2025 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

ADVANCING GREEN INNOVATION FOR
RESILIENT & SUSTAINABLE FUTURE

SOLUSI BANGUN INDONESIA

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office
Park, Jl. Letjen. TB Simatupang No.22- 26
Jakarta Selatan - 12430
Indonesia

Tel. +62 21 2986 1000
Fax. +62 21 2985 3333

www.solusibangunindonesia.com

SOLUSI BANGUN INDONESIA

SIG

SOLUSI BANGUN INDONESIA

ADVANCING GREEN INNOVATION FOR RESILIENT & SUSTAINABLE FUTURE

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Penjelasan Tema

About the Theme

2025

Advancing Green Innovation for Resilient & Sustainable Future

Perjalanan keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia dilandasi oleh urgensi dalam merespons perubahan iklim, sejalan dengan peran strategis Perusahaan dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional. Melalui fokus pada inovasi hijau termasuk pengembangan produk rendah karbon, peningkatan efisiensi sumber daya, pemanfaatan bahan bakar alternatif, serta optimalisasi solusi digital, Perusahaan terus memperkuat *operational exellence* dan ketahanan operasional sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Upaya ini didukung oleh kolaborasi erat dengan para pemangku kepentingan untuk mendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus menegaskan komitmen Solusi Bangun Indonesia dalam menciptakan nilai jangka panjang dan berkontribusi pada masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Solusi Bangun Indonesia's sustainability journey is driven by the urgency of responding to climate change, in line with the Company's strategic role in supporting national infrastructure development. Through a focus on green innovation, including low-carbon product development, increased resource efficiency, utilization of alternative fuels, and optimization of digital solutions, the Company continues to strengthen operational exellence and operational resilience while minimizing environmental impact. These efforts are supported by close collaboration with stakeholders to promote inclusive and sustainable development, while also affirming Solusi Bangun Indonesia's commitment to creating long-term value and contributing to a greener and more sustainable future.

Daftar Isi

Table of Contents

1 Penjelasan Tema
About the Theme
2 Daftar Isi
Table of Contents
4 Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Achievements

01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

8 Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Aspect Performance
8 Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Aspect Performance
8 Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance
9 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

19 Cakupan Data
Data Coverage
21 Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders
23 Proses Penentuan Isi Laporan
Process of Determining Report Content
24 Proses Penentuan Topik Material
Process for Determining Report Topics
27 Batasan Topik
Topic Boundaries

03

Laporan Direksi
Board of Directors Report

04

Profil Perusahaan
Company Profile

42 Informasi Perusahaan
Corporate Information
45 Visi dan Misi
Vision and Mission
46 Nilai Budaya Perusahaan
Company Values
47 Kegiatan Usaha dan Wilayah Operasional
Business Activities and Operational Areas
48 Wilayah Operasional
Operational Areas
50 Kapasitas Produksi dan Skala Usaha
Production Capacity and Business Scale
51 Produk dan Layanan
Product and Services
58 Pangsa Pasar
Market Share
60 Rantai Pasok
Supply Chain
62 Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in Issuers or Public Companies
64 Asosiasi dan Sertifikasi
Association and Certification

05

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

68 Strategi Keberlanjutan Perusahaan
Corporate Sustainability Strategy
70 Strategi Keberlanjutan 2030
Sustainability Strategy 2030
71 Realisasi Pencapaian Target 2025
Achievement Realization of 2025 Targets

06

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

78 Landasan Kebijakan
Policy Foundation
79 Penghargaan
Awards
79 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure
89 Mengatasi Risiko Keberlanjutan
Managing Sustainability Risks
92 Etika dan Integritas
Ethics and Integrity
93 Penerapan dan Penegakan Kode Etik
Implementation and Enforcement of the Code of Conduct
95 Kebijakan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Policy
97 Pelanggaran Kode Etik dan Penerapan Sanksi
Code of Conduct Violations and Sanction Implementation
98 Mekanisme Penanganan Keluhan
Complaint Handling Mechanism

07

Kinerja Ekonomi
Economy Performance

106 Tumbuh Kuat Menjaga Keberlanjutan
Growing Strong, Maintaining Sustainability

08

Kinerja Lingkungan
Environment Performance

133 Acuan Regulasi dan Standar Untuk Lingkungan
Regulatory and Environmental Standards References
134 Penghargaan terhadap Upaya Lingkungan
Recognition for Environmental Efforts
136 Iklim
Climate
146 Ekonomi Sirkular
Circular Economy
164 Air dan Alam
Water and Nature

09

Kinerja Sosial
Social Performance

192 Latar Belakang
Background
193 Landasan Kebijakan
Policy Foundation
195 Penghargaan
Awards
196 Karyawan Kami
Our Employees

243 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year Report Feedback
244 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
247 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
249 GRI *Content Index in Accordance*
GRI Content Index in Accordance
257 Daftar Indeks Referensi POJK 51/2017
List of POJK 51/2017 Reference Index

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Achievements

Wisata olahraga paddle, bagian dari Program Eco Inovasi Demangkarta, Pabrik Cilacap
Paddle sports tourism, part of Demangkarta Eco Innovation Program, Cilacap Plant.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Achievements

EKONOMI
Economic

1. Pendapatan dari solusi berkelanjutan telah berkontribusi sebesar 46% dari total pendapatan Perusahaan atau meningkat 7% dari tahun sebelumnya yakni sebesar 39% | Revenue from sustainable solutions accounted for 46% of the Company's total revenue, which increased by 7% from the previous year of 39%
2. 12 sertifikat Green Label dari Green Product Council Indonesia untuk produk semen | 12 Green Label certificates for cement products from Green Product Council Indonesia
3. 2 sertifikat Ekolabel Swadeklarasi (tipe 2) untuk fasilitas produksi beton siap pakai dari Kementerian Lingkungan Hidup | 2 Self-Declared Ecolabel certificates (type 2) for readymix concrete production facilities from Ministry of Environment
4. Produk Solusi Bangun Indonesia memperoleh TKDN sebesar 91,43% untuk semen dan 95,28% untuk beton. | Solusi Bangun Indonesia's products have achieved a Domestic Component Level of 91.43% for cement and 95.28% for concrete

---

LINGKUNGAN
Environmental

1. Perusahaan telah melakukan pengukuran Emisi GRK Cakupan 3 | The Company has conducted Scope 3 GHG Emission measurements
2. Emisi CO_2 berhasil dikurangi sebesar 17,16% dibandingkan *baseline* tahun 2010 | CO_2 emissions were reduced by 17.16% compared to the 2010 baseline
3. Mencapai *Thermal Substitution Rate* (TSR) sebesar 15,11% dengan memanfaatkan bahan bakar alternatif sebagai pengganti energi fosil | Achieved a Thermal Substitution Rate (TSR) of 15.11% by utilizing alternative fuels to replace fossil fuels
4. Memanfaatkan 1,98 juta ton limbah sebagai bahan bakar dan bahan baku alternatif | Utilized 1.98 million tons of waste as alternative fuel and raw materials
5. Penarikan air bersih berhasil diturunkan 45% dari *baseline* tahun 2019 dan digantikan dengan air daur ulang dan hasil panen/tampung air hujan | Fresh water withdrawals were reduced by 45% from the 2019 baseline and replaced with recycled water and harvested/collected rainwater

---

SOSIAL
Social

1. Perusahaan berhasil mendapatkan 7 (tujuh) Bendera Emas dalam pelaksanaan audit sertifikasi SMK3 sesuai PP50 tahun 2012 selama periode 2025 | The Company succeeded in obtaining 7 (seven) Golden flags in the implementation of the SMK3 certification audit in accordance with PP50 of 2012 during the 2025 period
2. Tidak ada laporan pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Solusi Bangun Indonesia, baik secara internal maupun eksternal | There were no reports of human rights violations committed by Solusi Bangun Indonesia, either internally or externally
3. Program CSR yang dilakukan Solusi Bangun Indonesia sejak tahun 2019 telah memberikan manfaat kepada 1.221.711 penerima | Since 2019, Solusi Bangun Indonesia has carried out the CSR program, benefiting 1,221,711 recipients

---

TATA KELOLA
Governance

Skor penilaian GCG 94,59 poin dengan interpretasi "**Very Good**"
The GCG assessment score was 94.59 points, interpreted as "**Very Good**"

Gelanggang Inovasi dan Kreativitas Universitas Gadjah Mada, dibangun menggunakan beton ramah lingkungan Solusi Bangun Indonesia
Innovation and Creativity Center of Universitas Gadjah Mada, built using Solusi Bangun Indonesia's environmentally friendly concrete

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

01

Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect Performance

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Produksi | Production	Juta Ton | Million Tons	10,31	10,76	10,88
Produk Ramah Lingkungan Non-OPC | Non-OPC Eco-Friendly Products	Juta Ton | Million Tons	7,09	7,37	7,58
Penjualan Semen & Terak (Domestik & Ekspor) | Cement & Clinker Sales (Domestic & Export)	Juta Ton | Million Tons	12.127	13.185	13.861
Penjualan Semen & Terak (Domestik) | Cement & Clinker Sales (Domestic)	Ribu Ton | Thousand Tons	10.990	11.928	12.350
Ekspor Semen & Terak | Cement & Clinker Exports	Ribu Ton | Thousand Tons	1.136	1.257	1.511
Penjualan Beton Siap Pakai | Ready-Mix Concrete Sales	Ribu m^3 | Thousand m^3	1.052	1.452	1.535
Penjualan Agregat | Aggregates Sales	Ribu Ton | Thousand Tons	993	1.117	862
Pendapatan | Revenue	Rp Juta | Rp Million	10.737.250	11.818.978	12.371.333
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	Rp Juta | Rp Million	658.742	745.090	894.645
Persentase Nilai Pengadaan dari Pemasok Lokal | Procurement Value Percentage from Local Suppliers	%	96,24%	96,05%	95,97%

Kinerja Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Aspect Performance

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik | Electricity Consumption	TJ	3.696,6	3.679,0	3.545,1
Penggunaan Energi Batubara dan Solar Industri | Industrial Coal and Solar Consumption	TJ	24.698	25.402	27.538,2
Pengurangan Emisi GRK Cakupan 1 | Scope 1 GHG Emission Reduction	Ton CO_2	(1.465.564)	(1.468.083,0)	(1.143.270,0)
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 | Scope 1 GHG Emission Intensity	kg CO_2/ton cem.eq.	567,4	571,7	581,6
Intensitas Emisi GRK Cakupan 2 | Scope 2 GHG Emission Intensity	kg CO_2/ton cem.eq.	71,2	69,2	69,7
Intensitas Emisi GRK Cakupan 3 | Scope 3 GHG Emission Intensity	kg CO_2/ton cem.eq.	40,32	-	-
Pemakaian Air | Water Consumption	Megaliter	2.046	2.075	2.486
Pengurangan Limbah Internal | Internal Waste Reduction	Ton | Tons	3.903,6	-	-
Penanaman Pohon | Tree Planting	Pohon | Trees	12.326	10.625	9.122

Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect Performance

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan | Number of Employees	Orang | People	1.750	1.893	2.118
Jumlah Karyawan Laki-laki | Number of Male Employees	Orang | People	1.558	1.694	1.895
Jumlah Karyawan Perempuan | Number of Female Employees	Orang | People	192	199	223
Rata-rata Jam Pelatihan | Average Training Hours	Jam/Karyawan | Hour/Employee	68,46	65,83	56,31
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	*Rate*	0,26	0,15	0,10
Penerima Manfaat CSR | CSR Beneficiaries	Orang | People	385.560	657.888	799.744
Jumlah Biaya CSR | Total CSR Cost	Rp Miliar | Rp Billion	11	15	14

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PENGHARGAAN / AWARDS

Penghargaan | *Award*	Waktu Perolehan | *Acquisition Time*	Penyelenggara | *Organizer*
Wajib Pajak dengan pembayaran terbesar dan tepat waktu di lingkungan KPP Pratama Cileungsi | Taxpayer with the largest and most timely payments in the Pratama Cileungsi Tax Service Office	18 Februari 2025 | February 18, 2025	KPP Pratama Cileungsi | Pratama Cileungsi Tax Service Office
3 PROPER Hijau masing-masing untuk Pabrik Lhoknga, Cilacap, dan Tuban atas kinerja tahun 2025. | 3 Green PROPERs each for Lhoknga, Cilacap, and Tuban Plants for their performance in 2025.	7 April 2026 | April 7, 2026	Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia | Ministry of Environment of the Republic of Indonesia
Zero Fatality, Lubrication Consumption, Production Rate Index, Overhaul Management Effectiveness TQ1, Overhaul Management Effectiveness TQ2	4 Februari 2025 | February 4, 2025	Direktorat Operasi SIG | SIG Operations Directorate
Ruby Achievement in Emission Transparency dalam ajang The Best Corporate Emission Reduction 2025 | Ruby Achievement in Emission Transparency in the 2025 Best Corporate Emission Reduction event	30 April 2025 | April 30, 2025	Investortrust.id
Platinum dalam ajang Bina Mitra UMKM Award 2025 | Platinum in the 2025 Bina Mitra UMKM Award event	14 Mei 2025 | May 14, 2025	Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation
Pembina UMKM Terbaik untuk Pabrik Narogong | Best MSME Mentor for Narogong Plant UMKM Terbaik untuk program Penguatan Lembaga Keuangan Pro BUMI (PAKU BUMI) sebagai Poros Pemberdayaan | Best MSME for the Pro-BUMI Financial Institution Strengthening (PAKU BUMI) program as a Pivot to Empowerment		
Best Payment and Collection Solutions dan Best Treasury Team of The Year di ajang The Asset Triple A Treasurise Awards 2025 | Best Payment and Collection Solutions and Best Treasury Team of the Year at The Asset Triple A Treasury Awards 2025	21 Mei 2025 | May 21, 2025	The Asset Publishing and Research Ltd
3rd Place Winner for Sustainability Award	3 Juni 2025 | June 3, 2025	Gubernur Jawa Barat pada acara Forum CSR Jabar | Governor of West Java at the West Java CSR Forum event
Top CSR Awards 2025: • TOP Leader on CSR Commitment • TOP CSR Awards 2024 # Star 4 untuk Program Mliwang Metubanyune di Pabrik Tuban dan Program Sobat Si Abes di Pabrik Lhoknga | TOP CSR Awards 2024 # Star 4 for Mliwang Metubanyune Program at Tuban Plant and the Sobat Si Abes Program at Lhoknga Plant	11 Juni 2025 | June 11, 2025	Majalah Top Business | Top Business Magazine
Wajib Pajak Kontribusi Pajak Daerah Terbesar ke-2 | Taxpayer with the Second Largest Regional Tax Contribution	11 Juni 2025 | June 11, 2025	Pemerintah Kabupaten Cilacap | Cilacap Regency Government
Wajib Pajak Pembayaran Terbesar Kategori Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan | Largest Paying Taxpayer in the Non-Metallic Mineral and Rock Tax Category		
The Best CSMS Implementation for Drilling Operations	8 Juli 2025 | July 8, 2025	Pertamina Hulu Indonesia
Perempuan Berbakti 2025 • Platinum atau Terbaik 1 untuk program Pengembangan Wirausaha Berbasis Koperasi Setia Bakti Wanita | Platinum or Best 1 for the Setia Bakti Wanita's Cooperative-Based Entrepreneurship Development Program • Gold atau Terbaik 2 untuk program Batik Tulis dan Ecoprint Bersama Manula Lampuuk | Gold or Best 2 for the Batik Tulis and Ecoprint Program with Lampuuk Seniors • Silver atau Terbaik 3 untuk program Pengembangan Lembaga Pariwisata | Silver or Best 3 for the Tourism Institution Development Program • The Most Perempuan Berbakti 2025	18 Juli 2025 | July 18, 2025	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Solo Best Brand & Innovation (SBBI) Awards 2025 kategori Inovasi Semen untuk Dynamix | Solo Best Brand & Innovation (SBBI) Awards 2025 in the Cement Innovation category for Dynamix	18 Juli 2025 | July 18, 2025	Solopos Media Group
The Aceh Post Award 2025 kategori Perusahaan Peduli Pembangunan dan Masyarakat, The Aceh Post Award 5th Anniversary | The Aceh Post Award 2025, category of Companies Caring for Development and Community, The Aceh Post Award 5th Anniversary	26 Juli 2025 | July 26, 2025	The Aceh Post Media Group

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan | *Award*	Waktu Perolehan | *Acquisition Time*	Penyelenggara | *Organizer*
Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company Best Sustainability and Resilience Mid Cap dalam ajang 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award | Best Sustainability and Resilience Mid Cap in the 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award	15 September 2025 | September 15, 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Industri Hijau tahun 2025 | Green Industry in 2025	19 September 2025 | September 19, 2025	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia | Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan | CSR Awards and Sustainable Village Development • Pabrik Cilacap – Gold dengan program Ruang Kolaboratif Biruwani Circular Hub | Cilacap Plant – Gold with the Biruwani Circular Hub Collaborative Space program • Pabrik Lhoknga – Silver dengan program Sampah Kelapa Muda untuk Desa Sejahtera • | Lhoknga Plant – Silver with the Young Coconut Waste for Prosperous Villages program	30 September 2025 | September 30, 2025	Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia | Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions of the Republic of Indonesia
The Awards for Contributing to Excellence (ACE) Teams 2025	15–16 Oktober 2025 | October 15–16, 2025	30th Asia Pacific Quality Organization (APQO)
1st Runner Up Asean Mineral Awards (AMA) 2025 dalam kategori Best Practices in Sustainable Mineral Development Mineral Mining – Non Metallic | 1st Runner Up Asean Mineral Awards (AMA) 2025 in the Best Practices in Sustainable Mineral Development Mineral Mining – Non Metallic category	2 Oktober 2025 | October 2, 2025	ASEAN Senior Officials Meeting on Minerals
Citra Karsa Award dan Media Relation Award 2025 Media Relations Award, Kategori Press Gathering Terbaik, Gold Winner | Media Relations Award, Best Press Gathering Category, Gold Winner	20 Oktober 2025 | October 20, 2025	Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia | Indonesian Press Company Union (SPS)
Subroto Award 2025	24 Oktober 2025 | October 24, 2025	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia | Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia
Anugerah Pajak dan Retribusi Daerah serta Promosi Investasi di Kabupaten Bogor Tahun 2025 | Regional Tax and Retribution Award and Investment Promotion in Bogor Regency in 2025	26 November 2025 | November 26, 2025	Pemerintah Kabupaten Bogor | Bogor Regency Government
Silver Rating dan Commendation Award pada Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025 | Silver Rating and Commendation Award in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025	28 November 2025 | November 28, 2025	National Center for Corporate Reporting (NCCR)
Gold Alignment pada ajang La Tofi ESG Rating 2025 | Gold Alignment at the La Tofi ESG Rating 2025 event	25 November 2025 | November 25, 2025	La Tofi School of Social Responsibility
LKPM terbaik Kategori PMDN | Best Investment Activity Report in Domestic Investment Category	22 November 2025 | November 22, 2025	Pemerintah Kabupaten Tuban | Tuban Regency Government
Rumah Sehat Baznas (RSB)	4 Desember 2025 | December 4, 2025	Baznas Kabupaten Bogor | National Zakat Collection Agency of Bogor Regency
Industri Hijau Terbaik untuk Pabrik Tuban | Best Green Industry for Tuban Plant	2 Desember 2025 | December 2, 2025	Pemerintah Provinsi Jawa Timur | East Java Provincial Government

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

SERTIFIKASI / CERTIFICATION

Sertifikasi | *Certification*	No. Sertifikat | *Certificate Number*	Badan Sertifikasi | *Certification Body*	Tanggal Terbit | *Issuance Date*	Masa Berlaku | *Validity Period*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk				
ISO 9001:2015	QSC 02236	SUCOFINDO	2 Maret 2025 | March 2, 2025	1 Maret 2028 | March 1, 2028
ISO 14001:2015	EMS 00386	SUCOFINDO	2 Maret 2022 | March 2, 2025	1 Maret 2028 | March 1, 2028
ISO 50001:2018	EnMS 00009	SUCOFINDO	2 Maret 2025 | March 2, 2025	1 Maret 2028 | March 1, 2028
ISO/IEC 17025:2017	LP-869-IDN	KAN	20 Mei 2020 | May 20, 2020	19 Mei 2025 | May 19, 2025
API Monogram (API Spec Q1 & API 10-A)	10A-0163	API	22 November 2023 | November 22, 2023	22 November 2026 | November 22, 2026
ISO 45001:2018	OHS 00303	SUCOFINDO	2 Maret 2025 | March 2, 2025	1 Maret 2028 | March 1, 2028
SIH 23941.1:2018 (Pabrik Narogong | Narogong Plant)	No. 25/H-19/09	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik | Center for Industrial Standardization and Services for Engineering Materials and Technical Goods	13 Maret 2024 | March 13, 2024	12 Maret 2028 | March 12, 2028
Green Label DYNAMIX (Pabrik Narogong | Narogong Plant)	287/GPCI - GLI/SP/XII/2024	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2025 | January 10, 2025	10 Januari 2026 | January 10, 2026
	009/GPCI - GLI/SP/I/2026	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2026 | January 10, 2026	10 Januari 2027 | January 10, 2027
Green Label EZPRO (Pabrik Narogong | Narogong Plant)	008/GPCI - GLI/SP/I/2026	Green Product Council Indonesia	31 Desember 2025 | December 31, 2025	31 Desember 2026 | December 31, 2026
Green Label PWRPRO (Pabrik Narogong | Narogong Plant)	288/GPCI - GLI/SP/XII/2024	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2025 | January 10, 2025	10 Januari 2026 | January 10, 2026
	010/GPCI - GLI/SP/I/2026	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2026 | January 10, 2026	10 Januari 2027 | January 10, 2027

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sertifikasi | *Certification*	No. Sertifikat | *Certificate Number*	Badan Sertifikasi | *Certification Body*	Tanggal Terbit | *Issuance Date*	Masa Berlaku | *Validity Period*
Green Label SEMEN MERDEKA (Pabrik Narogong | Narogong Plant)	289/GPCI - GLI/SP/XII/2024	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2025 | January 10, 2025	10 Januari 2026 | January 10, 2026
	011/GPCI - GLI/SP/I/2026	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2026 | January 10, 2026	10 Januari 2027 | January 10, 2027
SIH 23941.1:2018 (Pabrik Cilacap | Cilacap Plant)	No. 19/H-18/03	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik | Center for Industrial Standardization and Services for Engineering Materials and Technical Goods	26 April 2023 | April 26, 2023	25 April 2027 | April 25, 2027
Green Label DYNAMIX (Pabrik Cilacap | Cilacap Plant)	318/GPCI - GLI/SP/XII/2025	Green Product Council Indonesia	31 Desember 2025 | December 31, 2025	31 Desember 2026 | December 31, 2026
Green Label EZPRO (Pabrik Cilacap | Cilacap Plant)	317/GPCI - GLI/SP/XII/2025	Green Product Council Indonesia	31 Desember 2025 | December 31, 2025	31 Desember 2026 | December 31, 2026
Green Label SEMEN MERDEKA (Pabrik Cilacap | Cilacap Plant)	292/GPCI - GLI/SP/XII/2024	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2025 | January 10, 2025	10 Januari 2026 | January 10, 2026
	319/GPCI - GLI/SP/XII/2025	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2026 | January 10, 2026	10 Januari 2027 | January 10, 2027
SIH 23941.1:2018 (Pabrik Tuban | Tuban Plant)	No. 004.LSIHBBSPJPPI-019	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik | Center for Industrial Standardization and Services for Engineering Materials and Technical Goods	8 Desember 2025 | December 8, 2025	7 Desember 2029 | December 7, 2029
Green Label DYNAMIX (Pabrik Tuban | Tuban Plant)	321/GPCI - GLI/SP/XII/2025	Green Product Council Indonesia	31 Desember 2025 | December 31, 2025	31 Desember 2026 | December 31, 2026
Green Label EZPRO (Pabrik Tuban | Tuban Plant)	320/GPCI - GLI/SP/XII/2025	Green Product Council Indonesia	31 Desember 2025 | December 31, 2025	31 Desember 2026 | December 31, 2026
Green Label SEMEN MERDEKA (Pabrik Tuban | Tuban Plant)	295/GPCI - GLI/SP/XII/2024	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2025 | January 10, 2025	10 Januari 2026 | January 10, 2026
	322/GPCI - GLI/SP/XII/2025	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2026 | January 10, 2026	10 Januari 2027 | January 10, 2027
PT Solusi Bangun Beton				
ISO 14001: 2015	EMS 00508	SUCOFINDO	28 Desember 2024 | December 28, 2024	27 Desember 2027 | December 27, 2027
ISO 9001: 2015	QSC 02231	SUCOFINDO	28 Desember 2024 | December 28, 2024	27 Desember 2027 | December 27, 2027
ISO 45001:2018	OHS 00302	SUCOFINDO	28 Desember 2024 | December 28, 2024	27 Desember 2027 | December 27, 2027
ISO 37001:2016	SAB 00121	SUCOFINDO	22 Januari 2024 | January 22, 2024	21 Januari 2027 | January 21, 2027

1

PT Solusi Bangun Indonesia - AFR Laboratory (Multilokasi)

Jl. Raya Narogong Km. 7, Klapanunggal, Cileungsi,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat

2

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (Multilokasi)

Jl. Ir. H. Juanda,
Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sertifikasi | *Certification*	No. Sertifikat | *Certificate Number*	Badan Sertifikasi | *Certification Body*	Tanggal Terbit | *Issuance Date*	Masa Berlaku | *Validity Period*
PT Solusi Bangun Andalas				
ISO 9001: 2015	QSC 01954	SUCOFINDO	25 Juli 2025 | July 25, 2025	24 Juli 2028 | July 24, 2028
ISO/IEC 17025:2017	LP-1566-IDN	KAN	22 Desember 2021 | December 22, 2021	21 Desember 2026 | December 21, 2026
ISO 45001:2018	OHS 00200	SUCOFINDO	25 Juli 2025 | July 25, 2025	24 Juli 2028 | July 24, 2028
ISO 14001:2015	EMS 00498	SUCOFINDO	25 Juli 2025 | July 25, 2025	24 Juli 2028 | July 24, 2028
ISO 50001: 2018	EnMS 00035	SUCOFINDO	25 Juli 2025 | July 25, 2025	24 Juli 2028 | July 24, 2028
ISO 37001:2016	SAB 00120	SUCOFINDO	24 Januari 2025 | January 24, 2025	21 Januari 2027 | January 21, 2027
SIH 23941.1:2018	No. 24/H-19/03	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik | Center for Industrial Standardization and Services for Engineering Materials and Technical Goods	13 Maret 2024 | March 13, 2024	12 Maret 2028 | March 12, 2028
Green Label EZPRO	006/GPCI - GLI/SP/I/2026	Green Product Council Indonesia	31 Desember 2025 | December 31, 2025	31 Desember 2026 | December 31, 2026
Green Label SEMEN ANDALAS	007/GPCI - GLI/SP/I/2026	Green Product Council Indonesia	31 Desember 2025 | December 31, 2025	31 Desember 2026 | December 31, 2026
PT Pendawa Lestari Perkasa				
ISO 14001: 2015	EMS 00394	SUCOFINDO	11 Februari 2025 | February 11, 2025	11 Februari 2028 | February 11, 2028
SO 9001: 2015	QSC 01951	SUCOFINDO	11 Februari 2025 | February 11, 2025	11 Februari 2028 | February 11, 2028
ISO 45001:2018	OHS 00198	SUCOFINDO	11 Februari 2025 | February 11, 2025	11 Februari 2028 | February 11, 2028
ISO 37001:2016	SAB 00123	SUCOFINDO	22 Januari 2024 | January 22, 2024	21 Januari 2027 | January 21, 2027
PT SBI Bangun Nusantara				
ISO 14001: 2015	EMS 00439	SUCOFINDO	11 Februari 2025 | February 11, 2025	23 Februari 2028 | February 23, 2028
ISO 9001: 2015	QSC 02037	SUCOFINDO	11 Februari 2025 | February 11, 2025	23 Februari 2028 | February 23, 2028
ISO 45001:2018	OHS 00234	SUCOFINDO	11 Februari 2025 | February 11, 2025	23 Februari 2028 | February 23, 2028
ISO 37001:2016	SAB 00148	SUCOFINDO	22 Januari 2024 | January 22, 2024	21 Januari 2027 | January 21, 2027

1

2

1. **Sertifikat Swadeklarasi Ecolabel Batching Plant Pulogadung**
   E-622110036
   Masa berlaku: 9 juli 2024 sampai 19 september 2025

   Pulogadung Batching Plant Ecolabel Self-Declared Certificate
   E-622110036
   Validity period: July 9, 2024, to September 19, 2025

2. **Sertifikat Swadeklarasi Ecolabel Batching Plant Serpong**
   E-622110039
   Masa berlaku: 9 juli 2024 sampai 8 juli 2027

   Serpong Batching Plant Ecolabel Self-Declared Certificate
   E-622110039
   Validity period: July 9, 2024, to July 8, 2027

Jalur pejalan kaki inklusif kawasan Rasuna Said, Jakarta
Inclusive pedestrian zone in the Rasuna Said area, Jakarta

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

02

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

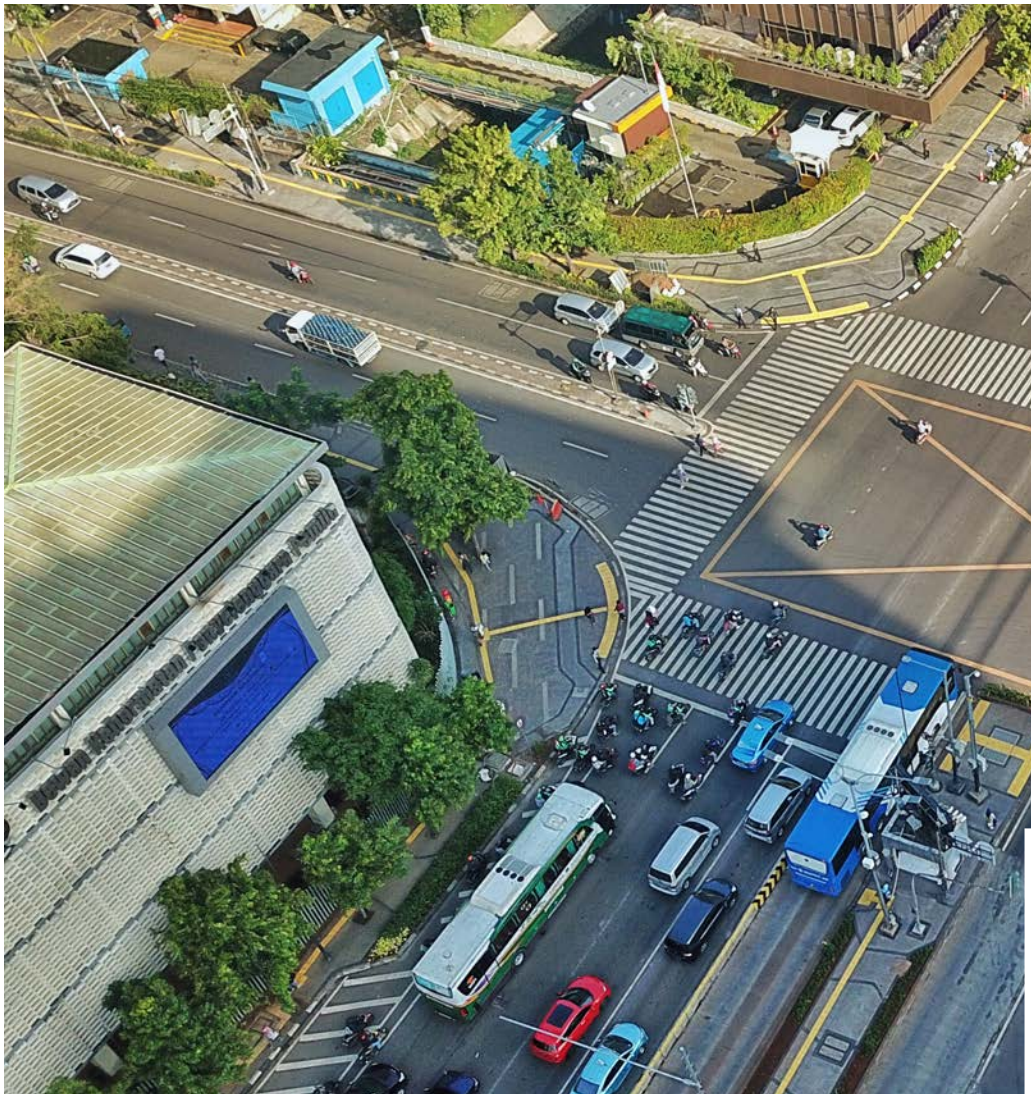

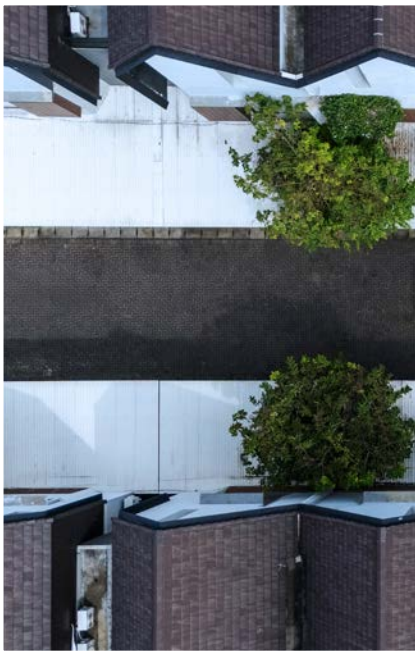

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sebagai bagian dari industri bahan bangunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, memahami pentingnya menjaga keseimbangan pertumbuhan bisnis dengan pelaksanaan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Untuk itu, dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan mengedepankan prinsip bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, as part of the building materials industry that possesses a strategic role in national development, understands the importance of balancing business growth with the responsible implementation of environmental, social, and economic aspects, as well as Good Corporate Governance. Therefore, the Company prioritizes the principles of responsibility, transparency, and sustainability in conducting its business.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

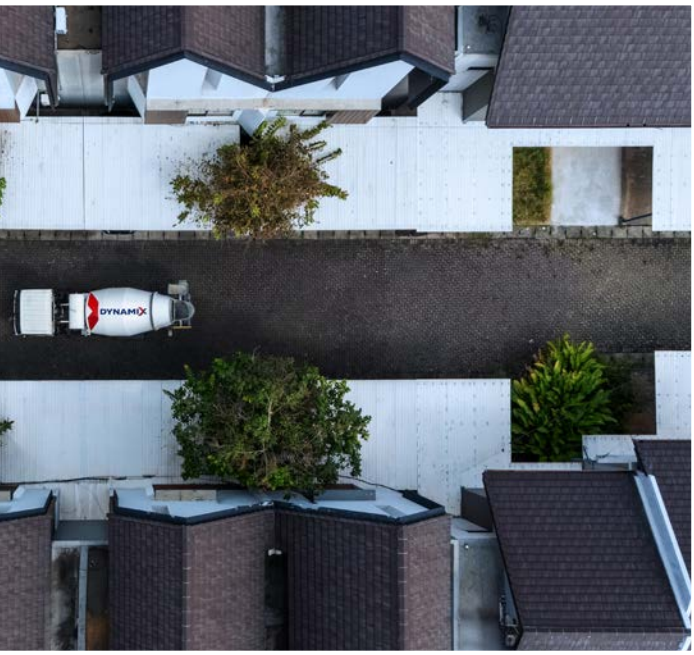

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, Perusahaan menyusun Laporan Keberlanjutan setiap tahun. Laporan ini menjadi sarana komunikasi dan bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja, kebijakan, serta inisiatif kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang dijalankan Perusahan pada periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025. **[GRI 2-3, 2-27]**

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ke-18 yang diterbitkan oleh Perusahaan dan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau

As a form of regulatory compliance, the Company prepares an annual Sustainability Report, which serves as a means of communication and demonstrates the Company's accountability to stakeholders regarding its performance, policies, and initiatives contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) implemented by the Company for the period of January 1, 2025, to December 31, 2025. **[GRI 2-3, 2-27]**

This Sustainability Report is the 18th report published by the Company, and it refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainability Practices for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Finance/Sustainable Activities, as well as the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies as its

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Perusahaan Publik sebagai pedoman teknisnya. Di samping memperhatikan regulasi tersebut, laporan ini juga mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) serta mengadopsi kerangka kerja dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2030. **[GRI 2-3]** Untuk membantu pembaca memahami dan menganalisis isi laporan, kami menyertakan indeks SEOJK dan GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. **[OJK G.4]**

technical guidelines. In addition to paying attention to these regulations, this report also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) and incorporates frameworks from the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs). **[GRI 2-3]** To assist readers in understanding and analyzing the contents of the report, we include the SEOJK and GRI indexes behind the relevant sentences or paragraphs. **[OJK G.4]**

Dalam rangka meningkatkan akurasi dan keandalan informasi yang disampaikan pada laporan ini, laporan ini telah diverifikasi oleh pihak independen. Solusi Bangun Indonesia telah menunjuk PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) sebagai pihak *independent assurer* untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025. Direksi sebagai penanggung jawab pelaksana kinerja keberlanjutan telah menyetujui penunjukkan tersebut.

An independent party has verified the information presented in this report to enhance its accuracy and reliability. Solusi Bangun Indonesia has appointed PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO) as the independent assurance provider for the period of January 1, 2025, to December 31, 2025. The Board of Directors, as the entity responsible for implementing sustainability performance, has approved the appointment.

Dalam proses *assurance*, PT Sucofindo menggunakan AA 1000 Assurance Standard V3 dan IISAE3000 '*Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information*' yang dikeluarkan oleh the International Auditing and Accounting Standards Board of International Federation of Accountant (IFAC). Untuk menjaga independensi dalam proses *assurance*, Solusi Bangun Indonesia tidak memiliki hubungan kerja lain dengan SUCOFINDO selain hubungan dan penugasan dalam proses pemeriksaan laporan ini. **[GRI 2-5] [OJK G.1]**

In the assurance process, PT SUCOFINDO utilizes AA 1000 Assurance Standard V3 and IISAE 3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information', issued by the International Auditing and Accounting Standards Board of the International Federation of Accountants (IFAC). To maintain independence in the assurance process, Solusi Bangun Indonesia has no other working relationship with SUCOFINDO other than the relationship and engagement involved in the audit of this report. **[GRI 2-5] [OJK G.1]**

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Solusi Bangun Indonesia menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan, serta berkontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional yang inklusif, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan.

Through this Sustainability Report, Solusi Bangun Indonesia affirms its commitment to continuously improving its sustainability performance and contributing to inclusive, competitive, and environmentally conscious national economic development.

Cakupan Data
Data Coverage

Cakupan data pada setiap pengungkapan topik spesifik adalah sebagai berikut: **[GRI 2-2]**

The data coverage for each topic-specific disclosure is as follows: **[GRI 2-2]**

Kinerja SDM
HC Performance

Entitas Induk dan Anak
Parent and Subsidiary Entities

Kinerja Tata Kelola
Governance Performance

Entitas Grup
Group Entities

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Entitas Grup (Induk dan Anak)
Group Entities (Parent and Subsidiaries)

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Entitas Induk dan Anak
Group Entities (Parent and Subsidiaries)

Kinerja CSR
CSR Performance

Entitas Grup (Induk dan Anak)
Group Entities (Parent and Subsidiaries)

Kinerja K3
OHS Performance

Entitas Grup (Induk dan Anak)
Group Entities (Parent and Subsidiaries)

Pada Laporan Keberlanjutan tahun ini terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas data atau informasi dari laporan sebelumnya, sebagai bagian dari upaya peningkatan akurasi dan penyelarasan metodologi pelaporan. Penjelasan mengenai penyajian ulang tersebut disertakan pada bagian terkait untuk memastikan transparansi dan keterlacakan informasi. **[GRI 2-4]**

This year's Sustainability Report includes restatements of data or information from the previous report, as part of efforts to improve accuracy and align reporting methodologies. Explanations regarding these restatements are provided in the relevant sections to ensure transparency and traceability of the information. **[GRI 2-4]**

Cakupan Data
Data Coverage

Kami berupaya menyusun laporan ini secara komprehensif dan akurat. Untuk itu, kami menerapkan 8 (delapan) prinsip pelaporan berdasarkan Standar GRI, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan keterverifikasian.

We strive to prepare this report comprehensively and accurately. To that end, we apply the 8 (eight) reporting principles based on the GRI Standards: accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability.

Pada laporan ini terdapat kata "Solusi Bangun Indonesia", "Kami", atau "Perseroan" yang merujuk pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Laporan ini tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan dapat diakses melalui situs resmi Solusi Bangun Indonesia: www.solusibangunindonesia.com.

In this document, the terms "Solusi Bangun Indonesia," "We," or "The Company" refer to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This report is available in two languages, Indonesian and English, and can be accessed through Solusi Bangun Indonesia's official website: www.solusibangunindonesia.com.

Untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan ini. Kami membuka ruang komunikasi dengan para pemangku kepentingan, baik dalam bentuk masukan maupun kritik yang membangun sebagai bagian dari upaya dalam mendukung praktik keberlanjutan yang kami jalankan agar lebih baik dan sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan. Kritik dan masukan dapat disampaikan melalui kanal komunikasi berikut: **[GRI 2-3]**

To maintain the trust of stakeholders, we are committed to continuously improving the quality of this report. We open up communication space with stakeholders, be it in the form of input or constructive criticism, as part of our efforts to support our sustainability practices in order to improve them and align them with stakeholders' expectations. You can submit your feedback through the following communication channels: **[GRI 2-3]**

Corporate Communications

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Talavera Suite, Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No. 22 – 26
Jakarta 12430, Indonesia

Telepon / *Phone* : +62 21 2986 1000
Faksimili / *Facsimile* : +62 21 2986 3333

SITUS WEB
WEBSITE

www.solusibangunindonesia.com

AKUN MEDIA SOSIAL RESMI
OFFICIAL SOCIAL MEDIA ACCOUNT

- @solusibangunid
- PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
- Solusi Bangun Indonesia
- @solusibangunid

Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Relationship with Stakeholders

Solusi Bangun Indonesia memahami bahwa keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan sangat bergantung pada hubungan yang harmonis, terbuka, dan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan. Atas dasar pemahaman tersebut, kami mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak atau mempengaruhi aktivitas bisnis kami.

Solusi Bangun Indonesia realizes that the Company's success and sustainability depend heavily on harmonious, open, and mutually beneficial relationships with its stakeholders. Based on this understanding, we have identified key stakeholder groups impacted by or influencing our business activities.

Solusi Bangun Indonesia berupaya membangun keterlibatan aktif dengan para pemangku kepentingan utama untuk berinteraksi dan mendiskusikan isu-isu melalui berbagai mekanisme, seperti forum komunikasi, survei kepuasan, pertemuan rutin, dan sebagainya. Berikut pemangku kepentingan yang memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan bisnis Perusahaan:

Solusi Bangun Indonesia strives to build active engagement with key stakeholders to interact and discuss issues by employing various mechanisms, such as communication forums, satisfaction surveys, regular meetings, and so on. The following stakeholders have a significant impact on the Company's business activities:

No.	Pemangku Kepentingan | *Stakeholders*	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan | *An Approach to Stakeholder Engagement*
1	Pemerintah Daerah dan Pusat | Local and Central Government	Kami menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah melalui pertemuan rutin, kunjungan lapangan, dan laporan berkala untuk membahas topik seperti perizinan, lingkungan, dan CSR. Kegiatan ini, termasuk penilaian Social License Index, diadakan sesuai kebutuhan. | We collaborate with local governments through regular meetings, site visits, and periodic reports to address topics such as permits, environmental compliance, and CSR. These activities, including Social License Index assessments, are held as needed.
2	Mitra Usaha dan Pelanggan | Business Partners and Customers	Kami berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan bahan bangunan bagi para mitra usaha dan pelanggan melalui inovasi yang berkelanjutan. Untuk mencapai ini, kami melakukan pertemuan tatap muka, pertemuan daring, dan menyediakan layanan melalui situs Perusahaan dan *call center*. Kami juga berinteraksi melalui forum, acara *gathering*, pertemuan kontraktor, serta melakukan survei kepuasan untuk memastikan peningkatan kualitas yang konsisten. Pendekatan ini kami lakukan secara reguler, disesuaikan dengan kebutuhan. | We are committed to meeting our business partners' and customers' building material needs through continuous innovation. To achieve this, we conduct face-to-face meetings and online meetings and provide services through our company's website and call center. We also engage through forums, retailer and contractor gatherings, and conduct satisfaction surveys to ensure consistent quality improvement. We undertake these approaches regularly, tailored to specific needs.
3	Karyawan | Employees	Karyawan merupakan elemen penting dalam perjalanan bisnis kami menuju #MasaDepanYangKitaMau. Kami memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk berkembang melalui pembekalan rutin yang selaras dengan tujuan Perusahaan, sekaligus mendorong kontribusi dalam menciptakan solusi inovatif dan ramah lingkungan. Keterlibatan karyawan juga diperkuat melalui berbagai forum dialog terbuka antara manajemen dan karyawan, yang memberi ruang bagi pemahaman arah Perusahaan serta penyampaian masukan konstruktif. Melalui pendekatan ini, kami menjadikan karyawan bukan hanya sebagai penerima kebijakan, tetapi sebagai mitra strategis dalam mendorong kemajuan bersama. | Employees are a vital part of our business journey toward #MasaDepanYangKitaMau (The Future We Aspire). We provide equal opportunities for all individuals to grow through regular capacity building aligned with the Company's goals, while also encouraging their contribution to innovative and environmentally friendly solutions. Employee engagement is further strengthened through various open dialogue forums between management and employees, offering space to understand the Company's direction and share constructive feedback. Through this approach, we position employees not merely as policy recipients, but as strategic partners in driving progress together.
4	Pemegang Saham | Shareholders	Kami selalu berupaya untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan membangun kepercayaan mereka dengan menerapkan tata kelola yang baik dan menyediakan laporan yang transparan untuk mendukung keberlangsungan bisnis kami. Kami secara rutin berkomunikasi dengan pemegang saham setiap tahun sekali atau setiap triwulan, untuk memastikan alur komunikasi yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan dan harapan mereka. | We strive to enhance shareholder value and build their trust by implementing good governance and providing transparent reports, which support the sustainability of our business. We regularly communicate with our shareholders on an annual or quarterly basis, to ensure effective communication flow and responsiveness to their needs and expectations.

Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Relationship with Stakeholders

No.	Pemangku Kepentingan | *Stakeholders*	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan | *An Approach to Stakeholder Engagement*
5	Media	Dengan menjalin hubungan yang erat bersama insan media dan lembaga media massa, kami membagikan pencapaian dan praktik pengelolaan Solusi Bangun Indonesia yang berkelanjutan, serta menunjukkan komitmen kami terhadap aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan. Keterlibatan dengan media berdasarkan pada kebutuhan, guna mengkomunikasikan kinerja Perusahaan secara efektif yang mencakup aspek operasional, keuangan, lingkungan, dan kontribusi sosial. | Through our collaboration with media personnel and mass media institutions, we highlight Solusi Bangun Indonesia's accomplishments and our approach to sustainable management, underlining our strong commitment to both sustainability and environmental stewardship. Engagement with the media is based on the need to effectively communicate the Company's performance covering operational, financial, environmental and social contribution aspects.
6	Pemasok | Supplier	Komunikasi tahunan kami dengan pemasok melalui acara *gathering* dan pertemuan rutin, mendukung konsep keberlanjutan, yang bertujuan mengurangi risiko rantai pasokan, mendukung operasi yang bertanggung jawab, dan meningkatkan efisiensi operasi. | Our annual communication through gatherings and regular meetings with suppliers supports the concept of sustainability, aiming to reduce supply chain risk, support responsible operations, and improve operational efficiency.
7	Lembaga Swadaya Masyarakat, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat | Non-Governmental Organization, Community Figures, Local Communities	Dialog dengan LSM dan komunitas lokal membantu kami dalam memahami dan mengatasi dampak lingkungan dan sosial, sehingga dapat segera diatasi dan memastikan bahwa kami dapat berkembang bersama mengatasi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional kami. | Our annual communication through gatherings and regular meetings with suppliers supports the concept of sustainability, aiming to reduce supply chain risk, support responsible operations, and improve operational efficiency.
8	Universitas, Akademisi, dan Lembaga Pendidikan | Universities, Academics, Educational Institutions	Kerjasama kami dengan institusi pendidikan, seperti universitas, akademisi, dan lembaga pendidikan dalam bidang riset dan pengembangan untuk inovasi dan edukasi konstruksi berkelanjutan, serta pengembangan talenta masa depan. | Our cooperation with educational institutions like universities, academicians, and educational bodies in research and development for innovation and sustainable construction education, as well as the development of future talents.
9	Organisasi Sosial dan Agama | Social and Religious Organizations	Interaksi kami dengan organisasi sosial dan agama memastikan bahwa kami menghormati keragaman dan mencegah konflik sosial, yang penting untuk operasi yang harmonis. | Our interaction with social and religious organizations ensures we respect diversity and prevent social conflicts, essential for harmonious operations.

Proses Penentuan Isi Laporan

Process of Determining Report Content

Proses penentuan Laporan Keberlanjutan ini menggunakan pedoman Global Reporting Initiative (GRI), yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

MEMAHAMI KONTEKS PERUSAHAAN

Tahap ini mencakup pemahaman mengenai lingkungan operasional Perusahaan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dengan melibatkan analisis terhadap faktor-faktor eksternal dan internal yang berdampak pada operasional dan strategi Perusahaan, serta implikasinya terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial.

MENGIDENTIFIKASI DAMPAK AKTUAL DAN POTENSI DAMPAK

Melakukan penilaian seluruh operasional dan aktivitas bisnis untuk mengenali dampak aktual dan potensinya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

MENILAI DAMPAK YANG SIGNIFIKAN

Setelah mengidentifikasi dampak, selanjutnya kami mengevaluasi signifikansi dampak tersebut terhadap Perusahaan dan pemangku kepentingan untuk menentukan tingkat urgensi dan menetapkan prioritas terhadap isu-isu keberlanjutan yang telah teridentifikasi.

MEMPRIORITASKAN DAMPAK YANG PALING SIGNIFIKAN UNTUK PELAPORAN

Berdasarkan evaluasi signifikansi, Solusi Bangun Indonesia memilih dampak yang paling relevan untuk dijadikan fokus pelaporan dan menjamin bahwa Laporan Keberlanjutan mencakup topik-topik yang sesuai bagi Perusahaan serta pemangku kepentingan.

The process of determining the content of this Sustainability Report is by adhering to the Global Reporting Initiative (GRI), which consists of the following stages:

UNDERSTAND THE COMPANY'S CONTEXT

This stage involves a comprehensive understanding of the Company's operational environment to identify existing challenges and opportunities by engaging in an analysis of external and internal factors impacting operations and company strategy, as well as their implications for environmental and social sustainability.

IDENTIFY ACTUAL AND POTENTIAL IMPACTS

Solusi Bangun Indonesia assesses all operational and business activities to recognize the actual and potential impacts on economic, social, and environmental aspects.

ASSESS THE SIGNIFICANCE OF THE IMPACTS

After identifying impacts, we evaluate the significance of these impacts on the Company and stakeholders to determine the urgency level and prioritize sustainability issues identified.

PRIORITIZE THE MOST SIGNIFICANT IMPACTS FOR REPORTING

Based on the significance evaluation, Solusi Bangun Indonesia selects the most relevant impacts to focus on in the report, ensuring that the Sustainability Report covers topics that are pertinent to both the Company and stakeholders.

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Process for Determining Report Topics

Guna memastikan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan terkini, Perusahaan melakukan analisis terhadap topik material. Pada tahun 2025, Solusi Bangun Indonesia melakukan identifikasi terhadap penetapan topik material di tahun sebelumnya melalui metode survei kuesioner. Survei dilakukan untuk mengetahui aspek aspek keberlanjutan yang paling signifikan bagi pemangku kepentingan. Survei dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu *Internal Assessment* dan *External Assessment*. Pada *Internal Assessment*, survei diikuti 84 orang. Sementara pada *External Assessment* melibatkan 131 perwakilan pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat, regulator, pemasok, dan pelanggan.

To ensure that the established sustainability strategy remains relevant and meets current needs, the Company analyzed material topics. In 2025, Solusi Bangun Indonesia identified material topics established in the previous year through a questionnaire survey, which was conducted to determine the sustainability aspects most significant to stakeholders. The survey utilized two approaches: Internal Assessment and External Assessment. The Internal Assessment involved 84 participants. The External Assessment involved 131 stakeholder representatives from the community, regulators, suppliers, and customers.

Solusi Bangun Indonesia menilai signifikansi dampak yang ditimbulkan melalui survei materialitas pada pemangku kepentingan eksternal dan mengkombinasikannya dengan analisis risiko Perusahaan, yang mencakup aspirasi pemangku kepentingan internal Solusi Bangun Indonesia. Survei materialitas bertujuan untuk memahami aspek keberlanjutan yang paling signifikan bagi pemangku kepentingan.

Solusi Bangun Indonesia assessed the significance of the impact through a materiality survey involving external stakeholders and combined it with a corporate risk analysis that included the aspirations of Solusi Bangun Indonesia's internal stakeholders. The materiality survey aims to understand the sustainability aspects that are most significant to stakeholders.

Penilaian materialitas ini mengacu pada:

- Standar Global Reporting Initiative (GRI)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017
- GRI: G4 *Disclosure for Construction and Real Estate*
- Laporan ESG Solusi Bangun Indonesia – Profil Risiko Korporat
- Hasil Survei Materialitas

The materiality assessment conducted refers to:

- Global Reporting Initiative (GRI) Standards
- Financial Services Authority Regulation Number 51 of 2017
- GRI: G4 Disclosure for Construction and Real Estate
- Solusi Bangun Indonesia ESG Report – Corporate Risk Profile
- Materiality Survey Result

Berdasarkan hasil survei materialitas teridentifikasi 15 topik material yang menjadi fokus utama para pemangku kepentingan. Topik materialitas ini telah ditinjau oleh manajemen dan mendapatkan persetujuan dari Direksi. **[OJK E.1] [GRI 3-1, 3-2, 3-3, 2-14]**

Based on the results of the materiality assessment, 15 material topics become the main focus of stakeholders. These material topics have been validated by the management team and approved by the Board of Directors. **[OJK E.1] [GRI 3-1, 3-2, 3-3, 2-14]**

[GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Proses Penentuan Topik Material
Process for Determining Report Topics

Berikut daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2025: **[GRI 3-2, 3-3]**

The following is a list of material topics for the Company's Sustainability Report in 2025: **[GRI 3-2, 3-3]**

Matriks Materialitas / *Materiality Matrik*

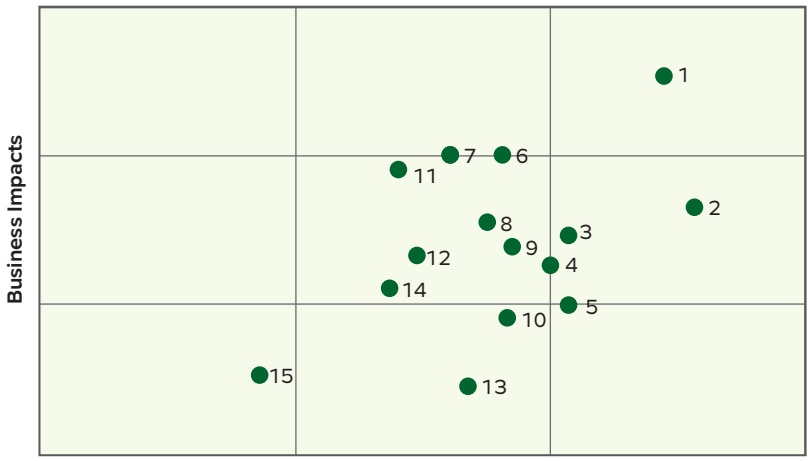

No.	15 Topik Material Utama 2025 | *15 Top Material Topics in 2025*	Pengungkapan GRI | *GRI Disclosures*	Hubungan dengan Pilar Strategi Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia | *Linked to Solusi Bangun Indonesia Sustainability Strategy Pillars*
1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Karyawan & Komunitas
2	Limbah | Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Ekonomi Sirkular | Circular Economy
3	Energi | Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Iklim | Climate
4	Emisi | Emissions	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Iklim | Climate
5	Air dan Limbah Cair | Water and Effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Air & Alam | Water & Nature
6	Ketenagakerjaan | Employment	401-1, 401-2, 401-3 404-1, 404-2, 404-3 404-1, 404-2, 404-3	Karyawan & Komunitas | People & Community
7	Kinerja Ekonomi | Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Solusi Berkelanjutan | Sustainable Solution
8	Material	301-1, 301-2, 301-3	Ekonomi Sirkular | Circular Economy
9	Non-diskriminasi | Non-discrimination	406-1	Karyawan & Komunitas | People & Community
10	Pengembangan Masyarakat Lokal | Local Communities Development	413-1, 413-2 203-1, 203-2	Karyawan & Komunitas | People & Community

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Process for Determining Report Topics

No.	15 Topik Material Utama 2025 | *15 Top Material Topics in 2025*	Pengungkapan GRI | *GRI Disclosures*	Hubungan dengan Pilar Strategi Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia | *Linked to Solusi Bangun Indonesia Sustainability Strategy Pillars*
11	Pelanggan | Customer	418-1	Solusi Berkelanjutan | Sustainable Solution
12	Praktik Pengadaan Berkelanjutan | Sustainable Procurement Practices	204-1 308-1, 308-2	Ekonomi Sirkular | Circular Economy
13	Keanekaragaman Hayati | Biodiversity	101-1, 101-2, 101-3, 101-4, 101-5, 101-6, 101-7, 101-8	Air & Alam | Water & Nature
14	Keberadaan Pasar | Market Presence	202-1, 202-2	Solusi Berkelanjutan | Sustainable Solution
15	Keberagaman dan Kesetaraan | Diversity and Equality	405-1, 405-2	Karyawan & Komunitas | People & Community

Renzo Dynamix Edupark, Cibadak, Jawa Barat
Renzo Dynamix Edupark, Cibadak, West Java

Batasan Topik
Topic Boundaries

Untuk mengukur dampak terkait topik materialitas, kami menggunakan tiga kategori batasan topik sesuai standar GRI, yaitu disebabkan oleh kami, berkontribusi melalui kami, dan terkait dengan hubungan bisnis kami. Metode ini membantu kami dalam mengidentifikasi sumber dan dampak seluruh kegiatan bisnis.

To measure the impacts related to material topics, we utilize three categories of topic boundaries according to the GRI Standards: caused by us, contributed through us, and directly linked to our business relationships. This approach helps us identify the sources and impacts of all business activities.

I	Topik Material | *Material Topic*	Pemasok | *Supplier*	Solusi Bangun Indonesia	Pelanggan | *Customer*	Masyarakat | *Community*
1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety	●	●		
2	Limbah | Waste		●	●	●
3	Energi | Energy		●		
4	Emisi | Emissions	●	●		
5	Air dan Limbah Cair | Water and Effluents		●		
6	Ketenagakerjaan | Employment		●		
7	Kinerja Ekonomi | Economic Performance		●	●	
8	Material	●	●		
9	Non-diskriminasi | Non-discrimination		●	●	
10	Pengembangan Masyarakat Lokal | Local Communities Development		●		●
11	Pelanggan | Customer			●	
12	Praktik Pengadaan Berkelanjutan | Sustainable Procurement Practices	●	●		
13	Keanekaragaman Hayati | Biodiversity		●		
14	Keberadaan Pasar | Market Presence		●	●	●
15	Keberagaman dan Kesetaraan | Diversity and Equality		●		

Keterangan: | Description:

- ● Disebabkan: Penyebab dari topik yang memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak. | Caused by: The origin of topics over which there is direct control to prevent or mitigate impacts.
- ● Berkontribusi: Kontributor atas topik yang memiliki pengaruh namun tidak memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak. | Contributes to: A contributor to topics that has influence but lacks direct control to prevent or mitigate impacts.
- ● Berkaitan: Terkait dengan penyebab dan/atau kontributor dari topik akibat hubungan bisnis, sehingga hanya memiliki pengaruh tidak langsung untuk menghindari atau menanggulangi dampak. | Associated with: Related to the causes and/or contributors of topics due to business relationships, thus having only an indirect influence to prevent or mitigate impacts.

Pembangkit Listrik Tenaga Angin di Terminal Pengepakan Lampung
Wind Power Plant at Lampung Packing Terminal

Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

Laporan Direksi [OJK D.1]

Board of Directors Report

Strategi transformasi di berbagai lini membantu Perseroan fokus mencapai pertumbuhan berkelanjutan melalui inovasi hijau, peningkatan efisiensi sumber daya dan tata kelola, pemanfaatan bahan bakar alternatif, optimalisasi solusi digital, serta kolaborasi erat dengan para pemangku kepentingan untuk mendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

The Company's multi-faceted transformation strategy helps it work towards sustainable growth through green innovation, increased resource efficiency and governance, alternative fuel utilization, digital solution optimization, and close collaboration with stakeholders to promote inclusive and sustainable development.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk memahami bahwa penerapan keuangan berkelanjutan merupakan suatu keharusan yang dijalankan secara konsisten. Prinsip ini menjadi landasan dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, pelestarian lingkungan, serta tanggung jawab sosial Perusahaan.

Sebagai bentuk implementasi dari prinsip tersebut, Perusahaan menerapkan keuangan berkelanjutan melalui lima pilar, yaitu solusi berkelanjutan, iklim, ekonomi sirkular, air, serta karyawan & komunitas. Kelima pilar tersebut menjadi landasan strategis dalam mengarahkan kebijakan dan operasional Perusahaan agar selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyampaikan kinerja penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2025. Laporan ini memuat target dan pencapaian kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang berkelanjutan demi menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk recognizes that the implementation of sustainable finance is an imperative that must be carried out consistently. This principle serves as the foundation for maintaining the balance between economic performance, environmental stewardship, and the Company's social responsibilities.

As a manifestation of this principle, the Company implements sustainable finance through five pillars: sustainable solutions, climate, circular economy, water, and people & community. These five pillars serve as the strategic foundation for directing the Company's policies and operations in alignment with the principles of sustainability.

Through this Sustainability Report, we would like to present the performance of our sustainable finance implementation throughout 2025. This report contains the Company's targets and performance achievements across economic, environmental, and social dimensions, as part of our commitment to sustainable business practices aimed at creating long-term value for stakeholders and supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

RIZKI KRESNO EDHIE HAMBALI
Direktur Utama
President Director

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN

Solusi Bangun Indonesia berkomitmen menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Pada praktiknya, regulasi tersebut menjadi pedoman utama dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam strategi, kebijakan, serta kegiatan operasi Perusahaan.

Solusi Bangun Indonesia tidak hanya berfokus pada perolehan laba, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan hidup dan peduli terhadap isu-isu sosial. Melalui upaya tersebut, Perusahaan dapat memastikan bahwa setiap aktivitas usaha tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial secara seimbang.

Menyikapi isu perubahan iklim dan situasi ekonomi yang terus bergerak dinamis, Perusahaan menyadari praktik bisnis yang mengedepankan keberlanjutan tidak hanya menjadi kekuatan untuk mempertahankan kelangsungan usaha, tetapi juga menjadi pendorong bagi kami untuk meningkatkan kapasitas dalam menghadapi tantangan. Perusahaan telah menetapkan Peta Jalan Keberlanjutan 2030 yang mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk memastikan operasi yang ramah lingkungan dan menghasilkan produk semen hijau yang rendah karbon.

Pemanfaatan sumber energi baru terbarukan berbasis limbah, pengelolaan limbah berbasis ekonomi sirkular, penggunaan listrik tenaga surya, dan manajemen energi yang efektif dapat mengurangi ketergantungan Perusahaan terhadap sumber daya alam. Sedangkan pendekatan konservasi air dan pelestarian keanekaragaman hayati yang kami jalankan, berperan penting dalam menjaga keberlanjutan operasional Perusahaan serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Perusahaan memastikan kinerja operasinya dijalankan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan demi menjaga komitmen Solusi Bangun Indonesia untuk menciptakan #MasaDepanYangKitaMau.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Perusahaan telah menyusun langkah inisiatif dan strategi dalam menjalankan kegiatan operasinya sepanjang tahun 2025. Penyusunan strategi dan inisiatif disesuaikan dengan kondisi terkini Perusahaan dan dinamika bisnis pada industri

POLICY IN RESPONDING TO CHALLENGES

Solusi Bangun Indonesia is committed to implementing sustainable finance in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (Sustainable Finance OJK Regulation). In practice, this regulation serves as the primary guideline for integrating sustainable finance principles into the Company's strategy, policies, and operational activities.

Solusi Bangun Indonesia is not solely focused on profit generation, but also committed to environmental preservation and addressing social issues. Through these efforts, the Company ensures that every business activity is not only oriented toward economic performance, but also gives balanced consideration to environmental and social dimensions.

In addressing the challenges of climate change and an ever-evolving economic landscape, the Company recognizes that sustainability-driven business practices are not only a means of safeguarding business continuity, but also a catalyst for building our capacity to navigate challenges. The Company has established its 2030 Sustainability Roadmap, which places sustainability principles at the forefront to ensure environmentally responsible operations and the production of low-carbon green cement.

The utilization of waste-based renewable energy sources, circular economy-based waste management, solar power generation, and effective energy management all serve to reduce the Company's dependence on natural resources. Meanwhile, our water conservation and biodiversity preservation approaches play an important role in sustaining the Company's operational continuity and minimizing its environmental impact.

The Company ensures that its operations are conducted in accordance with the principles of sustainable development, in keeping with Solusi Bangun Indonesia's commitment to creating #TheFutureWeWant.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

The Company has formulated a series of strategic initiatives to guide its operational activities throughout 2025. These strategies and initiatives were tailored to the Company's current conditions and the prevailing business dynamics of

semen yang diharapkan mampu mewujudkan masa depan bisnis yang berkelanjutan. Langkah strategi dan inisiatif yang dijalankan oleh Solusi Bangun Indonesia pada tahun 2025 meliputi:

1. ***Operational Excellence***

   Perusahaan berhasil mempertahankan efisiensi biaya produksi dengan COGM per ton 4% lebih rendah dari RKAP, didorong oleh penurunan biaya bahan baku, *fixed cost*, serta optimalisasi komposisi produksi *clinker*. Hal ini turut membantu menekan COGS per ton hingga 2% di bawah RKAP. Di sisi operasi pabrik, *kiln utilization* mencapai 84,8%, melampaui target RKAP meskipun terjadi sejumlah gangguan, seperti *power disruption* di Lhoknga dan beberapa *unplanned shutdown* yang menurunkan *Kiln* NOEE menjadi 82,7% YTD, di bawah target.

   Perusahaan juga meningkatkan disiplin biaya di tingkat korporasi. SG&A tercatat 17% di bawah RKAP, terutama dari efisiensi biaya *general* dan *personnel*, yang membantu menahan dampak penurunan penjualan terhadap profitabilitas.

2. ***Sustainability-Driven Growth***

   Untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan, Perusahaan melakukan pengurangan emisi, peningkatan pemanfaatan bahan bakar alternatif, pengembangan energi bersih, serta penguatan kontribusi sosial. Pada tahun 2025 pemanfaatan *Alternative Fuel (AF)* meningkat, yang dibuktikan dari capaian *Thermal Substitution Rate (TSR)* sebesar 15,11%, melampaui target dan meningkat dibandingkan 2024. Hal ini berkontribusi pada penurunan intensitas emisi menjadi 567 kg CO_2/ton semen ekivalen, 572 kg CO_2/ton semen ekivalen.

   Di sisi energi bersih, Perusahaan telah memanfaatkan energi dari instalasi panel surya atap di beberapa wilayah operasi dengan total kapasitas 6,39 MWp untuk mengurangi ketergantungan energi fosil dan menekan biaya listrik jangka panjang. Perusahaan juga memperkuat infrastruktur bahan bakar alternatif melalui pengembangan fasilitas penyimpanan guna meningkatkan fleksibilitas operasional.

   Selain memperhatikan aspek lingkungan, Perusahaan terus memperkuat komitmen terhadap tanggung jawab sosial melalui pelaksanaan berbagai inisiatif sosial, termasuk program inovasi sosial, pelaksanaan *social*

the cement industry, with the overarching aim of building a sustainable business future. The strategies and initiatives implemented by Solusi Bangun Indonesia in 2025 are as follows:

1. **Operational Excellence**

   The Company successfully maintained production cost efficiency, with Cost of Goods Manufactured (COGM) per ton coming in 4% below the Work Plan and Budget (RKAP), driven by reductions in raw material costs, fixed costs, and the optimization of clinker production composition. This also contributed to keeping Cost of Goods Sold (COGS) per ton 2% below RKAP. On the plant operations side, kiln utilization reached 84.8%, exceeding the RKAP target despite a number of disruptions, including a power disruption at Lhoknga and several unplanned shutdowns that brought Kiln Net Overall Equipment Effectiveness (NOEE) to 82.7% year-to-date, below target.

   The Company also strengthened cost discipline at the corporate level. Selling, General & Administrative (SG&A) expenses were recorded at 17% below RKAP, driven primarily by efficiencies in general and personnel costs, which helped offset the impact of lower sales on profitability.

2. **Sustainability-Driven Growth**

   To drive sustainable growth, the Company focused on emissions reduction, increased utilization of alternative fuels, the development of clean energy, and the strengthening of its social contribution. In 2025, Alternative Fuel (AF) utilization increased, as evidenced by a Thermal Substitution Rate (TSR) of 15.11%, which exceeded the target and improved from the 2024 level. This contributed to a reduction in emission intensity to 567 kg CO_2/ton of cement equivalent, better than the RKAP target of 572 kg CO_2/ton of cement equivalent.

   In terms of clean energy, the Company has utilized 6.39 MWp of energy from rooftop solar panel installations in several operational areas to reduce reliance on fossil fuels and lower long-term electricity costs. The Company is also strengthening its alternative fuel infrastructure by developing storage facilities to increase operational flexibility.

   Beyond environmental considerations, the Company continued to reinforce its commitment to social responsibility through the implementation of various social initiatives, including social innovation programs,

mapping di sejumlah pabrik, serta pengukuran Social License Index di seluruh pabrik untuk menilai tingkat penerimaan operasional Perseroan di wilayah sekitar, dan pengendalian realisasi program CSR sepanjang tahun 2025.

3. ***Leverage Innovation and Digital Transformation***

   Perseroan memanfaatkan inovasi dan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kapabilitas analitik, serta mendorong pengembangan solusi bisnis baru. Perusahaan mengembangkan *Integrated Corporate Performance Dashboard* (ICPD) yang memungkinkan pemantauan kinerja operasional dan keuangan secara lebih terintegrasi dan *real-time*, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.

   Kami juga mulai mengembangkan pemanfaatan *AI-based analytics* dan *digital analytics platform* untuk meningkatkan kualitas analisis data operasional serta efektivitas pengelolaan kinerja. Di sisi inovasi bisnis, Perusahaan mengembangkan produk *soil stabilizer* bersama Taiheiyo Cement Corporation sebagai mitra strategis, sebagai bagian dari upaya memperluas portofolio solusi di luar produk semen konvensional.

4. ***Market Adaptability and Expansion***

   Perusahaan terus memperkuat posisi pasar melalui peningkatan fleksibilitas dalam merespons dinamika permintaan, serta perluasan peluang penjualan dan sumber pertumbuhan baru. Perusahaan melakukan transformasi fungsi pemasaran dan penjualan, yang berdampak pada meningkatnya kemampuan adaptasi terhadap perubahan permintaan pasar. Transformasi ini berfokus pada penguatan merek dan optimalisasi saluran distribusi terutama di area-area dengan potensi marjin tinggi.

   Selain memperkuat penetrasi domestik, Perusahaan juga secara aktif mengembangkan pasar ekspor, termasuk ke Australia, serta memperkuat kanal ekspor untuk produk klinker. Perusahaan juga mempersiapkan skema *US offtake* bersama Taiheiyo Cement Corporation sebagai langkah strategis untuk menjangkau pasar Amerika Serikat dengan skala dan potensi permintaan yang lebih besar.

social mapping exercises at a number of plants, the measurement of the Social License Index across all plants to assess community acceptance of the Company's operations, and the monitoring of CSR program realization throughout 2025.

3. **Leverage Innovation and Digital Transformation**

   The Company harnessed innovation and digital transformation to enhance operational efficiency, strengthen analytical capabilities, and drive the development of new business solutions. The Company developed an Integrated Corporate Performance Dashboard (ICPD), enabling more integrated and real-time monitoring of operational and financial performance, thereby supporting faster and data-driven decision-making.

   The Company also began developing the use of AI-based analytics and a digital analytics platform to improve the quality of operational data analysis and the effectiveness of performance management. On the business innovation front, the Company developed a soil stabilizer product in collaboration with Taiheiyo Cement Corporation as a strategic partner, as part of efforts to expand its solution portfolio beyond conventional cement products.

4. **Market Adaptability and Expansion**

   The Company continued to strengthen its market position by enhancing its flexibility in responding to demand dynamics, while expanding sales opportunities and identifying new sources of growth. The Company undertook a transformation of its sales and marketing function, resulting in a greater capacity to adapt to shifting market demand. This transformation focuses on strengthening the brand and optimizing distribution channels, particularly in areas with high margin potential.

   In addition to strengthening domestic market penetration, the Company also actively developed export markets, including to Australia, and reinforced export channels for clinker products. The Company also prepared a US offtake scheme with Taiheiyo Cement Corporation as a strategic step to access the United States market, which offers a larger scale and greater demand potential.

Terminal Khusus Pabrik Tuban
Terminal Khusus Pabrik Tuban

Dalam rangka diversifikasi sumber pendapatan, Perusahaan terus meningkatkan kontribusi bisnis non-semen melalui pengembangan *aggregate and construction material (ACM)*, *soil stabilizer*, bata interlock presisi, serta bisnis mineral. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya memperluas portofolio usaha sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap bisnis semen konvensional.

In pursuit of revenue diversification, the Company continued to increase the contribution of its non-cement businesses through the development of aggregate and construction materials (ACM), soil stabilizer, precision interlocking bricks, and minerals businesses. These initiatives form part of the Company's efforts to broaden its business portfolio while reducing dependence on conventional cement operations.

5. ***Cultivate Agile Talent and Leadership***

Penguatan kapabilitas organisasi dilakukan melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja, pengembangan kepemimpinan, serta pengelolaan talenta yang lebih terarah. Perusahaan mengoptimalkan struktur organisasi dan *headcount* untuk meningkatkan efisiensi, disertai evaluasi kompetensi dan penguatan *talent management* guna memastikan ketersediaan talenta sesuai kebutuhan bisnis.

Di sisi kepemimpinan, Perusahaan menjalankan *leadership development program* serta mendorong budaya inovasi melalui program Juara Inovasi. Pengelolaan talenta juga didukung oleh implementasi *Integrated Workforce System* untuk meningkatkan integrasi dan efektivitas pengembangan SDM. Selain itu, peningkatan kapabilitas diperkuat melalui berbagai program pembelajaran seperti *short course training* dan *circle of expert*, serta didukung oleh hubungan industrial yang kondusif. Inisiatif ini dapat membangun organisasi yang lebih adaptif, produktif, dan siap mendukung pertumbuhan bisnis.

5. **Cultivate Agile Talent and Leadership**

Organizational capability was strengthened through improvements in workforce productivity, leadership development, and more targeted talent management. The Company optimized its organizational structure and headcount to enhance efficiency, complemented by competency assessments and the strengthening of talent management to ensure the availability of talent aligned with business needs.

On the leadership front, the Company ran a leadership development program and fostered a culture of innovation through the Juara Inovasi program. Talent management was further supported by the implementation of an Integrated Workforce System to improve the integration and effectiveness of Human Capital development. Capability enhancement was also reinforced through various learning programs, including short-course training and circles of experts, alongside the maintenance of a conducive industrial relations environment. These initiatives are building a more adaptive and productive organization, well-positioned to support business growth.

6. ***Governance Management***

Perusahaan melakukan penguatan tata kelola perusahaan melalui peningkatan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta penyelesaian isu legal dan penguatan sistem pengendalian internal. Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan dan pembaruan *corporate risk profile* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan mitigasi risiko strategis. Penguatan ini juga tercermin melalui pelaksanaan Risk Maturity Index (RMI) yang dilakukan oleh konsultan independen, dengan capaian skor 2,7 atau berada pada fase Emerging+, yang menunjukkan peningkatan tingkat kematangan pengelolaan risiko meskipun masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

Perusahaan memastikan pemenuhan berbagai regulasi, termasuk pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan saham publik (*free float*) serta pemenuhan perizinan operasional di berbagai entitas dan lokasi operasi. Strategi ini dijalakan sebagia untuk menjaga keberlangsungan operasional serta meminimalkan eksposur terhadap risiko hukum dan sanksi administratif. **[GRI 2-27]**

PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Solusi Bangun Indonesia terus memperkuat komitmen keberlanjutan yang berfokus pada tiga prinsip utama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu *prosperity*, *people*, dan *planet*. Komitmen tersebut diwujudkan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnis yang mendukung upaya-upaya perlindungan terhadap lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan karyawan, serta berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai manifestasi dari komitmen tersebut, sepanjang tahun 2025 Perusahaan telah menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan secara baik dan konsisten sebagai upaya mewujudkan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Pada aspek ekonomi, Perusahaan mencatatkan total pendapatan sejumlah Rp10,74 triliun dengan laba tahun berjalan yang positif sejumlah Rp658,74 miliar. Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan pada total ekuitas sebesar 2,25% atau sejumlah Rp13,20 triliun dari perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp12,91 triliun, dan mencapai target sebesar 100,06% dari rencana yang ditentukan sejumlah Rp13,20 triliun. Dari posisi keuangan, Perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dan kuat.

6. **Governance Management**

The Company strengthened its corporate governance through enhanced risk management, regulatory compliance, and the resolution of legal matters and the reinforcement of the internal control system. The Company actively monitored and updated its corporate risk profile as a basis for decision-making and strategic risk mitigation. This strengthening was also reflected in the execution of the Risk Maturity Index (RMI) assessment conducted by an independent consultant, which yielded a score of 2.7, placing the Company in the Emerging+ phase. This indicates an improvement in risk management maturity, though further development remains necessary.

The Company ensured adherence to various regulatory requirements, including the provision of free float compliance and the fulfillment of operational licenses across various entities and operating locations. These measures were undertaken to safeguard operational continuity and minimize exposure to legal risk and administrative sanctions. **[GRI 2-27]**

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION

Solusi Bangun Indonesia continues to strengthen its sustainability commitment, centered on the three core principles of the Sustainable Development Goals: prosperity, people, and planet. This commitment is realized by integrating sustainability principles into business operations that support environmental protection, the enhancement of community and employee welfare, and the delivery of a positive impact on the Company's performance. As a manifestation of this commitment, throughout 2025 the Company has implemented sustainable finance practices in a sound and consistent manner as part of its efforts to realize responsible business conduct.

On the economic front, the Company recorded total revenue of Rp10.74 trillion with a positive profit for the year of Rp658.74 billion. The Company also recorded growth in total equity of 2.25% to Rp13.20 trillion from the previous year's figure of Rp12.91 trillion, achieving 100.06% of the planned target of Rp13.20 trillion. From a financial position standpoint, the Company maintains a healthy and strong capital structure.

Pada aspek lingkungan, Perusahaan memprioritaskan pengurangan emisi dan polusi, konservasi sumber daya alam, pengelolaan air, serta pelestarian keanekaragaman hayati melalui penerapan teknologi modern dan praktik operasional yang efisien. Perusahaan terus mengembangkan berbagai inisiatif strategis, seperti pemanfaatan energi terbarukan melalui instalasi panel surya, penggunaan bahan bakar alternatif, serta penerapan sistem manajemen energi berbasis ISO 50001.

On the environmental front, the Company prioritizes emissions and pollution reduction, natural resource conservation, water management, and biodiversity preservation through the application of modern technologies and efficient operational practices. The Company continues to develop various strategic initiatives, including the utilization of renewable energy through solar panel installation, the use of alternative fuels, and the implementation of an ISO 50001-based energy management system.

Sebagai bagian dari upaya memperluas pengelolaan emisi gas rumah kaca di seluruh rantai nilai Perusahaan sekaligus mendukung dekarbonisasi industri, pada tahun 2025 kami telah melakukan penghitungan emisi Cakupan 3. Dengan demikian, Perusahaan telah mengidentifikasi seluruh cakupan emisi, menetapkan strategi pengurangan emisi yang lebih efektif, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kinerja lingkungan sesuai dengan standar dan praktik keberlanjutan yang berlaku.

In 2025, we conducted Scope 3 emissions calculations across the Company's value chain as part of our efforts to expand management of greenhouse gas emissions, allowing the Company to identify the full emission scopes, establish more effective emission reduction strategies, and enhance transparency and accountability in managing environmental performance following applicable sustainability standards and practices.

Pada aspek sosial, Perusahaan menempatkan karyawan sebagai bagian penting dalam pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan serta berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui program pemberdayaan dan pembangunan sosial. Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mengedepankan prinsip hak asasi manusia. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan kebijakan Berperilaku Saling Menghargai berdampak positif yang ditunjukkan dengan tidak terdapatnya pelanggaran hak asasi manusia di lingkungan Perusahaan.

On the social front, the Company regards employees as an integral part of the company's growth and sustainability and strives to make a positive contribution to the community through empowerment and social development programs. The Company works to create an inclusive working environment that upholds human rights principles. The Company's commitment to implementing its Mutual Respect Policy has yielded positive results, as evidenced by the absence of any human rights violations within the Company's environment.

Pada aspek sosial Perusahaan juga memberikan perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat yang berorientasi pada dampak nyata, dengan fokus pada kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif yang terarah, relevan, dan berbasis kebutuhan lokal. Perusahaan tidak hanya menjalankan program CSR yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berwawasan lingkungan. Salah satu program yang kami jalankan adalah Program Bioskop Hijau Demangkarta atau Depok Mangrove Karang Talun.

On the social front, the Company also places strong emphasis on community welfare, with a focus on delivering tangible impact through targeted, relevant, and locally grounded initiatives. The Company not only implements welfare-oriented CSR programs, but also programs that are environmentally conscious. One such program is the Bioskop Hijau Demangkarta (Demangkarta Green Cinema) Program, or Depok Mangrove Karang Talun.

Pada program tersebut, kami melakukan restorasi ekologi bekerja sama dengan masyarakat lokal. Lebih dari 10.000 pohon mangrove telah tertanam dengan tingkat ketahanan hidup melampaui 85%. Hasilnya nyata, laju abrasi di kawasan pesisir berhasil ditekan hingga 90%, mengembalikan fungsi *bio-shield* secara optimal. Kami juga menginisiasi *circular biomass system* dengan memanfaatkan limbah daun mangrove dan material organik pesisir sebagai bahan bakar biomassa. Melalui uji coba pengolahan 10 hingga 20 ton limbah per bulan, Demangkarta telah berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim dengan penurunan emisi terverifikasi sebesar 246 ton CO_2eq/tahun.

Through this program, the Company conducted ecological restoration in collaboration with the local community. More than 10,000 mangrove trees have been planted with a survival rate exceeding 85%. The results are tangible: the rate of coastal erosion has been reduced by up to 90%, restoring the bio-shield function to its optimal capacity. The Company also initiated a circular biomass system by utilizing mangrove leaf waste and coastal organic materials as biomass fuel. Through the processing of 10 to 20 tons of waste per month in trial runs, Demangkarta has contributed to climate change mitigation with verified emission reductions of 246 tons of CO_2eq per year.

Komitmen dan konsistensi kami dalam menjalankan praktik keberlanjutan mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak melalui penghargaan, antara lain

1. PROPER Hijau untuk Pabrik Cilacap.
2. PROPER Hijau untuk Pabrik Lhoknga
3. PROPER Hijau untuk Pabrik Tuban.
4. Pabrik Tuban Raih Industri Hijau Terbaik dari Gubernur Jawa Timur.
5. Ruby Achievement in Emission Transparency kategori Perusahaan Terbuka dalam ajang The Best Corporate Emission Reduction 2025 dari Investortrust.id
6. Predikat Gold Alignment pada ajang La Tofi ESG Rating 2025.
7. 7 Bendera Emas dalam penerapan SMK3 kategori tingkat lanjutan sesuai dengan PP50 tahun 2012 untuk Pabrik Cilacap, Pabrik Lhoknga, *Batching Plant* (BP) Karawang dan BP Gedangan, *Packing Plant* (PP) Lampung, PP Dumai, dan PP Batam.

Our commitment and consistency in implementing sustainability practices have been recognized by various parties through a number of awards, including:

1. PROPER Green for the Cilacap Plant.
2. PROPER Green for the Lhoknga Plant.
3. PROPER Green for the Tuban Plant.
4. Best Green Industry Company award for the Tuban Plant from the Governor of East Java.
5. Ruby Achievement in Emission Transparency in the Public Company category at The Best Corporate Emission Reduction 2025 from Investortrust.id.
6. Gold Alignment Predicate at the La Tofi ESG Rating 2025.
7. 7 Golden Flags in the implementation of the OHS Management System (SMK3) at the advanced level in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, for the Cilacap Plant, Lhoknga Plant, Batching Plant (BP) Karawang and BP Gedangan, Packing Plant (PP) Lampung, PP Dumai, and PP Batam.

Pencapaian ini menegaskan komitmen kami dalam menghadirkan praktik keberlanjutan yang kredibel, konsisten, dan berdampak nyata bagi lingkungan serta masyarakat.

These achievements affirm our commitment to delivering credible, consistent, and impactful sustainability practices for the benefit of the environment and the community.

APRESIASI

Pada tahun 2025 Perusahaan telah menjalankan kinerja keberlanjutan dengan baik sehingga dapat meraih pencapaian terbaik. Prestasi ini merupakan hasil kerja bersama dan dukungan serta kepercayaan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan strategis dengan baik. Kami juga mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh Insan Perusahaan yang telah memberikan kontribusi pemikiran, tenaga, dan dedikasi dalam mendukung kinerja serta pencapaian Perusahaan.

APPRECIATION

In 2025, the Company has implemented its sustainability performance effectively, achieving its best results to date. These achievements are the product of collective effort and the support and trust of all stakeholders, both internal and external. We therefore extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners for the guidance provided, which has enabled the Board of Directors to implement strategic policies effectively. We also express our deep appreciation to all members of the Company for their contributions of thought, effort, and dedication in supporting the Company's performance and achievements.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap mitra/pemasok, pelanggan, pemerintah pusat dan daerah, regulator, serta masyarakat yang senantiasa memberikan dukungan terhadap kinerja keberlanjutan yang kami jalankan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami optimistis Solusi Bangun Indonesia dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan dan masyarakat, serta menciptakan masa depan yang lebih resilien dan berkelanjutan.

We would also extend our gratitude to all partners and suppliers, customers, central and local governments, regulators, and the communities who have consistently supported our sustainability performance. With the support of all stakeholders, we are confident that Solusi Bangun Indonesia will continue to grow sustainably, make a meaningful contribution to the environment and society, and create a more resilient and sustainable future.

Jakarta, 29 April 2026
Jakarta, April 29, 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

RIZKI KRESNO EDHIE HAMBALI
Direktur Utama
President Director

Pabrik Tuban
Tuban Plant

Profil Perusahaan

Company Profile

04

Informasi Perusahaan [OJK C.2, C.3] [GRI 2-1]

Corporate Information

Nama Perusahaan | *Company Name*	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Nama Perusahaan Sebelumnya | *Previous Company Name*	PT Holcim Indonesia Tbk
Akta Pendirian | *Deed of Establishment*	Akta Notaris Abdul Latif, S.H. Nomor 53 | Notary Deed of Abdul Latif, S.H. Number 53
Bentuk Hukum | *Legal Entity*	Perseroan Terbatas | Limited Liability Company
Tanggal Berdiri | *Date of Establishment*	15 Juni 1971 | June 15, 1971
Tanggal *Go Public* | *Listing Date*	10 Agustus 1977 | August 10, 1977
Bahasa yang Digunakan | *Language Used*	Bahasa Indonesia / Indonesian
Kode Saham | *Ticker Code*	SMCB
Jaringan Usaha | *Business Network*	• 4 Pabrik Semen Terintegrasi | 4 Integrated Cement Plants • 1 Fasilitas Penggilingan | 1 Grinding Station Facility • 2 Gudang Distribusi | 2 Distribution Hubs • Silo dan Terminal Distribusi | Silo and Distribution Centres • Divisi Pengelolaan Limbah bernama Nathabumi | Nathabumi Waste Management Division • Kantor Pusat | Head Office • Pabrik Beton Siap Pakai (termasuk Mobile Project Plants) | Ready-Mix Concrete Plants (including Mobile Project Plants) • 2 Tambang Agregat | 2 Aggregates Quarry
Jumlah Karyawan | *Number of Employees*	1.750 per 31 Desember 2025 | 1,750 as of December 31, 2025
Bidang Usaha | *Line of Business*	• Industri bahan bangunan (pengolahan, konstruksi, dan penunjang lainnya) | Building materials industry (processing, construction and other supporting materials) • Perdagangan (perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) | Trading (wholesale, professional, scientific and technical activities) • Pertambangan (pertambangan dan penggalian) | Mining (mining and quarrying) • Transportasi (pengangkutan dan pergudangan) | Transportation (transportation and warehousing) • Pengelolaan limbah | Waste management • Pengelolaan dan daur ulang sampah | Waste management and recycling • Pengelolaan limbah B3 (pengecekan, pra proses, pemanfaatan, pelaporan berkala, dan jasa konsultasi) | Hazardous waste management (checking, pre-processing, utilization, periodic reporting, and consulting services)
Dasar Hukum Pendirian | *Legal Basis of Establishment*	Akta Notaris Abdul Latief, S.H. Nomor 53 tanggal 15 Juni 1971 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466 | Deed of Notary Abdul Latief, S.H. Number 53 dated June 15, 1971, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia thorugh Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971, and published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1971, Supplement No. 466
Pasar yang Dilayani | *Market Served*	• Domestik | Domestic: Indonesia • Ekspor | Export: Australia, Bangladesh, Fiji, Filipina, dan Sri Lanka | Australia, Bangladesh, Fiji, the Philippines, and Sri Lanka
Entitas Anak | *Subsidiaries*	• PT Solusi Bangun Beton • PT Readymix Concrete Indonesia • PT Pendawa Lestari Perkasa • PT Solusi Bangun Andalas • PT Aroma Cipta Anugerah • PT Ciptanugrah Indonesia • PT Aroma Sejahtera Indonesia • PT SBI Bangun Nusantara
Komposisi Pemegang Saham | *Shareholder Composition*	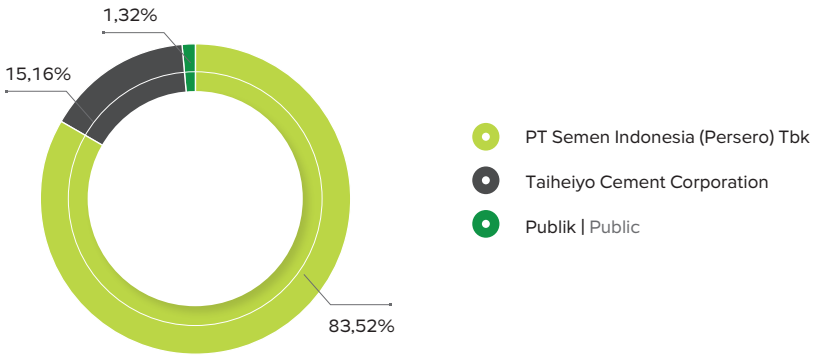

[OJK C.2, C.3] [GRI 2-1]

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Alamat Perusahaan | *Company Address*

Kantor Pusat | Head Office

Talavera Suite lantai 15 Talavera Office Park | Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 Indonesia
Telepon | Phone : +62 21 2986 1000
Faks. | Fax. : +62 21 2986 3333
E-mail : corp.comm-sbi@sig.id
Situs | Web : www.solusibangunindonesia.com *Customer Service*: 0 800 10 88888

Pabrik | Plants

Narogong
Jl. Raya Narogong Km. 7 Desa Kembang Kuning Klapanunggal, Bogor 16710 Jawa Barat | Jl. Raya Narogong Km. 7, Kembang Kuning Village, Klapanunggal, Bogor 16710, West Java
Telepon | Phone : +62 21 823 1260
Faks. | Fax. : +62 21 823 1254

Cilacap
Jl. Ir. H. Juanda, Desa Karangtalun Cilacap Utara, Cilacap 53234 Jawa Tengah | Jl. Ir. H. Juanda, Karangtalun Village, North Cilacap – Cilacap 53234 Central Java
Telepon | Phone : +62 282 541 521
Faks. | Fax. : +62 282 548 825

Tuban
Jl. Raya Glondonggede – Kerek Km. 3, Desa Merkawang Tambakboyo – Tuban 62353 Jawa Timur | Jl. Raya Glondonggede – Kerek Km. 3, Merkawang Village, Tambakboyo, Tuban 62353 East Java
Telepon | Phone : +62 356 2893 001
Faks. | Fax. : +62 356 2893 114

Lhoknga
Jl. Banda Aceh - Meulaboh Km. 17
Gampong Mon Ikeun Lhoknga – Aceh Besar 24353 Aceh
Telepon | Phone : +62 651 755 0001/02
Faks. | Fax. : +62 651 755 0010

Terminal | Terminals

Lhokseumawe
Jl. Pelabuhan Umum Krueng Geukueh, Lhokseumawe, Desa Tambon Baroh, Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara, Aceh 24354 | Jl. Pelabuhan Umum Krueng Geukueh, Lhokseumawe, Tambon Baroh Village, Dewantara District, North Aceh Regency, Aceh 24354
Telepon | Phone : +62 645 575 33

Batam
Jl. Limbung Lama Pelabuhan Manggabor Batu Ampar, Kota Batam 29465 Kepulauan Riau | Jl. Limbung Lama, Manggabor Port, Batu Ampar, Batam City 29465, Riau Islands
Telepon | Phone : +62 778 41234

Belawan
Jl. Ujung Baru Pelabuhan Belawan Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan 20411 Sumatra Utara | Jl. Ujung Baru Pelabuhan Belawan, Belawan I Subdistrict, Medan Belawan District, Medan City 20411, North Sumatra
Telepon | Phone : +62 61 694 1461
Faks. | Fax. : +62 61 694 1311

Lampung
Jl. Raya Soekarno–Hatta Km. 17 Desa Rangai Tri Tunggal Katibung, Lampung Selatan 35452 Lampung | Jl. Raya Soekarno–Hatta Km. 17 Desa Rangai Tri Tunggal Katibung, South Lampung 35452, Lampung
Telepon | Phone : 0800 10 88888

Dumai
Jl. Datuk Laksamana Komplek Pelabuhan Pelindo 1 Dumai Timur, Kota Dumai 28814 Riau | Jl. Datuk Laksamana, Pelindo 1 Port Complex, East Dumai, Dumai City 28814, Riau
Telepon | Phone : +62 765 38372
Faks. | Fax. : +62 765 38157

Pontianak
Jl. Raya Wajok Km. 12,8, Kec. Jongkat, Kab. Mempawah 78351, Pontianak, Kalimantan Barat, | Jl. Raya Wajok Km. 12,8, Jongkat District, Mempawah Subdistrict 78351 Pontianak, West Kalimantan
Telepon | Phone : 0800 10 88888 (*Customer Service*)

Gudang Distribusi | Distribution Warehouse

Palembang
Jl. Raya Tanjung Api-Api Km.45, Desa Karang Anyar, Kecamatan Sumber Marga Telang, Kabupaten Banyu Asin, Sumatra Selatan 30961 | Jl. Raya Tanjung Api-Api Km.45, Desa Karang Anyar, Karang Anyar Village, Sumber Marga Telang District, Banyu Asin Regency, South Sumatra 30961
Telepon | Phone :+62 356 289 3182

Yogyakarta
Jl. Lempuyangan No. 1, Bausasran, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55211 | Jl. Lempuyangan No. 1, Bausasran, Danurejan District, Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta 55211

Solo
Gilingan, Banjarsari, Solo, Jawa Tengah 57134 | Gilingan, Banjarsari, Solo, Central Java 57134

Tambang Agregat | Aggregates Quarry

Maloko
Sukasari, Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16350 | Sukasari, Rumpin, Bogor Regency, West Java 16350

Jeladri
Watugede, Jeladri, Winongan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67182 | Watugede, Jeladri, Winongan, Pasuruan Regency, East Java 67182

Informasi Perusahaan [OJK C.2, C.3] [GRI 2-1]
Corporate Information

Sebagai anak perusahaan BUMN, Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk mempertahankan posisinya sebagai pelopor di industri bahan bangunan yang inovatif dan ramah lingkungan di Indonesia, dengan kapasitas desain produksi semen mencapai 14,86 juta ton per tahun dari empat pabriknya. Kami tidak hanya memproduksi semen berkualitas tinggi, tetapi juga berkomitmen untuk terus memenuhi kebutuhan pembangunan melalui produk dan layanan yang berorientasi pada keberlanjutan. Komitmen keberlanjutan tersebut kami realisasikan melalui pengelolaan limbah oleh Nathabumi. Kami memanfaatkan bahan bakar alternatif dan bahan baku daur ulang untuk mendukung keberlanjutan operasional.

Selain itu, kami secara konsisten menjalankan program pemberdayaan masyarakat, antara lain Sahabat Perempuan Kepala Keluarga Berdaya (Sartika Berdaya), Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA), dan Bank Sampah. Program tersebut menjadi bukti nyata terhadap komitmen kami untuk senantiasa memberikan nilai positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan perekonomian Indonesia. Kami akan terus menjalankan kegiatan usaha yang pembangunan yang berkelanjutan dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, dengan mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK).

As a subsidiary of a state-owned enterprise (SOE), Solusi Bangun Indonesia is committed to holding its position as a pioneer in the innovative and environmentally friendly building materials industry in Indonesia, with a design cement production capacity of 14.86 million tons per year from its four plants. We not only produce high-quality cement but also remain committed to meeting development needs through sustainability-oriented products and services. We realize this sustainability commitment through waste management by Nathabumi. We utilize alternative fuels and recycled raw materials to support sustainable operations.

In addition, we consistently carry out community empowerment programs such as Friends of Women Headed by Empowered Families (Sartika Berdaya), Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA), and the Waste Bank, which reflect Solusi Bangun Indonesia's commitment to creating a positive impact on the environment, society, and the Indonesian economy. We will continuously run business operations to support sustainable development and contribute to societal welfare by prioritizing the principles of Good Corporate Governance and the values of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative (AKHLAK).

Pendampingan Program Sendal Cut Abang Lampaya, Lhoknga.
Assistance for the Cut Abang Lampaya Sandal Program, Lhoknga.

Visi dan Misi [OJK C.1] [GRI 2-22]

Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional

To be the Largest Building Materials and Solution Provider in the Region

Misi
Mission

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
   Being customer satisfaction-oriented in every business initiative.
2. Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.
   Implementing the best standard practices for superior quality.
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
   Focusing on environmental preservation and sustainable social responsibility.
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.
   Providing the best added value for all stakeholders.
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan Perusahaan. Focusing on human capital as the center of the Company's development.

Go Beyond Next

Bersama SIG, Solusi Bangun Indonesia terus bertransformasi untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. *Go Beyond Next* mewakili keberanian kami untuk bertindak selangkah lebih maju dan selalu melampaui jangkauan.

Together with SIG, Solusi Bangun Indonesia continues to transform in order to build sustainable living for future generations. Go Beyond Next represents our courage to act one step ahead and always Go Beyond Next.

[OJK F.1]

TINJAUAN VISI DAN MISI [GRI 2-12]

Solusi Bangun Indonesia telah melakukan peninjauan terhadap visi dan misi Perusahaan agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan pemangku kepentingan di tahun 2025.

VISION AND MISSION OVERVIEW [GRI 2-12]

Solusi Bangun Indonesia has reviewed the Company's vision and mission to align with business developments and stakeholder needs in 2025.

Nilai Budaya Perusahaan

Company Values

AKHLAK

Amanah
Trustworthiness

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan
We uphold the trust given to us

Kompeten
Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue to learn and develop our capabilities

Harmonis
Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan
We care about each other and value our diversity

Loyal
Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
We are dedicated and put forth theinterests of our nation above all

Adaptif
Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
We continue to innovate and are enthusiastic in both driving and facing changes

Kolaboratif
Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis
We build synergized cooperations

Kegiatan Usaha dan Wilayah Operasional [OJK C.4] [GRI 2-6]

Business Activities and Operational Areas

Kami menjalankan kegiatan usaha yang mencakup industri pengolahan, konstruksi, serta aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Selain itu, kami juga berperan aktif di sektor pertambangan dan penggalian, serta pengangkutan dan pergudangan, yang menjadi elemen penting dalam memastikan rantai pasok yang efisien. Pada tahun buku 2025, seluruh kegiatan usaha ini telah dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, berkontribusi secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Sebagai pionir di industri bahan bangunan Indonesia yang inovatif dan ramah lingkungan, keberadaan operasional yang luas dan strategis sangat penting bagi Perusahaan untuk menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang. Untuk mendukung komitmen tersebut, kami mengoperasikan empat pabrik semen terintegrasi yang berlokasi strategis di:

- Narogong (Jawa Barat)
- Cilacap (Jawa Tengah)
- Tuban (Jawa Timur)
- Lhoknga (Aceh, dioperasikan oleh anak usaha, PT Solusi Bangun Andalas)

Dengan kapasitas desain produksi tahunan mencapai 14,86 juta ton semen, keempat pabrik semen Solusi Bangun Indonesia memiliki peran sentral dalam menjawab permintaan pasar domestik dan luar negeri, dengan jenis pelanggan retail dan korporat yang terus berkembang di sektor konstruksi.

Operasional kami diperkuat dengan terminal distribusi yang tersebar di Kalimantan dan Sumatra serta lebih dari 30 jaringan pabrik beton siap pakai agar produk dan layanan kami dapat dengan mudah dijangkau oleh pelanggan.

- Kantor Pusat: Jakarta
- Silo dan Terminal: Lhokseumawe, Belawan, Dumai, Batam, Lampung, dan Pontianak
- Pabrik dan Fasilitas Penggilangan: Pabrik Lhoknga, Pabrik Narogong, Pabrik Cilacap, Pabrik Tuban, dan Penggilingan Kuala Indah*)
- Gudang Distribusi: Palembang, Solo, dan Yogyakarta
- Pabrik Beton Siap Pakai (termasuk *Mobile Project Plants*): Provinsi Banten (8 *Plant*), Provinsi Jawa Barat (9 *Plant*), Provinsi Jawa Tengah (4 *Plant*), Provinsi Jawa Timur (4 *Plant*), Provinsi DKI Jakarta (5 *Plant*)
- Divisi Pengelolaan Limbah Nathabumi: Lhoknga, Narogong, Cilacap, Tuban
- Tambang Agregat: Maloko-Jawa Barat dan Jeladri- Jawa Timur

*) Tidak aktif

We conduct business activities encompassing the processing industry, construction, as well as professional, scientific, and technical activities. Additionally, we play an active role in the mining and quarrying sectors, as well as transportation and warehousing, which are essential components in ensuring an efficient supply chain. In the 2025 fiscal year, all these business activities were executed in accordance with the Company's Articles of Association, significantly contributing to meeting the demands of an ever-growing market.

As a pioneer in Indonesia's innovative and environmentally friendly building materials industry, having an extensive and strategic operational network is crucial for the Company to meet the growing market demands. To support this commitment, we operate four integrated cement plants strategically located in:

- Narogong (West Java)
- Cilacap (Central Java)
- Tuban (East Java)
- Lhoknga (Aceh, operated by subsidiary, PT Solusi Bangun Andalas)

With an annual production design capacity of 14.86 million tons of cement, Solusi Bangun Indonesia's four cement plants play a central role in meeting the demands of both domestic and international markets, serving a wide range of retail and corporate customers in the construction sector.

Our operations are strengthened with distribution terminals spread across Kalimantan and Sumatra, and a network of more than 30 ready-mixed concrete plants to make our products and services easily accessible to customers.

- Head Office: Jakarta
- Silo and Terminals: Lhokseumawe, Belawan, Dumai, Batam, Lampung, and Pontianak
- Cement Plants and: Lhoknga, Narogong, Cilacap, Tuban plants, and Kuala Indah grinding facility*)
- Distribution Warehouses: Palembang, Solo, and Yogyakarta
- Ready-Mix Concrete Plants (Including Mobile Project Plants): Banten (8 plants), West Java (9 plants), Central Java (4 plants), East Java (4 plants), and DKI Jakarta (4 plants)
- Nathabumi Waste Management Division: Lhoknga, Narogong, Cilacap, and Tuban
- Aggregates Quarry: Maloko - West Java and Jeladri - East Java

*) Inactive

Wilayah Operasional [OJK C.3] [GRI 2-1, 2-6]

Operational Areas

SILO DAN TERMINAL DISTRIBUSI
Silo and Distribution Terminals

- Lhokseumawe
- Belawan
- Dumai
- Batam
- Lampung
- Pontianak

PABRIK DAN FASILITAS PENGGILINGAN
Cement Plants and Grinding Facilities

- Pabrik Lhoknga / Lhoknga Plant
- Pabrik Narogong / Narogong Plant
- Pabrik Cilacap / Cilacap Plant
- Pabrik Tuban / Tuban Plant
- Penggilingan Kuala Indah*) / Kuala Indah grinding facility*)

*) Tidak aktif / Inactive

GUDANG DISTRIBUSI
Distribution Warehouses

- Palembang
- Solo
- Yogyakarta

TAMBANG AGREGAT
Aggregates Quarry

- Maloko, Jawa Barat
- Jeladri, Jawa Timur

[OJK C.3] [GRI 2-1, 2-6] Wilayah Operasional
Operational Areas

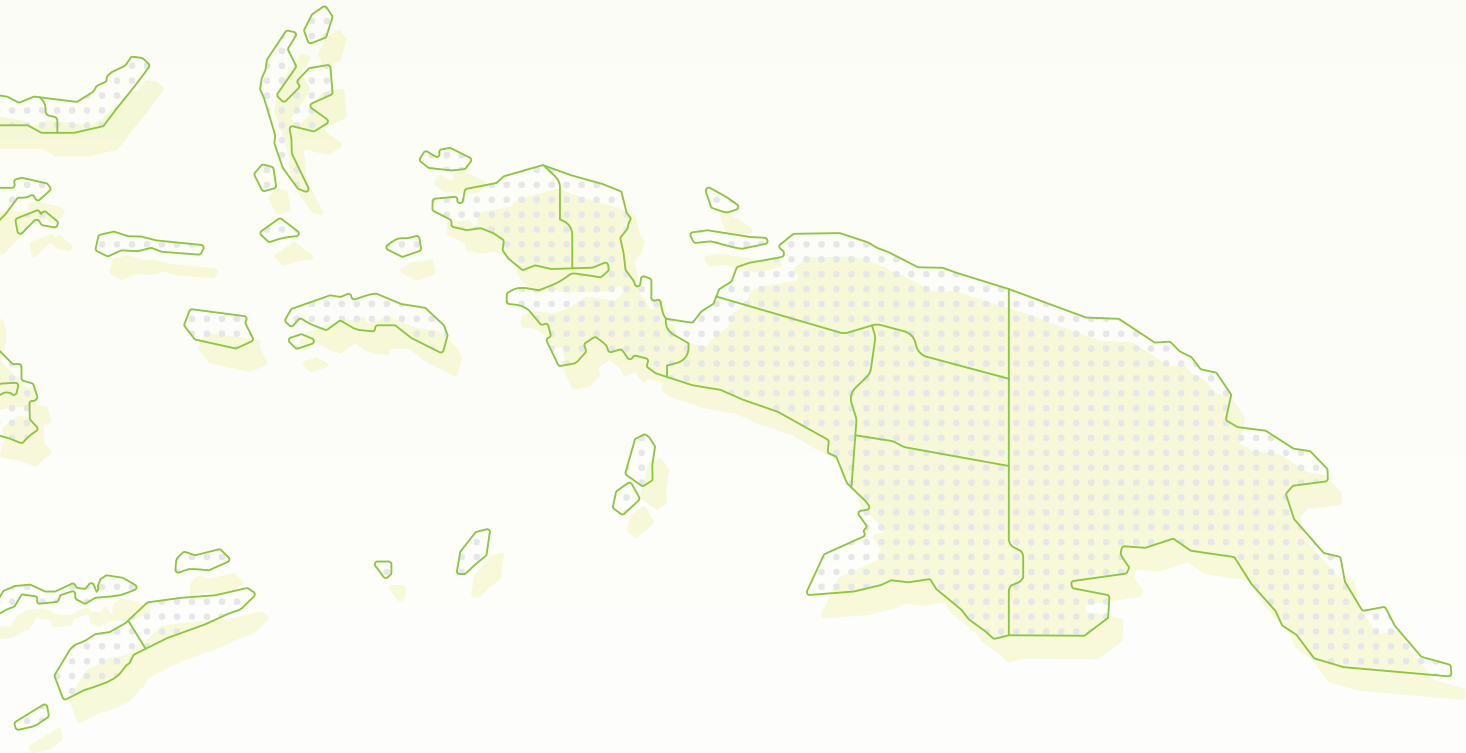

KANTOR PUSAT
Head Office

Jakarta

KANTOR OPERASI SOLUSI BERNILAI TAMBAH
Value added Solution Office

PT Pendawa Lestari Perkasa, Jakarta

DIVISI PENGELOLAAN LIMBAH NATHABUMI
Nathabumi Waste Management Division

- Lhoknga
- Narogong
- Cilacap
- Tuban

PABRIK BETON SIAP PAKAI (TERMASUK *MOBILE PROJECT PLANTS*)
Ready-Mix Concrete Plants (Including Mobile Project Plants)

- Provinsi Banten (8 *plant* / plants)
- Provinsi Jawa Barat (9 *plant* / plants)
- Provinsi Jawa Tengah (4 *plant* / plants)
- Provinsi Jawa Timur (4 *plant* / plants)
- Provinsi DKI Jakarta (5 *plant* / plants)

Kapasitas Produksi dan Skala Usaha [OJK C.3] [GRI 2-6]

Production Capacity and Business Scale

Kategori | *Category*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan | Total Permanent Employees	Orang | People	1.750	1.893	2.118
Total Pendapatan | Total Revenue	Rp Juta | Rp Million	10.737.250	11.818.978	12.371.333
Total Aset | Total Assets	Rp Miliar | Rp Billion	20.379.501	21.046.352	22.206.739
Ekuitas | Equity	Rp Miliar | Rp Billion	13.204.619	12.914.110	12.504.614
Liabilitas | Liabilities	Rp Juta | Rp Million	7.174.882	8.132.242	9.700.125
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan | Number of Products/ Services Offered	Jenis Produk/Jasa | Types of Products/ Services	5 (lima | five): • Semen Kantong | Bag Cement • Semen Curah | Bulk Cement • Produk beton siap pakai | Ready-mix Concrete Products • Produk Agregat dan Turunan Semen | Cement Aggregate and Derivatives Products • Jasa dan Lainnya | Service and Others	5 (lima | five): • Semen Kantong | Bag Cement • Semen Curah | Bulk Cement • Produk beton siap pakai | Ready-mix Concrete Products • Produk Agregat dan Turunan Semen | Cement Aggregate and Derivatives Products • Jasa dan Lainnya | Service and Others	5 (lima | five): • Semen Kantong | Bag Cement • Semen Curah | Bulk Cement • Produk beton siap pakai | Ready-mix Concrete Products • Produk Agregat dan Turunan Semen | Cement Aggregate and Derivatives Products • Jasa dan Lainnya | Service and Others
Kuantitas Produk Terjual | Total Quantity of Products Sold	Juta Ton | Million Tons	12,12	13,19	13,86
Pabrik Terintegrasi | Integrated Cement Plants	Unit	4	4	4
Terminal | Terminals	Unit	6	6	6
Pabrik Penggilingan | Grinding Plants	Unit	1	1	1
Gudang Distribusi | Distribution Warehouse	Unit	6	6	6

Produk dan Layanan [OJK C.4] [GRI 2-6]

Product and Services

Solusi Bangun Indonesia menawarkan 4 (empat) kategori produk dan layanan utama, yakni Semen dan Terak, Beton Siap Pakai, Agregat, serta Pengelolaan Limbah dengan detail yang dapat dilihat di bawah ini:

Solusi Bangun Indonesia offers 4 (four) main categories of products and services: Cement and Clinker, Ready-Mix Concrete, Aggregates, and Waste Management, with details as outlined below:

SEMEN DAN TERAK • CEMENT AND CLINKER

DYNAMIX

DYNAMIX SERBA GUNA

Semen inovatif serba bisa, hasil akhir kuat, hasil permukaan halus, waktu kering yang tepat. Mengandung *micro filler particle*, butiran inovatif yang mampu mengisi rongga dengan sempurna serta diproses dengan teknologi yang ramah lingkungan sehingga memiliki emisi CO_2 32% lebih rendah dari pada semen konvensional. Dynamix Serba Guna cocok untuk semua aplikasi pengerjaan dan hasil permukaan yang halus.

Innovative cement, strong finish, smooth surface results, exact dry time. Contains Micro Filler Particles, innovative granules that can fill cavities perfectly, and are processed through environmentally friendly technology, resulting in 32% lower CO_2 emissions than conventional cement. Dynamix Serba Guna is suitable for all work applications and produces smooth surface results.

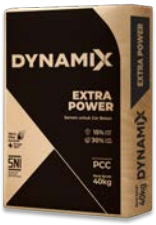

DYNAMIX EXTRA POWER

Ahli struktur bangunan, beton 30% lebih cepat kering dan 15% lebih kuat. Mengandung *micro filler particle + strength agent* yang membuat struktur bangunan lebih tahan lama, serta diproses dengan teknologi yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi emisi CO_2 sebesar 19%. Untuk struktur beton yang lebih kuat dan pengerjaan cor beton yang lebih cepat.

Building structural experts, concrete dries 30% faster and 15% stronger. Contains Micro Filler Particle + Strength Agent, which makes building structures more durable, and is processed through environmentally friendly technology that can reduce CO_2 emissions by 19%. For stronger concrete structures and faster concrete casting.

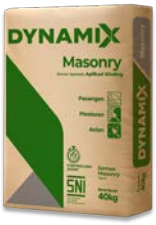

DYNAMIX MASONRY

Semen Masonry Tipe-S, yaitu semen spesialis *finishing* untuk aplikasi pasangan, plesteran, dan acian. Jagonya pasang bata dan keramik, plesteran dan acian lebih halus dan irit, adukan pulen, warna lebih terang, lebih ekonomis. Mengandung *controlling agent*, formula pengatur kadar udara sehingga penggunaan lebih hemat, serta diproses dengan teknologi yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi emisi CO_2 sebesar 37%.

Type-S Masonry Cement, which is a finishing specialist cement for masonry, plastering, and base coat plastering applications. The master at installing bricks and ceramics, plastering, and finishing, which is smoother and more economical, the mortar is smoother, the color is brighter, and more economical. Contains Controlling Agent, a formula that regulates air levels so that use is more economical, and is processed through environmentally friendly technology that can reduce CO_2 emissions by 37%.

SEMEN ANDALAS MULTIFUNGSI

Semen andalan yang kuatnya melindungi, daya rekat kuat, adukan pulen, hasil permukaan halus, serta 32% lebih rendah emisi karbon. Semen Andalas mengandung *active micro particle* yang menghasilkan adonan lebih pulen sehingga mempercepat proses pembangunan, serta diproduksi melalui proses yang ramah lingkungan. Untuk semua aplikasi pengerjaan dan hasil permukaan yang halus.

A reliable cement that is strong in protection, strong adhesion, soft mortar, smooth surface results, and 32% lower carbon emissions. Semen Andalas contains Active Micro Particle, which produces a fluffier dough that speeds up the building process and is processed through environmentally friendly technology. For all applications and produces smooth surface results.

Produk dan Layanan [OJK C.4] [GRI 2-6]
Product and Services

SEMEN CURAH • BULK CEMENT

EzPro

Pengerjaan multifungsi lebih mudah dengan lebih dari 32% bahan baku alternatif, mengurangi CO_2 hingga 29% dibanding semen portland Tipe I.

Easier multifunctional workmanship with more than 32% alternative raw materials, up to 29% less CO_2 than Type I portland cement.

MaxStrength

Formula ramah lingkungan dengan 50% limbah industri *non-iron metal*, menurunkan CO_2 hingga 54% dan panas hidrasi rendah.

Eco-friendly formula with 50% non-iron metal industrial waste, reduced CO_2 by 54%, and low heat of hydration.

PwrPro

Formula ramah lingkungan dengan kekuatan ekstra, menggunakan lebih dari 20% bahan baku alternatif, mengurangi CO_2 hingga 29%.

Eco-friendly formula with extra strength, using more than 20% alternative raw materials, reducing CO_2 by 29%.

SuperTermo

Klasifikasi API 10A Class-G HSR untuk konstruksi pengeboran minyak.

Classified API 10A Class-G HSR for oil drilling construction.

UltraPro

Kekuatan maksimal untuk konstruksi kokoh.

Maximum strength for robust construction.

DuPro+

MultiDaya tahan tinggi untuk lingkungan ekstrim.

High durability for extreme environments.

SprintPro

Kecepatan maksimal untuk produktivitas terbaik.

Maximum speed for optimal productivity.

DynaBild

DynaBild

DynaBild dirancang sebagai jawaban atas tantangan pengecoran beton di area terpencil dan jauh dari *batching plant*. Penggunaan DynaPump untuk pengecoran, menjadi solusi dalam mencapai pembangunan yang inklusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah terpencil.

DynaBild offers a solution for concrete casting in remote areas far from batching plants, using DynaPump for casting to facilitate inclusive development and economic growth in remote areas.

[OJK C.4] [GRI 2-6]

Produk dan Layanan
Product and Services

AGREGAT • AGGREGATES

AGREGAT KASAR

Agregat dari batu yang dipecahkan, dengan ukuran berkisar antara 4,76 hingga 150 mm, dan digunakan sebagai bahan dasar untuk beton, aspal, serta pembuatan precast.

COARSE AGGREGATE

Sourced from crushed stone, ranging in size from 4.76 to 150 mm, used as a fundamental material for concrete, asphalt, and precast manufacturing.

AGREGAT HALUS

Material halus, *m-sand* atau abu batu, yang dihasilkan dari proses pemecahan batu dengan ukuran maksimal 0,5 mm, sering digunakan sebagai alternatif pasir silika dan dalam produksi *paving block* serta bata ringan.

FINE AGGREGATE

A fine material, known as M-sand or stone dust, produced from stone crushing with a maximum size of 0.5 mm, is often used as a silica sand alternative and in the production of paving blocks and lightweight bricks.

AGREGAT LAINNYA

Terdiri dari bongkahan batu dari hasil tambang atau penghancuran mesin, seperti batu makadam dan *basecourse*, umumnya dipakai dalam pembangunan *subbase* jalan dan sistem drainase, serta sebagai bantalan untuk rel kereta api (*ballast*).

OTHER AGGREGATE

Comprised of stone chunks from mining or machine crushing, such as macadam and base course, commonly utilized in constructing road subbases and drainage systems, as well as serving as ballast for railway tracks.

Produk dan Layanan [OJK C.4] [GRI 2-6]
Product and Services

SOLUSI BETON SIAP PAKAI • READY-MIX CONCRETE SOLUTIONS

SpeedCrete

Didesain dengan kekuatan awal dan performa tinggi yang memungkinkan pengeringan dalam hitungan jam, dapat mengurangi emisi CO_2 dalam beton hingga 30%. Ideal untuk aplikasi di pelabuhan, jalan arteri, jalur bus, dan jalan tol.

High initial strength and performance for rapid drying, reducing CO_2 emissions in concrete by up to 30%. perfect for ports, arterial roads, bus lanes, and highways.

ThruCrete

Beton berpori yang dirancang untuk cepat menyerap air hujan ke dalam tanah, cocok untuk permukaan jalan, area parkir, garasi, dan trotoar.

Porous concrete designed for quick rainwater absorption into the ground, ideal for roads, parking areas, garages, and sidewalks.

StilCrete

Memiliki ketahanan yang tinggi dan daya serap yang rendah, efektif melindungi struktur beton dari paparan zat sulfat dan klorida, ideal untuk aplikasi di pelabuhan, dermaga, pembangkit listrik, dan industri migas.

High durability and low permeability protect concrete structures from sulfate and chloride, making it suitable for ports, docks, power plants, and the oil and gas industry.

SupeCrete

Dengan waktu pengikatan cepat dan ketahanan tekanan yang kuat, memudahkan aplikasi dalam waktu singkat, ideal untuk pelabuhan, jalan arteri, jalur bus, dan jalan tol.

Fast-setting with high-pressure resistance for quick application, ideal for ports, arterial roads, bus lanes, and highways.

LocooCrete

Menggunakan material alternatif yang dapat mengurangi emisi CO_2 dalam beton hingga 30%-70%.

Uses alternative materials to reduce CO_2 emissions in concrete by 30%-70%.

[OJK C.4] [GRI 2-6]

Produk dan Layanan
Product and Services

SOLUSI BETON SIAP PAKAI • READY-MIX CONCRETE

ComfilPlas

Material ringan yang sangat sesuai untuk lapisan dasar struktur jalan atau oprit jembatan, ideal untuk jalan raya, jalan tol, dan oprit jembatan.

Lightweight material suitable for base layers of road structures or bridge ramps, ideal for highways, toll roads, and bridge approaches.

FulerPlas

Material yang ringan, fleksibel, mudah dibongkar pasang, dan memiliki kandungan udara yang tinggi, memungkinkan untuk mengisi sudut-sudut sulit secara efisien.

Lightweight, flexible, easy to install, and high air content material fills difficult corners efficiently.

DekoCrete

Tersedia dalam beragam warna dan desain artistik untuk tujuan dekorasi dan estetika, dapat dibentuk meniru granit, keramik, atau batu alam.

Available in various colors and artistic designs for decorative and aesthetic purposes, can mimic granite, ceramics, or natural stone.

ApexCrete

ApexCrete merupakan solusi terintegrasi untuk lantai industrial modern, dengan produktivitas yang tinggi serta menggunakan teknologi terkini, dalam menghasilkan lantai yang super rata dan dengan ketahanan yang sangat tinggi.

ApexCrete is an integrated solution for modern industrial flooring, with high productivity and using the latest technology, to produce super flat and highly durable floors.

PileCrete

Solusi beton berperforma tinggi khusus untuk struktur *bored pile*. Dirancang dengan formula khusus dan *admixture* yang memastikan retardasi panjang dengan waktu pengikatan awal yang normal.

High-performance concrete solution specifically for bored pile structures. Designed with a special formula and admixture that ensures long retardation with normal initial binding time.

Produk dan Layanan [OJK C.4] [GRI 2-6]
Product and Services

PENGELOLAAN LIMBAH • WASTE MANAGEMENT SOLUTIONS

PENGELOLAAN LIMBAH BERBAHAYA

Solusi komprehensif pengelolaan limbah B3, mulai dari pemeriksaan hingga penerbitan surat keterangan atau *Certificate of Treatment* (COT) untuk laporan pemusnahan limbah.

HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT

Comprehensive hazardous waste (B3) management solutions, covering everything from inspection to the issuance of a Certificate of Treatment (COT) for waste disposal reporting.

PENANGANAN LIMBAH DI LAPANGAN

Solusi penanganan limbah secara langsung di lapangan (*on-site*) untuk berbagai industri, seperti minyak dan gas bumi, pertambangan, industri berat, dan manufaktur.

ON-SITE WASTE MANAGEMENT

On-site waste management solutions directly at the field for various industries, including oil and gas, mining, heavy industry, and manufacturing.

PEMUSNAHAN LIMBAH TERJAMIN

Menyediakan layanan pemusnahan produk tidak memenuhi spesifikasi atau kadaluwarsa, dengan proses penanganan dan pengolahan limbah di fasilitas kami yang dapat dipantau langsung.

SECURE WASTE DESTRUCTION

Services for disposing of off-spec or expired products, with transparent waste processing and disposal facilities.

[OJK C.4] [GRI 2-6]

Produk dan Layanan
Product and Services

PENGELOLAAN LIMBAH • WASTE MANAGEMENT SOLUTIONS

PEMUSNAHAN BAHAN PERUSAK OZON (BPO)

Pelopor penggunaan teknologi yang aman untuk pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO) di Asia Tenggara, dengan fasilitas tanur semen bertemperatur tinggi dan stabil yang efektif memusnahkan BPO tanpa merugikan lingkungan.

OZONE-DEPLETING SUBSTANCES (ODS) DESTRUCTION

Leading in the use of safe technology for disposing of Ozone-Depleting Substances in Southeast Asia, with high-temperature cement kiln facilities effectively eliminating ODS without harming the environment.

PENGELOLAAN SAMPAH KOTA MENJADI *REFUSE-DERIVED FUEL* (RDF)

Menawarkan solusi berkelanjutan dan ramah lingkungan untuk pemerintah daerah dalam menangani masalah sampah, dengan mengonversi sampah kota atau *municipal solid waste* (MSW) menjadi bahan bakar alternatif, *Refuse-Derived Fuel* (RDF) dan memanfaatkannya untuk substitusi batu bara dalam proses produksi semen.

MUNICIPAL WASTE MANAGEMENT INTO REFUSE-DERIVED FUEL (RDF)

Sustainable and eco-friendly solutions for local governments to tackle waste issues by converting municipal solid waste (MSW) into alternative fuel, Refuse-Derived Fuel (RDF), and utilizing it to substitute coal in the cement production process.

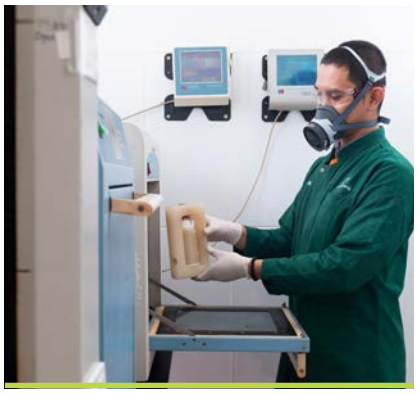

LABORATORIUM ANALISIS & JASA KONSULTASI LIMBAH

Dengan laboratorium terakreditasi ISO 17025 dan tim teknisi terlatih dalam analisis limbah, kami menyediakan laporan akurat serta rekomendasi atau konsultasi penanganan limbah yang aman dan efektif.

WASTE ANALYSIS LABORATORY & CONSULTING SERVICES

With an accredited ISO 17025 laboratory and trained technicians in waste analysis, we provide accurate reports and safe, effective waste management recommendations or consultations.

Pangsa Pasar

Market Share

Solusi Bangun Indonesia memenuhi kebutuhan pasar di seluruh Indonesia melalui empat pabrik utamanya di Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lhoknga.

PASAR DOMESTIK

Pabrik-pabrik di empat lokasi berperan dalam menyediakan semen dan bahan bangunan untuk seluruh wilayah Indonesia.

PASAR INTERNASIONAL

Solusi Bangun Indonesia melayani penjualan ekspor ke berbagai negara, termasuk Australia, Bangladesh, Fiji, Filipina, dan Sri Lanka.

Solusi Bangun Indonesia meets market demands across Indonesia through its four main plants located in Narogong, Cilacap, Tuban, and Lhoknga.

DOMESTIC MARKET

The plants in these four locations play a key role in supplying cement and building materials to all regions of Indonesia.

INTERNATIONAL MARKET

Solusi Bangun Indonesia serves export sales to various countries, including Australia, Bangladesh, Fiji, the Philippines, and Sri Lanka.

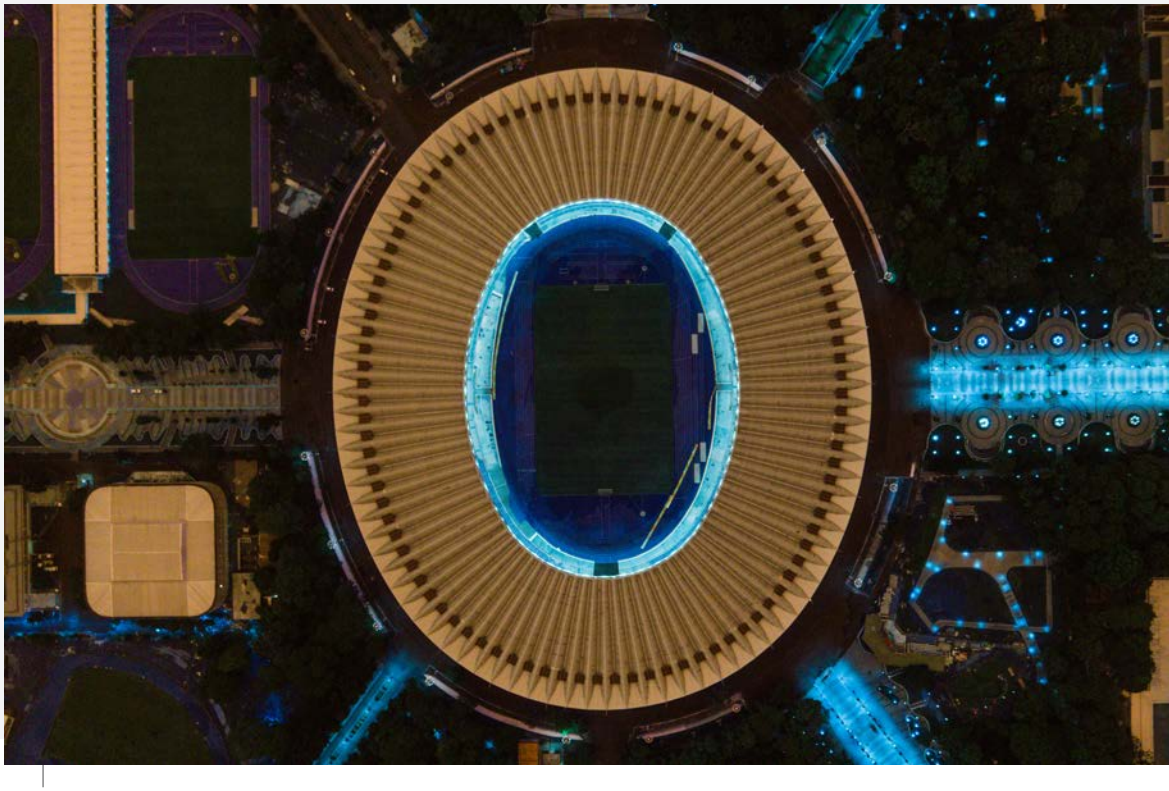

Tol Bakauheni - Terbanggi Besar, Tol Trans Sumatra yang menghubungkan Aceh hingga Lampung
Tol Bakauheni - Terbanggi Besar, Tol Trans Sumatra yang menghubungkan Aceh hingga Lampung

Rantai Pasok [GRI 2-6]

Supply Chain

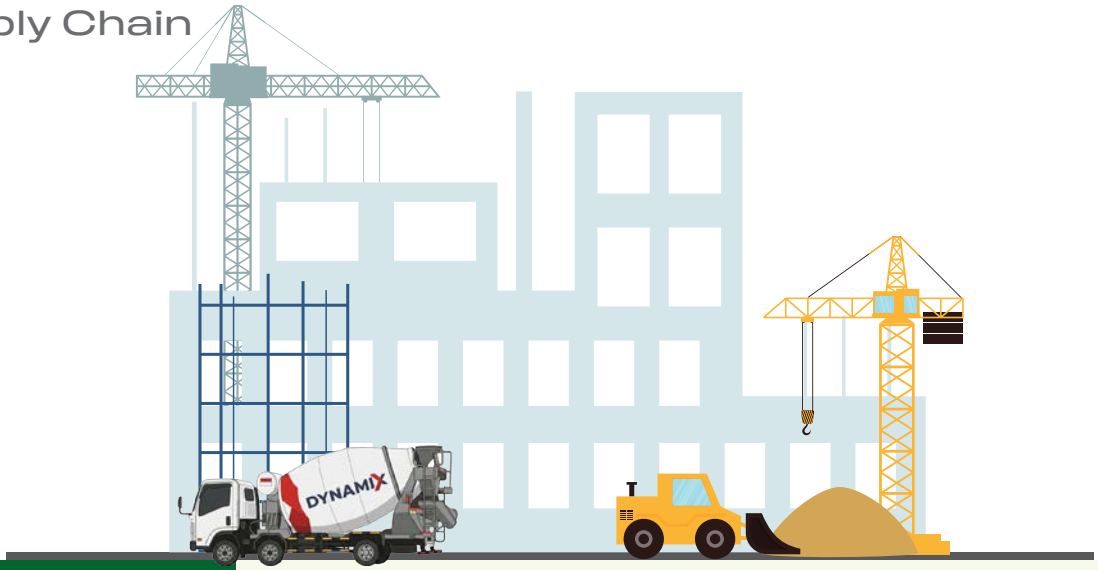

Tambang
Quarry

Program konservasi alam: | Nature conservation program:

- Konservasi ekosistem Karst Langkat. | Conservation of the Langkat Karst ecosystem.
- Renzo-Dynamix Edupark. | Renzo-Dynamix Edupark.

Program & rencana aksi keanekaragaman hayati. | Biodiversity program & action plan.

Program pertanian terpadu: Solusi konservasi air; pemanenan air hujan melalui embung (*settling pond*) untuk irigasi pertanian. | Integrated farming program: Water conservation solutions; harvesting rainwater through a settling pond for agricultural irrigation.

Area Desa & Perkotaan
Village & Urban Areas

- Solusi sampah domestik untuk *Refuse-Derived Fuel* (RDF). | Domestic waste solutions for Refuse-Derived Fuels (RDF).
- Kerja sama multi pihak bersama pemerintah daerah untuk pengelolaan dan pemanfaatan sampah domestik menjadi RDF. | Multi-stakeholder cooperation with the local government for domestic waste management and utilization to become RDF.

Pemasok
Supplier

Pelibatan masyarakat dan pemerintah daerah untuk memasok biomassa (sekam padi) dan RDF. | Engagement of communities and local governments for biomass (rice husk) and RDF suppliers.

Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor. | Contractor Safety Management System.

Inisiatif peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan pemasok lokal. | Initiative to increase the Domestic Component Level (TKDN) with local suppliers.

[GRI 2-6] Rantai Pasok
Supply Chain

Pabrik
Plant

Nathabumi: Solusi pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan terintegrasi. | Nathabumi: An environmentally friendly and integrated waste management solution.

Pengurangan emisi CO_2. | Reduction of CO_2 emission.
- Efisiensi panas dan listrik | Heat and electricity efficiency
- Penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif | Utilization of alternative material and fuel
- Penurunan faktor klinker | Clinker Factor Reduction
- Instalasi panel surya | Solar panel installation

Pencegahan polusi, pengelolaan limbah dan sampah terintegrasi yang ramah lingkungan. | Pollution prevention, environmentally friendly integrated waste management.

Program Kesehatan & Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety Program
Program K3 bagi karyawan dan kontraktor, serikat pekerja sebagai mitra Solusi Bangun Indonesia. | OHS Program for employees and contractors, labor unions as partners of Solusi Bangun Indonesia.

Beton Siap Pakai dan Agregat
Ready-Mix & Aggregates

ThruCrete
Salah satu solusi konstruksi inovatif dengan beton berpori untuk mengalirkan air limpasan ke dalam tanah. | One of the innovative construction solutions with porous concrete to channel runoff water into the ground.

LocooCrete
Beton rendah karbon. | Low-carbon concrete.

MiniMix
Solusi pengiriman di area padat. | Delivery solutions in congested areas.

Pelanggan
Customer

- Semen rendah karbon. | Low-carbon cement.
- Inovasi layanan berbasis digital yang menghubungkan kami dengan pelaku bisnis toko bangunan. | Innovating digital-based service that connects us with building shop businesses.
- Komitmen Keuangan Berkelanjutan melalui *Sustainability-linked Loan*. | Sustainable Finance Commitment through Sustainability-linked Loan.
- Inovasi layanan satu pintu berbasis digital untuk pembangunan dan renovasi rumah. | Innovating digital-based one-stop service for home construction and renovation.
- Jaringan distributor terintegrasi dan retail. | Integrated distributor network and retail.
- Beton kekuatan tinggi dengan material yang ramah lingkungan. | Strong concrete with environmentally friendly materials.

Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Significant Changes in Issuers or Public Companies

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan pada Perusahaan.

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company.

Perjalanan Solusi Bangun Indonesia

Solusi Bangun Indonesia's Journey

1971

Perusahaan berdiri dengan nama PT Semen Tjibinong.

The Company was established under the name PT Semen Tjibinong.

2019

- 31 Januari: Saham mayoritas Perusahaan diakuisisi oleh PT Semen Indonesia Industri Bangunan, anak usaha dari SIG dengan 80,64% kepemilikan saham.
- 11 Februari: Perusahaan resmi berganti nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

- *January 31: The majority shares of the Company were acquired by PT Semen Indonesia Industri Bangunan, a subsidiary of SIG, with 80.64% ownership.*
- *February 11: The Company officially changed its name to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.*

2020

- 21 April: Solusi Bangun Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman dengan SIG dan Taiheiyo Cement Corporation untuk rencana investasi strategis.
- 20 Juli: Meresmikan operasi fasilitas RDF pertama di Indonesia yang memanfaatkan sampah kota sebagai sumber bahan bakar alternatif.

- *April 21: Solusi Bangun Indonesia signs an MoU with SIG and Taiheiyo Cement Corporation for a strategic investment plan.*
- *July 20: Inaugurating the operation of the first RDF facility in Indonesia to utilize municipal waste as an alternative fuel source.*

Perjalanan Solusi Bangun Indonesia
Solusi Bangun Indonesia's Journey

2021

- 26 Januari: Perusahaan menyelesaikan Perjanjian *Cement Offtake* dengan Taiheiyo *Cement Corporation.*
- 29 Juli: Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), mencatatkan 9.019.318.973 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

- *January 26: The Company finalizes the Cement Offtake Agreement with Taiheiyo Cement Corporation.*
- *July 29: The Company conducts a limited public offering with Pre-emptive Rights (HMETD), listing 9,019,318,973 shares on the Indonesia Stock Exchange.*

2022

29 Desember: Solusi Bangun Indonesia direstrukturisasi menjadi anak perusahaan yang berada langsung di bawah SIG untuk peningkatan efisiensi dan tata kelola.

December 29: Solusi Bangun Indonesia is restructured to become a subsidiary directly under SIG, aiming for enhancing efficiency and governance.

2023

31 Januari: Kami menandatangani kontrak proyek pemasangan panel surya atap di Pabrik Tuban, Jawa Timur, sebagai proyek percontohan pemanfaatan energi terbarukan skala besar di SIG Group.

January 31: We signed a contract for the installation of a Rooftop Solar Power Plant at Tuban plant, East Java, as a pilot project for the use of large-scale renewable energy at SIG Group.

2024

5 Desember: Solusi Bangun Indonesia, SIG dan Taiheiyo menandai tahap akhir pengembangan dermaga dan fasilitas produksi Pabrik Tuban untuk mendukung kebutuhan pasar di Amerika Serikat.

December 5: Solusi Bangun Indonesia, SIG, and Taiheiyo marked the final stage of developing the Tuban Plant's jetty and production facilities to support export market needs in the United States.

2025

- Solusi Bangun Indonesia melalui entitas anak telah meresmikan *batching plant* baru di Tasikmadu, Karanganyar, Jawa Tengah, untuk memastikan tersedianya beton siap pakai yang lebih rendah karbon.
- Solusi Bangun Indonesia menambahkan sebanyak sebanyak 44 truk pengangkut untuk kelancaran dan peningkatan layanan beton siap pakai.
- Solusi Bangun Indonesia meraih 3 PROPER Hijau untuk Pabrik Lhoknga, Cilacap, dan Tuban atas kinerja pengelolaan lingkungan dan sosial tahun 2025.

- *Solusi Bangun Indonesia, through its subsidiary, has inaugurated a new batching plant in Tasikmadu, Karanganyar, Central Java, to ensure the availability of lower-carbon ready-mix concrete.*
- *Solusi Bangun Indonesia has added 44 transport trucks to streamline and improve its ready-mix concrete services.*
- *Solusi Bangun Indonesia has received 3 Green PROPERs for Lhoknga, Cilacap, and Tuban Plants for environmental and social management performance in 2025.*

Asosiasi dan Sertifikasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Association and Certification

ASOSIASI
Association

Asosiasi | *Association*	Status Keanggotaan | *Membership Status*	Lingkup Asosiasi | *Association Scope*	Tahun Bergabung | *Year Joined*
Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI) | Indonesian Cement Companies Association	Anggota Aktif | Active Member	Nasional | National	1971
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	Anggota Aktif | Active Member	Nasional | National	2008
Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)	Anggota Aktif | Active Member	Nasional | National	2011
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) | Indonesian Employers' Association	Anggota Aktif | Active Member	Nasional | National	2012
KADIN Net Zero Hub	Anggota Aktif | Active Member	Nasional | National	2022

Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (ASPERSSI)
Indonesian Cement Companies Association

CFCD: Corporate Forum for CSR Development

Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)

Asosiasi Pengusaha Indonesia
Indonesian Employers' Association

Kadin Net Zero Hub

[OJK C.5] [GRI 2-28] Asosiasi dan Sertifikasi
Association and Certification

SERTIFIKASI
Certification

No.	Sertifikat | *Certification*
1	API Monogram (API Spec Q1 & API 10-A)
2	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) – Beton SpeedCrete | Domestic Component Level (TKDN) – SpeedCrete Concrete
3	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) – Beton SpeedCrete | Domestic Component Level (TKDN) – SpeedCrete Concrete
4	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) – Beton ThruCrete | Domestic Component Level (TKDN) – ThruCrete Concrete
5	Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) – Semen | Domestic Component Level (TKDN) – Cement
6	Sertifikasi Green Label dari GPCI | Green Label certification from the GPCI
7	ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu | ISO 9001:2015 on Quality Management System
8	ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan | ISO 14001:2015 on Environmental Management System
9	ISO/IEC 17025:2017 tentang Kompetensi Teknis Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi | ISO/IEC 17025:2017 on Technical Competence of Testing and Calibration Laboratories
10	ISO 37001:2016 tentang Sistem Anti Penyuapan | ISO 37001:2016 on Anti-Bribery System
11	ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | ISO 45001:2018 on Occupational Safety and Health Management System
12	ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi | ISO 50001:2018 on Energy Management System
13	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai PP No. 50 Tahun 2012 | Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation (PP) No. 50 of 2012
14	Standar Industri Hijau (SIH) untuk semua pabrik semen | Green Industry Standard (SIH) for all cement plants

Pemantauan hasil pengolahan air di Water Treatment Plant (WTP)
Pemantauan hasil pengolahan air di water treatment plant (WTP)

Area konservasi Gua Kampret, Langkat, Sumatra Utara
Kampret Cave conservation area, Langkat, North Sumatra

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

05

Strategi Keberlanjutan Perusahaan [GRI 2-22, 2-23, 2-24] [OJK A.1]

Corporate Sustainability Strategy

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri bahan bangunan, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menerapkan strategi keberlanjutan untuk memastikan kelangsungan usaha jangka panjang di tengah dinamika bisnis. Dengan menerapkan strategi keberlanjutan, Perusahaan memiliki arah keberlanjutan yang jelas sehingga dapat mengurangi dampak negatif, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, memastikan kegiatan operasional berjalan secara bertanggung jawab, serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

As a company specialized in the building materials industry, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk implements a sustainability strategy to ensure long-term business continuity amidst the dynamics of the business environment. By implementing a sustainability strategy, the Company has a clear sustainability direction, allowing it to reduce negative impacts, increase resource efficiency, ensure responsible operational activities, and build stakeholder trust.

Dalam menyusun strategi keberlanjutan, Perusahaan memperhatikan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari seluruh aktivitas operasional Perusahaan, serta mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Atas dasar itu, kami menetapkan tiga pilar utama sebagai landasan: ekonomi, lingkungan, dan sosial.

In developing its sustainability strategy, the Company considers the economic, environmental, and social impacts of all its operational activities and complies with Good Corporate Governance principles. Therefore, we have established three main pillars as our foundation: economic, environmental, and social.

ASPEK EKONOMI • *ECONOMIC ASPECT*

Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan dan menyediakan produk serta jasa yang inovatif dan ramah lingkungan.

Solusi Bangun Indonesia is committed to developing and providing innovative and environmentally friendly products and services.

ASPEK LINGKUNGAN • *ENVIRONMENTAL ASPECT*

Dalam setiap kegiatan operasional, kami menempatkan pengurangan polusi, pelestarian keanekaragaman hayati, pemanfaatan sumber daya terbarukan, dan konservasi air sebagai prioritas utama. Upaya ini kami lakukan dengan memanfaatkan teknologi modern dan pendekatan produksi yang efisien.

In every operational activity, we place pollution reduction, biodiversity preservation, renewable resource utilization, and water conservation as top priorities. We carry out these efforts by utilizing modern technology and efficient production approaches.

ASPEK SOSIAL • *SOCIAL ASPECT*

Solusi Bangun Indonesia mengutamakan karyawan serta berkomitmen memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, yang menjadi salah satu pilar dalam strategi keberlanjutan kami.

Solusi Bangun Indonesia prioritizes employees and is committed to making positive contributions to society, which is one of the pillars of our sustainability strategy.

Nathabumi, divisi pengelolaan limbah ramah lingkungan Solusi Bangun Indonesia
Nathabumi, the environmentally friendly waste management division of Solusi Bangun Indonesia

Solusi Bangun Indonesia mengintegrasikan strategi keberlanjutan ke dalam seluruh rantai nilai bisnis, mulai dari perencanaan, produksi, distribusi, hingga hubungan dengan pemangku kepentingan. Melalui penerapan strategi keberlanjutan yang terukur, Solusi Bangun Indonesia dapat menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berwawasan lingkungan.

Solusi Bangun Indonesia integrates the sustainability strategy throughout its entire business value chain, from planning and production to distribution and stakeholder engagement. Through the implementation of measurable sustainability strategies, Solusi Bangun Indonesia can create long-term added value for all stakeholders while contributing to inclusive and environmentally sound economic development.

Strategi Keberlanjutan 2030

Sustainability Strategy 2030

Keberlanjutan di Solusi Bangun Indonesia adalah memastikan bahwa keberadaan kami tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjaga lingkungan hidup dan membawa manfaat positif untuk masyarakat. Dalam strategi keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia terdapat 3 (tiga) pilar utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Sustainability at Solusi Bangun Indonesia is about ensuring that our presence not only supports economic growth but also protects the environment and brings positive benefits to society. Solusi Bangun Indonesia's sustainability strategy consists of three main pillars: economic, environmental, and social.

IKLIM DAN EKONOMI SIRKULAR

CLIMATE AND CIRCULAR ECONOMY

Target 2030 / 2030 Targets

- 29% penurunan, emisi CO, spesifik net (*specific nett emission*) per ton semen ekivalen (*baseline* 2010). | 29% reduction in specific net CO_2 emissions per equivalent ton of cement (2010 baseline).
- 25% substitusi energi panas dari bahan bakar alternatif (*Thermal Substitution Rate*) 25%. | 25% thermal energy substitution rate.
- > 1,5 juta ton limbah per tahun dimanfaatkan sebagai bahan bakar dan *material alternative* (AFR). | > 1.5 million tons of waste per year utilized as alternative fuel and material (AFR).
- Proyek pengolahan sampah perkotaan menggunakan teknologi RDF. | Urban waste processing project using RDF technology.

AIR DAN ALAM

WATER AND NATURE

Target 2030 / 2030 Targets

- Mengurangi 10% pengambilan air baku (garis dasar tahun 2019). | 10% reduction in fresh water withdrawal (2019 baseline).
- Implementasi 100% rencana aksi konservasi dan keanekaragaman hayati di semua area tambang pabrik semen. | 100% implementation of conservation and biodiversity action plans in all cement factory quarry areas.
- Program rehabilitasi dan pasca tambang berkelanjutan di area tambang Solusi Bangun Indonesia. | Sustainable rehabilitation and post-mining programs in Solusi Bangun Indonesia quarry areas.
- Menjalin kerja sama dengan universitas ternama dan LSM. | Collaboration with leading universities and NGOs.

SOLUSI BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE SOLUTIONS

Target 2030 / 2030 Targets

- 50% dari total pendapatan berasal dari solusi (produk & jasa) berkelanjutan.
  NATHABUMI: Solusi pengelolaan limbah terintegrasi yang ramah lingkungan. /
  50% of total revenue comes from sustainable solutions (products and services).
  NATHABUMI: An environmentally friendly integrated waste management solution.

SpeedCrete | ThruCrete | LocooCrete

KARYAWAN DAN KOMUNITAS

PEOPLE AND COMMUNITY

Target 2030 / 2030 Targets

- NIHIL Fatalitas *on-site & off-site* untuk karyawan dan kontraktor | ZERO on-site and off-site fatalities for employees and contractors:
  NIHIL LTIFR; | ZERO LTIFR;
  TIFR≤0,56;
  HSIP≥98%.
- Masyarakat | Community:
  2,3 juta penerima manfaat & 2 pabrik semen mendapatkan peringkat Co-Ownership Level berdasarkan SLI (*Social License Index*). | 2.3 million beneficiaries and 2 cement factories received a Co-Ownership Level rating based on the SLI (Social License Index).

Target Dasar

PROPER Hijau untuk semua pabrik semen & penerapan sistem manajemen ISO yang berkelanjutan (9001, 14001, 17025, 45001, 50001) di seluruh area operasi.

Basic Target

Green PROPER for all cement plants & implementation of sustainable management system ISO (9001, 14001, 17025, 45001, 50001) in all operation areas.

Realisasi Pencapaian Target 2025

Achievement Realization of 2025 Targets

Untuk mengetahui efektivitas kinerja keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan, kami telah menetapkan target keberlanjutan yang spesifik dan terukur untuk tahun 2025 dan 2030. Rincian mengenai pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

To determine the Company's sustainability performance effectiveness, we have set specific and measurable sustainability targets for 2025 and 2030. Details regarding the achievement of sustainability performance during 2025 can be seen in the following table.

REALISASI KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 TERHADAP TARGET KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 DAN 2030

REALIZATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN 2025 AGAINST SUSTAINABILITY TARGETS FOR 2025 AND 2030

SOLUSI BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE SOLUTION

Pencapaian Pada Tahun 2025 | *Achievement in 2025*	Target 2025 | *2025 Target*	Target 2030 | *2030 Target*
46% dari total pendapatan yang dihasilkan berasal dari solusi berkelanjutan | 46% of total revenue generated comes from sustainable solutions	45% dari total pendapatan yang dihasilkan berasal dari solusi berkelanjutan | 45% of total revenue generated comes from sustainable solutions	50% dari total pendapatan yang dihasilkan berasal dari solusi berkelanjutan | 50% of the total revenue is generated from sustainable solutions

IKLIM

CLIMATE

Pencapaian Pada Tahun 2025 | *Achievement in 2025*	Target 2025 | *2025 Target*	Target 2030 | *2030 Target*
17% reduksi CO_2 (567 kg CO_2/ ton semen ekuivalen) | 17% CO_2 reduction (567 kg CO_2/ton cement equivalent)	Menurunkan emisi CO_2 sebesar 18% basis 2010 per ton semen ekuivalen | Reducing CO_2 emissions by 18% on a 2010 basis per tonne of cement equivalent	Penurunan emisi CO_2 sebesar 29% berbasis tahun 2010 per ton semen ekuivalen | Reducing CO_2 emissions by 29% on a 2010 basis per ton of cement equivalent
Mencapai 15,11% *Thermal Substitution Rate* (TSR) | Achieved 15.11% Thermal Substitution Rate (TSR)	Mencapai 15% Thermal Substitution Rate (TSR) | Achieving 15% Thermal Substitution Rate (TSR)	Mencapai 25% *Thermal Substitution Rate* (TSR) | Achieving 25% Thermal Substitution Rate (TSR)
Mencapai 69,31% faktor terak | Achieved 69.31% clinker factor	Mencapai 69% faktor terak | Achieving 69% clinker factor	Mencapai 62% faktor terak | Achieving 62% clinker factor
Pengembangan Mikroalga bersama Tim Pusat Unggulan IPTEK Perguruan Tinggi Mikroalga dari Pusat Studi Energi Universitas Gadjah Mada (UGM) telah selesai dilaksanakan | The development of Microalgae with the Center of Excellence Team of the Microalgae College of Science and Technology from the Center for Energy Studies, Gadjah Mada University (UGM) has been completed	Mempunyai inisiatif dan studi kelayakan untuk program pengurangan emisi CO_2 | Having initiatives and feasibility studies for CO_2 emission reduction programs	Memiliki inisiatif dan studi kelayakan untuk program pengurangan emisi CO_2 | Having initiatives and feasibility studies for CO_2 emission reduction programs

Realisasi Pencapaian Target 2025
Achievement Realization of 2025 Targets

EKONOMI SIRKULAR — CIRCULAR ECONOMY

Pencapaian Pada Tahun 2025 | *Achievement in 2025*	Target 2025 | *2025 Target*	Target 2030 | *2030 Target*
Memanfaatkan 1,98 juta ton limbah atau sampah pada tahun 2025 | Utilized 1.98 million tons of waste or garbage by 2025	Memanfaatkan minimal 1 juta ton limbah atau sampah per tahun | Utilizing at least 1 million tons of waste or garbage per year	Memanfaatkan minimal 1,5 juta ton limbah/sampah | Utilizing a minimum of 1.5 million tons of waste/ garbage
Fasilitas RDF telah beroperasi di Cilacap dengan kapasitas 160 ton sampah per hari | The RDF facility has been operational in Cilacap with a capacity of 160 tons of waste per day	Proyek MSW menjadi RDF terealisasi | The MSW to RDF project has been realized	Proyek MSW menuju RDF terealisasi | Realizing MSW project to RDF in place

AIR DAN ALAM — WATER AND NATURE

Pencapaian Pada Tahun 2025 | *Achievement in 2025*	Target 2025 | *2025 Target*	Target 2030 | *2030 Target*
• Menurunkan 45% pengambilan air baku dari air alam di semua pabrik semen (basis 2019) | Reduced fresh water withdrawal from natural water sources by 45% in all cement plants (2019 basis) • Pemanfaatan 687.644 m^3 pemanenan air hujan | Utilized 687,644 m^3 of rainwater harvesting	Inisiatif pemanfaatan air hujan terealisasi di semua pabrik semen | Rainwater utilization initiative realized in all cement factories	Menurunkan 10% pengambilan air baku dari air alam di semua pabrik semen (10% dari tahun 2019) | Reducing 10% fresh water withdrawal from natural water in all cement plants (10% from 2019)
Pembaruan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati (BAP) | Biodiversity Action Plan (BAP) Update 1. BAP Nusakambangan telah 100% terpenuhi | Nusakambangan BAP has been 100% completed 2. BAP Lhoknga telah mencapai 72% | Lhoknga BAP has reached 72% completion	100% rencana aksi keanekaragaman hayati dan konservasi terimplementasi di semua tambang pabrik semen | 100% biodiversity and conservation action plans implemented in all cement factory mines	100% rencana aksi keanekaragaman hayati dan konservasi terimplementasi di semua tambang pabrik semen | Implementing 100% action plan on biodiversity and conservation in all cement quarries
• Pemanfaatan lahan bekas tambang Cibadak menjadi Renzo-Dynamix Edupark | Utilization of former Cibadak mining land into Renzo-Dynamix Edupark • Pemanfaatan lahan bekas Tambang Jeruklegi menjadi Kebun Buah | Utilization of former Jeruklegi Quarry into a Fruit Orchard	Pascatambang yang berkelanjutan di Cibadak | Sustainable post-mining in Cibadak	Program rehabilitasi dan pasca tambang yang berkelanjutan. | Sustainable post-mining
Menjalin kerja sama dengan Yayasan Renzo | Collaboration with the Renzo Foundation	Menjalin kerja sama dengan universitas dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk program konservasi | Establishing collaboration with universities and Non-Governmental Organizations (NGOs) for conservation programs	Menjalin kerja sama dengan universitas dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk program konservasi | Collaborating with recognized universities and Non-Governmental Organizations (NGOs) for conservation programs

Realisasi Pencapaian Target 2025
Achievement Realization of 2025 Targets

KARYAWAN DAN KOMUNITAS / PEOPLE & COMMUNITY

Pencapaian Pada Tahun 2025 | *Achievement in 2025*	Target 2025 | *2025 Target*	Target 2030 | *2030 Target*
• NIHIL fatalitas | ZERO fatalities • Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR): 0,26 • Total Injury Frequency Rate (TIFR): 0,79 • Health & Safety Improvement Plan (HSIP) 98,5%	• NIHIL fatalitas | ZERO fatalities • LTIFR < 0,15 • TIFR < 0,75 • HSIP > 90%	• Nihil *fatalities on & off site* (karyawan dan kontraktor) | ZERO fatality on site & off site (employees and contractors) • Nihil LTIFR *on site* (karyawan dan kontraktor) | ZERO LTIFR on site (employees and contractors) • TIFR ≤ 0,56, HSIP ≥ 98%
• NIHIL pelanggaran HAM | ZERO human rights violations • 1.221.711 orang telah mendapat manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019) | 1,221,711 people have directly benefited from CSR programs (cumulative since 2019)	• NIHIL pelanggaran HAM | ZERO human rights violations • 1.050.000 orang telah mendapat manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019) | 1,050,000 people have directly benefited from CSR programs (cumulative since 2019)	• Nihil pelanggaran HAM | No violations of human rights • 2.300.000 orang telah mendapat manfaat langsung dari program CSR (kumulatif dari tahun 2019) | 2,300,000 people directly benefit from CSR programs (cumulative from 2019)
Pencapaian *Social License Index*: | Social License Index Achievements: a. Pabrik Lhoknga | Lhoknga Plant: Approval b. Pabrik Narogong | Narogong Plant: Approval c. Pabrik Cilacap | Cilacap Plant: Acceptance d. Pabrik Tuban | Tuban Plant: Approval	1 pabrik semen mendapatkan tingkat penerimaan "*Co-ownership*" berdasarkan pengukuran *Social License Index* (SLI) | 1 cement plant to receive a level of acceptance of "Co-ownership" based on the Social License Index	2 pabrik semen mendapatkan tingkat penerimaan "*Co-ownership*" berdasarkan pengukuran *Social License Index* (SLI) | 2 cement plants to receive a level of acceptance of "Co-ownership" based on the Social License Index

Instalasi panel surya atap untuk mengurangi ketergantungan energi fosil di beberapa area operasi Solusi Bangun Indonesia
Installation of rooftop solar panels to reduce dependence on fossil fuels in several areas of Solusi Bangun Indonesia's operations

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Solusi Bangun Indonesia mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan tujuan untuk memperkuat efektivitas operasional, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan.

Solusi Bangun Indonesia implements Good Corporate Governance in the hope of strengthening operational effectiveness, ensuring regulatory compliance, and enhancing company transparency and accountability.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk berkomitmen kuat menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* (GCG)) demi menjaga kelangsungan usaha. Sebagai manifestasi dari komitmen tersebut, Solusi Bangun Indonesia mengimplementasikan prinsip GCG ke dalam kebijakan Perseroan untuk memperkuat efektivitas operasional, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan. Penerapan prinsip GCG diyakini juga dapat memperkuat daya saing Perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Perseroan menyesuaikan strategi bisnis dengan standar nasional dan internasional sebagai upaya untuk memperkuat implementasi GCG, termasuk penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dan memastikan

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk is strongly committed to carrying out responsible business practices by applying Good Corporate Governance (GCG) principles to maintain business continuity. As a manifestation of this commitment, Solusi Bangun Indonesia has implemented GCG principles into its corporate policies in the hope of strengthening operational effectiveness, ensuring regulatory compliance, and enhancing company transparency and accountability. The implementation of GCG principles is also believed to strengthen the Company's competitiveness and enhance stakeholder trust.

The Company aligns its business strategy with national and international standards as an effort to strengthen GCG implementation, including the implementation of an effective risk management system and ensuring that the

kegiatan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Di samping itu, Perseroan juga melakukan penguatan terhadap pengembangan mekanisme pengendalian internal untuk mencegah risiko kecurangan, ketidaksesuaian operasional, pelanggaran kepatuhan, serta kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Kami juga terus memperkuat budaya transparansi, integritas, kepatuhan, dan akuntabilitas melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* (WBS)). Solusi Bangun Indonesia mendorong seluruh Insan Perseroan untuk melaporkan indikasi pelanggaran etika, hukum, maupun penyalahgunaan wewenang secara aman dan bertanggung jawab. Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip GCG selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan TPB 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat).

Company's business activities are conducted in accordance with applicable regulations. Additionally, the Company also develops internal control mechanisms to prevent fraud risks, operational inconsistencies, compliance violations, and errors in financial management.

We also continue to strengthen a culture of transparency, integrity, compliance, and accountability through the Whistleblowing System (WBS). Solusi Bangun Indonesia encourages all Company personnel to report any indications of ethical or legal violations or abuse of authority safely and responsibly. The Company's commitment to implementing GCG principles is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions).

LANDASAN KEBIJAKAN

Implementasi GCG yang dijalankan Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi nasional dan standar internasional yang mengatur etika bisnis, anti-korupsi, anti-penyuapan, dan prinsip kepatuhan lainnya sebagai berikut:

1. **Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah**
   - Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
   - Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
   - Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
   - Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi
   - Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan BUMN
2. **Standar Internasional**
   - ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
   - UN Global Compact terkait prinsip-prinsip anti-korupsi dalam dunia bisnis
   - ISO 31000:2018 tentang Manajemen Risiko
   - COSO 2017 *Enterprise Risk Management*
3. **Kebijakan Internal Perusahaan**
   - Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) Solusi Bangun Indonesia yang mengatur standar etika bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan
   - Kebijakan WBS sebagai mekanisme pelaporan pelanggaran yang aman dan transparan
   - Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang diterapkan untuk memitigasi risiko dalam operasional bisnis

Sebagai perusahaan publik di Indonesia, kami beroperasi di bawah sistem hukum yang mewajibkan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Kami berkomitmen agar kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan hukum dan regulasi nasional dan internasional.

POLICY FOUNDATION

The GCG implementation carried out by the Company refers to several national regulations and international standards that govern business ethics, anti-corruption, anti-bribery, and other compliance principles as follows:

1. **Laws and Government Regulations**
   - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
   - Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes
   - Government Regulation No. 60 of 2008 concerning the Government Internal Control System (SPIP)
   - Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 2 of 2019 concerning Gratuity Reporting
   - Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises Environment
2. **International Standards**
   - ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management Systems
   - UN Global Compact regarding anti-corruption principles in the business world
   - COSO 2017 Enterprise Risk Management
   - ISO 31000:2018 concerning Risk Management
3. **Company Internal Policies**
   - Code of Conduct and Company Behavior Guidelines (Code of Conduct Solusi Bangun Indonesia) that govern ethical standards for all employees and stakeholders
   - WBS policy as a secure and transparent violation reporting mechanism
   - Risk Management and Compliance Policies that are implemented to mitigate risks in business operations

As a public company in Indonesia, we operate under a legal system that requires compliance with all applicable regulations. We are committed to ensuring that our operational activities comply with national and international laws and regulations.

PENILAIAN TATA KELOLA

Perusahaan secara berkala melakukan penilaian GCG yang dilakukan oleh pihak eksternal independen. Penilaian ini bertujuan meningkatkan standar penerapan tata kelola korporasi di Perusahaan.

Di tahun 2025, penilaian GCG dilakukan oleh tim penilai dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan memperoleh skor 94,59 poin dengan interpretasi "Very Good", meningkat jika dibandingkan dengan penilaian di tahun 2024 dengan skor 89,73 poin.

GOVERNANCE ASSESSMENT

The Company periodically conducts GCG assessments by independent external parties. The GCG assessment aims to improve the standard of corporate governance implementation within the Company.

In 2025, the GCG assessment was conducted by an assessor team from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and obtained a score of 94.59 points, interpreted as "Very Good", which increased compared to the 2024 assessment, which scored 89.73 points.

Tabel Penilaian GCG / **Table of GCG Assessment**

No	Komponen Penilaian | *Assessment Components*	Bobot | *Weight*	Skor Tertimbang per Prinsip | *Weighted Score per Principle*
1	Hak-hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham | Shareholder Rights and Equal Treatment	89,20 x 20%	17,85
2	Keberlanjutan dan Ketangguhan | Sustainability and Resilience	86,36 x 15%	12,95
3	Keterbukaan dan Transparansi | Openness and Transparency	87,87 x 25%	21,96
4	Tanggung Jawab Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Responsibilities	87,03 x 40%	34,81
	Total Skor Tertimbang (Level 1) | Total Weighted Score (Level 1)		**87,59**
5	Bonus		9
6	Penalti | Penalty		(2)
	Total Skor Tertimbang | Total Weighted Score		**94,59**

PENGHARGAAN

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dijalankan secara konsisten membawa Perseroan meraih penghargaan. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil masuk dalam daftar Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company sekaligus meraih penghargaan "Best Sustainability and Resilience Mid Cap" dalam ajang 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award. Prestasi ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan etika bisnis dan prinsip tata kelola yang berkelanjutan.

AWARDS

The consistent implementation of Good Corporate Governance principles has brought the Company awards. In 2025, the Company successfully entered the list of Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Companies and received the "Best Responsibility of the Board Mid Cap" award at the 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference and Award. This achievement demonstrates the Company's commitment to implementing business ethics and sustainable governance principles.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Solusi Bangun Indonesia memiliki struktur tata kelola keberlanjutan sebagai upaya untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan Perseroan secara menyeluruh. Dalam struktur tata kelola Perseroan, setiap badan memiliki peran dan fungsi yang berbeda. Berikut adalah rincian fungsi yang dijalankan oleh masing-masing badan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif dan efisien:

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Solusi Bangun Indonesia has a sustainability governance structure as an effort to ensure that sustainability principles are integrated into the Company's decision-making and overall management processes. Within the Company's governance structure, each body has different roles and functions. The following are the details of the functions carried out by each body to ensure the effective and efficient implementation of sustainability principles:

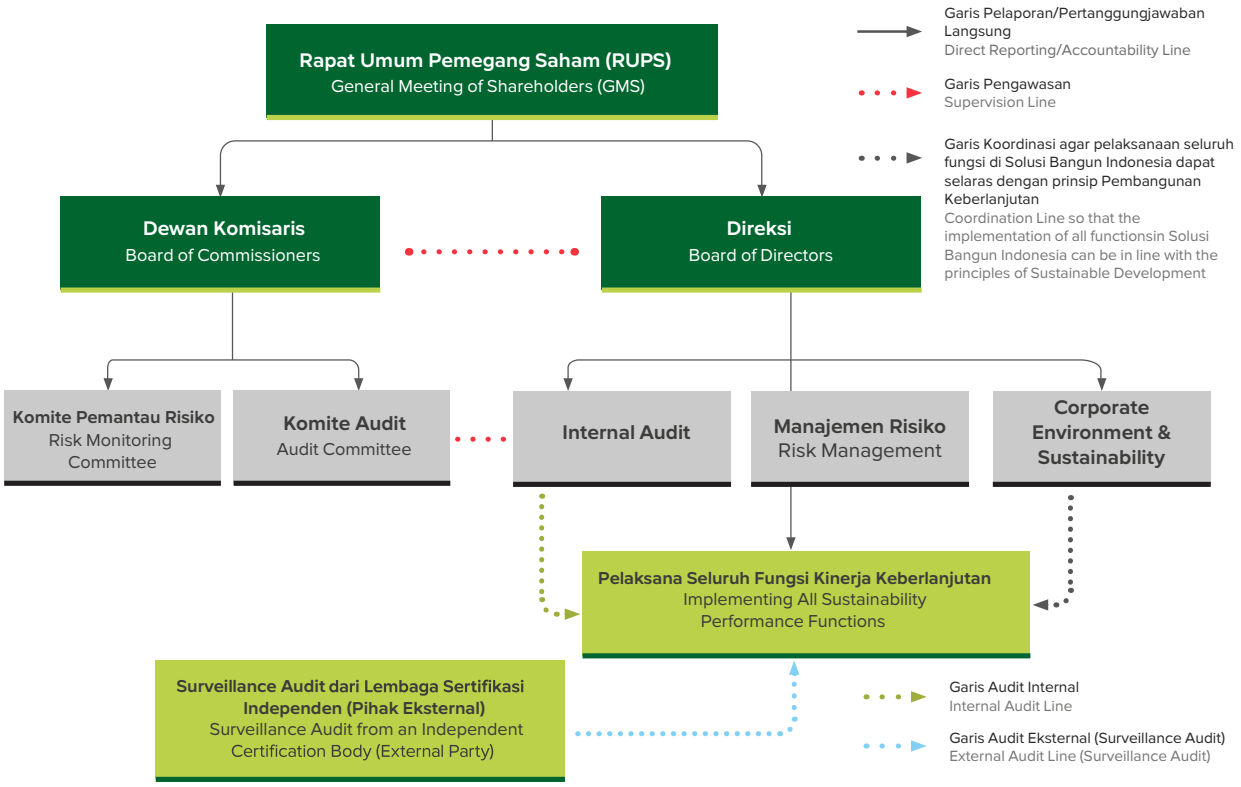

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

   Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis guna memastikan bahwa arah dan kebijakan Perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. **[GRI 2-11]** Melalui RUPS, pemegang saham memiliki wewenang untuk memilih atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kualifikasi materi yang mencakup aspek keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, dedikasi, serta pemahaman atas bisnis dan manajemen perusahaan. Sebelum diajukan dalam RUPS, para calon diberikan kesempatan kepada Manajemen sebagai bentuk komitmen terhadap kemajuan dan pengembangan Perusahaan. **[GRI 2-10]**

2. **Dewan Komisaris**

   Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi agar strategi dan operasi Perusahaan berjalan selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

1. **General Meeting of Shareholders (GMS)**

   The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in strategic decision-making to ensure that the Company's direction and policies are aligned with sustainability principles. **[GRI 2-11]** Through the GMS, shareholders also hold the authority to appoint or dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The nomination of candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners is based on an evaluation of material qualifications, including expertise, integrity, leadership, experience, dedication, and an understanding of the company's business and management. Prior to being proposed at the GMS, all candidates are required to sign a Management Contract as a form of commitment to the advancement and development of the Company. **[GRI 2-10]**

2. **Board of Commissioners**

   Supervises and provides input to the Directors to ensure that the Company's strategies and operations are aligned with sustainability principles.

3. **Komite Audit**
   Bertugas memeriksa dan memvalidasi integritas laporan keuangan serta proses audit, sekaligus memantau efektivitas sistem pengendalian internal yang terkait dengan aspek keberlanjutan.

4. **Komite Pemantau Risiko**
   Bertugas melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko Perusahaan, sekaligus melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan dan pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko yang terkait dengan aspek keberlanjutan.

5. **Direksi**
   Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.

6. **Internal Audit**
   Menilai dan mengevaluasi efektivitas penerapan proses keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan secara internal.

7. **Corporate Environment & Sustainability**
   Berfokus pada pengembangan dan implementasi inisiatif keberlanjutan, serta memastikan operasi Perusahaan dilakukan secara ramah lingkungan.

8. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
   Berfokus pada pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial serta mendukung akses pendidikan dan kesehatan.

9. **Sistem Pengendalian Internal (SPI)**
   Mengidentifikasi dan mengelola risiko kecurangan, memastikan implementasi aktivitas pengendalian risiko yang tepat, serta berkontribusi pada stabilitas proses bisnis. Selain itu, SPI bekerja sama dengan Business Process Owner (BPO) sebagai lini pertama dalam pengelolaan operasional Perusahaan berdasarkan prinsip Model Tiga Lini. Sebagai lini kedua, unit SPI berkolaborasi dengan Internal Audit untuk memastikan pengujian efektivitas pengendalian di seluruh fungsi operasional.

3. **Audit Committee**
   Responsible for examining and validating the integrity of financial reports and audit processes, while monitoring the effectiveness of internal control systems related to sustainability aspects.

4. **Risk Monitoring Committee**
   Responsible for monitoring and reviewing Risk Management reports, and other reports related to the Corporate Risk Management implementation, as well as monitoring and evaluating the implementation and execution of Risk Management functions related to sustainability aspects.

5. **Board of Directors**
   Responsible for managing and implementing sustainability strategies in the Company's daily operations.

6. **Internal Audit**
   Assesses and evaluates the effectiveness of the Company's internal sustainability processes.

7. **Corporate Environment & Sustainability**
   Focuses on developing and implementing sustainability initiatives and ensuring that The Company's operations are carried out in an environmentally friendly manner.

8. **Corporate Social Responsibility**
   Focuses on community development to improve social welfare and support access to education and health.

9. **Internal Control System (ICS)**
   Identifies and manages fraud risks, ensuring the implementation of appropriate risk control activities, and contributing to continuous business process improvement. ICS collaborates with Business Process Owners (BPOs) as the first line in managing the Company's operations based on the Three Lines Model. As the second line, the ICS unit collaborates with Internal Audit to ensure the effectiveness of controls across all operational functions.

10. **Manajemen Risiko**
Fungsi ini berperan untuk mengurangi dampak dari potensi risiko, memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan, serta mengelola risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.

11. **Pelaksana Seluruh Fungsi Kinerja Keberlanjutan**
Bertanggung jawab untuk melaksanakan dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh fungsi kinerja Perusahaan.

12. ***Surveillance Audit* dari Lembaga Sertifikasi Independen**
Melaksanakan audit eksternal untuk mengawasi dan memverifikasi penerapan keberlanjutan di Perusahaan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

10. **Risk Management**
This function plays a role in reducing the impact of potential risks, maximizing the probability of favorable events, and managing risks that can hinder the achievement of objectives.

11. **Executor of Sustainability Performance Functions**
Responsible for implementing and integrating sustainability principles into all company performance functions.

12. **Surveillance Audit from Independent Certification Bodies**
Conducts external audits to supervise and verify the implementation of sustainability in the company to ensure it complies with established standards.

Pemegang Saham

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk memperlakukan pemegang saham secara adil tanpa memandang latar belakang. Solusi Bangun Indonesia menjaga hak pemegang saham sesuai Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan OJK, termasuk pemberian dividen, pemberian informasi yang relevan secara tepat waktu kepada pemegang saham dan perlakuan setara dalam RUPS.

Shareholders

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk treats shareholders fairly, regardless of background. Solusi Bangun Indonesia safeguards shareholder rights in accordance with Good Corporate Governance and OJK regulations, including the distribution of dividends, the timely provision of relevant information to shareholders, and equal treatment at the General Meeting of Shareholders.

KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-9]

Per 31 Desember 2025, komposisi dan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-9]

As of December 31, 2025, the composition and diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025

Nama	Jabatan	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Masa Jabatan Berakhir	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Kompetensi
Dewan Komisaris							
Fadlansyah Lubis	Komisaris Utama | President Commissioner	58	Laki-laki | Male	RUPST 2030 | 2030 AGMS	Doktor Ilmu Hukum, Universitas Gadjah Mada (2012) | Doctor of Laws, Gadjah Mada University (2012)	Deputi Sekretariat Kabinet, Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia (2021-sekarang) | Deputy Cabinet Secretariat, Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia (2021-present)	Ilmu Hukum | Legal Studies

Nama	Jabatan	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Masa Jabatan Berakhir	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Kompetensi
Agnes Marcellina Tjhin	Komisaris Independen | Independent Commissioner	59	Perempuan | Female	RUPST 2030 | 2030 AGMS	Sarjana Sastra Inggris, Universitas Padjadjaran (1989) | Bachelor of English Literature, Padjadjaran University (1989)	Deputy Chairman for Business Synergy, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2020) | Deputy Chairman for Business Synergy, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia (2020)	Ilmu Bisnis | Business Science
Husnedi	Komisaris Independen | Independent Commissioner	62	Laki-laki | Male	RUPST 2030 | 2030 AGMS	Sarjana Manajemen, Universitas Bung Hatta, Padang (1988) | Bachelor of Management, Bung Hatta University, Padang (1988)	Senior Business Development, PT Sinar Echo Technology Indonesia (2024-sekarang) | Senior Business Development, PT Sinar Echo Technology Indonesia (2024-present)	Manajemen | Management
Prasetyo Suharto	Komisaris | Commissioner	59	Laki-laki | Male	RUPST 2030 | 2030 AGMS	Sarjana Hukum, Universitas Pancasila (1991) | Bachelor of Laws, Pancasila University (1991)	Komisaris, PT Len Telekomunikasi Indonesia (2024) | Commissioner, PT Len Telekomunikasi Indonesia (2024)	Ilmu Hukum | Legal Studies
Shinji Fukami	Komisaris | Commissioner	65	Laki-laki | Male	RUPST 2029 | 2029 AGMS	Master of Engineering dari Kyoto University, Jepang | Master of Engineering from Kyoto University, Japan	Vice President and Representative Director, Senior General Manager of Global Business Division Taiheiyo Cement Corporation (2025-sekarang) | Vice President and Representative Director, Senior General Manager of Global Business Division Taiheiyo Cement Corporation (2025-present)	Teknik | Engineering
				Direksi			
Rizki Kresno Edhie Hambali	Direktur Utama | President Director	52	Laki-laki | Male	RUPST 2030 | 2030 AGMS	Magister Administrasi Bisnis dan Teknologi, Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (2001) | Master of Business Administration & Technology, Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (2001)	Business Coach & Advisor, BizGrowth Clinics, Jakarta-Indonesia (2024-2025)	IT
Asruddin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko | Director of Finance and Risk Management	55	Laki-laki | Male	RUPST 2030 | 2030 AGMS	Magister Manajemen Strategis, Universitas Hasanuddin (2014) | Master of Strategic Management, Hasanuddin University (2014)	Direktur Utama, PT Semen Tonasa (2023-2025) | President Director, PT Semen Tonasa (2023-2025)	Manajemen | Management
Edi Sarwono	Direktur Operasi | Director of Operations	55	Laki-laki | Male	RUPST 2030 | 2030 AGMS	Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada (1994) | Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University (1994)	Advisor to the Board of Directors, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2025)	Teknik | Engineering

Nama	Jabatan	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Masa Jabatan Berakhir	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Kompetensi
Yasuhide Abe	Direktur Offtake & Partnership	55	Laki-laki | Male	RUPST 2026 | 2026 AGMS	Sarjana Perniagaan, Waseda University, Jepang | Bachelor of Business, Waseda University, Japan	Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Taiheiyo Cement Corporation (Juli-Oktober 2021) | Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Taiheiyo Cement Corporation (July-October 2021)	Ilmu Bisnis | Business Science

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1] [GRI 2-13]

Perseroan memiliki unit kerja khusus yang secara spesifik menangani kinerja keberlanjutan, yaitu Corporate Environment & Sustainability. Untuk mendukung fungsinya, Perseroan telah memberikan mandat kepada setiap direktorat dan divisi di bawahnya, untuk mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan dan pencapaian kinerja keberlanjutan sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing, termasuk fungsi Manajemen Risiko dan Keuangan. Seluruh divisi memberikan laporan kerja kepada Direksi sebagai penanggung jawab penerapan keuangan keberlanjutan di Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, seluruh divisi secara bersama-sama telah menjalankan tugas yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Investasi Energi Terbarukan
   Berinvestasi pada panel surya dan injeksi hidrogen untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan mengurangi emisi GRK.
2. Pengurangan Limbah
   Melalui program pengurangan limbah, seperti penggunaan kembali limbah internal dan pengurangan penggunaan plastik.
3. Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Bakar Alternatif
   Penggunaan bahan baku daur ulang (AFR).
4. Program Kesejahteraan Karyawan
   Penerapan program kesejahteraan karyawan, seperti asuransi kesehatan, program pensiun, dan pengembangan kompetensi.
5. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca
   Mengimplementasikan program efisiensi energi, seperti penggunaan lampu LED, VSD drive, teknologi AI atau penggunaan mesin yang lebih efisien.

PERSON IN CHARGE OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.1] [GRI 2-13]

The Company has a dedicated work unit specifically responsible for sustainability performance, namely Corporate Environment & Sustainability. To support its function, the Company has mandated each directorate and division under it to assume responsibility for implementing and achieving sustainability performance in line with their respective functions and roles, including Risk Management and Finance. All divisions submit work reports to the Board of Directors, who are responsible for implementing sustainable finance within the Company. Throughout 2025, all divisions have jointly carried out the following tasks related to sustainable finance:

1. Renewable Energy Investment
   Investing in solar panels and hydrogen injection to improve energy efficiency, reduce dependence on fossil fuels, and decrease GHG emissions.
2. Waste Reduction
   Through waste reduction programs, such as reusing internal waste and reducing plastic use.
3. Use of Alternative Raw Materials and Fuels
   Using recycled raw materials (AFR).
4. Employee Welfare Programs
   Implementing employee welfare programs, such as health insurance, pension programs, and competency development.
5. Reducing Greenhouse Gas Emissions
   Implementing energy efficiency programs, such as the use of LED lighting, VSD drives, AI technology, or the use of more efficient machines.

6. Kredit Keuangan berkelanjutan
   Melalui mekanisme *Sustainability-linked Loan* (SLL), yaitu keringanan bunga pinjaman dengan komitmen untuk pengurangan emisi CO_2.
7. Riset serta Implementasi Produk dan Layanan Ramah Lingkungan.

6. Sustainable Finance Credit
   Through the Sustainability-linked Loan (SLL) mechanism, which provides loan interest relief with a commitment to reducing CO_2 emissions.
7. Research and Implementation of Environmentally Friendly Products and Services.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [OJK E.2] [GRI 2-17]

Dalam rangka mendukung tata kelola keberlanjutan yang bertujuan mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan, termasuk unit kerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang mengelola kinerja keberlanjutan Perseroan. Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menjalankan program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK E.2] [GRI 2-17]

To support sustainable governance aimed at supporting the achievement of sustainable development, the Company regularly organizes competency development programs for employees, including the Corporate Social Responsibility work unit managing the Company's sustainability performance. Throughout 2025, the Company implemented the following competency development programs:

Pelatihan | *Training*	Jumlah Karyawan | *Amount of Employees*		
	2025	2024	2023
Etika Bisnis (Kode Etik) Sosial Bangun Indonesia | Business Ethics (Code of Conduct) of Solusi Bangun Indonesia	1.554	1.609	2.051
Awareness ISO 37001 | ISO 37001 Awareness	-	1.183	509
Membangun Budaya Anti Suap di SIG | Building Anti-Bribery Culture at SIG	168	0	151

Perseroan juga mendorong Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelatihan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan wawasan mereka. Anggota Dewan Komisaris dapat mengikuti program-program pengembangan kompetensi seperti pelatihan, lokakarya, seminar, konferensi, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 secara rinci dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Company also encourages the Board of Commissioners and Board of Directors to participate in training aimed at broadening their knowledge and insight. Members of the Board of Commissioners can participate in competency development programs such as training, workshops, seminars, conferences, or work visits. Detailed information on the competency development programs participated in by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 can be found in the Company's Annual Report.

KEBIJAKAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Perseroan menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal demikian, besarnya gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan arahan pemegang saham mayoritas.

REMUNERATION POLICY AND DETERMINATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

The Company determines the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the GMS resolution. This authority may be delegated to the Board of Commissioners. In such cases, the salaries and/or allowances of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are determined based on a resolution of the Board of Commissioners meeting, taking into account the direction of the majority shareholder.

Penetapan remunerasi yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Informasi lebih rinci mengenai struktur dan besaran remunerasi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The determination of remuneration, which includes salary or honorarium, allowances, and other fixed benefits, is based on several strategic considerations. These include the scale and complexity of the business, inflation rates, the financial condition and capabilities of the Company, as well as compliance with applicable laws and regulations. More detailed information on the structure and amount of remuneration can be seen in the Company's Annual Report.

Sebagai bagian dari transparansi pengelolaan kompensasi, pada tahun 2025, rasio total kompensasi tahunan individu dengan bayaran tertinggi dibandingkan median total kompensasi seluruh karyawan tercatat sebesar 13,25. Sementara itu, rasio persentase kenaikan kompensasi tahunan individu tersebut dibandingkan dengan rata-rata kenaikan kompensasi tahunan karyawan lainnya (tidak termasuk individu dengan bayaran) adalah 0. **[GRI 2-21]**

As part of our commitment to compensation transparency, in 2025, the ratio of the total annual compensation of the highest-paid individual to the median of the total annual compensation for all employees was recorded at 13.25. Meanwhile, the ratio of the percentage increase in annual compensation of the highest-paid individual compared to the average percentage increase for all other employees (excluding the highest-paid individual) was 0. **[GRI 2-21]**

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Dewan Komisaris

Calon anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi syarat materiil, yaitu: (a) integritas, (b) dedikasi, (c) memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, (d) memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, (e) dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, dan (f) memiliki kemauan yang kuat untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi, pemegang saham menetapkan calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris Perseroan dan mengajukannya untuk ditetapkan dalam RUPS. Sebelum diajukan dan ditetapkan RUPS, calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan menandatangani Kontrak Manajemen.

Direksi

Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi syarat materiil, yaitu: (a) keahlian, (b) integritas. (c) kepemimpinan, (d) pengalaman, (e) kejujuran, (f) perilaku yang baik, dan (g) dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION PROCEDURES [GRI 2-10]

Board of Commissioners

Prospective members of the Company's Board of Commissioners must meet the following material requirements: (a) integrity, (b) dedication, (c) understanding of company management issues, (d) adequate knowledge of the Company's business, (e) the ability to allocate sufficient time to carry out their duties, and (f) a strong desire to advance and develop the Company.

Based on the evaluation results, shareholders determine prospective members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners and submit them for confirmation at the GMS. Prior to being submitted and confirmed at the GMS, prospective members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners sign a Management Contract.

Board of Directors

Prospective members of the Company's Board of Directors must meet the following material requirements: (a) expertise, (b) integrity, (c) leadership, (d) experience, (e) honesty, (f) good behavior, and (g) high dedication to advancing and developing the Company.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham mayoritas melalui pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris yang sebelumnya telah disetujui dan ditandatangani di dalam kontrak manajemen. Dewan Komisaris dapat melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) sebagai upaya untuk melakukan evaluasi internal Dewan Komisaris mengenai sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara mandiri dilakukan berdasarkan KPI Dewan Komisaris.

Kriteria yang digunakan dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individual meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat dengan komite Dewan Komisaris.
2. Kontribusi di dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Mengacu pada hasil penilaian, sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya untuk melakukan pengawasan terhadap operasional yang dijalankan oleh Direksi. Peran pengawasan telah dilakukan secara kolegial maupun individual melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris. Melalui peran pengawasan dan pemberian nasihat ini, Perseroan berharap mampu berdampak positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Proses penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja Direksi yang disampaikan pada forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Di dalam rapat gabungan, Direksi melaporkan pencapaian kinerja di

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-18]

Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the majority shareholder through the achievement of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPIs), which have been previously approved and signed in the management contract. The Board of Commissioners may conduct a self-assessment independently as an effort to carry out an internal evaluation of the Board of Commissioners regarding the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' functions and duties. Self-assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out based on the Board of Commissioners' KPIs.

The criteria used in evaluating the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, include:

1. The level of attendance at the meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Commissioners, and meetings with the Board of Commissioners committees.
2. Contribution in the process of supervising and providing advice to the Board of Directors.
3. Compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Guidelines.

Based on the assessment results, the Board of Commissioners performed its oversight function of the Board of Directors' operations throughout 2025. This oversight role was carried out both collegially and individually through the implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners. Through this oversight and advisory role, the Company hopes to positively impact its future business sustainability.

Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners. The assessment process includes taking into account the performance of the Directors as presented at joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. In the joint meetings,

bidang keuangan, operasi, manajemen risiko, belanja modal, eksekusi rencana dan inisiatif strategis, kemajuan proyek, dan hal-hal lain yang perlu dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

the Board of Directors reports on performance achievements in the fields of finance, operations, risk management, capital expenditure, execution of business plans and strategic initiatives, project progress, and other matters that need to be reported to the Board of Commissioners.

Kriteria yang digunakan dalam evaluasi kinerja Direksi meliputi pencapaian Perseroan sesuai dengan KPI yang ditetapkan dalam kontrak manajemen. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi sekaligus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi. Berdasarkan hasil penilaian, pada tahun 2025 Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga kegiatan operasional Perusahaan dapat tumbuh positif.

The criteria used in evaluating the performance of the Board of Directors include the Company's achievements in accordance with the KPI set by the management contract. The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Directors are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors, as well as being an integral part of providing a compensation scheme for the Board of Directors. Based on the assessment results, the Board of Directors has carried out its duties in 2025 well, allowing the Company's operational activities to grow positively.

DELEGASI TANGGUNG JAWAB DAN PENGELOLAAN ISU KEBERLANJUTAN, SERTA PENANGANAN ISU KRITIS

[GRI 2-13, 2-14, 2-16]

Perusahaan menerapkan mekanisme pengelolaan keberlanjutan yang terintegrasi dalam struktur pengambilan keputusan di tingkat Direksi, sehingga pengelolaan keberlanjutan dapat berjalan optimal. Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala setiap bulan. Pada forum tersebut dilakukan pembahasan isu terkait keberlanjutan sekaligus pengambilan keputusan oleh Direksi, dengan tujuan untuk memastikan setiap kebijakan dan strategi perusahaan ditetapkan secara kolektif, objektif, dan berdasarkan pertimbangan yang matang.

DELEGATION OF RESPONSIBILITIES AND MANAGEMENT OF SUSTAINABILITY ISSUES, INCLUDING CRITICAL CONCERN HANDLING

[GRI 2-13, 2-14, 2-16]

The Company implements an integrated sustainability management mechanism within its decision-making structure at the Board of Directors level, thereby allowing sustainability management to be run optimally. The Board of Directors holds regular meetings every month. In this forum, issues related to sustainability are discussed, and decision-making by the Board of Directors is carried out to ensure that every company policy and strategy is determined collectively, objectively, and based on mature consideration.

Forum rapat menjadi wadah pembahasan kinerja, risiko, dan peluang aspek keberlanjutan, termasuk membahas isu-isu kritis yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap keberlangsungan dari aspek bisnis, lingkungan, atau sosial. Dengan demikian, komunikasi dan penanganan atas isu kritis dilakukan secara tepat waktu, terstruktur, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola yang Perusahaan Baik.

The meeting forum serves as a forum for discussing performance, risks, and opportunities in sustainability aspects, including critical issues that have the potential to significantly impact business, environmental, or social sustainability. Thus, communication and handling of critical issues are carried out in a timely, structured manner, and in line with the principles of Good Corporate Governance.

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali. Sementara rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali Pada tahun 2025 anggota Dewan Komisaris telah turut hadir dalam RUPS tahun 2025.

In 2025, the Board of Commissioners held 7 (seven) Board of Commissioners meetings and/or with management. At the same time, 3 (three) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held. In 2025, members of the Board of Commissioners attended the 2025 GMS.

Sedangkan pada tahun 2025 Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan/atau bersama manajemen. Sementara rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Pada tahun 2025 anggota Dewan Komisaris telah turut hadir dalam RUPS tahun 2025.

Meanwhile, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings in 2025. Meanwhile, 3 (three) joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were held. In 2025, members of the Board of Commissioners attended the 2025 GMS.

MENGATASI RISIKO KEBERLANJUTAN

[OJK E.3] [GRI 2-25, 201-2]

Solusi Bangun Indonesia menerapkan manajemen risiko untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama dan peluang yang mungkin timbul dari kegiatan usaha. Perseroan mengukur risiko-risikonya, menyusun rencana pengendalian, dan memonitor tingkat risiko sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko di Perseroan. Untuk mewujudkan pengelolaan risiko yang efektif dan efisien, Perseroan menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Perseroan juga mengacu kepada prosedur COSO 2017 *Enterprise Risk Management* (ERM), Pedoman Tata Kelola SIG, serta ISO 31000:2018 tentang *Risk Management*

MANAGING SUSTAINABILITY RISKS

[OJK E.3] [GRI 2-25, 201-2]

Solusi Bangun Indonesia implements risk management to identify all major risks and opportunities that may arise from business activities. The Company measures its risks, develops control plans, and monitors risk levels in accordance with the Company's risk management policies and procedures. To achieve effective and efficient risk management, the Company implements an integrated management system that refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The Company also refers to the COSO 2017 Enterprise Risk Management (ERM) procedures, the GIS Governance Guidelines, and ISO 31000:2018 concerning Risk Management.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap seluruh risiko utama dan peluang yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perseroan, mengukur risiko-risikonya, menyusun rencana pengendalian, dan memonitor tingkat risiko sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko di Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company has identified all major risks and opportunities that may arise from the Company's business activities, measured the risks, prepared control plans, and monitored the risk levels in accordance with the Company's risk management policies and procedures.

Berdasarkan hasil identifikasi, risiko utama yang dapat mempengaruhi kepatuhan, operasional, reputasi, dan kesehatan finansial perusahaan adalah risiko perubahan iklim, yang mencakup:

- Fenomena cuaca ekstrem
- Kelangkaan sumber daya material esensial
- Keterbatasan ketersediaan air dan energi

Based on the identification results, the main risk that can affect a company's compliance, operations, reputation, and financial health is the risk of climate change, including:

- Extreme weather phenomena
- Scarcity of essential material resources
- Limited availability of water and energy

Sebagai langkah antisipatif, kami menjadikan risiko keberlanjutan sebagai dasar penyusunan Strategi Keberlanjutan 2030 yang mencakup berbagai upaya mitigasi. Strategi ini melibatkan inisiatif strategis dan operasional untuk mendekarbonisasi proses bisnis, termasuk:

As an anticipatory step, we make sustainability risks the basis for the development of the 2030 Sustainability Strategy, which includes various mitigation efforts. This strategy involves strategic and operational initiatives to decarbonize business processes, including:

- Otomatisasi dan digitalisasi dalam proses produksi dan distribusi;
- Penerapan dan pengembangan lebih lanjut teknologi AFR (*Alternative Fuel and Raw Material*);
- Eksplorasi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan.

Pendekatan ini berguna dalam menghadapi risiko perubahan iklim, sekaligus mendukung keberlanjutan jangka panjang. Informasi mengenai Sistem Manajemen Risiko dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun 2025, Perseroan telah menerapkan ERM. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko telah berjalan dengan efektif dan optimal. **[KK1.1]** Hal ini terbukti bahwa tidak terdapat dampak yang berarti dan mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2025. sebagai upaya dalam pengelolaan risiko di Perseroan. Untuk mengetahui tingkat kematangan dalam penerapannya, Perseroan telah menjalankan Penilaian Risk Maturity Index sesuai dengan Permen BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 yang dilakukan oleh pihak independen.

Adapun rekomendasi dari hasil Penilaian *Risk Maturity Index* yang telah ditindaklanjuti di tahun 2025 berupa:

1. Penyelarasan dokumen Sistem Manajemen Risiko terhadap Permen BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023.
2. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan manajemen risiko melalui sosialisasi dan pelatihan.
3. Mengembangkan Strategi Risiko dalam bentuk Kapasitas Risiko, Selera Risiko, Toleransi Risiko, dan Batasan Risiko.
4. Mengembangkan berbagai indikator kuantitatif dalam bentuk *Key Risk Indicator* (KRI).
5. Mengintegrasikan analisis risiko dan kinerja (KPI) ke dalam risk register.
6. Mengidentifikasi risiko positif (peluang keuntungan) dan risiko negatif (potensi ancaman).
7. Melakukan penyusunan RKAP berbasis risiko.

Pernyataan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan mengatur kerangka kerja, ruang lingkup, dan tata kelola manajemen risiko di Perseroan dan entitas anak. Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mempertimbangkan faktor risiko

- Automation and digitalization in production and distribution processes
- Implementation and further development of AFR (Alternative Fuel and Raw Material) technology
- Exploration and utilization of renewable energy sources

This approach is useful in addressing climate change risks while supporting long-term sustainability. Information on the Risk Management System can be seen in the Company's Annual Report.

Review of Risk Management System Effectiveness

Throughout 2025, the Company has implemented ERM well. The Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the Risk Management System was operating effectively and optimally. This was demonstrated by the absence of any significant impacts on the Company's performance in 2025, as part of its risk management efforts. To determine the maturity level in its implementation, the Company conducted a Risk Maturity Index Assessment in accordance with Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/03/2023, conducted by an independent party.

The recommendations resulting from the Risk Maturity Index Assessment that were followed up in 2025 include:

1. Aligning the Risk Management System document with Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/03/2023.
2. Increasing risk management awareness and capabilities through outreach and training.
3. Developing a Risk Strategy in the form of Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limits.
4. Developing various quantitative indicators in the form of Key Risk Indicators (KRIs).
5. Integrating risk and performance analysis (KPIs) into the risk register.
6. Identifying positive risks (profit opportunities) and negative risks (potential threats).
7. Preparing a risk-based RKAP.

Statement of Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

The Risk Management Policy of the Company regulates the framework, scope, and governance of risk management in the Company and its subsidiaries. The Board of Directors and Board of Commissioners always consider risk factors in

dalam pencapaian sasaran-sasaran Perseroan dan memastikan risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif dan dikomunikasikan secara memadai kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

achieving the Company's goals and ensure that these risks are managed effectively and communicated adequately to interested parties.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan dan entitas anak telah selaras dengan sasaran, strategi, dan budaya Perseroan, serta berbagai kewajiban hukum maupun kewajiban sosial Perseroan, sehingga telah memenuhi aspek kecukupan dalam penerapannya. Implementasi Sistem Manajemen Risiko senantiasa selaras dengan ketentuan dalam Permen BUMN No. PER-02/ MBU/03/2023, serta prosedur ERM dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dari SIG. Direksi dan Dewan Komisaris menjamin bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan dan entitas anak telah selaras dengan sasaran, strategi, dan budaya Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors and Board of Commissioners consider that the risk management system of the Company and its subsidiaries is aligned with the Company's goals, strategy, and culture, as well as the Company's various legal and social obligations, thus fulfilling the adequacy aspect in its implementation. The Risk Management System implementation is always aligned with the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/03/2023, as well as ERM procedures and the Corporate Governance Guidelines from SIG. The Board of Directors and Board of Commissioners guarantee that the Company's Risk Management System and its subsidiaries are aligned with the Company's objectives, strategies, and culture, as well as the provisions of applicable laws and regulations.

TANTANGAN DAN STRATEGI DALAM PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E .5]

Dalam menjalankan kinerja keberlanjutan, Perseroan dihadapkan dengan sejumlah tantangan. Berikut tantangan yang dihadapi Perseroan dan solusi mengatasi tantangan tersebut:

CHALLENGES AND STRATEGIES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY [OJK E .5]

In implementing sustainable performance, the Company faces a number of challenges. The following are the challenges the Company faces and the solutions it has developed to address them:

1	**Tantangan / Challenge** Keraguan konsumen untuk menggunakan semen dan beton rendah karbon. / Consumer hesitation to use low-carbon cement and concrete.
	Strategi / Strategy Memberikan edukasi dan advokasi kepada pelanggan mengenai manfaat dan keunggulan produk semen dan beton yang berkelanjutan. Selain itu, kami berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengembangkan variasi produk yang lebih ramah lingkungan. / Provide education and advocacy to customers on the benefits and advantages of sustainable cement and concrete products. In addition, we are committed to continuing to innovate in developing more environmentally friendly product variations.
2	**Tantangan / Challenge** Mengelola dampak lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh penggunaan semen dan bahan bangunan dalam pembangunan infrastruktur, termasuk emisi karbon, penggunaan sumber daya, serta dampaknya terhadap masyarakat. / Manage the environmental and social impacts resulting from the use of cement and building materials in infrastructure development, including carbon emissions, resource use, and impacts on communities.
	Strategi / Strategy Mengembangkan inovasi dalam produksi semen yang lebih ramah lingkungan serta menyediakan solusi melalui produk dan layanan inovatif. Perusahaan juga melakukan edukasi kepada publik melalui aktivitas komunikasi melalui advokasi, publikasi pemberitaan dan media sosial, dan aktivasi terhadap berbagai inisiatif dan capaian Perusahaan dalam keberlanjutan. / Develop innovations in cement production that are more environmentally friendly and provide solutions through innovative products and services. The Company also educates the public through communication activities via advocacy, news publications and social media, and activation of various initiatives and achievements of the Company in sustainability.

Sebagai langkah strategis dalam menghadapi tantangan keberlanjutan, kami telah memperkuat struktur tata kelola dengan mengintegrasikan unit Internal Control System dan Risk Management di bawah koordinasi Departemen Corporate Secretary & GRC. Langkah ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko serta meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

As a strategic step in facing sustainability challenges, we have strengthened the governance structure by integrating the Internal Control System and Risk Management units under the coordination of the Corporate Secretary & GRC Department. This step aims to ensure the effectiveness of risk management and improve compliance with good governance principles.

Internal Control System berfungsi sebagai mekanisme pertahanan dalam mencegah kecurangan dan meningkatkan efektivitas pengendalian operasional. Sedangkan *Risk Management* bertugas untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan Perusahaan.

The Internal Control System functions as a defense mechanism in preventing fraud and improving the effectiveness of operational controls, while Risk Management is tasked with identifying and mitigating potential risks that can affect the achievement of business and company sustainability goals.

ETIKA DAN INTEGRITAS [OJK F.11]

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan standar etika dan integritas, setiap insan di Solusi Bangun Indonesia wajib menjalankan aktivitas bisnis secara etis, transparan, dan bertanggung jawab, baik dalam hubungan internal maupun eksternal. Untuk memperkuat komitmen tersebut, kami memperbarui Pedoman Perilaku Etika Bisnis pada September 2024. Penyempurnaan ini selaras dengan kebijakan SIG dan menggantikan Kode Etik sebelumnya. Pedoman ini diberlakukan kepada seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, karyawan, anak perusahaan, serta mitra bisnis yang berinteraksi dengan Solusi Bangun Indonesia.

ETHICS AND INTEGRITY [OJK F.11]

As a form of commitment to the implementation of ethical and integrity standards, every individual at Solusi Bangun Indonesia is obligated to conduct business activities ethically, transparently, and responsibly, both in internal and external relations. To strengthen this commitment, we updated our Business Ethics Code of Conduct in September 2024. This improvement is aligned with SIG's policies and replaces the previous Code of Conduct. This guideline binds all Company individuals, including the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, employees, subsidiaries, and business partners who interact with Solusi Bangun Indonesia.

Pedoman Perilaku Etika Bisnis Perseroan mencakup 3 (tiga) prinsip utama yang menjadi panduan dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan:

The Company's Business Ethics Code of Conduct encompasses 3 (three) main principles that guide the Company's business and operational activities:

1	**Etika Usaha Perusahaan | Company Business Ethics** Kami menjalankan bisnis dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas, memastikan keseimbangan antara kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan sesuai prinsip GCG. | We conduct business with integrity, transparency, and accountability, ensuring a balance between the interests of the company and stakeholders in accordance with GCG principles.
2	**Etika Perilaku Perusahaan | Company Behavioral Ethics** Setiap Insan Perusahaan wajib bertindak profesional, etis, dan mematuhi regulasi, serta menjunjung nilai-nilai integritas dalam setiap interaksi bisnis. | Every company individual is obligated to act professionally, ethically, and comply with regulations, as well as uphold the values of integrity in every business interaction.
3	**Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis | Implementation of the Business Ethics Code of Conduct** Kami menerapkan pedoman ini melalui sosialisasi, mekanisme pelaporan, dan sanksi, guna memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan regulasi. | We implement this guideline through dissemination, reporting mechanisms, and sanctions, to ensure compliance with ethical standards and regulations.

PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Solusi Bangun Indonesia secara konsisten menerapkan dan mensosialisasikan Kode Etik Perusahaan kepada seluruh pihak terkait, termasuk karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Untuk memastikan pelaksanaannya berjalan efektif dan menyeluruh, implementasi dan pemantauan Kode Etik menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, didukung oleh Kepala Grup dan Manajer Lini.

Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan sebagai bagian dari implementasi Kode Etik Perusahaan. Proses ini difasilitasi oleh kolaborasi terkoordinasi dari berbagai divisi, termasuk LGRC Group Function, Human Capital Group Function, Divisi Corporate Communications, dan Divisi Internal Audit. Divisi-divisi ini bertanggung jawab menyebarluaskan, menerapkan, dan mengawasi pelaksanaan Kode Etik, dengan demikian seluruh karyawan dan pihak eksternal memahami dan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan efektivitas sosialisasi, kami menyelenggarakan sejumlah program terstruktur, yang meliputi:

1. Penyebarluasan
   Mendistribusikan Kode Etik secara berkala kepada seluruh karyawan Solusi Bangun Indonesia, pelanggan, dan mitra kerja sebagai bagian dari pembaruan rutin untuk memastikan pemahaman yang konsisten dan penerapan yang berkesinambungan.
2. Pengesahan
   Memastikan bahwa setiap karyawan Solusi Bangun Indonesia menerima dan memahami Kode Etik dengan menandatangani pernyataan kepatuhan sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip yang tercantum di dalamnya.
3. Penilaian
   Melaksanakan penilaian secara berkesinambungan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan penerapan Kode Etik oleh karyawan, guna memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip Perusahaan dan mendorong kepatuhan yang konsisten.

IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

Solusi Bangun Indonesia consistently implements and socializes the Company's Code of Conduct to all related parties, including employees, customers, and business partners. To ensure its effective and comprehensive implementation, the implementation and monitoring of this code of conduct are the responsibility of the Board of Commissioners and Directors, with support from Group Heads and Line Managers.

The Company requires all employees to sign a compliance statement as part of the implementation of the Company's Code of Conduct. This process is facilitated by the coordinated collaboration of various divisions, including the LGRC Group Function, Human Capital Group Function, Corporate Communications Division, and Internal Audit Division. These divisions are responsible for disseminating, implementing, and monitoring the implementation of the Code of Conduct to ensure that all members of the organization and external parties understand and comply with the established provisions.

To ensure the effectiveness of dissemination, we organize a number of structured programs, including:

1. Dissemination
   Distributing the Code of Conduct periodically to all Solusi Bangun Indonesia employees, customers, and business partners as part of routine updates to ensure consistent understanding and continuous implementation.
2. Ratification
   Ensuring that every Solusi Bangun Indonesia employee receives and understands the Code of Conduct by signing a compliance statement as a form of commitment to the implementation of the principles contained therein.
3. Assessment
   Conducting continuous assessments to evaluate the level of understanding and implementation of the Code of Conduct by employees, to ensure alignment with company principles, and encourage consistent compliance.

4. Pemeriksaan Ulang
   Melakukan peninjauan ulang Kode Etik secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan dan regulasi terbaru Solusi Bangun Indonesia, serta melakukan pembaruan jika diperlukan guna menjaga relevansi dan efektivitasnya.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat dan terbebas dari tindak kecurangan, seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), termasuk suap. Sebagai perwujudan dari komitmen tersebut, Perseroan telah memiliki sejumlah kebijakan seperti:

- Anti-penyuapan;
- Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan;
- Informasi Orang Dalam;
- Gratifikasi, Hadiah, atau Imbalan; dan
- Penyuapan

Seluruh kebijakan tersebut menjadi bagian dari Pedoman Perilaku Etika Bisnis, dan sosialisasi kebijakan tersebut menjadi bagian dari kegiatan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku Etika Bisnis.

Pada 2025, Solusi Bangun Indonesia melakukan penilaian risiko korupsi terhadap 5 (lima) unit operasi yang mencakup produksi, penjualan, pengadaan, komunikasi, dan hukum/legal. Peniliaian ini untuk mengidentifikasi risiko signifikan, seperti potensi gratifikasi kepada pejabat pemerintah, suap dalam proses akuisisi pelanggan dan pengadaan, serta pemberian tips atau biaya akomodasi di luar ketentuan.

Sebagai mitigasi, Perusahaan memperkuat pengendalian internal, melaksanakan pelatihan anti-korupsi, dan memastikan akses Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) tetap tersedia. Selama periode pelaporan tahun ini, tidak ada insiden terkait penyuapan atau korupsi yang terjadi.

Sosialisasi Anti-Korupsi

Dalam rangka meningkatkan bahaya anti korupsi sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap nilai integritas, kami melaksanakan program sosialisasi anti-korupsi yang mencakup:

4. Review
   Conducting periodic reviews of the Code of Conduct to ensure its suitability with Solusi Bangun Indonesia's latest policies and regulations, and making updates if necessary to maintain its relevance and effectiveness.

ANTI-BRIBERY POLICY

The Company is committed to implementing sound business practices free from fraudulent acts such as corruption, collusion, and nepotism (KKN), including bribery. As a manifestation of this commitment, the Company has several policies in place, including:

- Anti-bribery;
- Conflict of Interest and Abuse of Position;
- Insider information;
- Gratuities, Gifts, or Rewards; and
- Bribery.

All of these policies are part of the Code of Business Ethics, and their dissemination is part of the Code of Business Ethics dissemination and internalization activities.

In 2025, Solusi Bangun Indonesia conducted corruption risk assessments for five operational units: production, sales, procurement, communications, and legal. This assessment aims to identify significant risks, such as potential gratuities to government officials, bribery in customer acquisition and procurement processes, and the provision of tips or accommodation expenses outside the established regulations.

As mitigation, the Company strengthened internal controls, conducted anti-corruption training, and ensured continued access to the Whistleblowing System (WBS). During this year's reporting period, there were no incidents related to bribery or corruption.

Anti-Corruption Dissemination

To increase anti-corruption awareness and raise awareness of the value of integrity, we are implementing an anti-corruption dissemination program that includes:

- Etika Bisnis (Kode Etik) Solusi Bangun Indonesia
- ISO 37001: Sistem Manajemen Anti-Suap
- Pembangunan Budaya Anti-Suap dalam sinergi bersama SIG
- Materi tentang gratifikasi, Sistem Pelaporan Pelanggaran/WBS, dan pengelolaan benturan kepentingan.

- Solusi Bangun Indonesia Business Ethics (Code of Conduct)
- ISO 37001: Anti-Bribery Management System
- Establishing an Anti-Bribery Culture in synergy with SIG
- Materials on gratuities, the whistleblowing system, and conflict of interest management

JUMLAH KARYAWAN YANG MENGIKUTI SOSIALISASI ANTI-KORUPSI

Berdasarkan Kategori Kelompok

NUMBER OF PARTICIPANTS BY CLASSIFICATION GROUP

By Classification Group

Kategori Kelompok | *Classification Group*	2025	2024	2023
Direksi | Board of Directors	4	4	4
Karyawan | Employee	1.550	1.605	2.712

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif melalui penerapan kebijakan pencegahan konflik kepentingan, yakni Pedoman Perilaku Etika Bisnis. Sesuai dengan yang tercantum dalam pedoman tersebut, setiap individu di lingkungan Perusahaan diwajibkan untuk menghindari dan melaporkan potensi konflik kepentingan kepada pihak berwenang agar dapat ditangani sesuai prosedur yang berlaku. Dengan pencegahan konflik kepentingan, Perusahaan menumbuhkan budaya kerja yang adil, transparan, dan saling percaya, sehingga dapat meningkatkan integritas, kolaborasi, serta kinerja berkelanjutan.

Untuk memperkuat upaya pencegahan konflik kepentingan, kami telah menetapkan prinsip-prinsip utama, yang mencakup:

- **Mengutamakan Kepentingan Perusahaan**
  Mendahulukan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan.
- **Transaksi dan Penggunaan Aset**
  Tidak menggunakan aset atau sumber daya Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.
- **Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi**
  Tidak menerima atau memberikan hadiah, manfaat, atau kompensasi dalam bentuk apa pun yang dapat memengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan.

CONFLICT OF INTEREST POLICY [GRI 2-15]

The Company strives to create a comfortable and conducive work environment by implementing a conflict of interest prevention policy, namely the Code of Business Ethics. In line with this guideline, every individual within the Company must avoid and report potential conflicts of interest to the authorities so that they can be handled according to applicable procedures. The Company fosters a work culture of fairness, transparency, and mutual trust by preventing conflicts of interest, thereby enhancing integrity, collaboration, and sustainable performance.

To strengthen our conflict of interest prevention efforts, we have established key principles, including:

- **Prioritizing Company Interests**
  Prioritizing Company interests above personal, family, or other parties' interests and avoiding all forms of conflict of interest.
- **Transactions and Use of Assets**
  Not using company assets or resources for personal or specific group interests.
- **Giving and Receiving Gratuities**
  Not receiving or giving gifts, benefits, or compensation in any form that could affect independence in decision-making.

- **Kerahasiaan Informasi**
  Tidak menyalahgunakan informasi rahasia atau data bisnis untuk kepentingan di luar Perusahaan.
- **Jabatan Eksternal**
  Tidak memegang jabatan di perusahaan lain, kecuali dalam lingkup SIG atau organisasi yang telah mendapat persetujuan resmi dari Perusahaan.
- **Pencegahan Perlakuan Istimewa**
  Tidak menggunakan wewenang untuk memberikan keuntungan atau perlakuan khusus kepada keluarga, kerabat, atau pihak lain yang berkaitan dengan Perusahaan.

- **Information Confidentiality**
  Not misusing confidential information or business data for interests outside the company.
- **External Positions**
  Not holding positions in other companies, except within the SIG scope or organizations that have received official Company approval.
- **Prevention of Special Treatment**
  Not using authority to provide benefits or special treatment to family, relatives, or other parties related to the company.

Setiap karyawan Solusi Bangun Indonesia diwajibkan untuk bertindak secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, sesuai dengan prinsip GCG, guna menjaga integritas serta kepercayaan pemangku kepentingan.

Every employee of Solusi Bangun Indonesia is required to act professionally, transparently, and responsibly in carrying out their duties, in accordance with good governance principles, to maintain integrity and stakeholder trust.

KEBIJAKAN PAJAK

Pendekatan Terhadap Pajak

Sebagai Anak Perusahaan BUMN (SIG), Solusi Bangun Indonesia senantiasa menjalankan komitmennya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk yang berkaitan dengan pajak. Perusahaan menunjuk Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab dalam mengawasi dan menyetujui strategi perpajakan Perusahaan.

Pendekatan pajak di Solusi Bangun Indonesia diterapkan secara terintegrasi di seluruh departemen. Tax Department secara aktif mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) serta konsultan pajak guna memastikan pemahaman atas pembaruan regulasi. Selain itu, Tax Department juga berkonsultasi dengan ahli pajak eksternal untuk mengelola dan memitigasi risiko perpajakan. Dalam pelaksanaannya, Tax Department melakukan rekonsiliasi atas biaya dan pendapatan terkait pajak, serta mengevaluasi hasil pemeriksaan guna menentukan koreksi pajak yang diperlukan.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan yang berlaku, Perusahaan melakukan monitoring dan sosialisasi yang melibatkan konsultan pajak untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada unit kerja dan anak perusahaan.

TAX POLICY

Tax Approach

As a subsidiary of a state-owned enterprise (SIG), Solusi Bangun Indonesia consistently upholds its commitment to complying with laws and regulations, including those related to taxation. The Company has appointed a Director of Finance and Risk Management to oversee and approve the Company's tax strategy.

Solusi Bangun Indonesia's tax approach is implemented in an integrated manner across all departments. The Tax Department actively participates in training conducted by the Directorate General of Taxes (DGT) and tax consultants to ensure an understanding of regulatory updates. Furthermore, the Tax Department consults with external tax experts to manage and mitigate tax risks. In its implementation, the Tax Department reconciles tax-related expenses and revenues and evaluates audit results to determine necessary tax corrections.

To ensure compliance with applicable tax regulations, the Company conducts monitoring and outreach activities involving tax consultants to provide a comprehensive understanding to work units and subsidiaries.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaporkan pajak di negara Indonesia karena Solusi Bangun Indonesia hanya beroperasi di Indonesia.

By 2025, the Company began reporting taxes in Indonesia, as Solusi Bangun Indonesia operates solely in Indonesia.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Dalam pengelolaan pajak, Solusi Bangun Indonesia senantiasa bekerja sama dengan otoritas pajak untuk memastikan kepatuhan pajak dan menyelesaikan permasalahan pajak secara efisien. Perseroan senantiasa menindaklanjuti setiap hasil temuan dalam pemeriksaan pajak dengan menetapkan upaya penyelesaian sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Perpajakan. Di samping itu, Perseroan mendorong Tax Department untuk berpartisipasi aktif dalam forum-forum perpajakan seperti Tax Forum BUMN, yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku, sekaligus menyelaraskan kebijakan dan praktik perpajakan Perusahaan dengan regulasi serta arahan pemerintah.

Stakeholder Engagement

In tax management, Solusi Bangun Indonesia consistently collaborates with tax authorities to ensure tax compliance and efficiently resolve tax disputes. The Company consistently follows up on any findings in tax audits by establishing resolution measures in accordance with the Tax Management Guidelines. Furthermore, the Company encourages its internal Tax Department to actively participate in tax forums such as the Tax Forum BUMN, which aims to improve understanding and compliance with applicable tax regulations, while simultaneously aligning the Company's tax policies and practices with government regulations and directives.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN PENERAPAN SANKSI

Kami memastikan penerapan Pedoman Perilaku Etika Bisnis secara menyeluruh melalui mekanisme sosialisasi, pelaporan, penanganan, dan penerapan sanksi yang efektif. Sebagai bentuk transparansi, Perseroan memberikan akses kepada pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik melalui tim pengelola pelaporan pelanggaran, dengan jaminan perlindungan identitas pelapor. Perseroan akan meninjau secara menyeluruh terhadap setiap laporan yang diterima. Selanjutnya, laporan akan ditelaah dan diinvestigasi tanpa risiko tindakan diskriminatif terhadap pelapor. Dalam kasus ketidakpatuhan, terutama yang berkaitan dengan korupsi atau kejahatan ekonomi, kami memberi sanksi tegas sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTION IMPLEMENTATION

We ensure the comprehensive implementation of the Business Ethics Code of Conduct through effective dissemination, reporting, handling, and sanction implementation mechanisms. All stakeholders have access to report suspected Code of Conduct violations through the violation reporting management team, with guaranteed protection of the whistleblower's identity. Every report received will be thoroughly reviewed, with transparency in the investigation process, and without the risk of discriminatory or retaliatory actions against the whistleblower. In cases of non-compliance, especially those related to corruption or economic crimes, we impose strict sanctions in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) and applicable laws and regulations.

MEKANISME PENANGANAN KELUHAN

[GRI 2-16, 2-26, 413-1, 413-2]

Untuk memastikan setiap masukan ditangani secara adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal yang ingin menyampaikan keluhan, melalui *Contact Center* dengan nomor 0800 10 88888 atau melalui laman web Perusahaan di www.solusibangunindonesia.com. **[GRI 413-2]**

COMPLAINT HANDLING MECHANISM

[GRI 2-16, 2-26, 413-1, 413-2]

To ensure that all input is handled fairly and in accordance with GCG principles, the Company provides communication channels for internal and external stakeholders who wish to convey their complaints through a Contact Center that can be accessed via 0800 10 88888 or via the Company's website at www.solusibangunindonesia.com **[GRI 413-2]**

Pelanggan dan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi, menyampaikan keluhan, atau mengajukan pertanyaan terkait produk dan layanan kami. Alur penanganan keluhan dirancang untuk memastikan setiap laporan dikelola secara transparan, responsif, dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penjelasan lengkap mengenai alur penanganan keluhan dapat dilihat pada diagram berikut:

Customers and the public can easily obtain information, submit complaints, or ask questions related to our products and services. The complaint handling flow is designed to ensure that every report is managed transparently, responsively, and in accordance with good corporate governance principles. A complete explanation of the complaint handling flow can be seen in the following diagram:

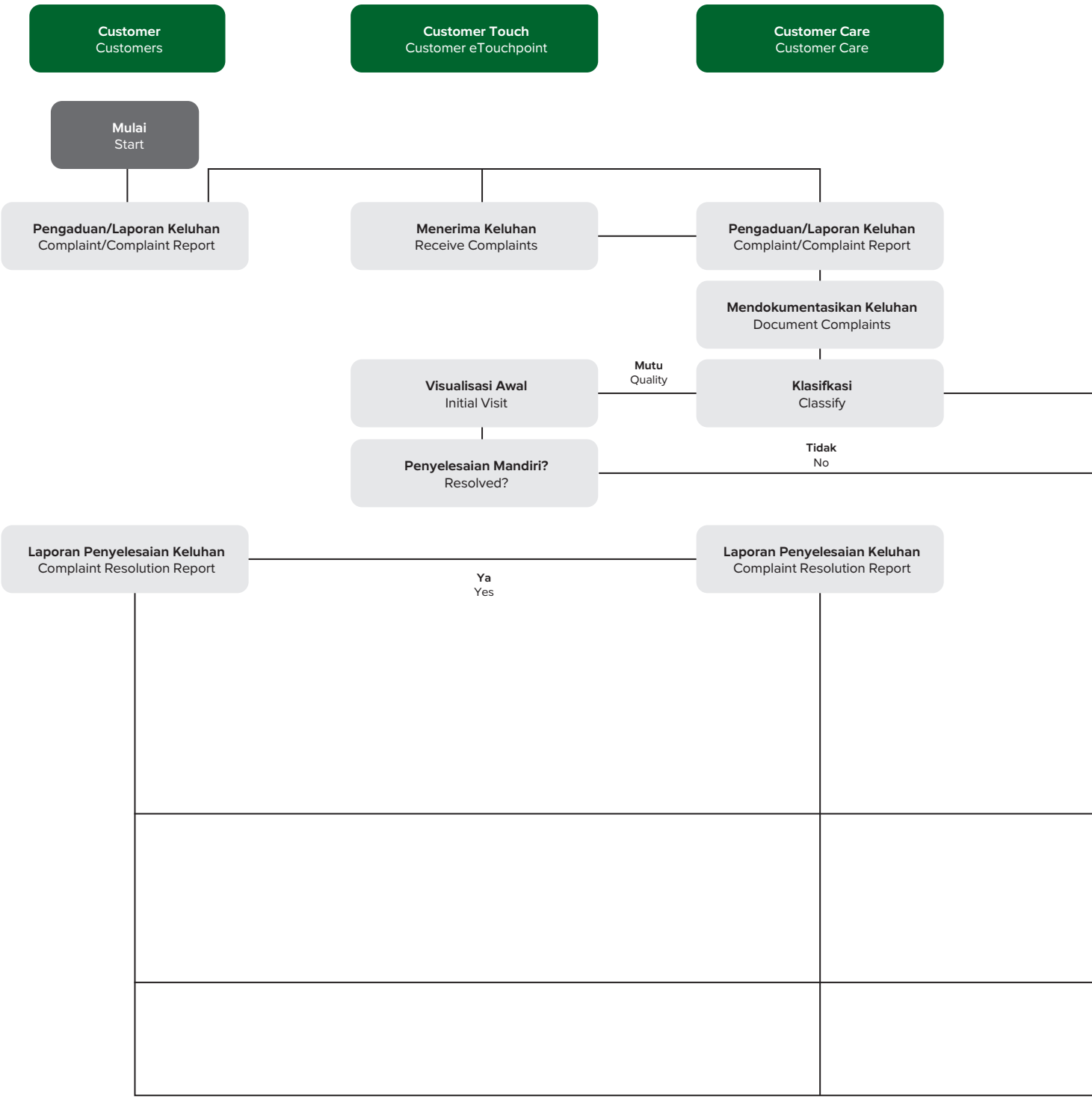
Customer
Customers
Customer Touch
Customer eTouchpoint
Customer Care
Customer Care
Mulai
Start
Pengaduan/Laporan Keluhan
Complaint/Complaint Report
Menerima Keluhan
Receive Complaints
Pengaduan/Laporan Keluhan
Complaint/Complaint Report
Mendokumentasikan Keluhan
Document Complaints
Mutu
Quality
Visualisasi Awal
Initial Visit
Klasifkasi
Classify
Tidak
No
Penyelesaian Mandiri?
Resolved?
Laporan Penyelesaian Keluhan
Complaint Resolution Report
Ya
Yes
Laporan Penyelesaian Keluhan
Complaint Resolution Report

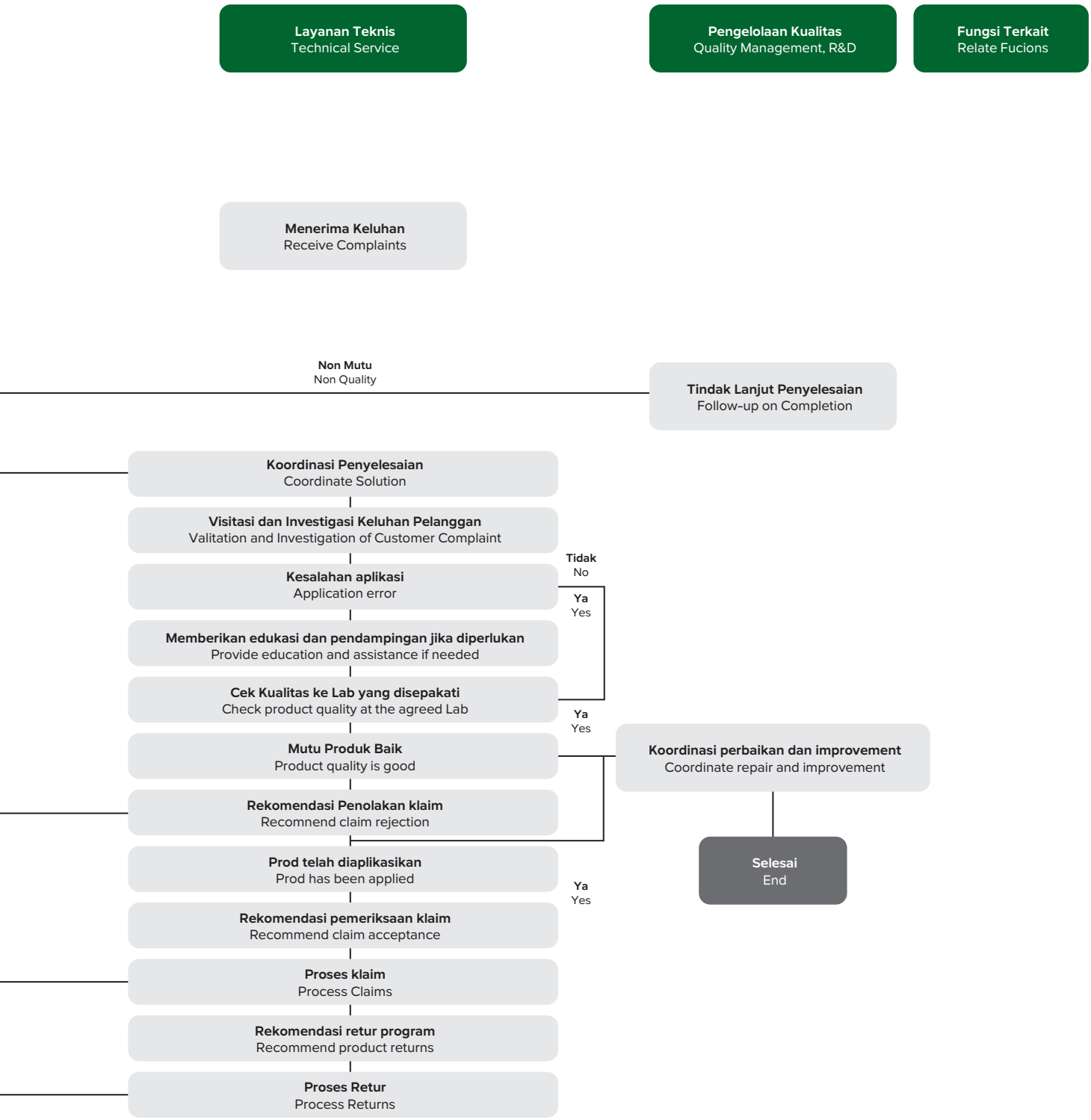
Layanan Teknis
Technical Service
Pengelolaan Kualitas
Quality Management, R&D
Fungsi Terkait
Relate Fucions
Menerima Keluhan
Receive Complaints
Non Mutu
Non Quality
Tindak Lanjut Penyelesaian
Follow-up on Completion
Koordinasi Penyelesaian
Coordinate Solution
Visitasi dan Investigasi Keluhan Pelanggan
Valitation and Investigation of Customer Complaint
Tidak
No
Kesalahan aplikasi
Application error
Ya
Yes
Memberikan edukasi dan pendampingan jika diperlukan
Provide education and assistance if needed
Cek Kualitas ke Lab yang disepakati
Check product quality at the agreed Lab
Ya
Yes
Mutu Produk Baik
Product quality is good
Koordinasi perbaikan dan improvement
Coordinate repair and improvement
Rekomendasi Penolakan klaim
Recomnend claim rejection
Selesai
End
Prod telah diaplikasikan
Prod has been applied
Ya
Yes
Rekomendasi pemeriksaan klaim
Recommend claim acceptance
Proses klaim
Process Claims
Rekomendasi retur program
Recommend product returns
Proses Retur
Process Returns

Kami memiliki Community Relations Department yang ditempatkan di setiap lokasi pabrik untuk menangani keluhan dari masyarakat. Departemen ini memastikan bahwa setiap keluhan, masukan, atau kekhawatiran dari komunitas setempat didengar, dipahami, dan direspons dengan cepat.

We have a Community Relations Department stationed at each plant location to handle complaints from the community. This department ensures that every complaint, input, or concern from the local community is heard, understood, and responded to promptly.

Dari sisi integritas dan kepatuhan, kami juga menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang dirancang untuk menerima keluhan, kekhawatiran, maupun laporan pelanggaran kode etik oleh karyawan. **[GRI 2-26]** Sistem ini bertujuan untuk menangani secara efektif kegiatan yang berpotensi berdampak negatif terhadap Perusahaan atau pemangku kepentingan, sekaligus menjaga transparansi dan akuntabilitas operasional. **[GRI 2-16]**

In terms of integrity and compliance, we also operate a Whistleblowing System (WBS) designed to receive complaints, concerns, and reports of code of ethics violations by employees. **[GRI 2-26]** This system aims to effectively address activities that have the potential to negatively impact the Company or stakeholders, while maintaining operational transparency and accountability. **[GRI 2-16]**

Keluhan dan laporan dapat disampaikan kepada Perusahaan melalui saluran berikut: **[GRI 2-26]**

Complaints and reports can be submitted to the Company through the following channels: **[GRI 2-26]**

Dengan menyediakan berbagai saluran komunikasi ini, kami berkomitmen untuk mendukung Praktik Tata Kelola Perusahan yang Baik dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.

By providing these various communication channels, we are committed to supporting good governance practices and strengthening relationships with stakeholders.

BANTUAN DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Pada tahun 2025 Solusi Bangun Indonesia tidak menerima bantuan dari pemerintah.

GOVERNMENT ASSISTANCE [GRI 201-4]

In 2025, Solusi Bangun Indonesia did not receive any government assistance.

Bank Sampah Generasi Milenial, program pemberdayaan masyarakat unggulan Pabrik Lhoknga
Millennial Generation Waste Bank, the flagship community empowerment program of Lhoknga Plant

Kinerja Ekonomi
Economy Performance

07

Tumbuh Kuat Menjaga Keberlanjutan

Growing Strong, Maintaining Sustainability

Pada tahun 2025, 95,1% pemasok lokal terlibat dalam proses pengadaan Perseroan dengan total nilai anggaran pengadaan lebih dari Rp10 triliun.

By 2025, 95.1% of local suppliers were involved in the Company's procurement process with a total procurement budget value of more than Rp10 trillion.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk memahami kegiatan operasionalnya menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Menyikapi hal itu, Solusi Bangun Indonesia berupaya untuk mengembangkan inovasi produk dan inisiatif keberlanjutan. Solusi Bangun Indonesia telah mengeluarkan rangkaian produk semen ramah lingkungan, seperti Dynamix Serba Guna, Dynamix Masonry, dan Semen Andalas Multifungsi yang dirancang untuk menurunkan emisi dengan menggunakan bahan baku dan bahan bakar alternatif dalam proses pembuatannya. **[OJK F.26]** Produk-produk ini mencerminkan inisiatif Solusi Bangun Indonesia yang selaras dengan fokus keberlanjutan global.

Inisiatif keberlanjutan yang kami jalankan tidak hanya berfokus pada pengembangan inovasi produk, tetapi juga memfokuskan pada andalan dan keamanan produk yang memperhatikan aspek lingkungan. Dengan upaya tersebut, Perusahaan dapat mengurangi dampak lingkungan, memenuhi ketentuan regulasi, serta mendukung keberlanjutan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk recognizes that its operational activities impact the environment and society. In response, Solusi Bangun Indonesia strives to develop product innovation and sustainability initiatives. Solusi Bangun Indonesia has launched a series of environmentally friendly cement products, such as Dynamix Serba Guna, Dynamix Masonry, and Semen Andalas Multifungsi, designed to reduce emissions by incorporating alternative raw materials and fuels in the manufacturing processes. **[OJK F.26]** These products reflect Solusi Bangun Indonesia's initiatives, aligning with the global sustainability focus.

Our sustainability initiatives not only focus on developing innovative products, but also on ensuring product reliability and safety while maintaining environmental standards. Through these efforts, the Company can reduce its environmental impact, comply with regulatory requirements, and support sustainability and stakeholders' trust.

Tumbuh Kuat Menjaga Keberlanjutan
Growing Strong, Maintaining Sustainability

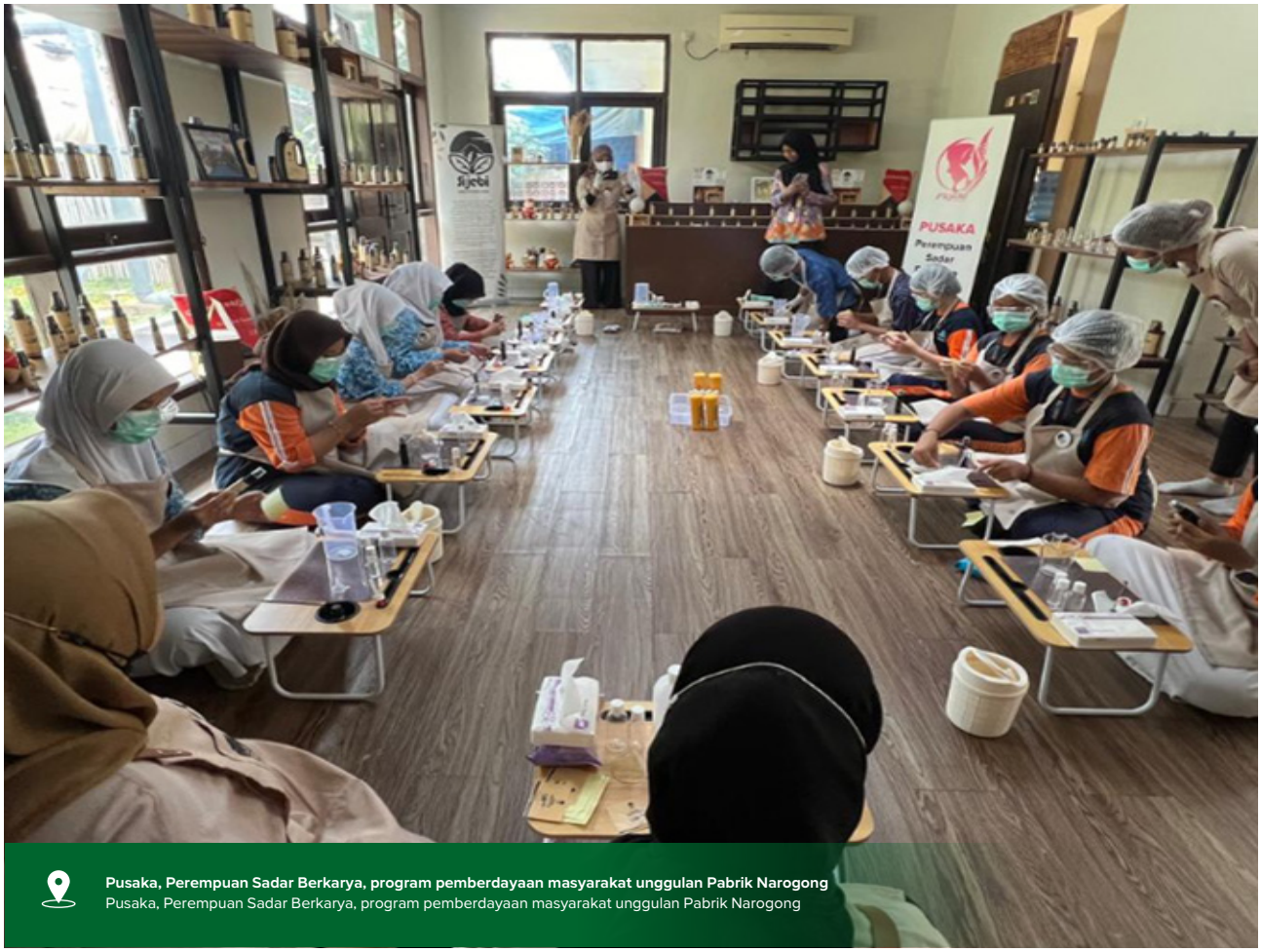

Pusaka, Perempuan Sadar Berkarya, program pemberdayaan masyarakat unggulan Pabrik Narogong
Pusaka, Perempuan Sadar Berkarya, program pemberdayaan masyarakat unggulan Pabrik Narogong

Inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan fokus pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, mendorong inovasi, dan memerangi perubahan iklim, Solusi Bangun Indonesia turut berkontribusi secara aktif pada TPB 9, 12, dan 13. Upaya ini memperkuat komitmen untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan demi masa depan yang lebih baik.

The sustainability initiatives that the Company implements align with Sustainable Development Goals (SDGs). By focusing on responsible consumption and production, fostering innovation, and combating climate change, Solusi Bangun Indonesia actively contributes to SDGs 9, 12, and 13, reinforcing the commitment to realizing sustainable development for a better future.

KINERJA EKONOMI

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

(Rp Juta)

ECONOMIC PERFORMANCE

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

(Rp Million)

Uraian | *Description*	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha | Revenue	10.737.250	11.818.978	12.371.333
Pendapatan Bunga Bank dan Deposito | Interest from Bank and Deposits	5.838	5.545	5.333
Pendapatan/(Pengeluaran) Lain-Lain | Other Incomes/Expenses	(7.498)	(8.656)	732
Jumlah Nilai Ekonomi Dihasilkan | Total Economic Value Generated	10.735.590	11.817.891	12.379.421
Biaya Operasional | Operating Costs	8.824.717	9.498.062	9.880.672
Gaji Karyawan dan Benefit | Employees Salary and Benefit	782.471	1.062.780	997.099
Pembayaran kepada Penyedia Dana (Dividen & Bunga Pinjaman) | Total Payment for Funds Provider (Dividend & Credit)	531.558	508.898	497.649
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Royalti, dll.) | Expenses for Government Obligation (Tax, Royalties, etc.)	280.383	271.592	335.981
Pengeluaran untuk Masyarakat | Community Development Expenses	17.266	22.394	20.603
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan | Total Economic Value Distributed	10.436.395	11.363.726	11.711.401
Nilai Ekonomi yang Ditahan | Economic Value Retained	299.195	454.165	668.020

Perbandingan Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi [OJK F.2]

Comparison of Production Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F.2]

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025		2024		2023	
		Target	Realisasi | *Realization*	Target	Realisasi | *Realization*	Target	Realisasi | *Realization*
Produksi | Production	Juta Ton | Million Tons	10,93	10,31	10,92	10,76	10,40	10,88
Pendapatan Usaha | Revenue	Rp Miliar | Rp Billion	11.778.243	10.737.250	13.788.233	11.818.978	12.704.880	12.371.333
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	Rp Miliar | Rp Billion	654.820	658.742	884.367	745.090	885.706	894.645

PENGADAAN DAN RANTAI PASOK BERKELANJUTAN

Kegiatan bisnis Perusahaan membutuhkan bahan baku berkualitas. Untuk menjamin kelancaran produksi, kami senantiasa memastikan ketersediaan bahan baku melalui manajemen persediaan yang sistematis, pembelian tepat waktu (*just-in-time*) dan hubungan kuat dengan pemasok.

Sebagai bagian dari pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, Perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mendukung tujuan keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk menjaga dan memperkuat hubungan yang adil dan transparan dengan pemasok, serta menekankan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

SUSTAINABLE PROCUREMENT AND SUPPLY CHAIN

The Company's business operations require quality raw materials. We consistently ensure raw material availability through systematic inventory management, just-in-time purchasing, and strong supplier relationships to guarantee smooth production.

As part of our sustainability initiatives, the Company optimizes resource use and supports sustainability goals. We are committed to maintaining and strengthening fair and transparent relationships with suppliers, while emphasizing compliance with applicable regulations.

PRAKTIK PENGADAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Untuk memastikan kelancaran operasional sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis, kami menerapkan strategi pengadaan yang efisien dan transparan. Salah satu pendekatan utama dalam pengelolaan rantai pasok yang kami lakukan adalah *volume pooling*, yaitu penggabungan kebutuhan pengadaan dari berbagai unit bisnis untuk memperoleh skala ekonomi yang lebih besar.

Melalui pendekatan ini, kami dapat menjaga hubungan dengan mitra usaha serta memastikan ketersediaan bahan baku dan suku cadang yang dibutuhkan secara merata di seluruh unit operasional. Selain itu, dengan pendekatan ini, kami turut mendukung penguatan industri dalam negeri dengan tetap memberi ruang bagi partisipasi pemasok lokal yang mampu memenuhi standar kualitas. Dengan memperluas akses bagi pemasok lokal, Perusahaan berkontribusi aktif mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan menciptakan nilai tambah sosial.

Implementasi *volume pooling* juga memberikan manfaat positif terhadap kinerja ekonomi karena memungkinkan Perusahaan melakukan negosiasi harga yang lebih kompetitif dengan pemasok. Penerapan *pooling* dilakukan secara selektif untuk barang dan jasa strategis, terutama yang digunakan di berbagai unit operasional, seperti bahan baku utama, suku cadang, dan jasa teknis tertentu.

SELEKSI PEMASOK

[GRI 308-1, 308-2]

Kami berkomitmen untuk menciptakan bisnis yang sehat, berintegritas, dan mematuhi peraturan yang berlaku agar dapat menjaga kelangsungan usaha. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui implementasi proses pengadaan yang transparan dan berintegritas, sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perusahaan berpedoman pada Etika Bisnis, yang mencakup standar kepatuhan terhadap regulasi, integritas dalam transaksi bisnis, serta prinsip-prinsip keberlanjutan. Pedoman tersebut menjadi pedoman utama bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam operasional Perusahaan, termasuk dalam proses seleksi pemasok.

RESPONSIBLE PROCUREMENT PRACTICES

To ensure smooth operations while supporting business sustainability, we implement an efficient and transparent procurement strategy. One of the key approaches in supply chain management is volume pooling, which involves consolidating procurement needs across various business units to achieve greater economies of scale.

Through this approach, we may maintain business relationships with partners as well as ensure the availability of essential raw materials and spare parts across operational units. In addition, with this approach, we support the strengthening of domestic industries by providing opportunities for local suppliers who meet quality standards to participate in our supply chain. By broadening access for local suppliers, the Company helps foster regional economic growth and generate social value.

The implementation of volume pooling also brings economic benefits, such as cost efficiency and the ability to negotiate more competitive prices with suppliers. This volume pooling implementation is applied selectively for strategic goods and services, particularly those used across various operational units, such as key raw materials, spare parts, and specific technical services.

SUPPLIER SELECTION

[GRI 308-1, 308-2]

We are committed to creating a sound business with integrity and complying with applicable regulations to maintain business continuity. This commitment is realized through the implementation of a transparent and integrity-driven procurement process, in line with Good Corporate Governance principles.

The Company refers to the Business Ethics Guidelines, covering compliance with regulations, integrity in business transactions, and sustainability principles. These guidelines serve as the main reference for all parties involved in the Company's operations, including in the supplier selection process.

Untuk memperkuat proses pengadaan yang sehat dan transparan, Solusi Bangun Indonesia telah menerapkan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan. Sejalan dengan penerapan sistem ini, proses seleksi pemasok dilakukan berdasarkan kriteria yang mencakup aspek legalitas, kepatuhan, integritas, dan pelaksanaan *due diligence* yang ketat. Perusahaan mewajibkan semua mitra untuk memenuhi standar operasional sesuai regulasi dan industri yang berlaku.

To strengthen a healthy and transparent procurement process, Solusi Bangun Indonesia has implemented the ISO 37001 Anti-Bribery Management System. In line with this implementation, supplier selection is carried out based on criteria that include legality, compliance, integrity, and a strict due diligence process. All partners are required to meet operational standards in accordance with applicable industry regulations.

Untuk memperkuat komitmen kami terhadap proses pengadaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, termasuk kriteria lingkungan, Perusahaan mewajibkan para pemasok sejak proses seleksi, untuk menaati kepatuhan terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Sehingga calon pemasok yang ingin bekerja sama dengan Solusi Bangun Indonesia tidak hanya harus memenuhi aspek kualitas dan efisiensi, tetapi juga memenuhi standar keberlanjutan berbasis ESG. Sepanjang periode pelaporan, seluruh pemasok (100%) telah melalui proses seleksi dengan mempertimbangkan kriteria lingkungan.

The Company requires suppliers to comply with sustainability principles from the selection process, which includes environmental criteria, to strengthen our commitment to responsible and sustainable procurement. Therefore, prospective suppliers that aim to collaborate with Solusi Bangun Indonesia must not only meet quality and efficiency standards but also ESG-based sustainability standards. Throughout the reporting period, all suppliers (100%) underwent a selection process by considering environmental criteria.

Sepanjang tahun pelaporan, Solusi Bangun Indonesia tidak mencatat adanya dampak negatif yang signifikan dari pemasok terhadap lingkungan maupun aspek sosial. Meskipun demikian, kami terus menerapkan pendekatan pencegahan melalui pemantauan rutin terhadap kinerja pemasok serta evaluasi terhadap kepatuhan mereka terhadap standar yang berlaku.
Throughout the reporting year, Solusi Bangun Indonesia did not identify any significant negative environmental or social impacts arising from its suppliers. Nevertheless, we continue to adopt a preventive approach by regularly monitoring supplier performance and evaluating their compliance with applicable standards.

DIGITALISASI DALAM RANTAI PASOK

Kami berupaya untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas rantai pasok melalui proses yang lebih cepat, terintegrasi, dan terdokumentasi dengan baik. Kami telah mengadopsi sistem digitalisasi melalui aplikasi *Order Confirmation*. Melalui aplikasi ini, verifikasi pesanan dapat dilakukan secara *real-time*, sehingga pelanggan mendapatkan kepastian mengenai status dan jadwal pengiriman produk dengan lebih cepat dan akurat.

Inovasi digital lainnya, yaitu pengembangan aplikasi Web Best Guess. Aplikasi ini berfungsi sebagai sistem perencanaan berbasis data untuk mengoptimalkan ketersediaan stok dan distribusi. Aplikasi ini menganalisis tren permintaan serta kondisi persediaan guna memastikan bahwa pasokan tetap terjaga dengan efisien di seluruh jaringan distribusi.

Dengan integrasi teknologi dalam rantai pasok, proses pemuatan menjadi lebih efisien di pabrik, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Dengan demikian Solusi Bangun Indonesia mampu merespons perubahan pasar dengan lebih cepat serta memastikan pengelolaan sumber daya yang lebih optimal.

Inisiatif digitalisasi di *Supply Chain Management* tersebut dan juga inovasi digital sektor lainnya di Perusahaan telah mendapatkan pengakuan dari Kemenperin dalam bentuk status "National Lighthouse" dalam program Indi 4.0. Pengelolaan lingkungan dan sumber daya yang optimal, terutama pada fasilitas *supply chain* di packing plant Lampung, juga mendapatkan predikat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

SUPPLY CHAIN DIGITALIZATION

We strive to improve supply chain efficiency, transparency, and accountability through a faster, more integrated, and well-documented process. We have adopted a digital system through the Order Confirmation application, which enables real-time order verification, providing customers with faster and more accurate assurance regarding product status and delivery schedule.

Another digital innovation is the development of the Web Best Guess application, which functions as a data-driven planning system designed to optimize stock availability and distribution. This application analyzes demand trends and inventory conditions to ensure an efficient and well-maintained supply across our distribution network.

Digitalization also supports more efficient loading processes at our plants, reducing wait times and improving overall productivity. By integrating technology into our supply chain, Solusi Bangun Indonesia can respond more swiftly to market changes while optimizing resource management.

These digitalization initiatives in Supply Chain Management, along with other digital innovations at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, have been recognized by the Ministry of Industry (Kemenperin) with the "National Lighthouse" status under the Indi 4.0 program. Furthermore, our optimized environmental and resource management, particularly at the Lampung packing plant, has been acknowledged with a PROPER Blue rating from the Ministry of Environment (KLH).

MEMPERKUAT RANTAI PASOK LOKAL

[GRI 204-1]

Perusahaan terus memperkuat strategi guna memperkuat rantai pasok lokal dan meningkatkan persentase Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), dengan fokus utama pada pemasok lokal yang menyediakan produk berkualitas tinggi. Inisiatif tersebut mencakup:

- Membangun kemitraan strategis dengan komunitas lokal, terutama untuk pemanfaatan biomassa seperti sekam padi.
- Memprioritaskan perekrutan karyawan lokal sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi regional.
- Menggunakan bahan baku lokal seperti pasir besi, silika, *copperslag*, dan *Basic Oxygen Furnace* (BOF) sebagai pengganti *gypsum* impor.
- Pengadaan suku cadang lokal.
- Berkolaborasi dengan tenaga ahli untuk layanan dan servis yang memenuhi standar kualitas kami.

Selain menerapkan strategi tersebut, Solusi Bangun Indonesia juga melakukan pembinaan pemasok lokal untuk meningkatkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam pengadaan suku cadang dan peralatan industri. Sebagai bentuk dukungan terhadap industri dalam negeri, dalam proses tender, Perusahaan memberikan keunggulan harga bagi pemasok yang mampu memenuhi standar TKDN yang lebih tinggi. Upaya ini sejalan dengan inisiatif induk Perusahaan. Peningkatan pemanfaatan komponen lokal telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam mengurangi ketergantungan pada impor, sekaligus memperkuat rantai pasok dalam negeri, meningkatkan daya saing industri nasional, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Solusi Bangun Indonesia telah mengeluarkan anggaran pengadaan sebesar Rp10.052.945.953.592. Adapun untuk persentase pemasok lokal pada tahun 2025 mencapai 95,1%.

STRENGTHENING THE LOCAL SUPPLY CHAIN

[GRI 204-1]

The Company continuously improves strategies to strengthen the local supply chain and increase the Domestic Component Level (TKDN), with a primary focus on local suppliers providing high-quality products. These initiatives include:

- Establishing strategic partnerships with local communities, particularly for biomass utilization, such as rice husks.
- Prioritizing the recruitment of local employees to support regional economic growth.
- Utilizing locally sourced raw materials, including iron sand, silica, copperslag, and Basic Oxygen Furnace (BOF) as substitutes for imported gypsum.
- Procuring locally manufactured spare parts.
- Collaborating with local experts for services and maintenance that meet our quality standards.

Apart from implementing those strategies, Solusi Bangun Indonesia also develops local suppliers to enhance the Domestic Component Level (TKDN) in the procurement of spare parts and industrial equipment. As a form of support for the domestic industry, during the tender process, the Company grants preferential pricing advantages for suppliers that meet higher TKDN standards. These efforts align with the parent Company's initiatives. The increased use of local components has significantly reduced reliance on imports, while strengthening domestic supply chains, increasing the competitiveness of national industries, and encouraging sustainable local economic growth.

In 2025, Solusi Bangun Indonesia allocated a procurement budget of Rp10,052,945,953,592. The percentage of local suppliers in 2025 reached 95.1%.

Uraian | *Description*	2025	2024	2023
Anggaran Pengadaan | Procurement Budget	Rp10.052.945.953.592	Rp12.779.933.934.515	Rp11.612.473.656.196
Persentase Pemasok Lokal | Percentage of Local Suppliers	95,1%	96,05%	95,97%

KUNJUNGAN PABRIK UNTUK TUKANG BANGUNAN

Sebagai bentuk apresiasi kepada para tukang bangunan yang berkontribusi dalam perkembangan Perusahaan, Solusi Bangun Indonesia memberi kesempatan para tukang bangunan berkunjung ke pabrik-pabrik kami sepanjang tahun 2025. Selain berkesempatan melihat langsung pabrik dan proses produksi produksi semen yang ramah lingkungan, para tukang bangunan juga mendapatkan pelatihan pengenalan produk dan aplikasi penggunaan semen yang lebih efisien serta teknik pemasangan yang tepat.

Kesempatan ini tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan, tetapi juga memperkuat hubungan Solusi Bangun Indonesia dengan tukang bangunan sebagai mitra Perusahaan, membangun loyalitas terhadap produk Perusahaan, serta mendukung penggunaan material yang lebih ramah lingkungan.

PLANT VISIT FOR CONSTRUCTION WORKERS

As a form of appreciation for construction workers who contribute to the Company's development, Solusi Bangun Indonesia provided an opportunity for them to visit our plants throughout 2025. Apart from having the opportunity to directly see the factory and the environmentally friendly cement production process, construction workers also received hands-on training in product introduction and more efficient cement application, as well as proper installation techniques.

This opportunity not only enhances their skills, but also helps strengthen Solusi Bangun Indonesia's relationships with construction workers as the Company's partners, builds loyalty to the Company's products, and promotes the use of more environmentally friendly materials.

INOVASI PRODUK [OJK F.26]

Dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan, kami tidak hanya mengandalkan inovasi sebagai pilar utama, tetapi juga berkomitmen untuk menggunakan sumber daya secara bertanggung jawab. Kami berusaha menghasilkan produk yang tidak hanya efisien dari segi energi dan biaya, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi jejak lingkungan serta memenuhi standar kesehatan yang lebih tinggi.

Operasi bisnis kami dihadapkan berbagai tantangan, termasuk perubahan iklim, krisis sumber daya, dan kebutuhan akan keberlanjutan sosial, dengan solusi yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pasar yang dinamis. Menyikapi tantangan tersebut, kami menerapkan budaya keberlanjutan dan ketahanan terhadap perubahan iklim melalui rangkaian produk inovatif.

PRODUCT INNOVATION [OJK F.26]

To realize sustainable development, we not only rely on innovation as a core pillar but also remain committed to the responsible use of resources. We strive to develop products that are not only energy- and cost-efficient but also contribute to reducing environmental impact and meeting higher health standards.

Our business operations face various challenges, including climate change, resource crises, and the need for social sustainability, requiring innovative and market-responsive solutions. In response to these challenges, we are implementing a culture of sustainability and resilience to climate change through a range of innovative products.

PENGHARGAAN 2025

Pada tahun 2025 Perusahaan berhasil meraih kinerja terbaik yang tercermin dari perolehan sejumlah penghargaan, yaitu:

2025 AWARDS

In 2025, the Company succeeded in achieving the best performance, as reflected in the receipt of a number of awards, namely:

Penghargaan di Bidang Lingkungan

1. 1st Runner Up ASEAN Mineral Award 2025 dari ASEAN Senior Officials Meeting on Minerals.
2. Ruby Achievement in Emission Transparency, kategori Perusahaan Terbuka, The Best Corporate Emission Reduction 2025 dari Investortrust.id.
3. Silver Rating dan Commendation Award pada Asia Sustainability Reporting Rating 2025 dari National Center for Corporate Reporting.
4. Gold Alignment, La Tofi ESG Rating 2025.
5. Industri Hijau untuk Pabrik Tuban dari Kementerian Perindustrian dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
6. PROPER Hijau untuk Pabrik Lhoknga, Cilacap, dan Tuban atas kinerja pengelolaan lingkungan dan sosial pada tahun 2025.

Penghargaan di Bidang Sosial

1. Penghargaan Platinum, kategori Pembina UMKM Terbaik untuk Pabrik Narogong, Bina Mitra UMKM Award 2025 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation.
2. Penghargaan Platinum, kategori UMKM Terbaik untuk Program Penguatan Lembaga Keuangan Pro Bumi (Paku Bumi) sebagai poros pemberdayaan, Bina Mitra UMKM Award 2025 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation.
3. 3rd Place Winner for Sustainability Award untuk Pabrik Narogong, Forum CSR Jabar dari Gubernur Jawa Barat.
4. Top Leader on CSR Commitment untuk Direktur Utama Solusi Bangun Indonesian dari TOP CSR Award 2025.
5. Top Leader on CSR Commitment untuk Direktur Utama Solusi Bangun Andalas dari TOP CSR Award 2025.
6. TOP CSR Award # Star 4 untuk program Mliwang Metubanyune - Pabrik Tuban dari TOP CSR Award 2025
7. TOP CSR Award # Star 4 untuk program Sobat Si Abes - Pabrik Lhoknga dari TOP CSR Award 2025.
8. Empat Penghargaan Perempuan Berbakti 2025 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD).
9. Predikat Gold, Indonesian SDGs Award (ISDA) 2025 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD).

Environmental Awards

1. 1st Runner Up ASEAN Mineral Award 2025 from the ASEAN Senior Officials Meeting on Minerals.
2. Ruby Achievement in Emission Transparency in the Public Company category in the Best Corporate Emission Reduction 2025 event from Investortrust.id.
3. Silver Rating and Commendation Award in the Asia Sustainability Reporting Rating 2025 from the National Center for Corporate Reporting.
4. Gold Alignment Award, La Tofi ESG Rating 2025.
5. Green Industry for Tuban Plant from the Ministry of Industry and the East Java Provincial Government..
6. Green PROPERs each for Lhoknga, Cilacap, and Tuban Plants for environmental and social management performance in 2025.

Social Awards

1. Platinum Award, Best MSME Mentor category for Narogong Factory, Bina Mitra UMKM Award 2025 from Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation
2. Platinum Award, Best MSME category for the Pro Bumi Financial Institution Strengthening Program (Paku Bumi) as the axis of empowerment, Bina Mitra MSME Award 2025 from the Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation
3. 3rd Place Winner for the Sustainability Award for the Narogong Factory, West Java CSR Forum, from the Governor of West Java
4. Top Leader in CSR Commitment for the President Director of Solusi Bangun Indonesia from the TOP CSR Award 2025
5. Top Leader in CSR Commitment for the President Director of Solusi Bangun Andalas from the TOP CSR Award 2025
6. TOP CSR Award # Star 4 for the Mliwang Metubanyune program – Tuban Plant from the TOP CSR Award 2025
7. TOP CSR Award #4 Star for the Sobat Si Abes program – Lhoknga Plant from the TOP CSR Award 2025
8. Four Awards of Perempuan Berbakti 2025 from the Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
9. Gold Predicate, Indonesian SDGs Award (ISDA) 2025 from the Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

PRODUK SEMEN RENDAH KARBON

[OJK F.5]

EzPro

EzPro adalah jenis semen PCC yang telah mendapatkan sertifikat Green Label dari GPCI dengan predikat "Gold." Produk ini menggunakan lebih dari 30% bahan baku alternatif, memiliki nilai TKDN sebesar 96,95%, dan mampu mengurangi emisi hingga 32% dibandingkan dengan semen Portland Tipe I.

PwrPro

PwrPro adalah jenis semen non-OPC yang telah mendapatkan sertifikat Green Label dari GPCI dengan predikat "Gold." Semen ini menggunakan lebih dari 20% bahan baku alternatif dalam proses pembuatannya, memiliki nilai TKDN sebesar 96,99%, dan dapat mengurangi emisi hingga 29% dibandingkan dengan semen Portland Tipe I. PwrPro juga telah memperoleh sertifikasi SNI Semen Hidraulis (SNI 8912:2020), yang memungkinkan penggunaan semen ramah lingkungan untuk konstruksi umum maupun khusus.

Dupro+SBC

Dupro+SBC merupakan semen yang tahan air laut yang memiliki nilai TKDN sebesar 94,57%. Produk ini dapat mengurangi emisi hingga 22% dibandingkan dengan produk semen Portland Tipe I.

DuPro+LH

DuPro+LH merupakan semen yang tahan kondisi asam yang menggunakan 18% bahan baku alternatif dan memiliki nilai TKDN sebesar 94,46%. Produk ini dapat mengurangi emisi hingga 16% dibandingkan dengan produk semen Portland Tipe I.

MaxStrength

MaxStrength adalah semen yang dibuat untuk memanfaatkan slag dari hasil samping industri *non-iron metal* (*blast-furnace*) dengan penggunaan *slag* hingga 50%, cocok untuk pengecoran massal dan stabilisasi tanah di darat dan di laut. Penggunaan *slag* ini membuat MaxStrength menjadi semen ramah lingkungan, dengan bukti pengurangan emisi hingga 38% dibandingkan dengan semen Portland Tipe I.

LOW CARBON CEMENT PRODUCTS

[OJK F.5]

EzPro

EzPro is a PCC-type cement that has earned the Gold rating from the Green Label certification by GPCI. This product incorporates over 30% alternative raw materials, achieves a Domestic Component Level (TKDN) of 96.95%, and reduces carbon emissions by up to 32% compared to Portland Type I cement.

PwrPro

PwrPro is a non-OPC cement type that has also received the Gold rating from the Green Label certification by GPCI. It utilizes over 20% alternative raw materials, has a TKDN value of 96.99%, and reduces emissions by up to 29% compared to Portland Type I cement. Additionally, PwrPro has been certified under SNI 8912:2020 (Hydraulic Cement Standard), making it suitable for both general and specialized construction applications.

DuPro+SBC

DuPro+SBC is a marine-resistant cement with a TKDN value of 94.57%. This product reduces carbon emissions by up to 22% compared to Portland Type I cement.

DuPro+LH

DuPro+LH is an acid-resistant cement that incorporates 18% alternative raw materials and has a TKDN value of 94.46%. This product reduces carbon emissions by up to 16% compared to Portland Type I cement.

MaxStrength

MaxStrength is a cement formulated to utilize slag, a byproduct of the non-ferrous metal (blast furnace) industry, with slag content reaching up to 50%. It is ideal for mass concrete casting and soil stabilization on land and sea. The use of slag makes MaxStrength an environmentally friendly cement, reducing carbon emissions by up to 38% compared to Portland Type I cement.

Dynamix Masonry

Dynamix Masonry merupakan semen khusus untuk aplikasi non-struktural yang menggunakan lebih dari 40% bahan baku alternatif dalam produksinya. Produk ini memiliki emisi karbon lebih rendah hingga 37% dibandingkan dengan semen Portland Tipe I, menjadikannya produk semen ramah lingkungan di segmen retail.

Dynamix Serba Guna

Dynamix Serba Guna adalah semen jenis PCC yang telah mendapatkan sertifikat Green Label dari GPCI dengan predikat "Gold" dan menggunakan bahan baku alternatif pengganti terak hingga 35%, yang memungkinkan produk ini mengurangi emisi hingga 32% dibandingkan dengan semen Portland Tipe I.

Semen Andalas

Semen Andalas adalah produk semen jenis PCC yang dipasarkan untuk wilayah Sumatra dan telah berhasil meraih sertifikat Green Label dari GPCI dengan predikat "Gold". Produk ini dapat mengurangi emisi hingga 32% dibandingkan dengan produk semen Portland Tipe I.

Dynamix Masonry

Dynamix Masonry is a special cement for non-structural applications, utilizing over 40% alternative raw materials in its production. This product has 37% lower carbon emissions than Portland Type I cement, making it an eco-friendly option for the retail market.

Dynamix Serba Guna

Dynamix Serba Guna is a PCC-type cement that has earned the Gold rating from the Green Label certification by GPCI. It incorporates alternative clinker substitutes up to 35%, reducing carbon emissions by up to 32% compared to Portland Type I cement.

Semen Andalas

Semen Andalas is a PCC-type cement marketed in Sumatra, which has also achieved the Gold rating from the Green Label certification by GPCI. This product reduces carbon emissions by up to 32% compared to Portland Type I cement.

SOLUSI KONSTRUKSI BERNILAI TAMBAH

SpeedCrete

1. Produk dapat kering dalam hitungan jam.
2. Cocok untuk pelabuhan, jalan arteri, lintasan bus, dan jalan tol.

1. Rapid-drying concrete that sets within hours.
2. Ideal for ports, arterial roads, bus lanes, and highways.

StilCrete

1. Ketahanan tinggi dan tahan terhadap sulfat.
2. Cocok untuk pelabuhan, dermaga, dan area industri.

1. High-strength, sulfate-resistant concrete.
2. Best suited for ports, docks, and industrial areas.

VALUE-ADDED CONSTRUCTION SOLUTIONS

ThruCrete

1. Beton berpori untuk drainase air yang efisien.
2. Cocok untuk jalan, tempat parkir, dan trotoar.

1. Porous concrete for efficient water drainage.
2. Ideal for roads, parking lots, and sidewalks.

SupeCrete

1. Waktu pengerasan panjang, tahan tekanan tinggi.
2. Ideal untuk pelabuhan, jalan arteri, dan jalan tol.

1. Extended setting time with high compressive strength.
2. Ideal for ports, arterial roads, and highways.

LocooCrete

1. Ramah lingkungan dengan 30% lebih sedikit CO_2 dalam beton.
2. Menggunakan bahan alternatif yang berkelanjutan.
1. Eco-friendly concrete with 30% lower CO_2 emissions.
2. Utilizes sustainable alternative materials.

PaveCrete

1. Memiliki tingkat penyusutan rendah dan daya tahan tinggi.
2. Mampu menghemat biaya dan kuantitas perawatan jalan.
1. Low shrinkage and high durability.
2. Helps reduce maintenance costs and improve road longevity.

ApexCrete

1. Mampu menghasilkan lantai yang sangat rata dan tanpa sambungan.
2. Konstruksi lebih cepat.
3. Biaya perawatan rendah.
1. Delivers seamless, ultra-flat flooring.
2. Enables faster construction.
3. Low maintenance costs.

ComfilPlas

1. Untuk melapisi fondasi bawah struktur jalan atau oprit jembatan.
2. Cocok untuk jalan raya, jalan tol, dan oprit jembatan.
1. Used as a foundation layer for road structures or bridge approach ramps.
2. Suitable for highways, toll roads, and bridge approaches.

FulerPlas

1. Memiliki material yang ringan, mudah beradaptasi, mudah dibongkar, dan kandungan udaranya tinggi.
2. Mampu mengalir dan mengisi sudut-sudut yang sulit terjangkau.
1. Lightweight, adaptable, and easy to dismantle.
2. High air content, allowing it to flow and fill hard-toreach areas.

DekoCrete

1. Memiliki berbagai pilihan warna dan pola artistik untuk kebutuhan dekoratif dan estetika.
2. Dapat dibentuk menyerupai lantai granit, keramik, ataupun batuan alami.
1. Decorative concrete with a v ariety of colors and artistic patterns.
2. Can mimic granite, ceramic, or natural stone flooring.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Solusi Bangun Indonesia melakukan identifikasi risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim yang mencakup risiko fisik (akut dan kronis) serta risiko transisi sebagai bagian dari komitmen penerapan tata kelola keberlanjutan. Risiko-risiko tersebut berpotensi memengaruhi kegiatan operasional, rantai pasok, serta kinerja keuangan Perusahaan.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

Solusi Bangun Indonesia conducts the risk and opportunity identification related to climate change, including physical risks (acute and chronic) and transition risks, as part of its commitment to implementing sustainable governance. These risks have the potential to impact the Company's operations, supply chain, and financial performance.

Risiko | *Risk*	Klasifikasi | *Classification*	Implikasi Operasional dan Finansial | *Operational and Financial Implications*	Pengelolaan Risiko | *Risk Management*
Peningkatan intensitas cuaca ekstrem termasuk banjir dan badai siklon | Increased intensity of extreme weather including floods and cyclones	*Physical Risk (acute)*	• Kerusakan aset baik itu pabrik atau peralatan. | Damage to assets, whether plants or equipment. • Pengiriman produk tertunda karena gangguan rantai pasokan. | Delayed product shipments due to supply chain disruptions. • Peningkatan pengeluaran operasional dan pemeliharaan untuk pengurangan risiko (Capex & Opex). | Increased operational and maintenance expenditures for risk reduction (Capex & Opex). • Peningkatan risiko kesehatan untuk karyawan. | Increased health risks for employees. • Pengurangan produk yang diproduksi dan dijual karena gangguan operasional. | Reduction in products produced and sold due to operational disruptions. • Peningkatan premi asuransi. | Increased insurance premiums. • Penurunan nilai aset karena kerusakan di lokasi rawan risiko. | Decrease in asset value due to damage at risk-prone locations.	• Melakukan *assessment* risiko secara periodik khususnya upaya mitigasi. | Conduct periodic risk assessments, particularly mitigation efforts. • Mengembangkan *early warning system*. | Develop an early warning system. • Menginvestasikan aset ke daerah dengan *risk* lebih rendah. | Invest assets in lower-risk areas. • Meningkatkan asuransi aset. | Increase asset insurance.
Risiko peningkatan temperatur dan *heat stress* | Risk of increased temperature and heat stress	*Physical Risk (acute)*	• Menurunkan produktivitas karyawan. | Reduce employee productivity. • Meningkatkan risiko kesehatan untuk karyawan. | Increase health risks for employees. • Meningkatkan *cooling requirement* dan *cooling cost*. | Increase cooling requirements and costs. • Menurunkan output produksi dan pendapatan. | Reduce production output and revenue.	• Memastikan tersedianya langkah-langkah yang memadai untuk melindungi karyawan dengan lingkungan kerja yang aman dan sehat. | Ensure adequate measures are in place to protect employees by providing a safe and healthy working environment. • Memastikan efek peningkatan temperatur tidak mengganggu kualitas *output* produksi. | Ensure that the effects of increased temperatures do not affect the quality of production output.
Risiko *water stress* dan kekeringan | Risk of water stress and drought	*Physical Risk (acute)*	• Kelangkaan air berdampak pada operasional produksi. | Impact of water scarcity on production operations. • Meningkatkan harga air bersih. | Increase the price of clean water.	• Menurunkan konsumsi air serta menurunkan pengambilan air bersih dari alam pada proses manufakturing. | Reduce water consumption and reduce the extraction of fresh water from nature during the manufacturing process. • Memelihara fasilitas penampungan dan pengolahan air bersih. | Maintain clean water storage and treatment facilities.

Risiko | *Risk*	Klasifikasi | *Classification*	Implikasi Operasional dan Finansial | *Operational and Financial Implications*	Pengelolaan Risiko | *Risk Management*
Risiko penerapan pajak karbon | Risks of implementing a carbon tax	*Transition Risk (Policy & Regulation)*	Peningkatan risiko beban pajak saat pajak karbon diterapkan. | Increased risk of tax burden when the carbon tax is implemented.	Meningkatkan upaya dekarbonisasi dan energi efisiensi pada operasional pabrik, termasuk penurunan faktor terak, peningkatan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif, serta optimalisasi penggunaan energi. | Increasing decarbonization and energy efficiency efforts in factory operations, including reducing clinker factors, increasing the use of alternative raw materials and fuels, and optimizing energy use.
Risiko peningkatan harga listrik | Risk of rising electricity prices	*Transition Risk (Market)*	Peningkatan biaya operasional | Increased operating costs	Meningkatkan penggunaan dan energi terbarukan melalui instalasi solar panel. | Increase the use of renewable energy through solar panel installations.
Risiko peningkatan biaya bahan bakar fosil | Risk of rising fossil fuel costs	*Transition Risk (Market)*	Peningkatan biaya operasional | Increased operating costs	Meeningkatkan penggunaan biomass, RDF, dan bahan bakar alternatif lain untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil. | Increase the use of biomass, RDF, and other alternative fuels to reduce fossil fuel use.
Risiko ketidakpastian investasi teknologi rendah karbon | Risk of uncertainty in low-carbon technology investments	*Transition Risk (Technology)*	• Kebutuhan modal investasi yang besar untuk teknologi rendah karbon. | Large investment capital requirements for low-carbon technologies. • Penambahan kebutuhan untuk *Research & Development*. | Increased need for Research & Development.	Mengintegrasikan kinerja penurunan emisi karbon melalui *Sustainability Link Loan*. | Integrate carbon emission reduction performance through Sustainability Link Loans.
Risiko penonaktifan teknologi tinggi karbon | Risk of decommissioning high-carbon technologies	*Transition Risk (Technology)*	Devaluasi aset | Asset devaluation	Melakukan evaluasi aset | Conduct asset evaluations
Risiko peningkatan tuntutan investor dan *stakeholder* | Risk of increasing investor and stakeholder demands	*Transition Risk (Reputation)*	• Peningkatan tuntutan investor terhadap upaya dekarbonisasi. | Increased investor demand for decarbonization efforts. • Penurunan akses terhadap pembiayaan berkelanjutan. | Decreased access to sustainable financing.	• Melakukan pengungkapan yang berkaitan dengan iklim yang memadai sesuai dengan harapan dari regulator maupun investor. | Provide adequate climate-related disclosures in line with regulatory and investor expectations. • Menetapkan target dekarbonisasi. | Establish decarbonization targets. • Mengintegrasikan kinerja penurunan emisi karbon melalui *Sustainability Link Loan*. | Integrate carbon emission reduction performance through Sustainability Link Loans. • Melakukan komunikasi terhadap target dan pencapaian emisi kepada *stakeholder*. | Communicate emission targets and achievements to stakeholders.

Dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, kami melakukan berbagai inisiatif untuk pengurangan emisi karbon pada operasional Perusahaan kami, di antaranya adalah:

In facing these risks, we are undertaking various initiatives to reduce carbon emissions in our operations, including:

- Menurunkan faktor terak dalam produksi semen dengan tetap menjaga kualitas produk.
- Meningkatkan penggunaan bahan baku alternatif yang lebih rendah karbon dan lebih ramah lingkungan seperti *fly ash, bottom ash, copper slag, gypsum synthetic* dan bahan baku alternatif lainnya sebagai pengganti bahan baku utama dari alam.
- Meningkatkan *Thermal Subtitution Rate* (TSR) dengan penggunaan bahan bakar alternatif seperti biomassa, RDF, limbah industri, dan bahan bakar alternatif lainnya sebagai pengganti bahan bakar fosil yaitu batu bara dan solar.
- Melakukan optimalisasi proses produksi melalui instalasi *Advance Process Control* dan *high level control* lainnya, efisiensi energi termal maupun listrik, dan penggunaan teknologi seperti instalasi *Hydrogen Rich Gas* dan *burner* rendah emisi.
- Meningkatkan instalasi energi terbarukan melalui solar panel di area operasional produksi.
- Meningkatkan besaran pendapatan Perusahaan dari penerapan solusi berkelanjutan seperti produk semen dan beton ramah lingkungan serta solusi pengelolaan limbah yang terintegrasi melalui Nathabumi.

Solusi Bangun Indonesia juga mengalokasikan sumber daya keuangan berupa *Capital Expenditure* (CAPEX) yang dapat memberikan dampak terhadap upaya dekarbonisasi atau penurunan emisi gas rumah kaca. Selain dapat berkontribusi dalam upaya dekarbonisasi, Capex tersebut dapat memberikan manfaat keuangan terhadap Perseroan berupa efisiensi biaya produksi seperti pengurangan indeks termal, indeks listrik, dan peningkatan penggunaan bahan baku dan bahan bakar ramah lingkungan. Pada tahun 2025, alokasi ESG Capex mencapai Rp119.324.387.227.

Setiap bulannya kami juga memonitor target dan pencapaian dari inisiatif-inisiatif tersebut, dengan beberapa pencapaian positif pada tahun 2025 antara lain:

1. Peningkatan TSR dengan pencapaian di tahun 2025 sebesar 15,11% atau mengalami kenaikan dibanding tahun 2024 sebesar 13%.
2. Peningkatan penggunaan material ramah lingkungan atau material substitusi pada proses produksi di tahun 2025 sebesar 1,98 juta ton atau mengalami kenaikan dibanding tahun 2024 sebesar 1,85 juta ton.

- Reducing the clinker factor in cement production while maintaining product quality.
- Increasing the use of lower-carbon and more environmentally friendly alternative raw materials, such as fly ash, bottom ash, copper slag, synthetic gypsum, and other alternative raw materials, as substitutes for primary natural raw materials.
- Increasing the Thermal Substitution Rate (TSR) by using alternative fuels such as biomass, RDF, industrial waste, and other alternative fuels as substitutes for fossil fuels, namely coal and diesel.
- Optimizing production processes through the installation of Advanced Process Control and other high-level controls, thermal and electrical energy efficiency, and the use of technologies such as Hydrogen Rich Gas installations and low-emission burners.
- Increasing renewable energy installations through solar panels in production areas.
- Increasing the Company's revenue from implementing sustainable solutions, such as environmentally friendly cement and concrete products, and integrated waste management solutions through Nathabumi.

Solusi Bangun Indonesia also allocates financial resources in the form of Capital Expenditures (CAPEX) that can impact decarbonization efforts, or the reduction of greenhouse gas emissions. In addition to contributing to decarbonization efforts, CAPEX can provide financial benefits to the Company in the form of production cost efficiencies, such as reduced thermal and electricity indexes, and increased use of environmentally friendly raw materials and fuels. In 2025, the ESG Capex allocation reached Rp119,324,387,227.

We also monitor the targets and achievements of these initiatives monthly, with several positive achievements for 2025, including:

1. Increased TSR, with a 2025 target of 15.11%, an increase compared to 13% in 2024.
2. Increased use of environmentally friendly materials or substitute materials in the production process by 2025 to 1.98 million tons, an increase compared to 1.85 million tons in 2024.

3. Pencapaian emisi gas rumah kaca Cakupan 1 pada tahun 2025 sebesar 567 $kgCO_2$/ton semen ekivalen atau mengalami penurunan dibanding tahun 2024 yaitu sebesar 572 $kgCO_2$/ton semen ekivalen.
4. Peningkatan persentase pendapatan Perusahaan dari solusi berkelanjutan di tahun 2025 sebesar 46% atau mengalami peningkatan dibanding tahun 2024 sebesar 39%.

3. Achievement of Scope 1 greenhouse gas emissions of 567 $kgCO_2$/ton of cement equivalent in 2025, a decrease compared to 572 $kgCO_2$/ton of cement equivalent in 2024.
4. Increased revenue percentage of the Company, from sustainable solutions by 46% in 2025, a 39% increase compared to 2024.

Selain melakukan identifikasi risiko terhadap perubahan iklim, Perusahaan juga mengidentifikasi peluang yang terkait dengan perubahan iklim, di antaranya:

1. Efisiensi sumber daya baik dari proses produksi maupun distribusi yang dapat mengurangi biaya.
2. Efisiensi energi dan peningkatan kapasitas energi terbarukan dengan instalasi teknologi yang lebih ramah lingkungan.
3. Membuka pasar baru untuk produk - produk yang lebih ramah lingkungan.
4. Mengembangkan solusi berkelanjutan yang berdampak positif terhadap lingkungan seperti ThruCrete, SpeedCrete, bata interlock presisi, dan solusi inovatif lainnya.

In addition to identifying risks related to climate change, the Company identified opportunities related to climate change, including:

1. Resource efficiency in both production and distribution processes, which can reduce costs.
2. Energy efficiency and increasing renewable energy capacity by installing more environmentally friendly technologies.
3. Opening new markets for more environmentally friendly products.
4. Developing sustainable solutions that have a positive impact on the environment, such as ThruCrete, SpeedCrete, precision interlocking brick, and other innovative solutions.

Namun demikian, pada periode pelaporan ini Perusahaan belum dapat mengungkapkan secara kuantitatif implikasi finansial dari risiko dan peluang perubahan iklim tersebut dikarenakan masih dalam tahap pengembangan data historis dan metodologi internal untuk melakukan pengukuran yang tepat. Kami berkomitmen untuk meningkatkan pengungkapan secara bertahap seiring dengan peningkatan kapasitas internal dan ketersediaan data pendukung pada pelaporan di waktu mendatang.

However, the Company was unable to quantitatively disclose the financial implications of climate change risks and opportunities during this reporting period due to the ongoing development of historical data and internal methodologies for accurate measurement. We are committed to gradually increasing disclosure as internal capacity increases and supporting data becomes available for future reporting.

SOLUSI RAMAH LINGKUNGAN UNTUK INFRASTRUKTUR INDONESIA

Di tengah tantangan perubahan iklim yang semakin nyata di Jakarta, Perseroan menghadirkan rangkaian solusi teraplikasi yang tidak hanya membangun infrastruktur, tetapi juga memperkuat kualitas hidup perkotaan. Pemprov DKI Jakarta mencatat bahwa suhu udara di Jakarta pada bulan Oktober 2025, suhu di Jakarta sempat mencapai 35 derajat Celsius dan bahwa kondisi panas ekstrem ini masih berpotensi berlangsung sampai 2026. Di sisi lain, Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta juga menegaskan urgensi meningkatkan kewaspadaan terhadap banjir rob.

ECO-FRIENDLY INFRASTRUCTURE SOLUTIONS FOR INDONESIA

Amidst the increasingly apparent challenges of climate change in Jakarta, the Company is presenting a series of applied solutions that not only build infrastructure but also strengthen the quality of urban life. The Jakarta Provincial Government noted that temperatures in Jakarta reached 35 degrees Celsius in October 2025, and that these extreme heat conditions have the potential to persist until 2026. Meanwhile, the Jakarta Water Resources Agency also emphasized the urgency of increasing vigilance against tidal flooding.

Dalam lanskap kota yang semakin terpapar panas ekstrem dan risiko air tersebut, Pemprov DKI Jakarta mempercayakan aplikasi solusi inovatif dari Solusi Bangun Indonesia, yaitu beton dekoratif atau DekoCrete di Jalan Soepomo, Tebet, Jakarta Selatan, serta beton berpori atau ThruCrete di trotoar Jl. TB Simatupang dan Jl. Panglima Polim, Jakarta Selatan, yang menunjukkan bagaimana inovasi material dapat menjawab kebutuhan fungsional sekaligus estetis.

Seluruh solusi teraplikasi tersebut diperkuat dengan penggunaan semen ramah lingkungan yang dirancang memiliki panas hidrasi lebih rendah dibandingkan semen pada umumnya, sehingga mempertegas posisi Perseroan dalam menghadirkan infrastruktur yang lebih adaptif, lebih hijau, dan lebih bernilai bagi masa depan kota.

Tercatat, beton cepat kering SpeedCrete telah digunakan oleh Dinas Bina Marga DKI Jakarta sejak 2013 untuk perbaikan jalan raya dan jalur TransJakarta, dengan metode rapid setting dan memiliki kecepatan kering 8 hingga 4 jam setelah selesai pengaplikasian. Karena waktu pengerjaan dan waktu tunggu yang cepat membantu mengurangi emisi karbon dari kemacetan akibat penutupan jalan secara konvensional.

Sementara itu, Perseroan juga dipercaya mengaplikasikan solusi lantai *super flat* ApexCrete dengan beton rendah karbon pada sejumlah lapangan padel yang tengah populer di Jakarta, Tangerang, Surabaya, dan Cirebon.

Melalui solusi teraplikasi DekoCrete, ThruCrete, SpeedCrete, dan ApexCrete, Perseroan menempatkan diri bukan hanya sebagai pemasok material, melainkan sebagai penyedia solusi pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan, memperkuat daya saing bisnis sekaligus meningkatkan kepercayaan investor dalam jangka panjang.

In a city landscape increasingly exposed to extreme heat and water risks, the Jakarta Provincial Government has entrusted the application of innovative solutions from Solusi Bangun Indonesia, namely decorative concrete or DekoCrete on Jalan Soepomo, Tebet, South Jakarta, and porous concrete or ThruCrete on the sidewalks of Jalan TB Simatupang and Jalan Panglima Polim, South Jakarta, demonstrating how material innovation can address both functional and aesthetic needs.

All of these applied solutions are reinforced by the use of environmentally friendly cement designed to have a lower heat of hydration than conventional cement, thus strengthening the Company's position in providing more adaptive, greener, and more valuable infrastructure for the city's future.

SpeedCrete fast-drying concrete has been used by the Jakarta Department of Highways (Bina Marga) since 2013 for road and TransJakarta lane repairs, using a rapid setting method and a drying speed of 8 to 4 hours after application. The fast processing and lead times help reduce carbon emissions from congestion caused by conventional road closures.

Meanwhile, the Company has also been trusted to apply the ApexCrete super-flat flooring solution with low-carbon concrete to a number of popular padel courts in Jakarta, Tangerang, Surabaya, and Cirebon.

Through its applied solutions of DekoCrete, ThruCrete, SpeedCrete, and ApexCrete, the Company places itself as both a material supplier and a provider of sustainability-oriented development solutions, strengthening business competitiveness and increasing investor confidence in the long term.

KINERJA PRODUK BERKELANJUTAN

Perbandingan Target dan Realisasi Produk Berkelanjutan [OJK F.4]

SUSTAINABLE PRODUCT PERFORMANCE

Comparison of Target and Realization of Sustainable [OJK F.4]

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025		2024		2023	
		Target	Realisasi | *Realization*	Target	Realisasi | *Realization*	Target	Realisasi | *Realization*
Produk Ramah Lingkungan Non-OPC | Produk Ramah Lingkungan Non-OPC	Juta Ton | Million Tons	7,49	7,09	8,03	7,37	7,51	7,58

MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN

Kami mempermudah pelanggan dan masyarakat dalam mengakses produk dan layanan ramah lingkungan yang berkualitas tinggi. Untuk meningkatkan aksesibilitas serta komunikasi terhadap layanan, kami bersinergi dengan SIG sebagai induk usaha, dengan mengembangkan saluran penjualan dan pemasaran yang terkoordinasi.

ENHANCING CUSTOMER SATISFACTION

We strive to make it easier for customers and communities to access high-quality, eco-friendly products and services. Through synergy with SIG as our parent company, we have developed a coordinated sales and marketing approach to enhance accessibility and improve communication regarding our services.

LAYANAN BERKELANJUTAN DARI SOBATBANGUN

SUSTAINABLE SERVICES BY SOBATBANGUN

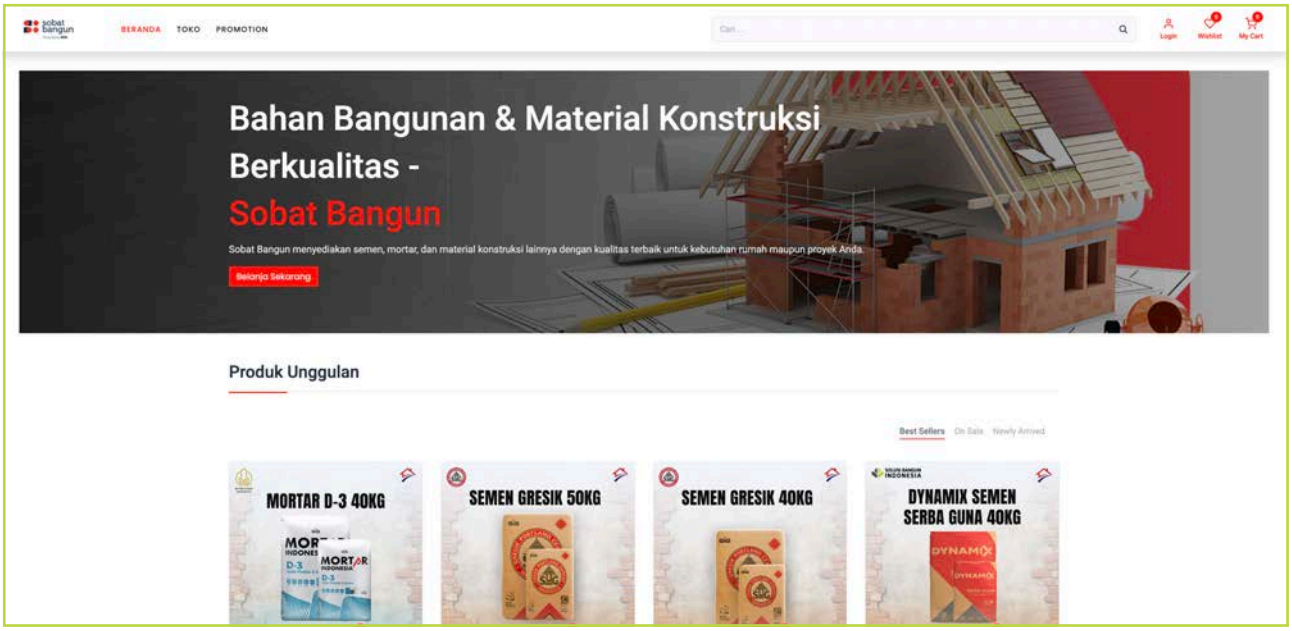

SobatBangun terus meningkatkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menyediakan layanan berbasis teknologi surya. Melalui kemitraan dengan penyedia panel surya terpercaya, kami menghadirkan solusi berkualitas tinggi bagi individu yang peduli lingkungan untuk membangun rumah yang lebih efisien dan hemat biaya.

Berikut adalah keuntungan menggunakan Layanan Panel Surya SobatBangun:

- **Ramah Lingkungan:** Mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil serta membantu menekan tingkat polusi.
- **Hemat Biaya:** Dapat mengurangi pengeluaran listrik hingga 70% dengan penerapan desain rekayasa yang efisien.

SobatBangun continues to reinforce its commitment to sustainability by offering solar-powered technology services. Through partnerships with trusted solar panel providers, we deliver high-quality, eco-friendly solutions for individuals who want to build more energy-efficient and cost-effective homes.

Benefits of SobatBangun Solar Panel Services:

- **Eco-Friendly**: Reduces reliance on fossil fuels and helps lower pollution levels.
- **Cost Savings**: Can cut electricity expenses by up to 70% with efficient engineering designs.

- **Pemasangan Terpercaya:** Dilakukan oleh teknisi bersertifikat yang menjamin kualitas layanan.
- **Praktis:** Menggunakan sistem *On-Grid* yang mudah dan hemat biaya, serta mengurangi kebutuhan dukungan teknis harian.

- **Reliable Installation**: Performed by certified technicians, ensuring high-quality service.
- **Convenient**: Utilizes an On-Grid system, making installation affordable and low-maintenance.

MiniMix

MiniMix adalah kendaraan pengantar beton yang dirancang untuk mendukung pembangunan dan renovasi di area dengan akses jalan yang terbatas. Inovasi ini memungkinkan penggunaan beton berkualitas tinggi untuk hunian, termasuk beton berpori, beton dekoratif, serta beton ramah lingkungan untuk keperluan rumah tangga.

MiniMix is a concrete delivery vehicle designed to support construction and renovation in areas with limited road access. This innovation enables the use of high-quality concrete for residential needs, including pervious concrete, decorative concrete, and eco-friendly concrete for household applications.

SALURAN PEMASARAN TERPADU

INTEGRATED MARKETING CHANNELS

MEDIA SOSIAL • SOCIAL MEDIA

Tetap terhubung dan ikuti perkembangan terbaru kami melalui Instagram
Stay connected and follow our latest updates on Instagram

@dynamixidn
@semenandalasid
@solusibangunid
@nathabumiofficial
@sobatbangun
@solusibangunbeton

LAYANAN PELANGGAN • CUSTOMER SERVICE

Hubungi layanan pelanggan bebas pulsa di
For inquiries, contact our toll-free customer service at

0-800-10-88888

atau kirimkan pertanyaan ke **info@sig.id**
or email us at info@sig.id

PLATFORM E-COMMERCE • E-COMMERCE PLATFORM

Jelajahi dan beli bahan bangunan melalui
Easily explore and purchase building materials through

www.tokopedia.com/sig-official

KONEKSI *ONLINE* • ONLINE CONNECTIONS

Akses *platform* digital untuk desain rumah, konstruksi, dan renovasi di
Access digital platforms for home design, construction, and renovation

www.sobatbangun.com

Jaringan ritel terpercaya
Trusted retail network

web.aksestoko.id

Komitmen kami untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan membawa hasil positif. Hasil survei yang kami lakukan pada tahun 2024 terhadap dua produk semen, Dynamix mengalami peningkatan mencapai 85,8%, sementara Semen Andalas sebesar 80,4%. Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index* - CSI) untuk kedua merek semen ini dirangkum sebagai berikut:

Our commitment to providing the best service to our customers has yielded positive results. Our 2024 survey of two cement brands, Dynamix experienced an increase of 85.8%, while Semen Andalas increased by 80.4%. The Customer Satisfaction Index (CSI) for both cement brands is summarized as follows:

Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Merek Semen Dynamix dan Semen Andalas (2022-2024)*) [OJK F.30]

Customer Satisfaction Index for Dynamix Cement and Andalas Cement (2022-2024)*) [OJK F.30]

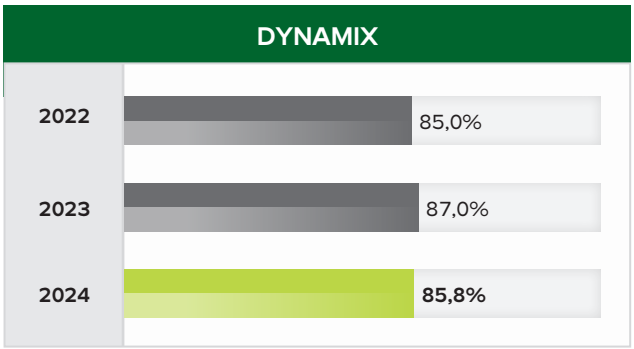

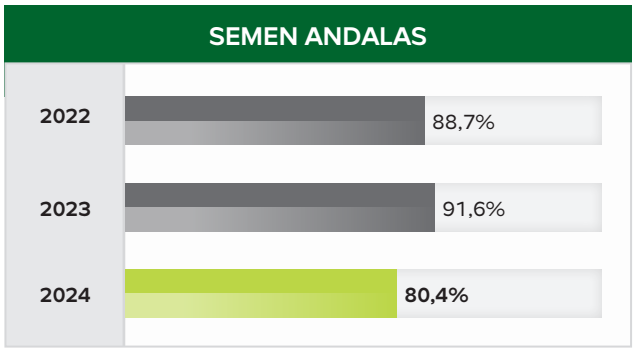

*) Berdasarkan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan periode 2024. Sedangkan pengukuran periode 2025 masih berlangsung hingga saat diterbitkannya laporan ini.

*) Based on customer satisfaction measurements for the 2024 period. Meanwhile, measurements for the 2025 period are still ongoing at the time of publication of this report.

Kami senantiasa mematuhi seluruh regulasi yang berlaku untuk menjamin kesehatan dan keselamatan konsumen. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan. Kami juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan demi menjaga kepuasan serta loyalitas pelanggan.

We strictly comply with all applicable regulations to ensure consumer health and safety. Throughout the reporting period, there were no incidents of non-compliance. We remain committed to continuously improving product quality and services to maintain customer satisfaction and loyalty.

Selain itu, pada tahun 2025 Perusahaan juga melakukan survei Indeks Kepuasan Pelanggan kepada pelanggan Nathabumi di sektor industri sebesar 89,3%.

In addition, in 2025 the Company also conducted a Customer Satisfaction Index survey for Nathabumi customers in the industrial sector of 89.3%.

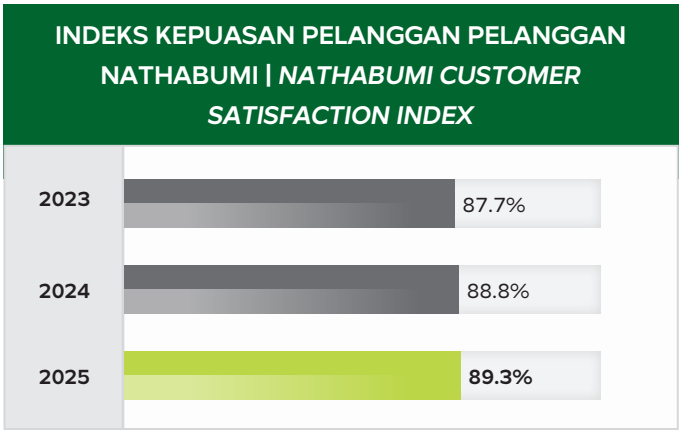

NATHABUMI *CUSTOMER GATHERING* 2025

Untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan, sekaligus wujud apresiasi atas dukungan dan kepercayaan pelanggan, Nathabumi menggelar *customer gathering* di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, pada 14 Oktober 2025. Acara ini mengusung tema "Sixnificant Journey: Moving Forward, Making Impact" dan mempertemukan ratusan pelanggan industri dalam suasana penuh kehangatan.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Direktur Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Udara KLH/BPLH, Edward Nixon Pakpahan, Ph.D yang menegaskan pentingnya inovasi dan kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan dalam lingkup PROPER 2025. Acara ini dimeriahkan dengan Greenspiration Talk bersama Novi Maryanti (Corporate Communication Manager) dan Cynthia S. Lestari (Founder Lyfe with Less) yang menyampaikan edukasi mengenai bijak mengonsumsi barang. Sebagai bentuk apresiasi, Nathabumi juga memberikan penghargaan kepada para pelanggan yang konsisten mendukung upaya pelestarian lingkungan bersama Nathabumi.

NATHABUMI CUSTOMER GATHERING 2025

To strengthen relationships with customers, as well as to show appreciation for customer support and trust, Nathabumi held a Customer Gathering at Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, on October 14, 2025. The event theme of "Sixnificant Journey: Moving Forward, Making Impact" brought together hundreds of industrial customers in a warm atmosphere.

The Director of Air Quality Protection and Management at the Ministry of Environment and Forestry/Environmental Impact Management Agency (KLH/BPLH), Edward Nixon Pakpahan, Ph.D., attended this event and emphasized the importance of innovation and compliance in environmental management within the scope of PROPER 2025. The event also featured a Greenspiration Talk with Novi Maryanti (Corporate Communication Manager) and Cynthia S. Lestari (Founder of Lyfe with Less), who provided educational material on wise consumption. As a token of appreciation, Nathabumi also presented awards to customers who consistently support Nathabumi's environmental conservation efforts.

PENDEKATAN TERHADAP KEAMANAN & TANGGUNG JAWAB PRODUK

[OJK F.17, F.27, F.28, F.29]

Sebagai penyedia solusi bahan bangunan terkemuka, kami berkomitmen kuat memprioritaskan standar kualitas dan keamanan produk. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab kami kepada pelanggan. Kami berprinsip, kualitas dan keamanan produk adalah bagian utama dari komitmen kami terhadap keberlanjutan dan kepuasan pelanggan. Kami memahami, produk berkualitas tidak hanya memenuhi fungsi utama tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Di sisi lain, merujuk pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, kami memperlakukan seluruh pelanggan secara adil dan non diskriminatif, tidak memandang suku, agama, ras, dan golongan (SARA). Dengan upaya ini, Perusahaan dapat memberikan kenyamanan, dan keamanan bagi pelanggan.

APPROACH TO PRODUCT SAFETY & RESPONSIBILITY

[OJK F.17, F.27, F.28, F.29]

As a leading provider of building material solutions, we are strongly committed to prioritizing quality and safety standards. This is a form of our responsibility to customers. We believe that product quality and safety are integral components of our commitment to sustainability and customer satisfaction. We recognize that high-quality products not only fulfill their primary function but also positively impact the environment and society.

Furthermore, in accordance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, we treat all customers fairly and without discrimination based on ethnicity, religion, race, or social group (SARA). Through these efforts, the Company can provide comfort and security for its customers.

PEMELIHARAAN STANDAR KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK OLEH SOLUSI BANGUN INDONESIA

Penerapan Standar Nasional dan Internasional

Seluruh operasional Solusi Bangun Indonesia telah memperoleh sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, dan ISO 50001 sebagai bagian dari komitmen terhadap sistem manajemen mutu, lingkungan, keselamatan kerja, dan energi yang diakui secara internasional. Sertifikasi ini juga merupakan bagian dari Standar Nasional Indonesia (SNI), dan mendukung upaya Perusahaan dalam memastikan kualitas dan keamanan produk serta kesesuaian operasional dengan standar nasional dan global.

Informasi Produk yang Jelas

Kami menyediakan informasi lengkap mengenai bahan baku serta panduan penggunaan produk yang aman. Selain itu, tersedia panduan perbandingan material untuk membantu konsumen dalam mengambil keputusan yang lebih terinformasi.

MAINTAINING PRODUCT QUALITY AND SAFETY STANDARDS AT SOLUSI BANGUN INDONESIA

Compliance with National and International Standards

All operations of Solusi Bangun Indonesia have been certified with ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, and ISO 50001 as part of the Company's commitment to internationally recognized standards in quality, environmental, occupational health and safety, and energy management systems. These certifications also align with the Indonesian National Standard (SNI), supporting the Company's efforts to ensure product quality, safety, and compliance with both national and global standards.

Clear Product Information

We provide comprehensive details about raw materials and safe product usage guidelines. Additionally, material comparison guides are available to assist customers in making well-informed decisions.

KEAMANAN DATA DAN PRIVASI PELANGGAN [GRI 418-1]

Sistem Perlindungan Data yang Terintegrasi

Untuk menjamin kerahasiaan serta memastikan keamanan data pelanggan dalam setiap transaksi dan interaksi bisnis, Solusi Bangun Indonesia telah menerapkan sistem perlindungan data yang terintegrasi dalam Omni SIG. Melalui sistem tersebut, informasi pelanggan dikelola dengan aman dan tidak dibagikan kepada pihak eksternal.

CUSTOMER DATA SECURITY AND PRIVACY [GRI 418-1]

Integrated Data Protection System

Solusi Bangun Indonesia has implemented an integrated data protection system within Omni SIG, ensuring that customer information is securely managed and not shared with external parties. This system is designed to maintain confidentiality and safeguard customer data in every transaction and business interaction.

Selama tahun 2025 tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan kebocoran data pelanggan Perusahaan. [GRI 418-1]

Throughout 2025, there were no complaints related to the Company's customer data leaks. [GRI 418-1]

Pelatihan dan Kepatuhan terhadap Regulasi

Seluruh tim Customer Service kami telah mendapatkan pelatihan mengenai regulasi perlindungan data, termasuk kebijakan keamanan informasi yang berlaku. Sebagai bagian dari komitmen ini, seluruh personel yang terlibat juga menandatangani Non-Disclosure Agreement (NDA) guna memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan yang tinggi dalam pengelolaan informasi pelanggan.

Training and Regulatory Compliance

All of our Customer Service team has undergone comprehensive training on data protection regulations, including applicable information security policies. As part of this commitment, all involved personnel have signed a Non-Disclosure Agreement (NDA) to ensure compliance with the highest security standards in managing customer information.

BERINVESTASI UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Pada tahun 2025, kami terus memperkuat implementasi pendanaan berkelanjutan dengan memperluas pemanfaatan Sustainability-linked Loan (SLL) serta mengalokasikan ESG Capex untuk proyek yang berkontribusi terhadap transisi energi dan efisiensi lingkungan.

INVESTING IN A SUSTAINABLE FUTURE [OJK F.3]

In 2025, we continued to strengthen the implementation of sustainable financing by expanding the use of Sustainability Linked Loans (SLLs) and increasing the allocation of ESG Capex for projects that contribute to energy transition and environmental efficiency.

Uraian | *Description*	2025		2024		2023*	
	Target (Rp)	Realisasi | *Realization* (Rp)	Target (Rp)	Realisasi | *Realization* (Rp)	Target (Rp)	Realisasi | *Realization* (Rp)
ESG Capex	161.372.230.273	119.324.387.227	148.836.179.824	149.116.281.318	-	93.000.000.000

*) Pada tahun 2023 belum dilakukan perhitungan target ESG CAPEX.

*) The ESG CAPEX target calculation has not been carried out in 2023.

PENYELARASAN TARGET SLL

Solusi Bangun Indonesia terus memastikan keselarasan target keberlanjutan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dengan SIG, dengan fokus pada pengurangan emisi dan peningkatan efisiensi energi.

ALIGNMENT OF SLL TARGETS

Solusi Bangun Indonesia ensures that sustainability targets remain aligned within the Syndicated Loan Agreement with SIG, focusing on emission reduction and energy efficiency improvements.

PERAN SLL DALAM DEKARBONISASI

SLL semakin dioptimalkan untuk mendukung proyek inovasi material ramah lingkungan, mempercepat transisi energi, serta mengurangi risiko keuangan terkait perubahan iklim.

SLL'S ROLE IN DECARBONIZATION

SLLs are increasingly optimized to support eco-friendly material innovations, accelerate energy transition, and mitigate financial risks associated with climate change.

Pada 2025, Solusi Bangun Indonesia merealisasikan ESG Capex sebesar Rp119.324.387.227 untuk investasi dalam teknologi rendah karbon dan efisiensi energi di seluruh rantai operasional. [OJK F.4]

In 2025, Solusi Bangun Indonesia realized ESG Capex of Rp119,324,387,227 for investment in low-carbon technologies and energy efficiency across the entire operational chain. **[OJK F.4]**

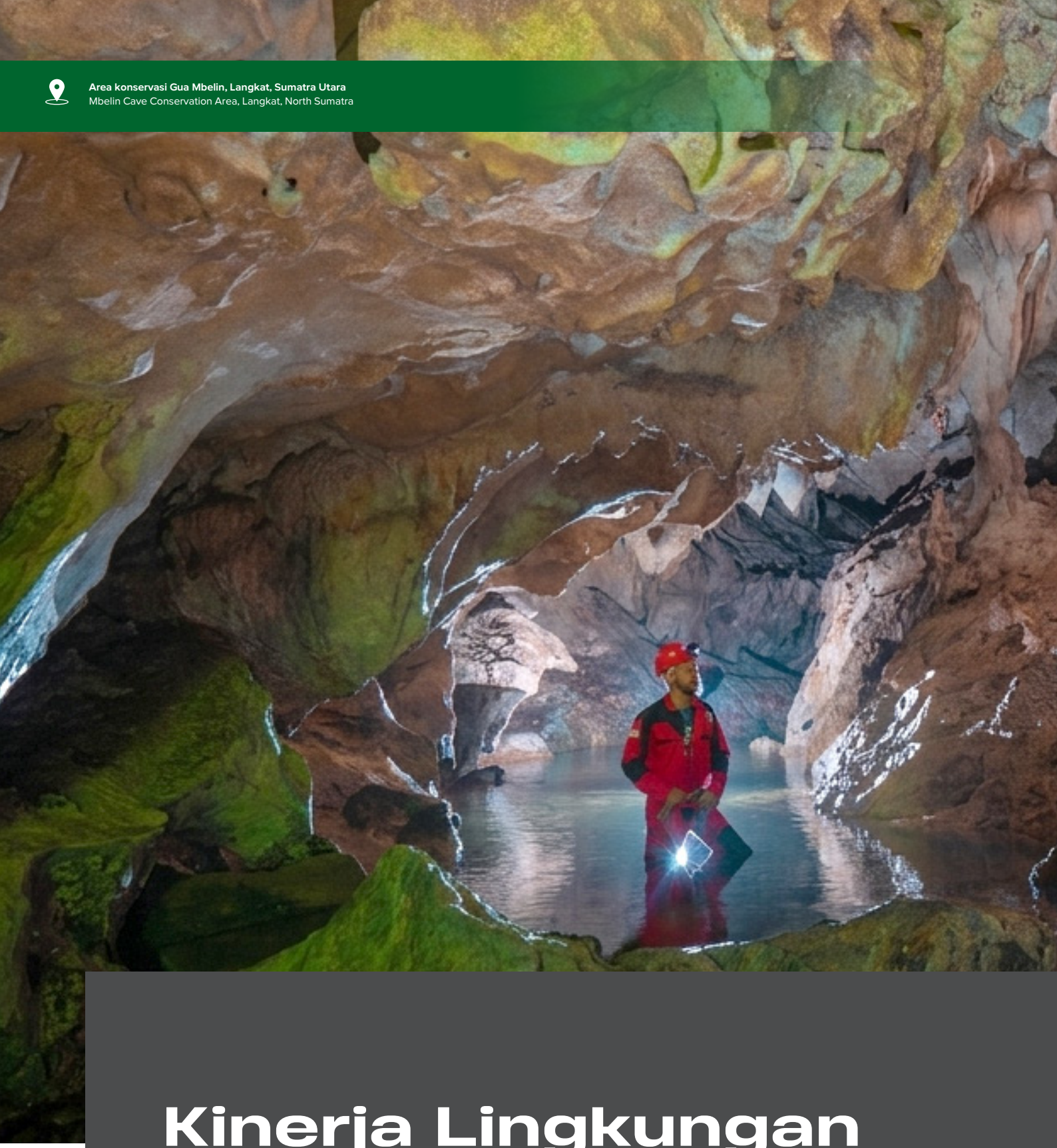

Area konservasi Gua Mbelin, Langkat, Sumatra Utara
Mbelin Cave Conservation Area, Langkat, North Sumatra

Kinerja Lingkungan
Environment Performance

08

Solusi Bangun Indonesia tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasi dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab sehingga Perusahaan dapat tumbuh kuat dalam jangka panjang.

Solusi Bangun Indonesia not only contributes to environmental preservation, but also enhances operational efficiency and responsible resource management, enabling the Company to grow strongly in the long term.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk memahami bahwa kinerja operasinya dihadapkan dengan berbagai tantangan lingkungan, seperti emisi dan ketersediaan sumber daya alam. Memahami hal itu, kami berkomitmen melakukan pengelolaan lingkungan demi menjaga keseimbangan antara kelestarian lingkungan dan keberlangsungan operasional Perusahaan. Perusahaan berupaya membuktikan bahwa kegiatan operasionalnya dapat menjadi bagian dari solusi terhadap krisis lingkungan.

Sebagai bagian dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG, Solusi Bangun Indonesia menjadikan keberlanjutan sebagai fondasi strategi bisnis jangka panjang dan *competitive advantage* Perusahaan. Perusahaan mengembangkan berbagai inisiatif yang terangkum dalam Peta Jalan Keberlanjutan 2030, mengimplementasikan pendekatan-pendekatan yang mencakup pengembangan produk rendah karbon, pemanfaatan energi baru terbarukan, penerapan ekonomi sirkular, konservasi air, manajemen energi yang efektif, dan pelestarian keanekaragaman hayati, serta pengembangan komunitas dan karyawan.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk acknowledges that its operations face various environmental challenges, such as emissions and natural resource availability. Understanding this, we are committed to environmental management to maintain a balance between environmental sustainability and the continuity of the Company's operations. We strive to demonstrate that our operations can contribute to the solution to the environmental crisis.

As part of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG), Solusi Bangun Indonesia has made sustainability the foundation of its long-term business strategy and competitive advantage. The Company has developed various initiatives summarized in its 2030 Sustainability Roadmap, implementing approaches that include low-carbon product development, utilization of new and renewable energy, implementation of a circular economy, water conservation, effective energy management, biodiversity conservation, and community and employee development.

Setiap inisiatif keberlanjutan yang Perusahaan lakukan merupakan investasi dan akselerasi menuju pembangunan dan lingkungan yang resilien dan berkelanjutan. Perusahaan meyakini, dengan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, Solusi Bangun Indonesia dapat berkontribusi lebih besar dalam menurunkan emisi, meningkatkan ketahanan bisnis, dan mendukung pencapaian target lingkungan global. Dengan demikian, Solusi Bangun Indonesia tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan sehingga Perusahaan dapat tumbuh kuat dalam jangka panjang.

Bab ini memaparkan hubungan simbiosis antara lingkungan dan industri bahan bangunan, menunjukkan peran Solusi Bangun Indonesia yang konsisten dalam implementasi praktik operasi yang bertanggung jawab sejalan dengan target dekarbonisasi perusahaan, dan upaya kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya TPB 6 (air bersih dan sanitasi), 7 (energi bersih dan terjangkau), 11 (kota dan komunitas berkelanjutan), 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab), 13 (tindakan iklim), dan 15 (kehidupan di darat). Hal ini menggarisbawahi komitmen nyata Solusi Bangun Indonesia untuk tidak hanya mencapai tujuan bisnis, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial secara lebih luas.

ACUAN REGULASI DAN STANDAR UNTUK LINGKUNGAN

Solusi Bangun Indonesia mematuhi regulasi lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan demikian, kami dapat meminimalkan dampak negatif kegiatan operasional terhadap lingkungan dan mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Pada praktiknya, Solusi Bangun Indonesia mengacu pada berbagai regulasi nasional dan standar internasional yang menjadi pedoman dalam pengelolaan lingkungan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Each sustainability initiative the Company undertakes is an investment and acceleration towards resilient and sustainable development and the environment. The Company believes that with the right strategy and support from various stakeholders, Solusi Bangun Indonesia can contribute significantly to reducing emissions, increasing business resilience, and supporting the achievement of global environmental targets. Thus, Solusi Bangun Indonesia not only contributes to environmental preservation but also enhances operational efficiency and long-term sustainability, enabling the Company to grow strongly in the long term.

This chapter highlights the symbiotic relationship between the environment and the building materials industry, showcasing how Solusi Bangun Indonesia's consistent role in implementing responsible operating practices aligns with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goals 6 (Clean Water and Sanitation), 7 (Affordable and Clean Energy), 11 (Sustainable Cities and Communities), 12 (Responsible Consumption and Production), 13 (Climate Action), and 15 (Life on Land). This underscores Solusi Bangun Indonesia's strong commitment to not only achieving business objectives but also driving environmental sustainability and broader social well-being.

REGULATORY AND ENVIRONMENTAL STANDARDS REFERENCES

Solusi Bangun Indonesia adheres to environmental regulations as part of its commitment to responsible and sustainable business practices, allowing us to minimize the negative impact of our operational activities on the environment and support the sustainable development agenda. In its implementation, Solusi Bangun Indonesia refers to various national regulations and international standards that serve as guidelines for environmental management, including but not limited to:

1. Law No. 6 of 2023 concerning the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
4. Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2025 Tentang Manajemen Energi
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Semen
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 13 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Nonbahan Berbahaya dan Beracun
9. Peraturan Menteri LH/BPLH No. 7 Tahun 2025 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).
10. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
11. ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi.

PENGHARGAAN TERHADAP UPAYA LINGKUNGAN

Komitmen Solusi Bangun Indonesia untuk melaksanakan keberlanjutan secara konsisten membawa Perusahaan meraih berbagai penghargaan yang menegaskan dedikasinya dalam inovasi dan pengelolaan lingkungan. Beberapa pencapaian yang diraih oleh Solusi Bangun Indonesia pada tahun 2025 meliputi:

1. **PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup**
   Penghargaan tertinggi dari Pemerintah Indonesia atas ketaatan pada regulasi lingkungan dan inovasi ekologi dan inovasi sosial. PROPER Hijau untuk Pabrik Cilacap diraih atas program Optimalisasi *Oil Sludge* sebagai bahan Bakar Alternatif Pengganti Batu Bara. PROPER Hijau untuk Pabrik Lhoknga diraih atas Instalasi *Burner* Rendah Emisi. Sedangkan PROPER Hijau untuk Pabrik Tuban diraih atas program Green Horizon 2030: Optimalisasi Proses dan Pemanfaatan Bahan Bakar Alternatif. Dalam program ini, Perusahaan

2. Government Regulation (GR) No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
3. Government Regulation (GR) No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation.
4. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation (ESDM) No. 8 of 2025 concerning Energy Management.
5. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 concerning Emission Quality Standards for the Cement Industry Business and/or Activities.
6. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Managing Hazardous and Toxic Waste.
7. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 13 of 2021 concerning the Continuous Emissions Monitoring Information System for Industries.
8. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19 of 2021 concerning Procedures for Managing Non-Hazardous and Non-Toxic Waste.
9. Regulation of the Minister of Environment/Environmental Control Agency No. 7 of 2025 concerning the Company Performance Rating Assessment in Environmental Management (PROPER).
10. ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems.
11. ISO 50001:2018 on Energy Management.

RECOGNITION FOR ENVIRONMENTAL EFFORTS

Solusi Bangun Indonesia is committed to implementing sustainability, which has earned the Company numerous awards that affirm its dedication to innovation and environmental management. Some of Solusi Bangun Indonesia's achievements by 2025 include:

1. **Green PROPER from the Ministry of the Environment**
   The highest award from the Indonesian Government for compliance with environmental regulations, ecological innovation, and social innovation. The Green PROPER for the Cilacap Plant was achieved for the Oil Sludge Optimization program as an Alternative Fuel to Replace Coal. The Green PROPER for the Lhoknga Plant was achieved for the Low-Emission Burner Installation. Meanwhile, the Green PROPER for the Tuban Plant was achieved for the Green Horizon 2030 program: Optimization of Processes and Utilization of Alternative

mengoptimalkan penggunaan bahan bakar alternatif sebagai substitusi energi fosil, serta mengembangkan inovasi pengelolaan embung di area tambang yang dimanfaatkan sebagai sumber pengairan bagi kegiatan pertanian masyarakat di desa-desa ring satu Pabrik Tuban.

Fuels. In this program, the Company optimizes the use of alternative fuels to substitute fossil energy, as well as innovative management of reservoirs within the mining area as a source of irrigation for community agricultural activities in the Tuban Plant ring one's villages.

2. ***Silver Rating* dan *Commendation Award* atas Laporan Keberlanjutan 2025 dari *National Center for Corporate Reporting* (NCCR)**
   Pemeringkatan kualitas laporan keberlanjutan yang dinilai transparan, komprehensif, dan mengacu pada standar internasional, khususnya *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards*. Solusi Bangun Indonesia meraih Silver Rating kategori *In Accordance* atas pemenuhan pengungkapan kinerja keberlanjutan berdasarkan GRI Standards dan melalui proses *assurance* oleh lembaga eksternal independen.

2. **Silver Rating and Commendation Award for the 2025 Sustainability Report from the National Center for Corporate Reporting (NCCR)**
   Quality ranking of sustainability reports that are considered transparent, comprehensive, and refer to international standards, especially the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. Solusi Bangun Indonesia received a Silver Rating in the In Accordance category for fulfilling sustainability performance disclosures based on GRI Standards and through an assurance process by an independent external institution.

3. **Ruby Achievement in Emission Transparency kategori Perusahaan Terbuka dalam ajang The Best Corporate Emission Reduction 2025 dari Investortrust.id**
   Penghargaan ini mengapresiasi upaya Solusi Bangun Indonesia dalam mengurangi emisi pada proses bisnis yang kami lakukan.

3. **Ruby Achievement in Emission Transparency in the Public Company category in the Best Corporate Emission Reduction 2025 event from Investortrust.id**
   This award appreciates Solusi Bangun Indonesia's efforts to reduce emissions in our business processes.

4. **Predikat Gold Alignment pada ajang La Tofi ESG Rating 2025**
   Penghargaan ini menempatkan Solusi Bangun Indonesia dalam jajaran Top 100 Indonesia berkat pemetaan risiko ESG yang komprehensif, strategi mitigasi yang terintegrasi, serta keberhasilan implementasi program dekarbonisasi, *co-processing*, K3, rehabilitasi tambang, dan pemberdayaan masyarakat. Capaian ini menegaskan komitmen Perusahaan dalam menghadirkan praktik keberlanjutan yang kredibel, konsisten, dan berdampak nyata bagi lingkungan serta masyarakat.

4. **Gold Alignment Award at the La Tofi ESG Rating 2025**
   This award places Solusi Bangun Indonesia among the Top 100 in Indonesia due to its comprehensive ESG risk mapping, integrated mitigation strategy, and successful implementation of decarbonization, co-processing, OHS, mine rehabilitation, and community empowerment programs, highlighting the Company's commitment to delivering credible, consistent sustainability practices that have a real impact on the environment and society.

5. **Pabrik Tuban Raih Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur**
   Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk mewujudkan industri hijau di masa depan.

5. **Achievement of the Best Green Industry Award by Tuban Plant from the East Java Provincial Government**
   This award recognizes the application of sustainability principles to realize a green industry in the future.

6. **Nathabumi Raih 2 Penghargaan atas Kinerja HSSE dan Lingkungan dari Pertamina Hulu Indonesia**
   Nathabumi sebagai salah satu Mitra Kerja Pertamina Hulu Indonesia (PHI) dengan kategori *High Risk* berhasil meraih dua penghargaan atas kinerja HSSE mitra kerja di seluruh wilayah operasional PHI. Penghargaan tersebut meliputi Kategori Lingkungan, yang mencerminkan kinerja terbaik dalam kepedulian terhadap lingkungan di area kerja Solusi Bangun Indonesia Regional 3, serta Kategori Kesehatan, yang menunjukkan kepatuhan seluruh pekerja Solusi Bangun Indonesia di Regional 3 terhadap persyaratan prosedur kesehatan, termasuk kondisi layak bekerja (*fit to work*) dan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan harian secara rutin.

IKLIM

Solusi Bangun Indonesia menyadari bahwa aktivitas operasi dapat berdampak terhadap lingkungan atau mempengaruhi perubahan iklim. Sehingga kami melakukan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan atau iklim tersebut.

Komitmen kami dalam mitigasi perubahan iklim, terwujud melalui pengurangan emisi CO_2 Cakupan 1 dan Cakupan 2 dengan merancang beberapa upaya untuk mencapai target pencapaian emisi CO_2. Pada tahun 2025, Perusahaan juga sudah mulai mengukur pengurangan emisi Cakupan 3. Hal ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

- SDG 7: Energi bersih dan terjangkau
- SDG 11: Kota dan pemukiman berkelanjutan
- SDG 13: Penanganan perubahan iklim

MANAJEMEN ENERGI

Inisiatif keberlanjutan yang kami lakukan untuk mengurangi penggunaan energi, di antaranya melalui:

SISTEM MANAJEMEN ENERGI

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam mencapai target pengurangan emisi CO_2 serta meningkatkan efisiensi energi secara keseluruhan, Perusahaan mengimplementasikan sistem manajemen energi yang merujuk pada standar ISO 50001:2018. Standar ini mencakup prinsip-prinsip manajemen energi termasuk efisiensi dan konsumsi energi, yang dijalankan melalui model sistem manajemen dengan pendekatan siklus PDCA (Plan, Do, Check, Action) untuk perbaikan berkelanjutan,

6. **Nathabumi Wins 2 Awards for HSSE and Environmental Performance from Pertamina Hulu Indonesia**
   Nathabumi, as one of PHI's Partners in the High Risk category, successfully achieved two awards for the HSSE performance of its partners in all PHI operational areas. The awards include the Environmental Category, which recognizes the best performance in environmental awareness within the Solusi Bangun Indonesia Regional 3 work area, and the Health Category, demonstrating the compliance of all Solusi Bangun Indonesia workers in Regional 3 with health procedure requirements, including fit-to-work conditions and the implementation of routine daily medical check-ups.

CLIMATE

Solusi Bangun Indonesia recognizes that its operations may impact the environment or influence climate change. Therefore, we take mitigation measures to reduce these environmental and climate impacts.

Our commitment to climate change mitigation is realized through reducing CO_2 emissions in Scope 1 and Scope 2 by designing several efforts to achieve CO_2 emission targets. In 2025, the Company began measuring Scope 3 emissions reductions as well, aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs).

- SDG 7: Affordable and clean energy
- SDG 11: Sustainable cities and communities
- SDG 13: Climate action

ENERGY MANAGEMENT

The sustainability initiatives we undertake to reduce energy consumption include:

ENERGY MANAGEMENT SYSTEM

As part of the Company's strategy to achieve CO_2 emission reduction targets and improve overall energy efficiency, the Company implements an energy management system aligned with ISO 50001:2018 standards. This standard encompasses energy management principles, including efficiency and consumption, executed through a management system model with a PDCA (Plan, Do, Check, Act) cycle approach for continuous improvement, automation, and digitalization. In addition, the Board of

secara automasi dan digitalisasi. Untuk memperkuat penerapan sistem manajemen energi, Direksi telah memberikan mandat kepada direktorat dan divisi yang menjalankan fungsi operasi untuk berperan aktif dalam mengawasi penerapan inisiatif konservasi dan efisiensi energi yang berkelanjutan.

Directors has given a mandate to directorates and divisions carrying out operational functions to actively oversee the implementation of sustainable energy conservation and efficiency initiatives.

Inisiatif Energi Terbarukan

Solusi Bangun Indonesia berupaya melakukan inovasi keberlanjutan, seperti instalasi panel surya. Proyek percontohan skala besar diterapkan di Pabrik Tuban yang memiliki lokasi strategis dengan tingkat radiasi matahari di atas rata-rata nasional sebesar 5,4 kWh/m^2/hari, memberikan peluang penerapan energi terbarukan. Investasi tersebut menghasilkan instalasi panel surya berkapasitas 6,39 MWp, terbesar dalam SIG Group.

Renewable Energy Initiatives

Solusi Bangun Indonesia strives to innovate sustainability, such as the installation of solar panels. A large-scale pilot project was implemented at the Tuban Plant, which has a strategic location with a solar radiation level above the national average of 5.4 kWh/m^2/day, and presents an opportunity for renewable energy adoption. This investment resulted in the installation of solar panels with a capacity of 6.39 MWp, the largest in the SIG Group.

Panel surya atap, Pabrik Tuban
Rooftop solar panels, Tuban Plant

Selain itu kami juga memanfaatkan RDF untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara pada proses produksi semen. Kami telah bekerja sama dengan 21 pemerintah daerah untuk pemanfaatan RDF dari hasil olahan sampah domestik yang tidak hanya membantu menekan emisi karbon tetapi juga mendukung penciptaan lingkungan yang lebih sehat bagi masyarakat melalui pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan. Pada tahun 2025, kami telah berhasil memanfaatkan 31.951 ton RDF untuk menggantikan bahan bakar fosil.

In addition, we utilize RDF to reduce reliance on coal in the cement production process. We have partnered with 21 local governments to utilize RDF from processed domestic waste, which not only helps in carbon emission reductions but also supports the creation of a healthier environment for the community through more sustainable waste management. By 2025, we successfully utilized 31,951 tons of RDF to replace fossil fuels.

***Hydrogen Rich Gas* (HRG)**

Solusi Bangun Indonesia telah menerapkan *Hydrogen Rich Gas* (HRG) yang merupakan teknologi pertama di Indonesia untuk meningkatkan efisiensi pembakaran dalam produksi semen. Injeksi hidrogen dan oksigen ke dalam *burner* bertujuan untuk:

- Meningkatkan efisiensi pembakaran.
- Mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon secara signifikan.
- Meningkatkan produktivitas *kiln* dengan efisiensi energi yang lebih baik.

Hydrogen Rich Gas (HRG)

Solusi Bangun Indonesia has implemented Hydrogen Rich Gas (HRG), the first technology of its kind in Indonesia, to enhance combustion efficiency in cement production. Hydrogen and oxygen injection into the burner aims to:

- Improve combustion efficiency.
- Significantly reduce energy consumption and carbon emissions.
- Enhance kiln productivity with better energy efficiency.

1,59%

penurunan konsumsi energi panas
the thermal energy consumption decreased

Pada tahun 2025, melalui *Hydrogen Rich Gas*, konsumsi energi panas turun sebesar 1,59%.

In 2025, through Hydrogen Rich Gas, the thermal energy consumption decreased by 1.59%.

Teknologi Efisiensi Energi

Untuk meningkatkan efisiensi energi berbasis sumber daya terbarukan, Solusi Bangun Indonesia selain mengimplementasikan *Hydrogen Rich Gas* (HRG) di Pabrik Narogong, juga menerapkan Automasi Sistem Terintegrasi pada Parameter *Rotary Kiln* serta *Solar Tubular Daylight System*. Tidak hanya itu, Solusi Bangun Indonesia juga menginstalasi *Advanced Process Control* (APC) untuk pemantauan otomatis guna mengoptimalkan konsumsi energi dan menekan emisi karbon.

Inovasi keberlanjutan ini membawa hasil positif, pada tahun 2025 terdapat penghematan energi sebesar 63.430 GJ, setara dengan Rp4.076.341.662, serta peningkatan kapasitas produksi menjadi 2,8 ton/jam. Emisi CO_2 berkurang hingga 5.708,7 ton/tahun, dengan penurunan dampak pemanasan global (GWP) sebesar 4 kgCO_2 eq/ton semen ekivalen, intensitas emisi GRK Cakupan 1 turun menjadi 567,4 kgCO_2/ton semen ekivalen di tahun 2025 dari 571,7 kgCO_2 eq/ton semen ekivalen di tahun 2024.

Di sisi lain, perbaikan dalam *feed rate, Specific Electrical Energy Consumption* (SEEC), serta *Specific Thermal Energy Consumption* (STEC) semakin memperkuat efisiensi energi dalam proses produksi. Melalui upaya ini Solusi Bangun Indonesia berkontribusi pada beberapa TPB, termasuk

Energy Efficiency Technologies

To improve energy efficiency based on renewable resources, aside from implementing Hydrogen Rich Gas (HRG) in the Narogong Plant, Solusi Bangun Indonesia also deploys an Integrated Automation System for Rotary Kiln Parameters and the Solar Tubular Daylight System. Additionally, Solusi Bangun Indonesia installed an Advanced Process Control (APC) system for automatic monitoring to optimize energy consumption and reduce carbon emissions.

This sustainability innovation brings positive results, such as energy savings of 63,430 GJ in 2025, equivalent to Rp4,076,341,662, as well as an increase in production capacity to 2.8 tons/hour. CO_2 emissions were reduced by 5,708.7 tons/year, lowering the global warming potential (GWP) by 4 kgCO_2eq/ton of equivalent cement, the intensity of Scope 1 GHG emissions decreased to 567.4 kgCO_2eq/ton of equivalent cement in 2025 from 571.7 kgCO_2eq/ton of equivalent cement in 2024.

Furthermore, improvements in feed rate, Specific Electrical Energy Consumption (SEEC), and Specific Thermal Energy Consumption (STEC) have strengthened energy efficiency in the production process. Through these efforts, Solusi Bangun Indonesia contributes to several Sustainable

TPB 13 (Aksi Iklim) melalui strategi dekarbonisasi dan pengurangan emisi gas rumah kaca, TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dengan investasi dalam energi terbarukan dan bahan bakar alternatif, TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) melalui pengembangan teknologi hijau dan efisiensi energi, serta TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dengan penerapan ekonomi sirkular dan optimalisasi penggunaan sumber daya.

Development Goals (SDGs), including SDG 13 (Climate Action) through decarbonization strategies and greenhouse gas emission reductions, SDG 7 (Affordable and Clean Energy) by investing in renewable energy and alternative fuels, SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure) through green technology development and energy efficiency, and SDG 12 (Responsible Consumption and Production) by implementing a circular economy and optimizing resource use.

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [OJK F.12]

Melalui strategi pengurangan emisi GRK yang terukur, Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk mempercepat dekarbonisasi dalam industri bahan bangunan. Kami mengarahkan upaya pada optimalisasi komposisi bahan baku dengan mengintegrasikan material tambahan yang lebih ramah lingkungan, pemanfaatan bahan bakar alternatif rendah karbon, serta peningkatan efisiensi energi di seluruh proses operasional. Pada tahun 2025, Solusi Bangun Indonesia berhasil mengurangi emisi Pengurangan intensitas emisi CO_2 sebesar 17,2% dibandingkan dengan *baseline* tahun 2010.

Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction [OJK F.12]

Through a measurable GHG emissions reduction strategy, Solusi Bangun Indonesia is committed to accelerating decarbonization in the building materials industry. We direct our efforts towards optimizing raw material composition by integrating more environmentally friendly supplementary materials, utilizing low-carbon alternative fuels, and enhancing energy efficiency across all operational processes. In 2025, Solusi Bangun Indonesia succeeded in reducing CO_2 emission intensity by 17.2% compared to the 2010 baseline.

Optimalisasi Komposisi Bahan Baku untuk Produk yang Lebih Ramah Lingkungan

Kegiatan produksi semen menggunakan bahan baku utama terak. Proses produksi terak memiliki jejak karbon tinggi akibat proses kalsinasi batu kapur yang menghasilkan CO_2 sebagai hasil samping, serta kebutuhan energi panas yang signifikan dari pembakaran bahan bakar fosil. Menyikapi tantangan tersebut, Perusahaan melakukan solusi inovatif yang lebih ramah lingkungan melalui optimalisasi bahan baku dengan mengintegrasikan material tambahan yang lebih berkelanjutan ke dalam komposisi semen. Pendekatan ini memungkinkan pengurangan intensitas karbon dalam produk akhir tanpa mengorbankan kualitas, serta tetap sejalan dengan standar SNI dan praktik terbaik industri. Material tambahan yang dimanfaatkan antara lain:

- *Fly Ash* & *Bottom Ash* (FABA)
- *Slag* Baja & *Silica Fume*
- *Limestone* & *Pozolan*

Melalui strategi ini, Solusi Bangun Indonesia berhasil menyesuaikan komposisi *Portland Composite Cement* (PCC) sehingga proporsi material utama *clinker* menjadi lebih efisien—dari 65% menjadi aktual 60% di tahun 2025,

Optimizing Raw Material Composition for More Environmentally Friendly Products

Cement production activities use clinker as the key raw material. The production process of clinker is known to have a high carbon footprint due to the calcination of limestone, which releases CO_2 as a by-product, and the significant heat required—typically sourced from fossil fuel combustion. In response to these challenges, the Company has implemented innovative, more environmentally friendly solutions through optimizing raw materials by integrating more sustainable additional materials into the cement composition. This approach enables a reduction in the carbon intensity of the final product without compromising quality, while remaining aligned with SNI standards and global best practices. The supplementary materials used include:

- Fly Ash & Bottom Ash (FABA)
- Steel Slag & Silica Fume
- Limestone & Pozzolan

Through this approach, Solusi Bangun Indonesia successfully adjusted the composition of Portland Composite Cement (PCC), improving the efficiency of its main material clinker proportion—from 65% to an actual 60% in 2025, in support

mendukung agenda dekarbonisasi industri konstruksi nasional secara progresif dan bertanggung jawab.

Transisi Menuju Bahan Bakar Alternatif

Solusi Bangun Indonesia berkomitmen mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) melalui penggunaan bahan bakar alternatif untuk menggantikan energi fosil. Inisiatif ini dirancang untuk menekan penggunaan energi fosil dan beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan, seperti:

- Biomassa
- *Refuse-Derived Fuel* (RDF)
- Limbah industri, termasuk plastik, kemasan Fast Moving Consumer Goods (FMCG), oil sludge, dan karet bekas

Penggunaan bahan bakar alternatif tidak hanya berkontribusi pada pengurangan emisi CO_2, untuk jejak karbon yang lebih rendah karena bersumber dari material organik terbarukan dan limbah yang sebelumnya berpotensi terbuang. Pada tahun 2025, *Thermal Substitution Rate* (TSR) atau rasio penggantian energi panas dari bahan bakar fosil ke bahan bakar alternatif mencapai 15,11% dari total konsumsi bahan bakar fosil.

of a progressive and responsible decarbonization agenda for the national construction industry.

Transition to Alternative Fuels

Solusi Bangun Indonesia is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions through the use of alternative fuels to replace fossil-based energy. This initiative is designed to decrease fossil fuel dependency and transition to more sustainable energy sources, including:

- Biomass
- Refuse-Derived Fuel (RDF)
- Industrial waste, including plastic, Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) packaging, oil sludge, and used rubber

The use of alternative fuels not only contributes to CO_2 emissions, to a lower carbon footprint, as it is sourced from renewable organic materials and waste that would otherwise be discarded. In 2025, the Thermal Substitution Rate (TSR), or the percentage of thermal energy replaced by alternative fuels, reached 15.11% of total fossil fuel consumption.

17,2%

Pengurangan Emisi CO_2
Reduced Co_2 Emissions

Solusi Bangun Indonesia berhasil mengurangi emisi CO_2 sebesar 17,2% dibandingkan dengan *baseline* tahun 2010.

Solusi Bangun Indonesia successfully reduced CO_2 emissions by 17.2% compared to the 2010 baseline.

Sustainable Solutions

Produk semen kantong dan curah Solusi Bangun Indonesia telah memperoleh sertifikat Green Label dari Green Product Council Indonesia. Salah satu parameternya adalah karena memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah seperti efisiensi air, energi, dan emisi karbon yang lebih rendah.

Peningkatan Efisiensi Energi [OJK F.7]

Energi panas memiliki dampak terhadap lingkungan, seperti mempercepat kenaikan suhu udara, memicu perubahan iklim, serta meningkatkan frekuensi cuaca ekstrem. Menyikapi hal itu, Solusi Bangun Indonesia menerapkan smart plant yang mengintegrasikan teknologi digital dan otomatisasi, termasuk kecerdasan buatan

Sustainable Solutions

Solusi Bangun Indonesia's bagged and bulk cement products have received the Green Label certification from Green Product Council Indonesia, one of the criteria being their lower environmental impact, such as water and energy efficiency, and lower carbon emissions.

Energy Efficiency Improvements [OJK F.7]

Thermal energy has an impact on the environment, such as accelerating the rise in air temperature, triggering climate change, and increasing the frequency of extreme weather. In response to this, Solusi Bangun Indonesia implements the smart plant concept, integrating digital technologies and automation, including Artificial Intelligence (AI) to regulate

Artificial Intelligence (AI) untuk mengatur kontrol dan sensor secara otomatis, sehingga dapat mengurangi konsumsi energi panas. Penerapan otomatisasi ini terlihat pada Parameter Proses *Rotary Kiln* Narogong-1. Sistem Automasi Terintegrasi dengan Teknologi Multi-Level Automation (MLA) telah memberikan peningkatan efisiensi dibandingkan teknologi kontrol sebelumnya dan menekan konsumsi bahan bakar.

control systems and sensors automatically, thereby reducing thermal energy consumption. The application of this automation is evident in the Integrated Automation System for the Rotary Kiln Process at Narogong-1. The Multi-Level Automation (MLA) technology significantly enhances efficiency compared to previous control systems, reducing fuel consumption.

Selain itu, Solusi Bangun Indonesia juga mengoptimalkan konsumsi energi panas dalam produksi semen dengan sensor otomatis untuk kontrol pembakaran, yang mendukung proses lebih stabil dan efisien serta mengurangi konsumsi bahan bakar berlebih. Solusi Bangun Indonesia menargetkan stabilisasi konsumsi energi *kiln*, dengan pemantauan otomatis guna menjaga efisiensi yang optimal.

Additionally, Solusi Bangun Indonesia has optimized thermal energy consumption in cement production by implementing automated combustion control sensors, ensuring a more stable and efficient process while minimizing excess fuel consumption. Solusi Bangun Indonesia targets kiln energy consumption stabilization, with automated monitoring to maintain optimal efficiency.

Pemanfaatan Bahan Baku Alternatif [OJK F.5]

Sebagai upaya mendukung produksi yang lebih berkelanjutan, Solusi Bangun Indonesia terus memperluas pemanfaatan bahan baku alternatif untuk menggantikan bahan baku konvensional yang memiliki jejak karbon lebih tinggi. Solusi Bangun Indonesia memanfaatkan *Fly Ash & Bottom Ash* (FABA), gipsum sintetis, dan *slag* tembaga yang merupakan limbah industri untuk digunakan sebagai bahan tambahan dalam produksi semen.

Utilization of Alternative Raw Materials [OJK F.5]

As an effort to support more sustainable production, Solusi Bangun Indonesia continues to expand the use of alternative raw materials to replace conventional materials with higher carbon footprints. Solusi Bangun Indonesia utilizes Fly Ash & Bottom Ash (FABA), synthetic gypsum, and copper slag, which is industrial waste, to be used as supplementary materials in cement production.

Penggunaan Bahan Baku Alternatif/Daur Ulang
Use of Alternative/Recycled Raw Materials
[GRI 301-2]

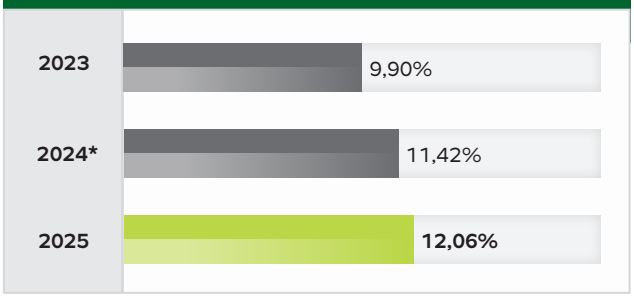

*) Data Penggunaan Bahan Baku Alternatif/Daur Ulang disajikan kembali karena terdapat satu material yang belum dilakukan pengukuran di tahun 2024

Faktor Terak (% Rata-Rata Terak dalam Semen)
Clinker Factor (Average % of Clinker in Cement)
[GRI 301-2]

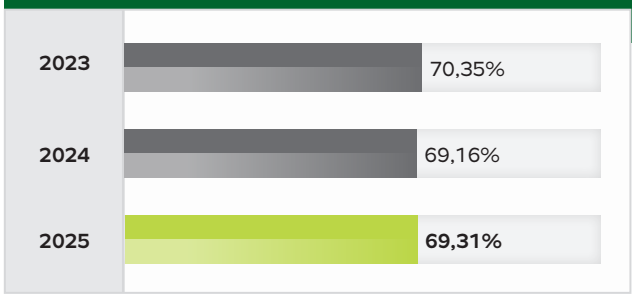

*) Use of Alternative/Recycled Raw Materials Data is restated because there is one material that has not been measured in 2024.

Sebagai bukti bahwa Perusahaan berkomitmen kuat untuk menghasilkan produk dan layanan berkelanjutan, sejumlah produk semen kantong dan curah Solusi Bangun Indonesia telah memperoleh sertifikat Green Label. Produk semen, seperti Dynamix Serba Guna, Semen Andalas Multifungsi, dan EzPro, menerima Green Label dari Green

As evidence of the Company's strong commitment to producing sustainable products and services, several of Solusi Bangun Indonesia's bagged and bulk cement products have received Green Label certifications. Cement products, such as Dynamix Serba Guna, Semen Andalas Multifungsi, and EzPro, have received the Green Label certification from

Product Council Indonesia. Perusahaan tidak hanya mengedepankan pemenuhan standar kualitas tinggi dan tingkat keamanan yang unggul, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan, termasuk efisiensi air, energi, dan pengurangan emisi karbon.

the Green Product Council Indonesia, signifying that these products meet high-quality standards, offer superior safety, and have a lower environmental impact, including water and energy efficiency as well as reduced carbon emissions.

Produk beton siap pakai kami dihasilkan melalui proses produksi di *batching plant* yang telah memperoleh Persetujuan Ekolabel Deklarasi Mandiri dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Sertifikasi ini membuktikan bahwa produk beton kami mematuhi standar kualitas dan keamanan dengan mengintegrasikan air daur ulang dalam proses produksinya serta menggunakan bahan baku hasil daur ulang.

Our ready-mix concrete products are produced through manufacturing processes at batching plants that have obtained Self-Declared Ecolabel Approval from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This certification proves that our concrete products comply with quality and safety standards by integrating recycled water into the production process and utilizing recycled raw materials.

Spirulina Tangkarkura (Spirulina Datang, Karbon Dioksida Berkurang)

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, di Pabrik Cilacap, Solusi Bangun Indonesia menggali potensi Spirulina sp. Perusahaan mengembangkan budidaya mikroalga ini untuk menyerap karbon dioksida (CO_2) udara ambien maupun proses produksi. Hasil panen dari budidaya mikroalga ini juga dapat memberikan nilai tambah pada produk UMKM binaan karena kandungan proteinnya yang cukup tinggi. Program ini menjadi salah satu inovasi utama dalam mendukung operasional hijau dengan memanfaatkan gas buangan dari proses pembakaran *kiln* untuk pertumbuhan spirulina. Inisiatif ini terbukti berhasil berkontribusi mengurangi emisi CO_2 hingga 281 kgCO_2 di tahun 2025, mendukung efisiensi lingkungan, serta menurunkan dampak karbon dari industri bahan bangunan.

Spirulina Tangkarkura (Spirulina Arrives, Carbon Dioxide Decreases)

As part of sustainability efforts, at the Cilacap Plant, Solusi Bangun Indonesia explores the potential of Spirulina sp. as part of its sustainability efforts by cultivating this microalgae to absorb carbon dioxide (CO2) while creating value-added products. The harvest from microalgae cultivation can also provide added value to the products of fostered MSMEs due to their high protein content. This program is one of our key innovations in supporting green operations by utilizing exhaust gases from the kiln combustion process to promote spirulina growth, which is then harvested and further processed. This initiative has successfully contributed to reducing CO_2 emissions by up to 281 kgCO2 in 2025, enhancing environmental efficiency and lowering the building materials industry's carbon footprint.

Budidaya mikroalga di Pabrik Cilacap
Microalgae cultivation at Cilacap Plant

Instalasi Burner Rendah Emisi

Perusahaan melakukan pemasangan Burner Rendah Emisi di Pabrik Lhoknga untuk mengurangi penggunaan batu bara. Pada tahun pelaporan, instalasi Burner Rendah Emisi di Pabrik Lhoknga berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 88.931 tonCO_2/ton cem eq.

Instalasi Panel Surya

Perusahaan menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui instalasi panel surya di berbagai unit operasional, yaitu:

a. Pabrik Tuban: PLTS Atap 6,39 MWp
b. Pabrik Narogong: PLTS Atap Main Office 0,02 MWp
c. Pabrik Cilacap: PLTS Atap Workshop 0,01 MWp
d. PLTS Atap 0.04 MWp (*Packing Plant* Lhokseumawe, Belawan, Pontianak) dan PLTS Ground Mounted 0,02 MWp (*Packing Plant* Lampung)

PENGELOLAAN EMISI UDARA

Solusi Bangun Indonesia menerapkan teknologi dan metode terkini guna menekan emisi udara, antara lain:

1. *Emission Monitoring and Reporting Guideline*
   Pengelolaan tata kelola emisi udara yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan acuan *Emission Monitoring and Reporting Guideline*. Panduan ini digunakan di seluruh pabrik untuk memastikan pemantauan dan pelaporan emisi dilakukan secara konsisten, terukur, dan sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Otomasi dan Efisiensi Operasional
   Solusi Bangun Indonesia mengontrol operasional dengan penerapan sistem otomasi yang didukung kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) serta implementasi program *Cement Operational Excellence* (COX). Pendekatan ini meningkatkan efisiensi, konsistensi, dan kinerja operasional.
3. Sistem Pemantauan Emisi Cerobong Berbasis Digital
   Kami mengimplementasikan *Continuous Emissions Monitoring System* (CEMS) yang terintegrasi dengan SISPEK (Sistem Pemantauan Emisi Kontinu) milik Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Sistem ini dapat memantau data emisi secara *real-time* oleh regulator, baik secara langsung maupun melalui sistem terpusat, guna memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang ditetapkan. Sebagai sistem wajib, integrasi ini menegaskan

Low-Emission Burner Installation

The Company installs the Low-Emission Burner at the Lhoknga Plant to reduce coal consumption. During the reporting year, the installation of the Low-Emission Burner at the Lhoknga Plant successfully reduced GHG emissions by 88,931 tons of CO_2/ton cem eq.

Solar Panel Installation

The Company uses New and Renewable Energy (NRE) through solar panel installations in various operational units, namely:

a. Tuban Cement Plant: 6.39 MWp Rooftop Solar Power Plant
b. Narogong Cement Plant: 0.02 MWp Main Office Rooftop Solar Power Plant
c. Cilacap Cement Plant: 0.01 MWp Workshop Rooftop Solar Power Plant
d. 0.04 MWp Rooftop Solar Power Plant (Lhokseumawe, Belawan, Pontianak Packing Plants) and 0.02 MWp Ground Mounted Solar Power Plant (Lampung Packing Plant)

AIR EMISSIONS MANAGEMENT

Solusi Bangun Indonesia applies the latest technology and methods to reduce air emissions, including:

1. Emission Monitoring and Reporting Guideline
   Air emission control governance carried out by the Company utilizes the Emission Monitoring and Reporting Guideline as a primary reference. This guideline is applied across all plant operations to ensure that emissions monitoring and reporting are conducted consistently, measurably, and in compliance with applicable standards.
2. Automation and Operational Efficiency
   Solusi Bangun Indonesia manages operations with automated systems supported by Artificial Intelligence (AI) and the implementation of the Cement Operational Excellence (COX) program. This approach enhances efficiency, consistency, and operational performance.
3. Digital-Based Stack Emission Monitoring System
   We implement the Continuous Emissions Monitoring System (CEMS), which is integrated with SISPEK (Continuous Emissions Monitoring System) from the Ministry of Environment (KLH). This system allows real-time emission data monitoring by regulators, both directly and through a centralized system, ensuring compliance with environmental standards. As a mandatory system, this integration reinforces Solusi Bangun Indonesia's

komitmen Solusi Bangun Indonesia terhadap pengelolaan emisi yang lebih transparan dan berbasis data.

4. Teknologi Pengendali Emisi

   Solusi Bangun Indonesia terus berupaya meningkatkan efektivitas sistem pengendalian emisi dengan penerapan teknologi yang lebih baik. Beberapa sistem yang digunakan antara lain:

   - *Bag Filter* dan *Electrostatic Precipitator* (EP)

     Solusi Bangun Indonesia mengoperasikan sistem penangkap debu Electrostatic Precipitator (EP) di beberapa fasilitas, serta merencanakan transisi ke *Bag Filter* untuk meningkatkan efisiensi pengendalian debu.
   - Instalasi Scrubber

     Untuk mengurangi emisi sulfur dioksida (SO_2), Solusi Bangun Indonesia menggunakan Scrubber System yang menginjeksikan kapur tohor (CaO) guna menetralkan gas SO_2 sebelum dilepaskan ke atmosfer.
   - Eliminasi *False Air* dan Pengurangan *Fugitive Dust*

     Solusi Bangun Indonesia secara aktif melakukan perbaikan pada sistem instalasi untuk menghilangkan kebocoran udara (*false air*) dan mengurangi debu lepas (*fugitive dust*) sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan dari emisi partikulat yang tidak terkendali.

commitment to transparent and data-driven emissions management.

5. Emission Control Technologies

   Solusi Bangun Indonesia continuously strives to enhance the effectiveness of its emission control systems by implementing advanced technologies, including:

   - Fume Bag Filters and Electrostatic Precipitators (Eps)

     Solusi Bangun Indonesia operates Electrostatic Precipitators (EPs) in several facilities and plans to transition to Bag Filters to improve dust control efficiency.
   - Scrubber Installation

     To reduce sulfur dioxide (SO2) emissions, Solusi Bangun Indonesia utilizes a Scrubber System that injects quicklime (CaO) to neutralize SO_2 gas before it is released into the atmosphere.
   - False Air Elimination and Fugitive Dust Reduction

     Solusi Bangun Indonesia actively improves installation systems to eliminate air leaks (false air) and reduce fugitive dust, enhancing operational efficiency while mitigating the environmental impact of uncontrolled particulate emissions.

PELAPORAN EMISI CAKUPAN 3

Solusi Bangun Indonesia pada tahun 2025 telah melakukan penghitungan emisi GRK Cakupan 3, yaitu mencakup emisi tidak langsung lainnya yang terdapat pada rantai nilai Perusahaan. Berikut emisi GRK Cakupan 3 yang dihasilkan selama tahun 2025:

SCOPE 3 EMISSION REPORTING

Solusi Bangun Indonesia calculated its Scope 3 GHG emissions in 2025, which include other indirect emissions within the Company's value chain. The following are the Scope 3 GHG emissions generated during 2025:

Kategori Cakupan 3 | *Scope 3 Category*	Definisi Kategori (Revisi) | *Category Definition (Revised)*	2025 (tCO_2e)
Kategori 1: *Purchased Goods and Services* | Category 1: Purchased Goods and Services	Emisi *upstream/cradle-to-gate* yang dihasilkan dari proses produksi barang atau jasa yang dibeli oleh perusahaan pelapor | Upstream/cradle-to-gate emissions resulting from the production process of goods or services purchased by the reporting company	88.503,75
Kategori 2: *Capital Goods* | Category 2: Capital Goods	Emisi *upstream/cradle-to-gate* yang dihasilkan dari proses produksi dari barang modal yang dibeli oleh perusahaan pelapor pada tahun pelaporan. Barang modal sendiri didefinisikan sebagai suatu aset yang ketika dibeli memberikan pengaruh minimal sebesar 20% dari kegiatan operasional perusahaan. | Upstream/cradle-to-gate emissions resulting from the production process of capital goods purchased by the reporting company in the reporting year. Capital goods are defined as assets that, when purchased, contribute at least 20% of the company's operational activities.	Belum relevan | Not yet relevant
Kategori 3: *Fuel-and-energy-related Activities* | Category 3: Fuel-and-energy-related Activities	Emisi tidak langsung yang dihasilkan dari proses produksi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan pelapor. | Indirect emissions resulting from the production process of fuel purchased by the reporting company.	82.321,45
Kategori 4: *Upstream Transportation and Distribution* | Category 4: Upstream Transportation and Distribution	Emisi tidak langsung dari transportasi dan distribusi produk yang dibeli. | Indirect emissions from the transportation and distribution of purchased products.	109.871,10

Kategori Cakupan 3 | *Scope 3 Category*	Definisi Kategori (Revisi) | *Category Definition (Revised)*	2025 (tCO_2e)
Kategori 5: *Waste Generated in Operation* | Category 5: Waste Generated in Operation	Emisi tidak langsung dari pembuangan dan pengolahan limbah yang dihasilkan dalam operasi yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan pelapor dan diolah oleh pihak ketiga. | Indirect emissions from the disposal and treatment of waste generated in operations owned or controlled by the reporting Company and processed by third parties.	997,24
Kategori 6: *Business Travel* | Category 6: Business Travel	Emisi tidak langsung dari perjalanan bisnis karyawan. | Indirect emissions from employee business travel.	480,78
Kategori 7: *Employee Commuting* | Category 7: Employee Commuting	Emisi tidak langsung dari perjalanan pulang-pergi karyawan ke lokasi pekerjaan. | Indirect emissions from employee commuting to work locations.	3.591,28
Kategori 8: *Upstream Leased Assets* | Category 8: Upstream Leased Assets	Emisi tidak langsung dari operasional aset yang disewa oleh perusahaan pelapor pada tahun pelaporan yang belum termasuk pada emisi cakupan 1 dan 2. | Indirect emissions from the operation of assets leased by the reporting company in the reporting year that are not included in scope 1 and 2 emissions.	Belum relevan | Not yet relevant
Kategori 9: *Downstream Transportation & Distribution* | Category 9: Downstream Transportation & Distribution	Emisi tidak langsung dari transportasi dan distribusi produk yang dijual. | Indirect emissions from the transportation and distribution of products sold.	216.889,68
Kategori 10: *Processing of Sold Products* | Category 10: Processing of Sold Products	Emisi tidak langsung dari pemrosesan produk antara/setengah jadi milik Perusahaan pelapor oleh pihak ketiga. | Indirect emissions from the processing of intermediate/semi-finished products owned by the reporting company by third parties.	Belum relevan | Not yet relevant
Kategori 11: *Use of Sold Products* | Category 11: Use of Sold Products	Emisi tidak langsung dari penggunaan produk atau jasa oleh pihak ketiga. | Indirect emissions from the use of products or services by third parties.	Belum relevan | Not yet relevant
Kategori 12: *End of Life of Treatment Product* | Category 12: End of Life of Treatment Products	Emisi dari pembuangan atau pengolahan dari limbah hasil penggunaan produk perusahaan pelapor yang terjual oleh pihak ketiga. | Emissions from the disposal or processing of waste resulting from the use of the reporting company's products sold by third parties.	Belum relevan | Not yet relevant
Kategori 13: *Downstream Leased Assets* | Category 13: Downstream Leased Assets	Emisi dari penggunaan aset milik perusahaan pelapor yang disewa oleh pihak ketiga yang belum termasuk pada emisi cakupan 1 dan 2. | Emissions from the use of assets owned by the reporting company leased by third parties that are not included in scope 1 and 2 emissions.	Belum relevan | Not yet relevant
Kategori 14: *Franchises* | Category 14: Franchises	Emisi tidak langsung dari operasional franchise perusahaan pelapor. | Indirect emissions from the reporting company's franchise operations.	Belum relevan | Not yet relevant
Kategori 15: *Investments* | Category 15: Investments	Emisi tidak langsung dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan pelapor. | Indirect emissions from investments made by the reporting company.	Belum relevan | Not yet relevant

TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN IKLIM

Solusi Bangun Indonesia berkomitmen pada tahun 2030 dapat mengurangi 29% emisi CO_2 per ton semen ekuivalen dibandingkan dengan tahun 2010 sebagai upaya untuk mendukung terwujudnya Net Zero Emission (NZE) pada 2050. Komitmen ini mencerminkan tekad Perusahaan untuk berkontribusi dalam upaya mitigasi perubahan iklim nasional dan mendukung pencapaian Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC).

Sebagai bentuk nyata kami dalam mengurangi emisi, kami telah menggantikan sebagian penggunaan energi fosil dengan bahan bakar alternatif dan energi terbarukan. Di tengah upaya yang kami jalankan, kami masih dihadapkan dengan tantangan dalam mengedukasi pasar dan mendorong adopsi teknologi ramah lingkungan. Banyak sektor industri yang masih berorientasi pada produk dan proses yang lebih tradisional, sehingga perlu waktu untuk memperkenalkan dan meyakinkan pasar tentang manfaat jangka panjang dari teknologi yang lebih rendah karbon.

CHALLENGES IN CLIMATE MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Solusi Bangun Indonesia is committed to reducing CO_2 emissions per ton of cement equivalent by 29% by 2030 compared to 2010 levels, as part of its efforts to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2050. This commitment reflects the Company's determination to contribute to national climate change mitigation efforts and support the achievement of the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC).

As a concrete step in reducing emissions, we have partially replaced fossil fuel usage with alternative fuels and renewable energy. Despite our efforts, we still face challenges in educating the market and encouraging the adoption of environmentally friendly technologies. Many industrial sectors remain oriented toward traditional products and processes, requiring time to introduce and convince the market of the long-term benefits of low-carbon technologies.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, kami terus berupaya menerapkan langkah-langkah inovasi dan kolaborasi. Strategi tersebut menjadi fondasi penting kami dalam mewujudkan keberlanjutan. Kami meyakini, dengan membangun kolaborasi bersama pemangku kepentingan dan menghadirkan inovasi, kami dapat mendukung setiap aspek pembangunan negeri.

To address these challenges, we continue to strive to implement innovation and collaboration. This strategy is a crucial foundation for our sustainability efforts. We believe that by building collaboration with stakeholders and delivering innovation, we can support every aspect of the nation's development.

TOTAL BERAT DAN VOLUME BAHAN BAKU YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMPRODUKSI DAN MENGEMAS PRODUK UTAMA [OJK F.5] [GRI 301-1]

TOTAL WEIGHT OR VOLUME OF MATERIALS THAT ARE USED TO PRODUCE AND PACKAGE THE PRIMARY PRODUCTS [OJK F.5] [GRI 301-1]

Bahan Baku | *Materials*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Bahan Baku Tak Terbarukan | Non-Renewable Materials				
Pemakaian Bahan Mentah | Raw Material Consumption				
Gamping | Limestone	juta ton | million tons	14,03	14,2	15,8
Lempung | Clay	juta ton | million tons	1,98	1,9	2,0
Pasir Silika | Silica Sand	juta ton | million tons	0,75	0,9	0,9
Pasir Besi | Iron Sand	juta ton | million tons	0,04	0,04	0,1
Gipsum | Gypsum	juta ton | million tons	0,09	0,1	0,1
Debu | Dust	juta ton | million tons	0,29	0,3	0,4
Lain-lain | Others	juta ton | million tons	0,05	0,05	0,0130
Bahan Baku Kemasan – Kertas | Packaging Materials – Paper	juta ton | million tons	0,0117	0,0122	0,0071
Bahan Baku Terbarukan | Renewable Materials				
Pemakaian Bahan Mentah | Raw Material Consumption				
Fly Ash, Bottom Ash, dan Bahan Baku Alternatif Lainnya | Fly Ash, Bottom Ash, Other Alternative Raw Materials	juta ton | million tons	1,24	1,17	1,0
Copper Slag	juta ton | million tons	0,14	0,13	0,1
Gypsum Synthetic	juta ton | million tons	0,27	0,27	0,3
Bahan Baku Langsung | Direct Materials				
Pemakaian Raw Meal | Raw Meal Consumptions	juta ton | million tons	13,71	13,8	14,8

Ekonomi Sirkular [GRI 306-2]

Circular Economy

Solusi Bangun Indonesia menerapkan prinsip ekonomi sirkular sebagai strategi keberlanjutan untuk menjaga kelangsungan usaha. Ekonomi sirkular merupakan sebuah konsep yang mendukung penggunaan sumber daya secara efektif dan berkelanjutan. Dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular, Perusahaan dapat meminimalkan penggunaan sumber daya dan biaya produksi sehingga dapat berada dalam siklus ekonomi selama mungkin, mengurangi pemborosan, dan mendukung kelanjutan siklus hidup produk.

Solusi Bangun Indonesia adopts a strategy focused on environmental responsibility to ensure business sustainability. Circular economy is a concept that promotes the effective and sustainable use of resources. By applying circular economy principles, the Company may decrease the use of resources and production costs, allowing them to remain in the economic cycle for as long as possible, minimizing waste, and supporting extended product lifecycles.

Perusahaan memanfaatkan limbah yang sering dianggap sebagai sampah atau akhir dari suatu proses produksi yang tidak dapat digunakan. Perusahaan memanfaatkan limbah untuk dijadikan sebagai sumber daya yang masih memiliki nilai guna jika dikelola dengan baik. Sisa produksi atau bahan bekas diolah kembali menjadi bahan baku baru, sehingga Perusahaan dapat menghemat biaya pembelian bahan mentah. Selain itu, pemanfaatan limbah juga menjadi salah satu upaya mitigasi dan bentuk kontribusi Solusi Bangun Indonesia dalam berbagai melestarikan kembali lingkungan.

The Company utilizes waste, often considered trash or the unusable end product of a production process, as a resource that still has utility if managed properly. Production residue or used materials are reprocessed into new raw materials, thus saving the Company on raw material purchasing costs. Furthermore, waste utilization is a mitigation effort and a form of Solusi Bangun Indonesia's contribution to various environmental conservation initiatives.

Pada seluruh kegiatan operasi, mulai dari desain produk hingga pengelolaan limbah, kami berhasil mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan menciptakan nilai ekonomi dalam jangka panjang. Komitmen terhadap ekonomi sirkular memungkinkan Perusahaan untuk tidak hanya berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis di masa depan.

Across all our operations, from product design to waste management, we have successfully reduced the amount of waste generated and created long-term economic value. Our commitment to a circular economy enables the Company not only to contribute to environmental sustainability but also to strengthen business resilience for the future.

Kami menerapkan prinsip ekonomi sebagai bagian dari kebijakan operasional. Definisi ekonomi sirkular yang kami implementasikan merujuk pada "*9 Reactions*" dari United Nations Environment Programme (UNEP), yang telah diadaptasi oleh Global Cement and Concrete Association (GCCA) pada tahun 2024 menjadi enam tahapan sesuai dengan kronologi proses produksi semen dan beton.

- **REDUKSI BERBASIS DESAIN**
  Optimalisasi penggunaan material dalam desain produk untuk menghasilkan sumber daya yang lebih efisien.
- **PENGGUNAAN KEMBALI**
  Mengimplementasikan kembali produk atau material bisnis agar dapat digunakan lagi.
- **MENGHINDARI DAN MENGURANGI**
  Mengurangi konsumsi material dengan memperpanjang umur produk, baik dari segi fungsi maupun masa pemakaiannya.
- **DAUR ULANG**
  Mengurangi limbah dengan mengembalikan material ke siklus produksi dan mendukung penggunaan material berulang.
- **PERBAIKAN DAN PEREMAJAAN**
  Memperbaiki barang agar dapat kembali berfungsi, meningkatkan daya tahan dan kualitasnya.

We apply economic principles as part of our operational policies. The definition of the circular economy that we implement refers to the "9 Reactions" of the United Nations Environment Programme (UNEP), adapted by the Global Cement and Concrete Association (GCCA) in 2024 into six key stages aligned with the cement and concrete production process.

- **DESIGN-BASED REDUCTION**
  Optimizing material use in product design to enhance resource efficiency.
- **REUSE**
  Reintegrating products or materials into business operations to extend their usability.
- **AVOIDANCE AND REDUCTION**
  Minimizing material consumption by extending product lifespan in both functionality and durability.
- **RECYCLING**
  Reducing waste by reintegrating materials into production cycles and supporting material reuse.
- **REPAIR AND REFURBISHMENT**
  Restoring and upgrading products to extend their lifespan and enhance performance.

1,98
juta ton
million tons

Pemanfaatan Limbah
Waste Utilization

Pada 2025, Solusi Bangun Indonesia berhasil memanfaatkan 1,98 juta ton limbah, melampaui target 2025 dan bahkan melampaui target 2030 sebesar 1,5 juta ton.

In 2025, Solusi Bangun Indonesia managed to utilize 1.98 million tons of waste, exceeding both the target set for 2025 and the 2030 goal of 1.5 million tons.

Dengan menerapkan pendekatan ekonomi sirkular, Solusi Bangun Indonesia mendukung pencapaian beberapa TPB dengan memastikan efisiensi sumber daya dan pengurangan limbah dalam proses produksi (TPB 12), mengurangi emisi karbon melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif dan optimalisasi energi (TPB 13), serta mengembangkan inovasi dalam pengelolaan limbah dan efisiensi energi melalui infrastruktur industri yang lebih berkelanjutan (TPB 9). Solusi Bangun Indonesia juga berkontribusi pada pengelolaan air yang bertanggung jawab (TPB 6) dengan menerapkan teknologi pengolahan efluen, pemanfaatan kembali air limbah, serta konservasi air tanah untuk mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

By implementing a circular economy approach, Solusi Bangun Indonesia supports the achievement of several SDGs by ensuring resource efficiency and waste reduction in the production process (SDG 12), reducing carbon emissions through the use of alternative fuels and energy optimization (SDG 13), and fostering innovation in waste management and energy efficiency through more sustainable industrial infrastructure (SDG 9). Solusi Bangun Indonesia also contributes to responsible water management (SDG 6) by implementing effluent treatment technologies, reusing wastewater, and conserving groundwater to support more sustainable operations.

Sebagai wujud nyata dari komitmen kami terhadap ekonomi sirkular, Solusi Bangun Indonesia menetapkan target pemanfaatan limbah pada 2025 dan 2030, yaitu sebesar minimal 1 juta ton/tahun pada 2025 dan minimal 1,5 juta ton/tahun pada 2030. Kami mengutamakan penggunaan bahan bakar dan material alternatif untuk mendukung prinsip daur ulang dan efisiensi sumber daya, dengan fokus pada pengurangan limbah dan peningkatan pemanfaatan.

As a concrete manifestation of our commitment to a circular economy, Solusi Bangun Indonesia sets waste utilization targets for 2025 and 2030, aiming to process at least 1 million tons per year by 2025 and 1.5 million tons per year by 2030. We prioritize the use of alternative fuels and materials to support recycling and resource efficiency, with a focus on waste reduction and increased utilization.

PERAN KAMI DALAM MENERAPKAN EKONOMI SIRKULAR

Solusi Bangun Indonesia tidak hanya berperan sebagai pemanfaat tetapi juga penyedia solusi. Kedua peran ini memungkinkan kami untuk melihat siklus keberlanjutan dari kedua sisi spektrum. Upaya ini membuktikan bahwa kami tidak hanya memahami pentingnya ekonomi sirkular untuk masa depan yang berkelanjutan, tetapi kami juga aktif mempraktikkannya.

OUR ROLE IN ADVANCING THE CIRCULAR ECONOMY

Solusi Bangun Indonesia acts not only as a consumer but also as a provider of circular economy solutions. These two roles allow us to view the sustainability cycle from multiple perspectives. This effort demonstrates that we not only recognize the importance of a circular economy for a sustainable future, but we also actively implement its principles.

PERJALANAN SOLUSI BANGUN INDONESIA DALAM PEMANFAATAN LIMBAH MENJADI ENERGI

SOLUSI BANGUN INDONESIA'S JOURNEY IN DEVELOPING CO-PROCESSING FACILITIES

Periode | *Period*	Kegiatan/Pencapaian | Activities/Achievements
1994	Pabrik semen pertama yang memanfaatkan bahan bakar dan bahan baku alternatif (AFR). | First cement plant to utilize alternative fuels and raw materials (AFR).
2003	Uji coba pemanfaatan biomassa/limbah pabrik kelapa sawit (PKS) Indonesia Tbk. | Trial of biomass/waste utilization of palm oil mills (PKS) Indonesia Tbk.
2005–2006	Uji coba limbah industri (limbah kertas dan limbah oli bekas) di Pabrik Cilacap dan Narogong. | Trial of industrial waste (paper waste and used oil waste) at the Cilacap and Narogong Plants.
2007	Pembentukan Divisi Pengelolaan Limbah yang berfokus pada limbah industri. | Establishment of a Waste Management Division, focusing on industrial waste.
2008	Studi kelayakan pemanfaatan kayu api (contoh: tanaman jarak) – tidak layak secara ekonomi). | Feasibility study on fuel wood utilization (e.g., *jatropha*) – found economically unfeasible.
2013	Pengembangan awal RDF dari sampah perkotaan (diskusi dengan Pemkab Cilacap dan pemangku kepentingan). | Initial development of MSW-to-RDF (discussions with Cilacap Regency Government and stakeholders).
2014	Peresmian fasilitas pengelolaan limbah terbesar di Asia Tenggara, GreenZone, untuk meningkatkan kapasitas pengolahan limbah industri menjadi bahan bakar alternatif. | Inauguration of GreenZone, the largest waste management facility in Southeast Asia, to enhance the processing capacity of industrial waste into alternative fuel.
2016	Uji coba Geotainer di Pabrik Narogong | Geotainer trial at Narogong Plant
2017	Peletakan batu pertama fasilitas RDF Cilacap | Groundbreaking for RDF Cilacap facility
2019	Uji coba pertama RDF fasilitas Cilacap; MoU penelitian *landfill mining* dengan Pemprov DKI; Transformasi menjadi Nathabumi. | First commissioning of RDF Cilacap Facility; MoU on landfill mining research with Jakarta Government; Rebranded as Nathabumi.
2020	Peresmian dan pengoperasian penuh fasilitas RDF Cilacap (Juli 2020); MoU *landfill mining* antara Pemprov DKI Jakarta, Solusi Bangun Indonesia, dan Unilever Indonesia. | Inauguration and full-scale operation of RDF Cilacap (July 2020); MoU between landfill mining with Jakarta Government, Solusi Bangun Indonesia, and Unilever Indonesia.
2021–2023	• Memperkuat kolaborasi dengan enam pemerintah daerah, termasuk realisasi pengiriman perdana RDF dari Bantargebang ke Pabrik Narogong, serta dari Koperasi Resik Sejahtera Abadi-Banyumas dan Banyumas Investama Jaya ke Pabrik Cilacap | Strengthened collaboration with six local governments, including the first RDF shipment from Bantargebang to the Narogong Plant, and from Resik Sejahtera Abadi-Banyumas Cooperative and Banyumas Investama Jaya to Cilacap Plant. • Fasilitas RDF di Cilacap juga mencatat peningkatan kapasitas produksi, dari sebelumnya 120 ton per hari menjadi 160 ton per hari. | The RDF facility in Cilacap also recorded an increase in production capacity, from 120 tons per day to 160 tons per day.
2024	• Kerja sama pemanfaatan RDF diperluas dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kabupaten Jembrana, serta dengan pemerintah daerah Wonosobo, Temanggung, Bantul, Magelang, Purwakarta, Sumenep, Banyuwangi, dan Kota Tangerang. | RDF utilization partnerships have been expanded with the Yogyakarta City Government and the Jembrana Regency Government, as well as with the local governments of Wonosobo, Temanggung, Bantul, Magelang, Purwakarta, Sumenep, Banyuwangi, and Tangerang City. • Pengiriman RDF perdana telah dilakukan dari Jembrana, Sleman, Bantul, dan Yogyakarta. | The first RDF shipments have been made from Jembrana, Sleman, Bantul, and Yogyakarta.
2025	• Pengembangan layanan dan teknologi pengelolaan limbah pengeboran di sektor migas. | Development of drilling waste management services and technology in the oil and gas sector. • Perluasan kerja sama RDF dengan pemerintah kota dan kabupaten (Gunung Kidul, Kebumen, Karawang, Purwakarta, Tegal, Malang, Bangkalan, Tangerang, dan Sumenep). | Expansion of RDF collaboration with city and district governments (Gunung Kidul, Kebumen, Karawang, Purwakarta, Tegal, Malang, Bangkalan, Tangerang, and Sumenep). • Penambahan KBLI Solusi Bangun Indonesia untuk perluasan bisnis, khususnya di sektor jasa pengelolaan limbah industri dan layanan penunjang. | Addition of the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) of Solusi Bangun Indonesia for business expansion, particularly in the industrial waste management and supporting services sector.

MEMPERKUAT KOORDINASI DAN INFRASTRUKTUR PADA 2025

Pada tahun 2025, Solusi Bangun Indonesia terus memperkuat strategi yang berfokus pada penguatan koordinasi serta peningkatan infrastruktur. Salah satu langkah utama adalah semakin mempererat kerja sama dengan pemerintah daerah melalui koordinasi intensif dan kunjungan rutin untuk memberikan pendampingan terhadap operasional serta memastikan kualitas RDF yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Solusi Bangun Indonesia juga berencana untuk peningkatan fasilitas penerimaan RDF di pabrik, memungkinkan kapasitas serap yang lebih besar untuk mendukung operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan. Di samping itu, pada pertengahan tahun 2025, seluruh anak perusahaan SIG termasuk Solusi Bangun Indonesia menerapkan langkah transformasi dalam bentuk peningkatan pengelolaan pemasaran dan penjualan.

STRENGTHENING COORDINATION AND INFRASTRUCTURE IN 2025

In 2025, Solusi Bangun Indonesia continued strengthening a strategy focused on enhancing coordination and infrastructure. A key initiative involves strengthening collaboration with local governments through intensive coordination and regular site visits to provide operational support and ensure RDF quality meets established standards. Solusi Bangun Indonesia is also planning on expanding RDF reception capacity at its cement plants, enabling greater waste utilization to support more efficient and sustainable operations. In addition, by mid-2025, all SIG subsidiaries, including Solusi Bangun Indonesia, have implemented transformation steps in the form of improved marketing and sales management.

KERJASAMA DENGAN INDUSTRI DAN INSTITUSI PENDIDIKAN

Kami terus menjalin kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan sebagai upaya memperkuat praktik keberlanjutan dan inovasi. Salah satu inisiasi sebelumnya terkait pengelolaan limbah plastik residu dari PT Pura Barutama telah berhasil dijalankan melalui serangkaian proses pengujian kehandalan proses produksi serta uji coba kualitas RDF yang dihasilkan, sehingga di semester 2 tahun 2025 produk cacahan residu plastik sudah dapat dikirmkan ke PT Solusi Bangun Indonesia Tbk pabrik Tuban di mana kerjasama ini juga mendukung penerapan ekonomi sirkular dan mengoptimalkan pemanfaatan material.

COLLABORATION WITH INDUSTRY AND EDUCATIONAL INSTITUTIONS

We continue to establish strategic partnerships with stakeholders to improve operational efficiency and reduce environmental impact, strengthening sustainability practices and innovation. One of our previous initiatives related to residual plastic waste management from PT Pura Barutama has been successfully implemented through a series of production process reliability tests and quality trials of the resulting RDF, enabling us to ship shredded plastic residue to the Tuban Plant of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk in the second semester of 2025. This collaboration also supports the implementation of a circular economy and optimization of material utilization.

Selain itu, Perusahaan juga berkolaborasi dengan Yayasan Gotbag Indonesia dalam inisiatif pengelolaan sampah plastik yang berfokus pada pengumpulan dan pemanfaatan kembali sampah plastik dari lingkungan pesisir dan laut. Kolaborasi ini tidak hanya berkontribusi pada upaya pengurangan pencemaran laut, tetapi juga mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah secara bertanggung jawab serta penguatan rantai nilai daur ulang. Pada Juli 2025 Nathabumi bersama Yayasan Gotbag Indonesia menyelenggarakan kegiatan bersih pantai di Pantai Teluk Awur, Jepara yang diikuti oleh lebih dari 120 peserta sukarelawan dan berhasil mengumpulkan 500 kg sampah di pesisir pantai untuk kemudian dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif di Solusi Bangun Indonesia Pabrik Tuban.

Furthermore, the Company is collaborating with the Gotbag Indonesia Foundation on a plastic waste management initiative focused on collecting and reusing plastic waste from coastal and marine environments. This collaboration not only contributes to reducing marine pollution but also raises public awareness of the importance of responsible waste management and strengthens the recycling value chain. In July 2025, Nathabumi, in collaboration with the Gotbag Indonesia Foundation, organized a beach cleanup at Teluk Awur Beach, Jepara. More than 120 volunteers participated in the cleanup, who successfully collected 500 kg of coastal waste, which would then be used as alternative fuel at the Tuban Plant of Solusi Bangun Indonesia.

Di sisi pengembangan teknologi dan inovasi industri, Perusahaan juga menjalin kolaborasi dengan Politeknik Manufaktur Bandung dalam pengembangan *blade/ knife shredder* lokal, yang telah terbukti menggantikan ketergantungan terhadap produk impor, meningkatkan efisiensi biaya, serta memperkuat industri manufaktur dalam negeri.

In terms of technology development and industrial innovation, the Company is also collaborating with the Bandung Manufacturing Polytechnic to develop local shredder blades/knifes, which have proven to replace dependence on imported products, increase cost efficiency, and strengthen the domestic manufacturing industry.

Nathabumi juga terus menjalin kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan kesadaran dalam pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga di kalangan siswa sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA) melalui program KELAS KITA (Kelola Sampah Sekitar Kita). Hingga tahun 2025 Nathabumi telah berkolaborasi dengan 3 sekolah dasar dan menjangkau lebih dari 200 peserta didik. Kegiatan ini juga melibatkan partisipasi karyawan sebagai relawan pengajar.

Nathabumi also continues to collaborate with various educational institutions to raise awareness of household waste sorting and management among elementary and high school students through the Manage Waste Around Us (KELAS KITA) program. By 2025, Nathabumi had collaborated with three elementary schools and reached more than 200 students. This activity also involved employee participation as volunteer teachers.

Ke depan, Perusahaan akan terus memperluas kolaborasi dengan mitra industri, organisasi masyarakat, dan lembaga pendidikan guna mendorong inovasi teknologi, meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, serta mempercepat transisi menuju praktik industri yang lebih berkelanjutan.

Going forward, the Company will continue to expand its collaboration with industry partners, community organizations, and educational institutions to drive technological innovation, improve resource management efficiency, and accelerate the transition to more sustainable industrial practices.

Program Kelola Sampah Sekitar Kita (KELAS KITA)
Waste Management Program Around Us (KELAS KITA)

JENIS MATERIAL SIRKULAR YANG DIGUNAKAN DI SOLUSI BANGUN INDONESIA [OJK F.5]

- **RDF sebagai Energi Alternatif Pengganti Batu Bara**

  Pemanfaatan sampah domestik terpilah yang telah diolah menjadi *Refused-derived Fuel* (RDF) sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi emisi CO_2 proses produksi semen sekaligus menghindari timbulnya emisi Gas Rumah Kaca dari proses dekomposisi sampah domestik di TPA.

- **Bahan Bakar dan Bahan Baku Alternatif (*Alternative Fuel and Raw Material*/AFR) pada Proses Produksi Semen**
  Pemanfaatan limbah atau *by-product* dari industri lain yang memiliki nilai kalor atau mengandung oksida tertentu yang sesuai untuk menggantikan bahan bakar atau bahan baku pada proses produksi semen. Inisiatif ini menghindari timbulnya emisi dari proses pemusnahan limbah secara insinerasi dan konservasi SDA tak terbarukan.

- Bahan Tambahan Semen (*Supplementary Cementitious Materials*/SCMs) – Tahap Pembuatan Semen dan Beton
  Substitusi bahan semen, seperti *fly ash* dan *gypsyum* sintetis yang digunakan dalam proses pembuatan semen (sebagai bahan tambahan) atau *fly ash* pada beton (sebagai pengganti semen).

TYPES OF CIRCULAR MATERIALS USED AT SOLUSI BANGUN INDONESIA [OJK F.5]

- **Refuse-Derived Fuel (RDF) as an Alternative Energy Source to Substitute Coal**
  The use of processed, sorted domestic waste as Refuse Derived Fuel (RDF) serves as an alternative to coal. This initiative aims to reduce CO_2 emissions from the cement production process while also preventing Greenhouse Gas emissions from domestic waste decomposition in landfills.

- **Alternative Fuel and Raw Material (AFR) in Cement Production Process**

  The utilization of waste through material recycling and energy sorting, combined with material weight measurements, supports fossil fuel energy efficiency and reduces Greenhouse Gas (GHG) emissions from uncontrolled waste burning.

- Supplementary Cementitious Materials (SCMs) – Cement and Concrete Production
  The substitution of cementitious materials such as copper slag, steel slag, ground granulated blast furnace slag (GGBFS), silica fume, and fly ash, used in the cement manufacturing process (as additives) or in concrete (as cement replacements).

INISIATIF EKONOMI SIRKULAR MELALUI PENGELOLAAN LIMBAH YANG EFEKTIF [GRI 306-1, 306-2]

Pengelolaan limbah merupakan langkah keberlanjutan dalam menjaga lingkungan dan sumber daya untuk jangka panjang. Limbah yang diolah dapat menjadi produk baru yang bernilai jual, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong inovasi. Prinsip ini sejalan dengan konsep ekonomi sirkular yang bertujuan menciptakan sistem produksi dan konsumsi yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Atas dasar itu, kami terus berinovasi dalam pengelolaan limbah, mencari solusi baru dan memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen limbah.

CIRCULAR ECONOMY INITIATIVES THROUGH EFFECTIVE WASTE MANAGEMENT [GRI 306-1, 306-2]

Waste management is a sustainable step in protecting the environment and resources for the long term. Processed waste can become new products that have sales value, create jobs, and encourage innovation. This principle is in line with the concept of a circular economy, which aims to create a more efficient, environmentally friendly, and sustainable production and consumption system. On that basis, we continuously innovate in waste management, explore new solutions, and leverage cutting-edge technologies to improve the effectiveness and efficiency of our waste management practices.

Kegiatan operasional Solusi Bangun Indonesia menghasilkan limbah B3 maupun non-B3, yaitu berupa limbah padat, cair, dan gas yang berasal dari kegiatan produksi semen dan beton, pembakaran bahan bakar di *kiln*, pengolahan air limbah, serta aktivitas pemeliharaan peralatan. Limbah B3 mencakup oli bekas, limbah kemasan bahan kimia, dan lumpur dari instalasi pengolahan air limbah (IPAL), sedangkan limbah non-B3 meliputi sampah domestik dan kantong semen bekas.

Jika tidak dikelola secara tepat, limbah-limbah tersebut berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan kesehatan, sehingga Solusi Bangun Indonesia menerapkan berbagai strategi pengelolaan seperti *co-processing*, daur ulang, substitusi bahan baku, serta pemanfaatan ulang untuk mendukung efisiensi sumber daya dan prinsip ekonomi sirkular. **[GRI 306-1]**

PENGELOLAAN LIMBAH NON BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (NON-B3)

[GRI 306-2] [OJK F.15]

Dalam upaya pengelolaan limbah, Solusi Bangun Indonesia selalu berupaya untuk mengurangi volume limbah dan menurunkan jejak karbon di dalam Perusahaan dengan melibatkan masyarakat. Pelibatan masyarakat dan mitra diyakini dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan menciptakan peluang ekonomi. Komitmen kami ke depan adalah mengelola seluruh limbah non-B3 di semua unit Solusi Bangun Indonesia untuk mencapai tujuan nihil limbah (*zero waste*).

Program *Skillanthrophy Botanical Paper Ecoprint*

Pabrik Narogong terus melanjutkan program *Skillanthropy Botanical Paper Ecoprint* yang mengolah limbah kantong semen bekas menjadi bahan baku produk *eco-print* bernilai jual, seperti aksesoris fesyen dan dekorasi rumah. Program ini melibatkan masyarakat sekitar sebagai pengumpul kantong semen bekas sekaligus pengrajin, sehingga berkontribusi dalam pengurangan limbah padat non-B3 di lingkungan operasional perusahaan.

In its operations, Solusi Bangun Indonesia generates both hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste, which includes solid, liquid, and gaseous waste resulting from cement and concrete production, fuel combustion in kilns, wastewater treatment, and equipment maintenance activities. Hazardous waste includes used oil, chemical packaging waste, and sludge from wastewater treatment plants (WWTP), while non-hazardous waste includes domestic waste and used cement sacks.

These types of waste can pose environmental and health risks if not properly managed, prompting Solusi Bangun Indonesia to implement various strategies such as co-processing, recycling, raw material substitution, and reuse to support resource efficiency and circular economy principles. **[GRI 306-1]**

NON-HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT

[GRI 306-2] [OJK F.15]

In waste management efforts, Solusi Bangun Indonesia always strives to reduce waste volume and lower the Company's carbon footprint through various programs that engage communities. Waste management initiatives carried out in collaboration with partners and communities serve as indirect educational tools, encouraging a shift toward more sustainable lifestyles. Looking ahead, our commitment is to manage all non-B3 waste across all Solusi Bangun Indonesia units to achieve a zero-waste goal.

Skillanthropy Botanical Paper Ecoprint

The Narogong Plant continues to implement the Skillanthropy Botanical Paper Ecoprint program, which transforms used cement bags into raw materials for ecoprint products with commercial value, including fashion accessories and home decor items. The program involves local communities as collectors of used cement bags and artisans, contributing to the reduction of non-hazardous solid waste.

Pengelolaan Sampah Cilacap Terpadu

Di Pabrik Cilacap, kami mengelola sampah domestik menggunakan teknologi *biomembrane* untuk mempercepat proses pengolahan menjadi RDF. Inisiatif ini mendukung pengelolaan sampah yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta dilaksanakan melalui kerja sama dengan masyarakat sekitar dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cilacap.

Integrated Cilacap Waste Management

At the Cilacap Plant, we continue to manage municipal waste using Biomembrane technology to accelerate the composting process. This initiative supports more efficient and environmentally friendly waste management and is carried out in collaboration with the local community and the Cilacap Regency Environmental Agency.

Program Transformer (Transformasi Sampah Domestik Menjadi Bahan Bakar)

Pabrik Lhoknga menjalankan Program Transformer (Transformasi Sampah Domestik Menjadi Bahan Bakar *Calciner*) yang memanfaatkan sampah domestik dari proses produksi sebagai bahan bakar alternatif pada *calciner*. Melalui program ini, volume sampah yang dibuang ke *landfill* dapat berkurang serta dapat menekan biaya disposal dan konsumsi batu bara. Limbah dikumpulkan dan dipilah oleh pihak ketiga, lalu dicacah menjadi ukuran kecil untuk digunakan sebagai bahan bakar, terutama jenis plastik, kayu, busa, dan kain.

Transformer Program (Domestic Waste Transformation into Fuel)

The Lhoknga Plant runs the Transformer Program (Domestic Waste-to-Fuel Transformation for Calciner), which utilizes domestic waste from production processes as an alternative fuel in the calciner. Through this program, the volume of waste sent to landfill can be reduced, as well as disposal costs and coal consumption. The waste is collected and sorted by a third party, then shredded into smaller sizes to be used as fuel, mainly plastic, wood, foam, and fabric.

Mengolah Kembali Kantong Semen Bekas Menjadi Produk Bernilai Tambah [GRI 301-3]

Program ini bertujuan untuk memanfaatkan kembali bahan kemasan pasca-konsumen dalam skala terbatas dan bersifat musiman. Salah satu program yang dilakukan adalah pengumpulan kantong semen bekas yang dikembalikan dari pengguna untuk diolah menjadi *goodie bag* bertema *eco-print* sebagai kemasan bingkisan khusus.

Repurposing Used Cement Sacks into Value Added Products [GRI 301-3]

This program aims to reuse post-consumer packaging materials on a limited and seasonal basis. One such program involves collecting used cement sacks returned by customers, which are then creatively transformed into eco-printed goodie bags used as festive hampers packaging.

Pada tahun pelaporan, sebanyak 1.500 kantong semen bekas berhasil dikumpulkan dan dimanfaatkan kembali melalui proses kreatif. Setiap kantong diolah menjadi satu kantong daur ulang yang memiliki nilai jual sebesar Rp15.000 per kantong. Program ini tidak hanya mendukung prinsip ekonomi sirkular tetapi juga menciptakan manfaat sosial, dengan melibatkan 10 orang tenaga kerja lokal dalam proses produksinya. Meskipun kegiatan ini belum berlangsung secara reguler, inisiatif tersebut menunjukkan komitmen Solusi Bangun Indonesia dalam mengurangi limbah kemasan serta mendorong pemanfaatan ulang material secara kreatif dan berdampak.

In the reporting year, a total of 1,500 used cement sacks were successfully collected and repurposed. Each sack was converted into one reusable bag with an estimated market value of Rp15,000 per bag. This program not only supports circular economy principles but also generates social value by engaging 10 local workers in the production process. Although not conducted regularly, the initiative demonstrates Solusi Bangun Indonesia's commitment to reducing packaging waste and promoting innovative reuse of materials.

314.681
ton limbah B3 dan Non-B3
tons of B3 and Non-B3 waste

Pada 2025, Solusi Bangun Indonesia berhasil memanfaatkan 314.681 ton limbah B3 dan Non-B3 dari pihak eksternal sebagai bahan bakar alternatif.

In 2025, Solusi Bangun Indonesia successfully utilized 314,681 tons of B3 and Non-B3 waste from external sources as alternative fuel.

PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) [GRI 306-2] [OJK F.15]

Kami memandang, upaya pengelolaan limbah secara tepat dan bijak selain merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh Perusahaan, juga merupakan wujud nyata komitmen kami dalam mengelola limbah secara aman yang berpotensi menimbulkan risiko besar terhadap kesehatan manusia dan kelestarian lingkungan. Kami tidak hanya mengelola limbah B3 yang dihasilkan sendiri oleh Perusahaan tetapi kami juga menyediakan layanan pengelolaan limbah B3 dari berbagai sektor industri melalui divisi Nathabumi. Melalui manajemen risiko pengelolaan limbah B3 sepanjang 2025, tidak terdapat tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasi Solusi Bangun Indonesia. Untuk mewujudkan misi kami dalam mencapai keberlanjutan, Solusi Bangun Indonesia mengimplementasikan berbagai inisiatif yang inovatif dalam pengelolaan limbah B3.

HAZARDOUS AND TOXIC WASTE MANAGEMENT [GRI 306-2] [OJK F.15]

We view proper and wise waste management as not only an obligation that must be carried out by the Company, but also a concrete manifestation of our commitment to safely managing waste that poses significant risks to human health and environmental sustainability. We not only manage the B3 waste generated by the Company, but we also provide B3 waste management services for various industrial sectors through the Nathabumi division. Through our risk management of B3 waste throughout 2025, there were no spills or leaks of B3 waste across all Solusi Bangun Indonesia operational areas. To fulfill our sustainability mission, Solusi Bangun Indonesia implements innovative initiatives in B3 waste management.

UPAYA PENGURANGAN TIMBULAN LIMBAH B3

Penyempurnaan Sistem Filtrasi Minyak dalam Sistem Bantalan

Menambahkan sub sistem *oil cooling* dan *filtration* secara *offline* pada sistem pelumas *kiln support bearing*. Inisiatif ini menjaga suhu dan kebersihan oli tetap stabil, sehingga tidak memerlukan penggantian oli.

Pemantauan Kadar Kontaminasi melalui Pemasangan Sensor Hidrolik

Memasang sensor kontaminasi pada sistem hidrolik untuk memantau kadar kontaminasi dalam oli secara *real-time*. Sistem ini diadopsi di Pabrik Narogong.

EFFORTS TO REDUCE B3 WASTE GENERATION

Oil Filtration System Enhancement in Bearing Systems

An offline oil cooling and filtration sub-system was added to the kiln support bearing lubrication system. This initiative helps maintain stable oil temperature and cleanliness, thereby eliminating the need for oil replacement.

Contamination Monitoring via Hydraulic Sensor Installation

Hydraulic system contamination sensors were installed to monitor real-time oil contamination levels. This system was adopted at the Narogong Plant.

Program *Broken Bag Locator* dan "Mata Satu" *Bag Filter*

Program *Broken Bag Locator* dan "Mata Satu" *Bag Filter* yang diterapkan di unit bag filter membantu meningkatkan efisiensi proses penggantian filter sekaligus menurunkan timbulan limbah B3 karena memungkinkan identifikasi dini terhadap kerusakan filter. Dengan sistem ini, penggantian filter dapat dilakukan secara tepat waktu dan hanya pada bagian yang diperlukan, sehingga mengurangi jumlah limbah filter yang dihasilkan.

Selain itu, inisiatif ini juga berkontribusi terhadap penurunan potensi pemanasan global dan *Photochemical Oxidation* karena membantu menjaga kinerja optimal system penyaringan debu, mengurangi emisi partikulat ke udara, serta menekan pembentukan polutan udara yang berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan dan perubahan iklim.

Broken Bag Locator and "Mata Satu" Bag Filter Program

The Broken Bag Locator and "Mata Satu" Bag Filter programs implemented in the bag filter units help improve the efficiency of filter replacement while reducing hazardous waste generation by enabling early detection of filter damage. This system allows timely and targeted filter replacement, minimizing the amount of filter waste produced.

Additionally, the initiative contributes to reducing global warming potential and photochemical oxidation by maintaining optimal dust filtration performance, lowering particulate emissions, and suppressing the formation of air pollutants that contribute to environmental pollution and climate change.

LAYANAN PENGELOLAAN LIMBAH B3

Pengelolaan Limbah B3 dari Berbagai Sektor Industri

Melalui Nathabumi, Solusi Bangun Indonesia berperan aktif dalam pengelolaan limbah B3 dari berbagai sektor industri dengan memastikan setiap proses pengangkutan dan pemusnahan dilakukan secara aman serta sesuai dengan standar peraturan yang berlaku.

Sejak Oktober 2023 hingga Februari 2025, Nathabumi menjalin kerja sama dengan Mubadala Energy (South Andaman) untuk menangani pemusnahan limbah dari tiga lokasi sumur pengeboran. Proyek ini mencakup lebih dari 1.500 ton limbah, dengan penerapan standar keamanan tinggi di setiap tahapannya.

Pemanfaatan *Drilling Cutting* Sebagai Bahan Baku Alternatif [OJK F.5]

Perusahaan juga memanfaatkan limbah pengeboran industri minyak dan gas dalam operasinya. Limbah tersebut kami gunakan sebagai bahan baku alternatif dalam produksi semen sebagai pengganti sebagian bahan baku utama. Inisiatif tersebut membantu mengurangi eksploitasi sumber daya alam dan mendukung pengelolaan limbah industri lintas sektor.

B3 WASTE MANAGEMENT SERVICES

B3 Waste Management Across Various Industrial Sectors

Through the Nathabumi, Solusi Bangun Indonesia actively manages B3 waste from multiple industries, ensuring safe transportation and disposal in compliance with regulatory standards.

From October 2023 to February 2025, Nathabumi collaborated with Mubadala Energy (South Andaman) to dispose of waste from three drilling sites. This project handled over 1,500 tons of waste, maintaining strict safety standards at every stage.

Utilization of Drilling Cuttings as Alternative Raw Material [OJK F.5]

The Company also utilizes oil and gas industry drilling waste in its operations. We use this waste as an alternative raw material in cement production, partially replacing limestone. This initiative helps reduce natural resource exploitation and supports cross-sector industrial waste management.

PEMANFAATAN *BIOWASTE*

Pabrik Lhoknga

Solusi Bangun Indonesia menerapkan langkah strategis dengan memanfaatkan bahan bakar alternatif dan efisiensi bahan baku guna mengurangi emisi karbon dalam proses produksi klinker. Langkah strategis yang diterapkan meliputi:

- Kayu palet alternatif pengganti batu bara dalam *kiln*, menurunkan *Cumulative Energy Demand* (CED) sebesar 60 MJ/Ton Cement eq, GWP sebesar 49 kg CO_2eq/Ton Cement eq, serta menghemat Rp2,63 juta per 0,669 ton klinker.
- Sekam padi dan kulit kopi sebagai sumber biomassa, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta menekan jejak karbon dalam produksi semen.

Pabrik Tuban

Untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara, Solusi Bangun Indonesia berinisiatif untuk:

- Pemanfaatan limbah organik seperti bonggol jagung, sekam padi, dan ranting pohon untuk menggantikan sebagian batu bara, membantu menurunkan emisi CO_2 serta mengurangi polusi udara akibat pembakaran biomassa.
- Diversifikasi bahan bakar yang membantu stabilitas pasokan energi Perusahaan di tengah fluktuasi harga batu bara, sekaligus menekan biaya operasi.
- Pelibatan masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan limbah organik, yang menciptakan dampak sosial dan ekonomi positif, termasuk peluang lapangan kerja baru.

BIOWASTE UTILIZATION

Lhoknga Plant

Solusi Bangun Indonesia implements strategic steps by utilizing alternative fuels and optimizing raw materials to reduce carbon emissions in clinkerization. Strategic measures implemented include:

- Wood pallets as an alternative to coal in kilns, reducing Cumulative Energy Demand (CED) by 60 MJ/Ton Cement eq, Global Warming Potential (GWP) by 49 kgCO2eq/Ton Cement eq, and saving Rp2.63 million per 0.669 tons of clinker.
- Rice and coffee husks as a biomass source, reducing dependency on fossil fuels and minimizing the carbon footprint in cement production.

Tuban Plant

To reduce coal dependency, Solusi Bangun Indonesia initiates:

- Utilization of organic waste such as corn cobs, rice husks, and tree branches to partially replace coal, helping to reduce CO_2 emissions and minimize air pollution from biomass combustion.
- Fuel diversification that supports the Company's energy supply stability amid coal price fluctuations, while also reducing operational costs.
- Community and government involvement in organic waste management, creating positive social and economic impacts, including new employment opportunities.

PENGELOLAAN EFLUEN [GRI 303-2]

Solusi Bangun Indonesia melakukan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Proses ini mencakup pengolahan efluen yang diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan menggunakan teknik sedimentasi dan penyaringan, termasuk untuk efluen dari *open yard* batu bara. Pengolahan ini bertujuan untuk memastikan kualitas air limbah memenuhi baku mutu lingkungan sebelum dimanfaatkan kembali atau dikembalikan ke alam.

Salah satu upaya efisiensi dan konservasi air yang konsisten dilakukan di Pabrik Tuban, yaitu pemanfaatan kembali air buangan proses *Reverse Osmosis* (RO) di Tuban *line* 1 dan *line* 2. Selain karena relatif banyaknya air limbah yang dihasilkan, upaya ini juga dilakukan, karena adanya kebutuhan untuk pengendalian kualitas udara (*water sprayer*) dan penyiraman tanaman.

EFFLUENT MANAGEMENT [GRI 303-2]

Solusi Bangun Indonesia conducts responsible waste management. This process involves wastewater treatment at Wastewater Treatment Plants (WWTP) using sedimentation and filtration techniques, including for effluent from open coal yards. The objective is to ensure that wastewater quality meets environmental quality standards before being reused or released into nature.

At the Tuban Plant, one of the consistent water efficiency and conservation efforts is reusing wastewater from Reverse Osmosis (RO) processes at Tuban Line 1 and Line 2. Given the significant volume of wastewater generated, this effort also supports air quality control (via water sprayers) and plant irrigation.

Setelah menjalani proses pengolahan, air limbah tersebut dimanfaatkan untuk kebutuhan internal. Dalam hal ini, kualitas air limbah sudah memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan instansi pemerintah.

Following treatment, wastewater is repurposed for internal needs, ensuring compliance with government-mandated water quality standards.

4.530 m^3

Air hasil olahan dari fasilitas IPAL RO
Treated water from the RO WWTP facility

Pada tahun 2025, 4.530 m^3 air hasil olahan dari fasilitas IPAL RO telah dimanfaatkan kembali untuk penyiraman tanaman dan pengendalian debu (*dust control*) di jalan pabrik semen dan jalan akses tambang.

In 2025, 4,530 m^3 of treated water from the RO WWTP facility was utilized for irrigating plants and managing dust on the roads of the cement plant and access routes to the mine.

PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI RDF, SALAH SATU TRANSISI ENERGI

Sebagai solusi energi alternatif yang berkelanjutan, Solusi Bangun Indonesia melalui Nathabumi terus meningkatkan pemanfaatan *refuse-derived fuel* (RDF). Sampai dengan tahun 2025, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk telah bekerja sama dengan 21 pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah menjadi RDF, di mana 7 pemerintah daerah di

ENERGY TRANSITIONS THROUGH RDF UTILIZATION

As a sustainable alternative energy solution, Solusi Bangun Indonesia, through Nathabumi, continues to increase the refuse-derived fuel (RDF) utilization. As of 2025, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk has strengthened cooperative relationships with 21 local governments in managing waste into RDF, of which 7 local governments

antaranya telah rutin mengirimkan RDF ke Pabrik Narogong dan Cilacap yaitu dari DKI Jakarta, Kota Tangerang, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta. Dari pengiriman RDF di tahun 2025 perusahaan telah menerima dan memanfaatkan lebih dari 35 ribu ton RDF sebagai bahan bakar alternatif. Jumlah RDF tersebut setara 71 ribu ton sampah yang berhasil dimanfaatkan dari yang sebelumnya ditimbun di Tempat Penimbunan Akhir (TPA) sampah domestik. Kontribusi terbesar penerimaan RDF berasal dari Kabupaten Cilacap (34%), Kabupaten Sleman (23%), Kabupaten Banyumas (14%), DKI Jakarta (12%) dan Kabupaten Bantul (10%). Kedepannya, Perusahaan akan terus meningkatkan kerja sama pengelolaan sampah menjadi RDF dalam upaya memanfaatkan sampah domestik menjadi alternatif bahan bakar.

have routinely sent RDF to the Narogong and Cilacap plants, namely from DKI Jakarta, Tangerang City, Cilacap Regency, Banyumas Regency, Sleman Regency, Bantul Regency, and Yogyakarta City. From RDF shipments in 2025, the Company has received and utilized more than 35 thousand tons of RDF as an alternative fuel. The amount of RDF is equivalent to 71 thousand tons of waste that was successfully utilized from what was previously discarded in the Final Landfill (TPA) for domestic waste. The largest contribution to RDF receipts comes from Cilacap Regency (34%), Sleman Regency (23%), Banyumas Regency (14%), DKI Jakarta (12%), and Bantul Regency (10%). In the future, the Company will continue improving cooperation in waste management into RDF in an effort to utilize domestic waste as an alternative fuel.

Beberapa pemerintah daerah telah melaksanakan pengiriman uji coba maupun pengiriman perdana, di antaranya dari Kota Tegal, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Banyuwangi, dan Kabupaten Malang.

Several local governments have carried out trial and initial shipments, including those from Tegal City, Sumenep Regency, Banyuwangi Regency, and Malang Regency.

Melalui kerja sama dengan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, Pemerintah Kota Tegal memperoleh dukungan yang signifikan dalam pengelolaan sampah. Ke depan, Pemerintah Kota Tegal berencana untuk menambah fasilitas TPST RDF dengan tujuan mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA.

Through a partnership with PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, the Tegal City Government received significant support in waste management. Going forward, the Tegal City Government plans to add an RDF waste disposal facility to reduce the volume of waste disposed of at the landfill.

Solusi Bangun Indonesia melalui Nathabumi juga menjalin kemitraan dengan Pemkab Banyuwangi dalam pemanfaatan RDF. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi menerapkan pendekatan pengelolaan sampah berbasis pemilahan secara komunal, di mana residu plastik selanjutnya dikonversi menjadi *refuse-derived fuel* (RDF). Sebagai bagian dari uji coba, produk RDF tersebut telah dikirimkan ke Solusi Bangun Indonesia, Pabrik Tuban. Pada saat yang sama, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi juga memperoleh dukungan dari Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) dalam pengembangan sistem pengelolaan sampah, dengan memilih skema pengolahan sampah menjadi RDF. Melalui rencana pengelolaan sampah dengan kapasitas mencapai 300 ton sampah per hari, diharapkan residu plastik dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan bakar alternatif di industri semen.

Through Nathabumi, Solusi Bangun Indonesia has also partnered with the Banyuwangi Regency Government in utilizing RDF. The Banyuwangi Regency Government is implementing a communal sorting-based waste management approach, where plastic residue is then converted into refuse-derived fuel (RDF). As part of the trial, the RDF product has been shipped to Solusi Bangun Indonesia's Tuban Plant. At the same time, the Banyuwangi Regency Government also received support from the Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) in developing a waste management system, opting for a waste processing scheme that converts plastic waste into RDF. Through this waste management plan, with a capacity of up to 300 tons per day, it is hoped that plastic residue can be optimally utilized as an alternative fuel in the cement industry.

Nathabumi juga berkolaborasi dengan PT Wisesa Global Solusindo dalam proyek *landfill mining* di TPA Paras Kabupaten Malang. Proyek ini ditargetkan dapat mengolah residu plastik dari proyek *landfill mining* menjadi RDF sebanyak lebih dari 50 ton per hari. Dengan adanya proyek ini, Pemerintah Kabupaten Malang dapat mengurangi timbunan sampah di TPA Paras sehingga menambah kapasitas dan umur *landfill*. Kedepan Pemerintah Malang juga merencanakan pengelolaan sampah dengan pendekatan ekonomi sirkular di mana sebagian residu sampah plastik akan dikonversi menjadi RDF.

Nathabumi is also collaborating with PT Wisesa Global Solusindo on a Landfill Mining project at the Paras Landfill in Malang Regency, aiming at processing plastic residue from the Landfill Mining project into RDF of over 50 tons per day. With this project, the Malang Regency Government can reduce waste accumulation at the Paras Landfill, thereby increasing the landfill's capacity and lifespan. Going forward, the Malang Government also plans to implement a circular economy approach to waste management, where some plastic waste residue will be converted into RDF.

Dengan semakin banyaknya perubahan *mindset* pengelolaan sampah menjadi RDF, Perusahaan berharap dapat meningkatkan penerimaan dan pemanfaatan RDF untuk dapat memberikan kontribusi pengelolaan sampah di kota dan daerah dan dapat mendukung target Net Zero Emission 2050 sebagai bagian dari komitmen Solusi Bangun Indonesia dalam inovasi pengelolaan sampah yang dapat menunjang produksi semen ramah lingkungan.

With the increasing number of changes in the mindset of waste management to RDF, the Company hopes to increase the acceptance and utilization of RDF to contribute to waste management in cities and regions and can support the 2050 Net Zero Emission targets as part of Solusi Bangun Indonesia's commitment in waste management innovation that can support environmentally friendly cement production.

SOLUSI RAMAH LINGKUNGAN UNTUK PEMUSNAHAN BARANG ILEGAL

Nathabumi mendapat kepercayaan untuk memusnahkan barang ilegal dan mengelolanya secara ramah lingkungan melalui kerja sama dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pada tahun 2025, Nathabumi bekerja sama dengan Bea Cukai dalam memusnahkan 287.68 ton terdiri dari berbagai jenis rokok ilegal, minuman mengandung etil alkohol (MMEA), tekstil serta pakaian bekas.

ECO-FRIENDLY SOLUTIONS FOR THE DESTRUCTION OF ILLEGAL GOODS

The Company, through Nathabumi, has been entrusted with the environmentally friendly destruction of illegal goods and waste management through a collaboration with the Directorate General of Customs and Excise. In 2025, Nathabumi collaborated with Customs and Excise in destroying 287.68 tons of illegal goods and waste, consisting of various types of illegal cigarettes, drinks containing ethyl alcohol (MMEA), textiles, and used clothing.

TANTANGAN PENERAPAN EKONOMI SIRKULAR

Penerapan ekonomi sirkular yang kami jalankan terbukti menghasilkan dampak positif. Namun di sisi lain kami juga dihadapkan dengan sejumlah tantangan dalam penerapannya. Salah satu tantangan utama kami, yaitu peningkatan kapasitas pengolahan limbah yang masih terbatas, meskipun kami terus berusaha untuk memperluas fasilitas dan memperbaiki sistem yang ada. Di samping itu, koordinasi antar pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun sektor swasta, masih memerlukan waktu dan upaya yang signifikan untuk memastikan kelancaran implementasi. Kami juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan pasokan bahan baku alternatif yang konsisten, yang menjadi kunci untuk menjaga stabilitas dan efisiensi dalam penerapan ekonomi sirkular.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING CIRCULAR ECONOMY

Our circular economy implementation has proven to deliver positive outcomes, but we also face several challenges in its implementation. One of the primary challenges is the limited capacity for waste processing, despite our ongoing efforts to expand facilities and enhance existing systems. Additionally, coordination among various stakeholders, including government agencies and the private sector, requires significant time and effort to ensure seamless implementation. Another key challenge is securing a consistent supply of alternative raw materials, which is essential for maintaining stability and efficiency in circular economy practices.

Menyikapi tantangan-tantangan tersebut, kami memperkuat upaya solutif, antara lain terus melakukan inovasi, menjalin kemitraan yang lebih erat, dan berupaya mengatasi hambatan. Melalui strategi ini kami meyakini dapat mewujudkan tujuan keberlanjutan jangka panjang dan terus memperluas cakupan ekonomi sirkular di seluruh operasional kami.

In response to these challenges, we continue to innovate, strengthen partnerships, and work proactively to overcome existing barriers. Our commitment remains focused on achieving long-term sustainability and expanding the adoption of circular economy principles across our operations.

2017

Rencana Fasilitas RDF Cilacap
RDF Facility Planning in Cilacap

- Solusi Bangun Indonesia bekerja sama dengan Pemkab Cilacap membangun fasilitas RDF.
- Didesain dengan metode *bio-drying* dan menjadi proyek kolaboratif dengan dukungan Pemerintah Denmark.

- Solusi Bangun Indonesia collaborated with the Cilacap Regency Government to develop an RDF facility.
- Designed using the bio-drying method, the project was supported by the Government of Denmark.

2018

Persiapan Operasional RDF Cilacap
Preparation for RDF Operation in Cilacap

Fasilitas RDF dibangun di atas lahan milik Pemkab Cilacap.
The RDF facility was built on Cilacap Regency Government-owned land.

2019

Uji Coba & Kolaborasi Multipihak
Pilot Operation & Multipihak Stakeholder Collaboration

- Uji coba RDF dimulai dengan kapasitas 50 ton RDF/hari.
- Kolaborasi dengan Pemkab, Cilacap, Pemerintah Denmark, Provinsi Jawa Tengah, Kementerian PUPR, dan KLHK.

RDF pilot testing began with a processing capacity of 50 tons per day

- Collaboration involved the Cilacap Regency Government, Government of Denmark, Central Java Province, the Ministry of Public Works and Housing (PUPR), and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

2020

Peresmian Fasilitas RDF Pertama di Indonesia
Inauguration of Indonesia's First RDF Facility

- Solusi Bangun Indonesia meresmikan fasilitas RDF di Cilacap bersama Pemerintah RI.
- Kapasitas: 120 ton sampah/hari → 60 ton RDF/hari → substitusi 45 ton batu bara.
- RDF digunakan di pabrik Solusi Bangun Indonesia dan untuk *co-firing* di PLTU.
- Menjadi proyek percontohan nasional.

- Solusi Bangun Indonesia inaugurated the first RDF facility in Indonesia together with the Government of Indonesia in Cilacap.
- Capacity: 120 tons of waste/day → 60 tons of RDF/day → replaces 45 tons of coal.
- RDF was used in Solusi Bangun Indonesia's plant and as an alternative fuel for co-firing in coal-fired power plants.
- Recognized as a national pilot

2021

Operasional Penuh & Ekspansi Kemitraan
Full Operation & Partnership Expansion

- RDF Cilacap mengolah 150 ton/hari; kontribusi TSR meningkat 4%.
- MoU dengan Provinsi Aceh (TPA Blang Bintang) dan Banyumas (residu PDU).
- Kerja sama dengan Unilever untuk meningkatkan kapasitas RDF Jeruklegi, Cilacap.
- Pemanfaatan *landfill mining* dari TPST Bantargebang ke Pabrik Narogong.

- RDF Cilacap processed 150 tons/day; TSR contribution increased by 4%.
- MoUs signed with Aceh Province (TPA Blang Bintang) and Banyumas (residue from PDU).
- Collaboration with Unilever to increase RDF capacity at the Jeruklegi facility, Cilacap.
- Utilization of landfill mining from TPST Bantargebang to Narogong.

2022

Peningkatan Kapasitas dan Advokasi Global
Capacity Increase and Global Advocacy

- Kapasitas RDF Cilacap naik menjadi 160 ton/hari.
- MoU lanjutan dengan Aceh Besar dan Banyumas.
- Solusi Bangun Indonesia bantu perencanaan RDF Plant Tuban (kerja sama Kementerian PUPR, SIG, Pemkab. Tuban).
- RDF Solusi Bangun Indonesia dipresentasikan di COP 27 di Sharm el-Sheikh, Mesir.

- RDF Cilacap's capacity increased to 160 tons/day.
- Follow-up MoUs signed with Aceh Besar and Banyumas.
- Solusi Bangun Indonesia supported the planning of the RDF Plant in Tuban (in collaboration with the Ministry of PUPR, SIG, and Tuban Regency Government).
- RDF initiative presented by Solusi Bangun Indonesia at COP 27 in

2023

Replikasi ke Daerah & Kolaborasi Luas
Regional Replication & Broad Collaboration

- MoU dengan Pemkab Temanggung dan Sleman untuk pemanfaatan RDF.
- Pengiriman RDF dari TPST Bantargebang ke Pabrik Narogong.
- Kerja sama pemanfaatan RDF dengan PT Bali CMPP, Pemkab Temanggung dan Sleman, untuk RDF berkelanjutan.

- MoUs signed with Temanggung and Sleman Regency Government for RDF implementation.
- Delivery of RDF from TPST Bantargebang to Narogong.
- Collaboration on RDF utilization with PT Bali CMPP, Temanggung and Sleman Regency Government to support sustainable RDF development.

2024

Efisiensi Produksi & Teknologi Baru:
Production Efficiency & New Technology

- Solusi Bangun Indonesia menerima RDF dari kerja sama dengan Pemkot Yogya dan Pemkab Jembrana.
- Kerja sama pemanfaatan RDF dengan Pemkab Wonosobo, Temanggung, Bantul, Magelang, Purwakarta, Sumenep, Banyuwangi, dan Pemkot Tangerang.

- Solusi Bangun Indonesia receives RDF through collaborations with the Yogyakarta City Government and the Jembrana Regency Government.
- Collaboration on RDF utilization is also established with the Regency Governments of Wonosobo, Temanggung, Bantul, Magelang, Purwakarta, Sumenep, Banyuwangi, and the Tangerang City Government.

2025

- MoU RDF dengan Pemkab Karawang, Pemkab Purwakarta, Pemkab Kebumen, Pemkot Tegal dan Pemkab Gunung Kidul
- Penandatanganan PKS dengan Pemkab Bangkalan, Pemkot Tangerang, Pemkab Malang, Pemkab Banyuwangi, Pemkab Magelang dan Pemkab Sumenep

- RDF MoUs with the Karawang Regency Government, Kebumen Regency Government, Gunungkidul Regency Government and Tegal City Government.
- Signing of MoUs with the Bangkalan Regency Government, Tangerang City Government, Malang City Government, Banyuwangi Regency Government, Magelang Regency Government, and Sumenep Regency Government.

Air dan Alam
Water and Nature

Solusi Bangun Indonesia menerapkan pengelolaan air terpadu untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan air dan mengurangi dampak terhadap lingkungan.
Solusi Bangun Indonesia implements integrated water management to maximize water usage efficiency and reduce environmental impact.

Kegiatan operasi Perusahaan membutuhkan sumber daya air, seperti pada proses produksi, pengendalian debu, pendinginan, dan pembersihan peralatan dan fasilitas. Namun, perubahan iklim yang semakin meningkat, dapat menyebabkan risiko pencemaran air. Fenomena ini menekankan pentingnya upaya konservasi air, pemanfaatan kembali, dan pengelolaan sumber daya air guna menjaga keseimbangan antara kebutuhan industri dan kelestarian lingkungan.

Sebagai bagian dari ekosistem global, Solusi Bangun Indonesia juga berkomitmen untuk mengelola sumber daya air secara bertanggung jawab. Melalui berbagai program di seluruh area operasional, Solusi Bangun Indonesia terus meningkatkan efisiensi penggunaan air, mengurangi dampak lingkungan, dan memastikan keberlanjutan ekosistem di sekitar.

PENGELOLAAN AIR [OJK F.8] [GRI 303-1]

Kami memandang, konservasi suatu keharusan dalam mengatasi krisis ketersediaan air bersih. Atas dasar itu, Solusi Bangun Indonesia menerapkan pengelolaan air terpadu untuk dapat memaksimalkan efisiensi penggunaan air dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Kami memanfaatkan sumber air dari air bawah tanah, air permukaan (seperti sungai, danau, dan laut), dan pasokan air dari PDAM. Kami juga memanfaatkan, hasil penampungan air hujan untuk operasional. Dengan demikian, kami kami dapat mengurangi penggunaan air baku dan tidak mengganggu ketersediaan air bersih bagi masyarakat. Berikut adalah berbagai inisiatif dan program konservasi air yang telah diterapkan di pabrik-pabrik Solusi Bangun Indonesia.

The Company's operations require water resources utilized in various processes, such as for production, dust control, cooling, and equipment and facility cleaning. However, climate change and the growing global demand for water necessitate more efficient and sustainable water management. Conservation approaches, reuse initiatives, and the protection of aquatic ecosystems are strategic measures to balance industrial needs with environmental preservation.

As part of the global ecosystem, Solusi Bangun Indonesia is committed to managing water resources responsibly. Through various programs across all operational units, Solusi Bangun Indonesia continuously enhances water-use efficiency, minimizes environmental impact, and ensures the sustainability of surrounding ecosystems.

WATER MANAGEMENT [OJK F.8] [GRI 303-1]

We view that conservation is a necessity in overcoming the crisis of clean water availability. Therefore, Solusi Bangun Indonesia implements integrated water management to maximize water usage efficiency and reduce environmental impact. We utilize water sourced from groundwater, surface water (such as rivers, lakes, and seas), and municipal water supplies (PDAM). We also utilize harvested rainwater for operations. This approach reduces fresh water consumption and ensures that clean water remains available for surrounding communities. Below are various water conservation initiatives and programs implemented at Solusi Bangun Indonesia plants.

PEMANFAATAN AIR HUJAN

Pabrik Lhoknga

Kami mengimplementasikan sistem pemanenan air hujan melalui *settling pond* di area pabrik. Program ini diawali dengan pemetaan kondisi di area operasional dan fasilitas pendukung, dilanjutkan dengan analisis hasil, penetapan *data baseline*, serta target yang jelas. Saat ini, Pabrik Lhoknga memanfaatkan drum plastik bekas untuk media penampungan air hujan di area komposting untuk mendukung seluruh aktivitas operasi. Adapun pencapaian penggunaan air hujan pada tahun 2025 sejumlah 186.863 m^3. Pada tahun 2025, Pabrik Lhoknga berhasil mengurangi penggunaan *fresh water* sebesar 100%.

Pabrik Cilacap

Pabrik Cilacap mengoptimalkan pemanfaatan air hujan yang ditampung di kolam penampungan. Air hasil tampungan ini digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional produksi, sehingga membantu mengurangi ketergantungan pada sumber air baku dan mendukung efisiensi penggunaan air secara berkelanjutan. Pada tahun 2025 pencapaian penggunaan air hujan Cilacap sejumlah 362.666 m^3. Dengan demikian selama tahun 2025 Pabrik Cilacap berhasil mengurangi penggunaan *fresh water* sebesar 37% dari *baseline* tahun 2019.

RAINWATER UTILIZATION

Lhoknga Plant

We have implemented a rainwater harvesting system through settling ponds within the plant area. This program began with mapping operational conditions and support facilities, followed by result analysis, baseline data establishment, and clear target setting. Currently, the Lhoknga Plant utilizes repurposed plastic drums as rainwater storage in the composting area to support all operational activities. The target for rainwater use in 2025 is 186,863 m^3. By 2025, the Lhoknga Plant has successfully reduced fresh water use by 100%.

Cilacap Plant

The Cilacap Plant optimizes rainwater collection by storing it in retention ponds. This harvested water is used to support production operations, reducing dependence on fresh water sources and promoting sustainable water efficiency. In 2025, Cilacap's rainwater utilization target is 362,666 m^3. Therefore, during 2025, the Cilacap Plant successfully reduced fresh water use by 37% compared to the 2019 baseline.

PEMANFAATAN AIR DARI KOLAM ENDAPAN

Pabrik Tuban memanfaatkan air dari kolam endapan (*settling pond*), yang dikenal sebagai Kolam Mliwang. Air di kolam tersebut, menjadi sumber air untuk menyirami tanaman di area konservasi tanah liat. Kualitasnya teruji sebab, air dari kolam ini telah melalui pengujian kualitas dan dinyatakan memenuhi standar untuk keperluan penyiraman.

UTILIZATION OF WATER FROM SETTLING PONDS

The Tuban Plant utilizes water from settling ponds for domestic wastewater treatment, known as Mliwang Pond. The water from this pond is used to irrigate plants in the clay conservation area. Its quality has been tested and meets the standards for irrigation use.

PENGHEMATAN AIR MELALUI PROGRAM AIR PAYAU DI RUMAH ALGAE CILACAP

Rumah Algae Cilacap merupakan inisiatif yang berfokus pada efisiensi penggunaan air melalui budidaya alga. Program ini awalnya menggunakan air PDAM dan garam sebagai media, kemudian berinovasi dengan mengganti air PDAM menjadi air payau. Implementasi program hemat air ini juga melibatkan Pusat Studi Energi Universitas Gadjah Mada (UGM), yang turut mendukung pengembangan budidaya alga di Pabrik Cilacap.

WATER SAVINGS THROUGH THE BRACKISH WATER PROGRAM AT CILACAP ALGAE HOUSE

Cilacap Algae House is an initiative that focuses on water efficiency through algae cultivation. Initially using PDAM water and salt as media, this program then innovated by replacing PDAM water with brackish water. The implementation of this water-saving program also involves the Center for Energy Studies of Gadjah Mada University (UGM), which also supports the development of algae cultivation at the Cilacap Plant.

Pemantauan hasil pengolahan air di water treatment plant (WTP)
Monitoring water treatment results at the water treatment plant (WTP)

PROGRAM *RIVER PUMP MANAGEMENT* (RPM) DAN PEMANFAATAN AIR HUJAN DI NAROGONG

Di Pabrik Narogong, Solusi Bangun Indonesia meningkatkan efisiensi distribusi air di seluruh unit produksi melalui implementasi teknologi *Programmable Logic Control* (PLC) dan *Internet of Things* (IoT) dalam program RPM untuk meningkatkan efisiensi distribusi air di seluruh unit produksi. Dengan menerapkan program ini, pada tahun 2025 Perusahaan berhasil mengoptimalkan penggunaan air dan mencatat pengurangan konsumsi air tawar dari sungai sebesar 82.257 m³. Selain itu, Pabrik Narogong juga terus melakukan upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan air hujan sebagai sumber air operasi.

RIVER PUMP MANAGEMENT (RPM) AND RAINWATER UTILIZATION PROGRAM AT NAROGONG

At the Narogong Plant, Solusi Bangun Indonesia has improved water distribution efficiency across all production units. This effort includes the implementation of Programmable Logic Control (PLC) and Internet of Things (IoT) technology in the RPM program, enhancing water distribution efficiency throughout production units. The program successfully optimized water usage and recorded a reduction in freshwater consumption from the river by 82,257 m³ in 2025. Additionally, the Narogong Plant is planning a rainwater harvesting program to optimize rainwater as an operational water source.

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR MELALUI MODIFIKASI *UNDERGROUND WATER PIPE LINE*

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air di *kiln*, Solusi Bangun Indonesia telah memindahkan pipa air bawah tanah ke permukaan. Upaya ini ternyata tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan air tetapi juga dapat meminimalkan risiko keropos dan kehilangan air. Melalui program ini, Perusahaan berhasil menurunkan konsumsi air untuk produksi semen secara signifikan. Penghematan melalui modifikasi ini mencapai 1.711 m³ pada 2025. Selain itu, modifikasi ini juga mendukung efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya air yang lebih baik.

WATER-USE EFFICIENCY THROUGH UNDERGROUND WATER PIPELINE MODIFICATION

To increase the efficiency of water use in the kiln, Solusi Bangun Indonesia has relocated underground water pipelines to surface-level systems, which not only improve water usage efficiency in kiln units but also reduce the risk of leaks and water loss. Through this program, the Company has significantly lowered water consumption for cement production, achieving savings of 1,711 m³ in 2025. Additionally, this modification supports better operational efficiency and water resource management.

Volume Pengambilan Air (dalam m³)
Water Withdrawal Volume (in m³)

[OJK F.8] [GRI 303-3]

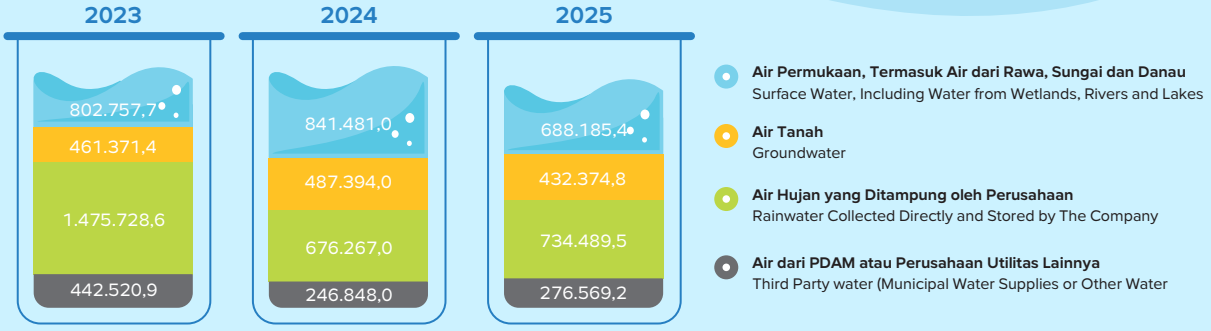

MELINDUNGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

[OJK B.2, F.9, F.10] [GRI 101-1, 101-2, 101-3, 101-4, 101-5, 101-6, 101-7, 101-8]

Solusi Bangun Indonesia berkomitmen melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan sebagai upaya menjaga kesehatan ekosistem alam. Untuk mendukung pelaksanaan komitmen tersebut, Perusahaan telah memiliki kebijakan keanekaragaman hayati yang diturunkan dari SIG sebagai induk perusahaan, yang kemudian juga diintegrasikan dalam Kebijakan Berkelanjutan dan Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan. Komitmen Perusahaan dalam melakukan perlindungan keanekaragaman hayati mencakup:

[GRI 101-1]

PROTECTING BIODIVERSITY

[OJK B.2, F.9, F.10] [GRI 101-1, 101-2, 101-3, 101-4, 101-5, 101-6, 101-7, 101-8]

Solusi Bangun Indonesia is committed to sustainable biodiversity management as an effort to maintain the health of natural ecosystems. To support the implementation of this commitment, the Company has a biodiversity policy derived from SIG, its parent company, which is then integrated into the Company's Sustainability Policy and Sustainable Development Roadmap. The Company's commitment to biodiversity protection includes:

[GRI 101-1]

Siamang (Symphalangus syndactylus) yang hidup di area konservasi Batu Katak, Langkat, Sumatra Utara
Siamang (Symphalangus syndactylus), which lives in the Batu Katak conservation area, Langkat, North Sumatra

- Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain terkait perlindungan keanekaragaman hayati.
- Melakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap dampak keanekaragaman hayati dari kegiatan tambang dan operasional pabrik.
- Melakukan perencanaan pengelolaan keanekaragaman hayati berbasis hasil penilaian keanekaragaman hayati tinggi.
- Melakukan upaya perlindungan terhadap spesies dilindungi, langka, terancam, dan terancam punah dengan program konservasi.
- Menetapkan dan menjalankan rencana reklamasi area tambang dan rehabilitasi lahan pasca tambang yang bertanggungjawab dan efektif.
- Turut berkontribusi dalam perlindungan kawasan ekosistem alami pada wilayah sekitar kegiatan tambang dan pabrik serta mengedepankan hak asasi manusia dalam mendapatkan manfaat jasa lingkungan hidup.
- Mengintegrasikan program keanekaragaman hayati dengan program *community development* yang mampu memberikan nilai kebermanfaatan secara berkelanjutan.
- Mendorong aktivitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan program keanekaragaman hayati melalui jalinan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

- Complying with laws and regulations and other requirements related to biodiversity protection.
- Managing and monitoring the biodiversity impacts of mining and mill operations.
- Conducting biodiversity management planning based on the results of high biodiversity assessments.
- Carrying out protection efforts for protected, rare, threatened, and endangered species through conservation programs.
- Establishing and implementing responsible and effective mining area reclamation and post-mining land rehabilitation plans.
- Contributing to the protection of natural ecosystems in areas surrounding mining and mill operations, and prioritizing human rights to benefit from environmental services.
- Integrating biodiversity programs with community development programs that can provide sustainable benefits.
- Encouraging research, education, and development activities in biodiversity programs through collaboration with all stakeholders.

- Mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan melakukan peningkatan berkelanjutan perlindungan keanekaragaman hayati.

- Supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and continuously improving biodiversity protection.

Implementasi kebijakan keanekaragaman hayati ini dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan ke dalam aktivitas operasional dan proses bisnis organisasi. Hal ini mencakup pengendalian dampak kegiatan operasional terhadap ekosistem, mulai dari kegiatan eksplorasi, pembukaan lahan, penambangan, hingga pascatambang.

This biodiversity policy is implemented by integrating environmental protection and management principles into the organization's operational activities and business processes. This includes controlling the impact of operational activities on ecosystems, from exploration and land clearing to mining and post-mining.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menetapkan komitmen bahwa semua tambang yang memiliki nilai konservasi tinggi berdasarkan hasil penilaian keanekaragam hayati dan telah memiliki Rencana Aksi Keanekaragamanan Hayati pada tahun 2025, dengan target, yaitu 100% lokasi dengan nilai konservasi tinggi memiliki *Biodiversity Action Plan* (BAP) yang diimplementasikan pada tahun 2030. *Biodiversity Action Plan* (BAP) di lokasi tambang harus mengikuti rekomendasi-rekomendasi dari penilaian keanekaragaman hayati yang telah dilakukan.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk has committed to ensuring that all mines with high conservation value based on biodiversity assessments have a Biodiversity Action Plan by 2025, with a target of 100% of high conservation value sites having a Biodiversity Action Plan (BAP) implemented by 2030. Biodiversity Action Plans (BAPs) at mining sites must adhere to the recommendations of the biodiversity assessments.

Dalam melakukan pengelolaan keanekeragaman hayati, Perusahaan menggunakan metodologi sebagai berikut: **[GRI 101-6]**

- Data kemajuan tambang merupakan data primer yang didapatkan dari pengukuran langsung di lapangan menggunakan alat *total station* untuk kemudian diolah menjadi peta.
- Data pemantauan merupakan data primer yang didapatkan dari sampling saat survei.
- Teknik pengambilan data kekayaan floristik dilakukan dengan metode *sampling* kuadrat plot (*Random Quadrats Methods*).
- Teknik pengambilan data kekayaan fauna dilakukan dengan metode *Transect Sampling*.
- Penilaian tingkat keanekaragaman hayati dihitung dengan menggunakan pendekatan menurut Shannon–Winner.

In managing biodiversity, the Company uses the following methodology: **[GRI 101-6]**

- Mining progress data is primary data obtained from direct field measurements using a total station, which is then processed into a map.
- Monitoring data is primary data obtained from sampling during the survey.
- Floristic richness data are collected using the random quadrat sampling method.
- Fauna richness data are collected using the Transect Sampling method.
- Biodiversity assessment was calculated using the Shannon-Wiener approach.

Biodiversity Management System
[GRI 101-2, 101-4, 101-7]

Perusahaan menjalankan pengelolaan keanekaragaman hayati melalui implementasi program pengelolaan keanekaragaman hayati sesuai standar *Biodiversity Management System* (BMS). Program ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan ekosistem dan habitat di sekitar wilayah operasi, termasuk area pabrik dan tambang.

Biodiversity Management System
[GRI 101-2, 101-4, 101-7]

The Company conducts biodiversity management through the implementation of the Biodiversity Management System (BMS), which ensures ecosystem and habitat sustainability in and around operational sites, including plants and mining areas.

Untuk menghindari dampak negatif pada keanekaragaman hayati, sebelum menjalankan kegiatan penambangan, Solusi Bangun Indonesia selalu melakukan studi lingkungan untuk mengidentifikasi ekosistem atau habitat dengan nilai konservasi tinggi, sesuai dengan regulasi nasional dan internasional, seperti area habitat satwa liar, termasuk kawasan gua yang memiliki nilai ekologis penting. Jenis ekosistem pada area tambang Pabrik Cilacap pada tahun dasar adalah ekosistem hutan tropis dengan luasan 998,5 Ha, sedangkan di area tambang Pabrik Lhoknga pada tahun dasar merupakan ekosistem perbukitan dengan luasan 150 Ha. Pada tahun dasar, kondisi ekosistem pada lokasi ini adalah ekosistem dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi. **[GRI 101-7]**

To avoid negative impacts on biodiversity, before commencing any mining activities, Solusi Bangun Indonesia conducts environmental studies to identify ecosystems or habitats with high conservation value, following both national and international regulations, such as wildlife habitat areas, including cave areas that have important ecological value. The ecosystem type in the Cilacap Plant mining area in the base year was a tropical forest ecosystem with an area of 998.5 Ha, while in the Lhoknga Plant mining area in the base year, it was a hill ecosystem with an area of 150 Ha. In the base year, the ecosystem condition at this location was an ecosystem with a high biodiversity level. **[GRI 101-7]**

Selanjutnya, area yang memiliki nilai konservasi tinggi, kemudian ditetapkan sebagai zona konservasi dan dilindungi dari aktivitas manusia. Upaya konservasi diawali dengan penilaian dan peninjauan spesifik di setiap lokasi operasi, mengingat karakteristik dan keunikan masing-masing lokasi. **[GRI 101-2, 101-4]**

Then, areas identified as high conservation value zones are designated as conservation areas and protected from human activities. Conservation efforts begin with assessments and site-specific evaluations at each operational location, recognizing the unique characteristics of each site. **[GRI 101-2, 101-4]**

Tindakan mitigasi seringkali tidak akan sepenuhnya menghilangkan dampak keanekaragaman hayati yang diperkirakan, AMDAL harus berupaya mengidentifikasi dampak keanekaragaman hayati residual yang mungkin masih ada meskipun ada pengelolaan keanekaragaman hayati yang proaktif.

Mitigation measures will often not eliminate anticipated biodiversity impacts; the AMDAL should attempt to identify residual biodiversity impacts that may remain despite proactive biodiversity management.

Perusahaan menggunakan konsep *High Conservation Value* (HCV*)* untuk menilai atau mengidentifikasi lokasi dengan nilai konservasi tinggi di sekitar area operasional pabrik yang berpotensi terdampak oleh kegiatan. Penilaian HCV bertujuan untuk memastikan bahwa area yang memiliki nilai penting dapat diidentifikasi sejak tahap perencanaan sehingga potensi dampak lingkungan yang signifikan dapat diminimalkan. Berdasarkan hasil kajian HCV, lokasi yang dinilai memiliki dampak signifikan penting adalah di Lhoknga, Aceh dan Nusakambangan, Cilacap. **[GRI 101-2]**

The company uses the High Conservation Value (HCV) concept to assess or identify locations with high conservation value around its plant operational areas that could potentially be impacted by its activities. The HCV assessment aims to ensure that areas of significant value can be identified early in the planning stage so that the potential for significant environmental impacts can be minimized. Based on the HCV assessment results, the locations assessed as having significant impacts are in Lhoknga, Aceh, and Nusakambangan, Cilacap. **[GRI 101-2]**

Berdasarkan hasil *assessment* HCV, terdapat area operasional yang berdekatan dengan kawasan sensitif secara ekologis. Area tersebut meliputi tambang batu gamping di Nusakambangan (Pabrik Cilacap) serta tambang batu gamping Pabrik Lhoknga. Luas area tambang batu gamping Pabrik Cilacap sesuai IUP adalah 998,5 ha, dengan area terganggu atau tambang aktif seluas 87,82 ha dan area yang telah direklamasi sebesar 67,16 ha.

Based on the HCV assessment results, there are operational areas adjacent to ecologically sensitive areas. These areas include the limestone mine in Nusakambangan (Cilacap Plant) and the limestone mine at the Lhoknga Plant. The area of the Cilacap Plant limestone mine, according to the IUP, is 998.5 ha, with a disturbed area or active mine area of 87.82 ha and a reclaimed area of 67.16 ha. Meanwhile, the limestone mine at the Lhoknga Plant has a total area

Sementara itu, tambang batu gamping di Pabrik Lhoknga memiliki luas total sesuai IUP sebesar 150 ha, dengan area terganggu atau tambang aktif seluas 46,67 ha dan area yang telah direklamasi sebesar 16,83 ha. Secara keseluruhan, persentase lokasi operasional yang berada di dekat area sensitif ekologis dibandingkan dengan total luas area tambang Grup Solusi Bangun Indonesia adalah sebesar 37%. **[GRI 101-2, 101-5]**

according to the IUP of 150 ha, with a disturbed area or active mine area of 46.67 ha and a reclaimed area of 16.83 ha. Overall, the percentage of operational locations located near ecologically sensitive areas compared to the total mining area of the Solusi Bangun Indonesia Group is 37%. **[GRI 101-2, 101-5]**

Area	Lhoknga, Aceh (Ha)	Nusakambangan, Cilacap (Ha)
Area yang sedang direstorasi atau direhabilitasi | Areas being restored or rehabilitated	0	87,82
Area yang telah direstorasi atau direhabilitasi | Areas that have been restored or rehabilitated	16,83	67,16

Lahan Pascatambang Silika, Renzo Dynamix Edupark, Sukabumi, Jawa Barat
Silica Post-Mining Land, Renzo Dynamix Edupark, Sukabumi, West Java

Selanjutnya, hasil peninjauan dijadikan dasar bagi kami dalam menyusun *Biodiversity Action Plan* (BAP) untuk setiap area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Solusi Bangun Indonesia dalam melestarikan keanekaragaman hayati dan mendukung keberlanjutan lingkungan.
[GRI 101-2, 101-5, 101-7]

The review results then serve as the basis for developing a Biodiversity Action Plan (BAP) for each area with high biodiversity value. These steps reflect Solusi Bangun Indonesia's commitment to preserving biodiversity and supporting environmental sustainability.
[GRI 101-2, 101-5, 101-7]

Perusahaan memastikan bahwa tindakan dalam mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati dilakukan secara bertanggung jawab dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, melalui penerapan hierarki mitigasi yang didukung

The Company ensures that actions in managing impacts on biodiversity are carried out responsibly by referring to applicable regulations, through the mitigation hierarchy implementation supported by a comprehensive impact

oleh proses identifikasi dan penilaian dampak secara menyeluruh melalui AMDAL dan HCV, penetapan kebijakan dan target perlindungan keanekaragaman hayati, serta pelibatan aktif pemangku kepentingan seperti masyarakat lokal dan pemerintah. Selain itu, Perusahaan menjalankan berbagai program konservasi dan rehabilitasi ekosistem, disertai dengan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitasnya.

identification and assessment process through AMDAL and HCV, the establishment of biodiversity protection policies and targets, and the active involvement of stakeholders such as local communities and the government. In addition, the Company runs various ecosystem conservation and rehabilitation programs, accompanied by regular monitoring and evaluation to ensure their effectiveness.

Lokasi yang Memiliki Dampak Signifikan
[GRI 101-2, 101-4, 101-5]

Area tambang batu gamping di Nusakambangan (Pabrik Cilacap) dan di Pabrik Lhoknga adalah termasuk kawasan yang penting bagi keanekaragaman hayati, dikarenakan adanya spesies liar tertentu yang terancam punah. Area tambang Pabrik Cilacap berada di dalam area dengan kawasan konservasi tinggi, sedangkan tambang Pabrik Lhoknga berada di dekat kawasan hutan lindung yang berjarak 2,2 km dari lokasi.

Locations with Significant Impacts
[GRI 101-2, 101-4, 101-5]

The limestone mining areas in Nusakambangan (Cilacap Plant) and the Lhoknga Plant are considered important for biodiversity due to the presence of certain endangered wild species. The Cilacap Plant mine is located within high conservation areas, while the Lhoknga Plant mine is located near a protected forest area, 2.2 km from the site.

Di area tambang batu gamping di Nusakambangan, Cilacap dan di Lhoknga, Aceh telah memiliki *Biodiversity Action Plan (BAP)* sebagai bentuk dari program manajemen keanekaragaman hayati. Sedangkan untuk area lainnya, seperti Pabrik Tuban dan Pabrik Narogong tidak mempunyai BAP dikarenakan berdasarkan hasil *assesment* lokasi lain tersebut tidak termasuk dalam area yang memiliki nilai konservasi tinggi HCV. Meskipun demikian, Pabrik Tuban dan Pabrik Narogong tetap melaksanakan pengelolaan keanekaragaman hayati dengan menetapkan beberapa bagian di area tambang sebagai area konservasi serta melakukan pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati secara periodik.

The limestone mining areas in Nusakambangan, Cilacap, and Lhoknga, Aceh, have Biodiversity Action Plans (BAPs) as part of their biodiversity management programs. Other areas, such as the Tuban Plant and the Narogong Plant, do not have BAPs because they are not classified as HCV areas based on assessment results. Nevertheless, the Tuban Plant and the Narogong Plant continue implementing biodiversity management by designating several areas within the mine as conservation areas and conducting periodic biodiversity management and monitoring.

Aktivitas yang berlangsung pada lokasi-lokasi tersebut adalah aktivitas penambangan batu gamping sebagai bahan baku utama dalam proses produksi semen, mulai dari aktivitas eksplorasi, pembukaan lahan, penambangan batu gamping, serta pemeliharaan infrastruktur tambang. Selain itu, dilakukan juga kegiatan pemantauan lingkungan, reklamasi, dan restorasi ekosistem untuk meminimalkan dampak terhadap keanekaragaman hayati di area operasional.

Activities taking place at these locations include limestone mining, the primary raw material in the cement production process, including exploration, land clearing, limestone mining, and mine infrastructure maintenance. Environmental monitoring, reclamation, and ecosystem restoration are also carried out to minimize impacts on biodiversity in the operational areas.

Di sisi lain, produk dan jasa dalam rantai pasokan yang ditentukan memiliki dampak potensial yang signifikan dievaluasi berdasarkan potensi mereka dalam mempengaruhi habitat alami, penggunaan sumber daya,

Furthermore, products and services within the supply chain determined to have significant potential impacts are evaluated based on their potential to impact natural habitats, resource usage, and environmental pollution risks. Supply

dan risiko pencemaran terhadap lingkungan. Rantai pasok yang berpotensi memberikan dampak terhadap keanekaragaman hayati terutama berasal dari pemasok bahan baku yang bersumber dari kegiatan pertambangan, seperti batu bara dan pasir silika. Seluruh pemasok bahan baku yang berasal dari kegiatan pertambangan telah memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berlaku dan beberapa di antaranya juga telah menerapkan praktik pengelolaan lingkungan, termasuk pengelolaan keanekaragaman hayati, secara berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

chains with potential impacts on biodiversity primarily originate from suppliers of raw materials sourced from mining activities, such as coal and silica sand. All suppliers of raw materials derived from mining activities have valid Mining Business Permits (IUP), and some have implemented sustainable environmental management practices, including biodiversity management, in accordance with applicable regulations.

Perusahaan memahami kegiatan operasionalnya menghasilkan emisi dan limbah. Untuk menekan dampak negatif terhadap lingkungan, emisi dan limbah dihasilkan dari operasional pabrik telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Selain itu, penggunaan air untuk kegiatan operasional tidak memberikan dampak terhadap spesies yang berada di lokasi konservasi tinggi. Seperti di Pabrik Lhoknga, air yang digunakan berasal dari pemanenan air hujan sehingga tidak mengganggu keseimbangan ekosistem air tanah di area pabrik. **[GRI 101-6]**

The Company understands that its operational activities generate emissions and waste. To minimize negative environmental impacts, emissions, and waste generated from plant operations have met the required quality standards. Furthermore, water usage for operational activities does not impact species in high conservation locations. For example, the water used at the Lhoknga Plant comes from rainwater harvesting, thereby not disrupting the balance of the groundwater ecosystem in the plant area. **[GRI 101-6]**

Pada area tambang pada area tambang batu gamping di Nusakambangan, Cilacap dan di Lhoknga, Aceh telah mengalami konversi ekosistem dari kegiatan penambangan dan pembangunan infrastruktur pendukung. Luas total konversi ekosistem di Pabrik Cilacap seluas 200,62 ha dengan jenis ekosistem sebelumnya adalah hutan dan setelahnya menjadi area penambangan dan reklamasi. Sedangkan untuk area Pabrik Lhoknga, luas ekosistem yang dikonversi sebesar 63,5 ha dengan ekosistem awal adalah perbukitan dan setelahnya menjadi area penambangan dan reklamasi.

The limestone mining areas in Nusakambangan, Cilacap, and Lhoknga, Aceh, have undergone ecosystem conversion due to mining activities and the development of supporting infrastructure. The total area of ecosystem conversion at the Cilacap Plant is 200.62 ha, with the former ecosystem being forest and subsequently becoming a mining and reclamation area. Meanwhile, at the Lhoknga Plant, the converted ecosystem area is 63.5 ha, with the former ecosystem being hills and subsequently becoming a mining and reclamation area.

Area Pembibitan Tanaman Asli Nusakambangan, Quarry Cilacap, Jawa Tengah
Nusakambangan Native Plant Nursery Area, Cilacap Quarry, Central Java

Selama periode pelaporan, Perusahaan mencatat konversi lahan seluas 134,49 ha dari ekosistem yang dimanfaatkan atau dimodifikasi secara intensif menjadi ekosistem lainnya. Informasi ini mencakup jenis ekosistem sebelum dan sesudah dilakukan konversi sebagai bagian dari upaya pemantauan dampak lingkungan secara berkelanjutan. **[GRI 101-6]**

During the reporting period, the Company recorded 134.49 ha of land conversion from intensively utilized or modified ecosystems to other ecosystems. This information includes ecosystem types before and after conversion as part of ongoing environmental impact monitoring efforts. **[GRI 101-6]**

Spesies Asing yang Mengancam Keanekaragaman Hayati [GRI 101-6]

Spesies asing invasif yang menjadi ancaman terhadap keanekaragaman hayati, sebagian besar berasal dari komunitas flora, seperti langkap (*Arenga obstusifoia*), tembelekan (*Lantana camara*) dan lamtoro (*Leucaena leucocophela*) di Nusakambangan, Cilacap, serta Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) di Lhoknga. Jenis-jenis flora invasif tersebut mampu tumbuh cepat dan mengambil alih lahan yang sebelumnya dihuni oleh vegetasi asli. Tanaman invasif ini dapat mengurangi keragaman flora asli, yang berdampak langsung pada fauna yang bergantung pada tanaman-tanaman tersebut untuk makanan dan tempat tinggal. Selain flora, terdapat juga spesies asing yang mengancam dari komunitas fauna, seperti tikus dan kucing liar yang dibawa oleh aktivitas manusia.

Foreign Species that Threaten Biodiversity [GRI 101-6]

Invasive foreign species that threaten biodiversity on Nusakambangan Island, Cilacap, mostly originate from the flora communities, such as langkap (Arenga obstusifoia), tembelekan (Lantana camara), and lamtoro (Leucaena leucocophela) in Nusakambangan, Cilacap, as well as Casuarina equisetifolia in Lhoknga. These invasive species are capable of rapid growth and take over land previously occupied by native vegetation. These invasive plants can reduce native flora diversity, directly impacting the fauna that depend on these plants for food and shelter. Besides flora, several foreign species also threaten the fauna community, such as rats and feral cats introduced by human activities.

Penyebaran spesies invasif dapat dipengaruhi oleh aktivitas manusia, seperti pembangunan infrastruktur, pariwisata, dan penambangan, serta oleh pergerakan hewan. Spesies asing sering kali terbawa oleh kendaraan, peralatan, atau bahkan barang-barang pribadi yang dibawa masuk. Pergerakan barang dan manusia ini dapat mempercepat penyebaran spesies invasif di berbagai wilayah pulau, terutama di area yang aksesnya terbatas dan sulit dijangkau oleh petugas konservasi.

The spread of invasive species can be influenced by human activities, such as infrastructure development, tourism, mining, and animal movements. Foreign species are often introduced by vehicles, equipment, or even personal belongings, which can accelerate the spread of invasive species across the island, especially in areas with limited access and difficult for conservation officers to reach.

Untuk mengatasi ancaman spesies invasif, dilakukan pengendalian populasi spesies invasif serta kebijakan pengawasan terhadap aktivitas manusia di pulau tersebut dan melibatkan masyarakat lokal dalam upaya pelestarian lingkungan. Edukasi mengenai bahaya spesies invasif dan bagaimana mencegah penyebarannya juga diperluas, sehingga semua pihak dapat berperan aktif dalam melindungi keanekaragaman hayati yang sangat bernilai.

To address the threat of invasive species, invasive species population control measures, policies to monitor human activity on the island, and local community involvement in environmental conservation efforts are being implemented. Education about the dangers of invasive species and how to prevent their spread is also being expanded, so that all parties can play an active role in protecting invaluable biodiversity.

Pemanfaatan Spesies Liar [GRI 101-6]

Pada seluruh area dan aktivitas operasional, kami tidak melakukan pemanenan atau pemanfaatan spesies liar, baik flora maupun fauna. Selain itu, berdasarkan hasil penilaian tidak terdapat indikasi kepunahan berdasarkan jumlah maupun jenis spesies di area operasional. Namun demikian, kami tetap melakukan identifikasi terhadap beberapa spesies yang memiliki risiko kepunahan.

Di Pabrik Cilacap, berdasarkan hasil penilaian HCV yang dilakukan oleh Fauna & Flora International pada tahun 2011, spesies yang berisiko mengalami kepunahan meliputi fauna Javan Spotted Leopard (*Panthera pardus melas*), serta flora Pelahlar (*Dipterocarpus littoralis*) dan Cengal (*Hopea sangal*). Risiko tersebut telah dimitigasi melalui implementasi *Biodiversity Action Plan* yang dilaksanakan di area Pabrik Cilacap.

Sementara itu, di Pabrik Lhoknga, berdasarkan penilaian HCV tahun 2009 oleh World Wide Fund for Nature, spesies yang diidentifikasi memiliki risiko kepunahan, antara lain *Thomas's Leaf Monkey* (*Presbytis thomasi thomasi*), *Lar Gibbon* (*Hylobates lar*), *Malayan Porcupine* (*Hystrix brachyura*), dan Sumatran Serow (*Capricornis sumatraensis*), serta enam jenis burung elang, termasuk *Brahminy Kite* (*Haliastur indus*).

Kami juga tidak memanfaatkan sumber daya genetik untuk penelitian dan pengembangan di bidang komposisi genetika atau biokimia sumber daya, termasuk aplikasi bioteknologi serta tidak memanfaatkan wawasan tradisional yang berkaitan dengan sumber daya genetik. **[GRI 101-3]**

Langkah Mitigasi [GRI 101-2]

Perusahaan mengintegrasikan pengelolaan keanekaragaman hayati dengan strategi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim melalui pendekatan berbasis alam. Perusahaan melaksanakan program reklamasi dan revegetasi lahan pascatambang sebagai bagian dari upaya restorasi ekosistem yang terdampak kegiatan operasional. Perusahaan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengompensasi dampak negatif residual terhadap keanekaragaman hayati, khususnya melalui kegiatan di luar area operasional tambang. Inisiatif tersebut meliputi

Utilization of Wild Species [GRI 101-6]

In all our operational areas and activities, we do not harvest or utilize wild species, either flora or fauna. Furthermore, based on assessments, there are no indications of extinction based on the number or type of species in our operational areas. However, we continue to identify several species at risk of extinction.

At the Cilacap Plant, based on a High Conservation Value (HCV) assessment conducted by Fauna & Flora International in 2011, species at risk of extinction include the Javan Spotted Leopard (Panthera pardus melas), as well as the Pelahlar (Dipterocarpus littoralis) and Cengal (Hopea sangal) flora. These risks have been mitigated through the implementation of a Biodiversity Action Plan within the Cilacap Plant area.

Meanwhile, in the Lhoknga Plant, based on the 2009 HCV assessment by the World Wide Fund for Nature, species identified as being at risk of extinction include the Thomas's Leaf Monkey (Presbytis thomasi thomasi), Lar Gibbon (Hylobates lar), Malayan Porcupine (Hystrix brachyura), and Sumatran Serow (Capricornis sumatraensis), as well as six species of eagle, including the Brahminy Kite (Haliastur indus).

We also do not utilize genetic resources for research and development in the genetic composition or biochemistry of the resources, including biotechnological applications, nor do we utilize traditional knowledge related to genetic resources. **[GRI 101-3]**

Mitigation Measures [GRI 101-2]

The Company integrates biodiversity management with climate change adaptation and mitigation strategies through a nature-based approach. The Company implements post-mining land reclamation and revegetation programs as part of its efforts to restore ecosystems impacted by operational activities. The Company has implemented various initiatives to compensate for residual negative impacts on biodiversity, particularly through activities outside the mining operational area. These initiatives include the development of a conservation area in Langkat, North Sumatra, as an effort to

pengembangan kawasan konservasi di Langkat, Sumatra Utara sebagai upaya perlindungan dan peningkatan habitat alami, Pembuatan Hutan Pendidikan di Cibadak, Rehabilitasi dan penanaman mangrove untuk mendukung pemulihan ekosistem pesisir serta meningkatkan keanekaragaman hayati, pemulihan daerah aliran sungai (DAS) guna memperbaiki fungsi ekosistem dan menjaga keseimbangan lingkungan, dan lain-lain. Upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam menutup dampak residual dan mendukung pencapaian prinsip *no net loss* keanekaragaman hayati.

protect and enhance natural habitats, the Establishment of an Educational Forest in Cibadak, Mangrove rehabilitation and planting to support coastal ecosystem recovery and enhance biodiversity, watershed restoration to improve ecosystem function and maintain environmental balance, and others. These efforts are part of the Company's commitment to closing residual impacts and supporting the achievement of the principle of no net loss of biodiversity.

Tujuan utama dari program ini adalah memulihkan fungsi ekologis lahan, meningkatkan tutupan vegetasi, serta menciptakan habitat yang mendukung keberadaan flora dan fauna lokal. Kegiatan revegetasi dilakukan dengan memprioritaskan spesies tanaman lokal agar ekosistem yang terbentuk mendekati kondisi alami. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk pelestarian ekosistem. **[GRI 101-2]**

The main objective of this program is to restore the land's ecological function, increase vegetation cover, and create habitats that support local flora and fauna. Revegetation activities prioritize local plant species to achieve a closer resemblance to natural ecosystems. The Company also involves stakeholders, such as local governments and relevant institutions, in its implementation. [GRI 101-2]

Untuk dampak yang tidak dapat sepenuhnya dihindari, Perusahaan melakukan berbagai langkah mitigasi guna meminimalkan potensi gangguan terhadap ekosistem. Upaya tersebut meliputi pengendalian aktivitas operasional di sekitar habitat alami, pengelolaan kualitas air dan tanah, serta penerapan praktik penambangan dan pengelolaan lahan yang bertanggung jawab. Pemantauan berkala terhadap flora dan fauna di sekitar area operasional juga dilakukan untuk memastikan bahwa dampak dapat dikendalikan. **[GRI 101-2]**

For impacts that cannot be completely avoided, the Company takes various mitigation measures to minimize potential disruption to the ecosystem, which include controlling operational activities around natural habitats, managing water and soil quality, and implementing responsible mining and land management practices. Regular monitoring of flora and fauna around operational areas is also conducted to ensure that impacts are controlled. **[GRI 101-2]**

1. **Lhoknga, Aceh**
   - Luas Area konservasi: 16,58 ha
   - IUP Lhoknga: 150 ha (≤ 5 km dari Hutan Lindung)
   - Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan: Kyara Solusi Indonesia
   - Status BAP: Saat ini telah mencapai 69% dan terus berjalan sesuai rencana untuk memenuhi berbagai persyaratan keberlanjutan.
   - Inisiatif konservasi:
     - Penyebaran ikan kakap dan penanaman mangrove sebagai bagian dari upaya restorasi ekosistem pesisir, dilakukan tidak hanya di Lhoknga tetapi juga di Cilacap.
     - Pemanfaatan daun jati untuk komposting, sebagai bagian dari program pengelolaan limbah organik.
   - Spesies yang dilindungi:
     - *Thomas's Leaf Monkey (Presbytis thomasi)*
     - *Lar Gibbon (Hylobates lar)*
     - *Malayan Porcupine (Hystrix brachyura)*
     - *Sumatran Serow (Capricornis sumatraensis)*
     - Harimau Sumatera *(Panthera tigris sumatrae)*
     - Anjing Hutan Sumatera *(Cuon alpinus sumatrensis)*
     - Beruk *(Macaca nemestrina)*
     - Trenggiling *(Manis javanica)*
     - Enam jenis burung elang, termasuk *Brahminy Kite (Haliastur indus)*

1. **Lhoknga, Aceh**
   - Conservation Area Size: 16.58 ha
   - Lhoknga IUP: 150 ha (<5 km from Protected Forest)
   - Management Partner: Kyara Solusi Indonesia
   - BAP Status: Currently 69% completed and progressing as planned to meet sustainability requirements.
   - Conservation Initiatives:
     - Stocking snapper fish and planting mangroves as part of coastal ecosystem restoration, implemented in both Lhoknga and Cilacap.
     - Utilizing teak leaves for composting as part of organic waste management programs.
   - Protected species:
     - Thomas's Leaf Monkey (Presbytis thomasi)
     - Lar Gibbon (Hylobates lar)
     - Malayan Porcupine (Hystrix brachyura)
     - Sumatran Serow (Capricornis sumatraensis)
     - Sumatran Tiger (Panthera tigris sumatrae)
     - Sumatran Dhole (Cuon alpinus sumatrensis)
     - Southern Pig-Tailed Macaque (Macaca nemestrina)
     - Pangolin (Manis javanica)
     - Six eagle species, including the Brahminy Kite (Haliastur indus)

Bunga Titan Arum yang tumbuh di Area Konservasi Batu Katak, Langkat
Titan Arum flowers growing in the Batu Katak Conservation Area, Langkat

2. **Batu Katak Geopark, Langkat**
   - Luas Area Konservasi: 198,80 ha (≤ 5 km Taman Nasional Gunung Leuser)
   - Spesies yang dilindungi:
     - *Titan arum (Amorphophallus titanium)*
     - Orang utan sumatera *(Pongo abelii)*
     - Monyet ekor panjang *(Macaca fascisularis)*
     - Siamang *(Symphalangus syndactylus)*

3. **Taman Edukasi Renzo-Dynamix di Sukabumi**
   - Luas Area Konservasi: 85 ha
   - Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Yayasan Renzo Indonesia **[GRI 101-3]**

2. **Batu Katak Geopark, Langkat**
   - Conservation Area Size: 198.80 ha (≤ 5 km from Gunung Leuser National Park)
   - Spesies yang dilindungi / Protected species:
     - Titan arum (Amorphophallus titanium)
     - Sumatran orangutan (Pongo abelii)
     - Crab-eating macaque (Macaca fascicularis)
     - Siamang (Symphalangus syndactylus)

3. **Renzo-Dynamix Educational Park, Sukabumi**
   - Conservation Area Size: 85 ha
   - Management Partner: Renzo Indonesia Foundation **[GRI 101-3]**

4. **Area Karst, Narogong**
   - Luas Area Konservasi: 102 ha
   - Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Universitas Gadjah Mada **[GRI 101-3]**

5. **Jeruklegi Agrotourism, Cilacap**
   - Luas Area Konservasi: 34,30 ha
   - Jenis tanaman yang dibudidayakan:
     - Durian
     - Mangga
     - Kelengkeng
     - Srikaya
     - Jeruk
     - Alpukat

6. **Nusakambangan, Cilacap**
   - Luas Area Konservasi: 650 ha
   - IUP Nusakambangan: 998,5 ha (≤ 5 km dari Cagar Alam Nusakambangan Timur)
   - Pengelolaan dilakukan dengan melibatkan: Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dan Dinas Lingkungan Hidup
   - Spesies yang Dilindungi:
     - Pelahlar (*Dipterocarpus littoralis*)
     - Cengal (*Hopea sangal*)
     - Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*)
     - Bangau Bluwok (*Mycteria ceneria*)
     - Lutung (*Trachypithecus auratus*)
     - Bangau Tongtong (*Leptoptilos javanicus*)
     - Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*)
     - Trenggiling (Manis javanica)

7. **Program *Nursery* PPLANUS**

   Pusat Penyelamatan Anggrek Nusakambangan (PPLANUS) Cilacap sebagai bagian dari konservasi flora asli. Solusi Bangun Indonesia melakukan upaya perlindungan tanaman anggrek endemik Nusakambangan melalui relokasi dari kawasan terdampak aktivitas industri.

4. **Karst Area, Narogong**
   - Conservation Area Size: 102 ha
   - Management Partners: Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and Gadjah Mada University **[GRI 101-3]**

5. **Jeruklegi Agrotourism, Cilacap**
   - Conservation Area Size: 34.30 ha
   - Types of plants cultivated:
     - Durian
     - Mango
     - Longan
     - Soursop
     - Orange
     - Avocado

6. **Nusakambangan, Cilacap**
   - Conservation Area Size: 650 ha
   - Nusakambangan IUP: 998.5 ha (≤ 5 km from the Nusakambangan Timur Nature Reserve)
   - Management Partners: Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) and Environmental Agency
   - Protected Species:
     - Pelahlar (Dipterocarpus littoralis)
     - Cengal (Hopea sangal)
     - Javan Hawk-Eagle (Nisaetus bartelsi)
     - Milky Stork (Mycteria ceneria)
     - Javan langur (Trachypithecus auratus)
     - Lesser Adjutant (Leptoptilos javanicus)
     - Javan Leopard (Panthera pardus melas)
     - Pangolin (Manis javanica)

7. **PPLANUS Orchid Nursery Program**

   The Nusakambangan Orchid Rescue Center (PPLANUS) in Cilacap is part of Solusi Bangun Indonesia's commitment to conserving native flora. The program focuses on relocating endemic orchids from areas affected by industrial activities.

Hingga 2025, terdapat tujuh jenis anggrek yang berhasil dilindungi, yaitu:

- *Phalaenopsis amabilis*
- *Rhynchostylis retusa*
- *Dendrobium crumenatum*
- *Cymbidium sp.*
- *Dendrobium sp.*
- *Eria flavescens*
- *Arachnis flos-aeris*
- *Flikingeria Angulata*

8. **Inisiatif Konservasi di Tuban**

   Sebagai bentuk dukungan terhadap keseimbangan ekosistem, Solusi Bangun Indonesia juga melakukan inovasi berbasis ekologi di sekitar wilayah operasinya. Salah satu program utama di Tuban adalah pembangunan rumah burung hantu sebagai solusi alami dalam pengendalian hama tikus di area pertanian sekitar pabrik. Inisiatif ini juga membantu menjaga keseimbangan rantai makanan alami dan mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia, sehingga memberikan manfaat ekologi jangka panjang.

9. **Pengembangan *Biodiversity Action Plan* (BAP)**

   Sebagai bagian dari peningkatan strategi konservasi, Solusi Bangun Indonesia tengah melakukan *re-assessment* terhadap *Biodiversity Action Plan* (BAP) di Cilacap, yang saat ini dalam tahap tinjauan. Beberapa langkah strategis yang sedang dikembangkan meliputi:

   - Penyusunan rencana konservasi yang lebih komprehensif, berdasarkan hasil *re-assessment*.
   - Rencana pelaksanaan *workshop* terkait BAP, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan keanekaragaman hayati.
   - Rehabilitasi lahan bekas tambang untuk pengembangan hortikultura, guna meningkatkan produktivitas lahan pasca tambang dan mendukung ketahanan pangan masyarakat sekitar.

Terkait informasi mengenai pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati dalam rantai pasokannya, per 31 Desember 2025 Perusahaan belum melaporkan informasi tersebut. Hal ini dikarenakan masih dalam proses

As of 2025, seven orchid species have been successfully preserved:

- Phalaenopsis amabilis
- Rhynchostylis retusa
- Dendrobium crumenatum
- Cymbidium sp.
- Dendrobium sp.
- Eria flavescens
- Arachnis flos-aeris
- Flikingeria Angulata

8. **Conservation Initiatives in Tuban**

   To support ecosystem balance, Solusi Bangun Indonesia has introduced ecological innovations around its operational areas. One of the key programs in Tuban involves building owl nests as a natural solution for controlling rat pests in surrounding agricultural areas. This initiative helps maintain the natural food chain and reduces dependency on chemical pesticides, offering long-term ecological benefits.

9. **Biodiversity Action Plan (BAP) Development**

   As part of its conservation strategy enhancement, Solusi Bangun Indonesia is reassessing the Biodiversity Action Plan (BAP) in Cilacap, which is currently under review. Key strategic developments include:

   - Developing a more comprehensive conservation plan based on reassessment findings.
   - Organizing workshops on BAP to enhance biodiversity management capacity.
   - Rehabilitating post-mining land for horticulture development to improve land productivity and support local food security.

Regarding information on direct drivers of biodiversity loss in its supply chain, the Company has not reported this information as of December 31, 2025, due to it still being in the process of determining the appropriate methodology for

penentuan metodologi yang tepat untuk pengumpulan data. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan kami, di masa mendatang Perusahaan akan melakukan pengumpulan data terkait pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati dalam rantai pasok. **[GRI 101-6]**

data collection. To improve our sustainability performance, the Company will collect data on direct drivers of biodiversity loss in its supply chain in the future. **[GRI 101-6]**

Perusahaan menjalankan operasinya dengan memperhatikan kelestarian lingkungan sehingga tidak merusak habitat, spesies, maupun ekosistem. Perusahaan memperhatikan proses produksi, penggunaan lahan, serta pemanfaatan sumber daya alam agar tidak merusak habitat alami atau mengancam keberadaan berbagai jenis flora dan fauna. Dengan pengelolaan yang baik, kegiatan operasional Perusahaan dapat tetap berjalan dan tidak menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati. **[GRI 101-7]**

The Company operates with environmental sustainability in mind, ensuring it does not damage habitats, species, or ecosystems. The Company monitors production processes, land use, and natural resource utilization to ensure they do not damage natural habitats or threaten the existence of various flora and fauna. With proper management, the Company's operations can continue without causing biodiversity loss. **[GRI 101-7]**

SOLUSI BANGUN INDONESIA PERKUAT KOMITMEN LINGKUNGAN MELALUI BIOSKOP HIJAU DEMANGKARTA [GRI 203-1, 203-2]

Untuk menjaga keseimbangan alam, Perusahaan secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan. Pada tahun 2025 Perusahaan menjalankan program Bioskop Hijau Demangkarta atau Depok Mangrove Karang Talun. Program ini merupakan program kolaborasi Solusi Bangun Indonesia dengan warga Dusun Depok kelurahan Karangtalun, Cilacap Utara.

Program ini berangkat dari keprihatinan atas kondisi mangrove di Karang Talun, Cilacap. Seluas 15 hektar kawasan mangrove Segara Anakan yang merupakan kawasan mangrove terluas dengan keanekaragaman hayati tertinggi di Jawa rusak parah akibat penebangan masif.

Kerusakan benteng alami (*Bio-Shield*) ini membawa efek domino. Tangkapan ikan nelayan merosot tajam. Masyarakat pesisir yang selama ini terjebak dalam *monolivelihood* (ketergantungan tunggal pada hasil laut) tiba-tiba kehilangan pegangan saat krisis datang. Lebih jauh lagi, program-program bantuan masa lalu yang bersifat *top-down* gagal membangun rasa memiliki (*ownership*), justru memicu kecemburuan sosial karena tidak menyentuh seluruh elemen masyarakat.

SOLUSI BANGUN INDONESIA STRENGTHENS ENVIRONMENTAL COMMITMENT THROUGH DEMANGKARTA GREEN CINEMA

[GRI 203-1, 203-2]

The Company consistently implements various sustainability initiatives to maintain the balance of nature. In 2025, the Company launched the Demangkarta Green Cinema or Depok Mangrove Karang Talun program. This program is a collaboration between Solusi Bangun Indonesia and residents of Depok Hamlet, Karang Talun Village, North Cilacap.

This program arose from concern over the condition of the mangroves in Karang Talun, Cilacap. The 15 hectare Segara Anakan mangrove area, the largest mangrove area with the highest biodiversity in Java, was severely damaged by massive logging.

The destruction of this Bio-Shield had a domino effect. Fishermen's catches plummeted. Coastal communities, previously trapped in mono-livelihood (sole dependence on marine resources), suddenly lost their grip when the crisis struck. Furthermore, past top-down aid programs failed to build a sense of ownership and instead fueled social jealousy because they did not reach all elements of society.

Menjawab tantangan tersebut, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap tidak datang dengan solusi instan. Untuk aspek lingkungan, kami melakukan restorasi ekologi bekerja sama dengan masyarakat lokal. Lebih dari 10.000 pohon mangrove telah tertanam dengan tingkat ketahanan hidup melampaui 85%. Hasilnya nyata, laju abrasi di kawasan pesisir berhasil ditekan hingga 90%, mengembalikan fungsi *bio-shield* secara optimal.

Kami juga menginisiasi *circular biomass system* dengan memanfaatkan limbah daun mangrove dan material organik pesisir sebagai bahan bakar biomassa. Melalui uji coba pengolahan 10 hingga 20 ton limbah per bulan, Demangkarta telah berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim dengan penurunan emisi terverifikasi sebesar 246 ton CO_2eq/tahun.

Untuk melepaskan ketergantungan warga pada satu sumber penghasilan laut, kawasan Demangkarta disulap menjadi pusat ekowisata dan ekonomi kreatif. Kami mengembangkan wisata air *Stand Up Paddle* (SUP) lengkap dengan fasilitas *lifeguard* lokal. Keanekaragaman hayati lokal pun diolah menjadi nilai ekonomi baru, melahirkan inovasi kuliner ikonik seperti Sega Gandhul Tenggeleng dan Minuman Bunga Nipah. Inisiatif ini membuka lebih dari 4 (empat) lapangan kerja hijau (*green jobs*) baru di unit konservasi, wisata, kuliner, dan kreatif.

To address these challenges, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk's Cilacap Plant did not offer an instant solution. For environmental purposes, we are conducting ecological restoration in collaboration with the local community. More than 10,000 mangrove trees have been planted, with a survival rate exceeding 85%. The results are tangible: the rate of abrasion in coastal areas has been reduced by 90%, restoring optimal bio-shield function.

We also initiated a Circular Biomass System that utilizes mangrove leaf waste and coastal organic material as biomass fuel. Through trials processing 10 to 20 tons of waste per month, Demangkarta has contributed to climate change mitigation with a verified emission reduction of 246 tons of CO_2eq/year.

The Demangkarta area has been transformed into a center for ecotourism and the creative economy to reduce residents' dependence on a single source of marine income. We are developing Stand-Up Paddle (SUP) water tourism, complete with local lifeguards. Local biodiversity has also been transformed into new economic value, giving rise to iconic culinary innovations such as Sega Gandhul Tenggeleng and Nipah Flower Drink. This initiative opens up more than 4 (four) new green jobs in the conservation, tourism, culinary, and creative units.

KINERJA LINGKUNGAN SOLUSI BANGUN INDONESIA 2025

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE OF SOLUSI BANGUN INDONESIA 2025

INTENSITAS ENERGI [OJK B.2, F.6] [GRI 302-1]

ENERGY INTENSITY [OJK B.2, F.6] [GRI 302-1]

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Energi Tak Terbarukan | Non-Renewable Energy				
Batu Bara | Coal	Tera-Joules	24.553,6	25.211,1	27.348,8
Solar Industri | Industrial Diesel Oil	Tera-Joules	144,4	191,0	189,4
Energi Terbarukan | Renewable Energy				
Bahan Bakar Alternatif Biomassa | Alternative Biomass Fuel	Tera-Joules	1.861,0	1.307,0	1.466,5
Bahan Bakar Alternatif Lainnya | Other Alternative Fuels	Tera-Joules	2.535,0	2.472,3	2.348,2
Jumlah | Total				
Total Pemakaian Listrik | Total Electricity Consumption	Tera-Joules	3.697	3.679,0	3.545,1
Total Pemakaian Energi Panas | Total Heating consumption	Tera-Joules	29.094	29.181,0	31.352,9
Total Pemakaian Energi | Total Energy Consumption	Tera-Joules	32.790,4	32.860,0	34.898,0

Catatan:
1. Konversi ke MJ berdasarkan International Energy Agency, 1 kWh listrik = 3,6 MJ
2. Konversi batu bara, bahan bakar alternatif biomassa, dan bahan bakar alternatif lainnya menggunakan persamaan: Jumlah konsumsi bahan bakar (ton) x nilai kalor bersih (NCV) (MJ/ton).
3. Konversi minyak diesel industri menggunakan persamaan: Jumlah konsumsi bahan bakar (L) x nilai kalor bersih (NCV) (MJ/L).
4. Total energi panas merupakan akumulasi dari konsumsi bahan bakar biomassa alternatif, bahan bakar alternatif lainnya, batu bara, dan minyak solar industri.
5. 1 Tera - Joules = 1.000.000 Mega-Joule.
6. Terkait pencatatan konsumsi energi di luar organisasi, hingga periode pelaporan Perseroan belum melakukannya.Kendati demikian, Perseroan terus meningkatkan ruang lingkup pencatatan konsumsi energi di luar Perseroan dengan mengkomunikasikan kepada berbagai pihak yang terlibat. Perseroan menargetkan pencatatan konsumsi energi eksternal mulai periode pelaporan berikutnya. **[GRI 302-2]**

Notes:
1. Conversion to MJ based on the International Energy Agency, 1 kWh of electricity = 3.6 MJ
2. Conversion of coal, alternative biomass fuel, and alternative other fuel using the equation: Total fuel consumption (tons) x net calorific value (NCV) (MJ/ton)
3. Industrial diesel oil conversion using the equation: Total fuel consumption (L) x net calorific value (NCV) (MJ/L)
4. Total thermal energy is the accumulation of the consumption of alternative biomass fuel, other alternative fuels, coal, and industrial diesel oil.
5. 1 Tera - Joules = 1,000,000 Mega-Joules
6. Regarding the tracking of energy consumption outside the organization, as of the reporting period, the Company has not yet conducted such measurements. Nevertheless, the Company continues to expand the scope of energy consumption tracking beyond its operations by engaging and communicating with relevant external parties. The Company targets recording external energy consumption starting in the next reporting period. **[GRI 302-2]**

INTENSITAS ENERGI [OJK F.6] [GRI 302-3]

ENERGY INTENSITY [OJK F.6] [GRI 302-3]

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Efisiensi Pemakaian Tenaga Panas | Heating Consumption Efficiency	MJ/ton terak | MJ/ton clinker	3,367	3.360,0	3.352,6
Efisiensi Pemakaian Listrik | Electricity Consumption Efficiency	kWh/ton semen | kWh/ton cement	88,6	86,2	87,4
Jenis Energi yang Dihitung dalam Rasio Intensitas Energi | Types of Energy Included in the Intensity Ratio		Pembelian listrik serta batu bara | Electricity purchased and coal	Pembelian listrik serta batu bara | Electricity purchased and coal	Pembelian listrik serta batu bara | Electricity purchased and coal
Bahan Bakar Alternatif Biomassa | Alternative Biomass Fuel	TJ/ton semen / TJ/ton cement	0,000180	0,000121	0,000110
Bahan Bakar Alternatif Lainnya | Other Alternative Fuels	TJ/ton semen / TJ/ton cement	0,000246	0,000230	0,000177
Batu Bara | Coal	TJ/ton semen / TJ/ton cement	0,002380	0,002343	0,002057
Solar Industri | Industrial Diesel Oil	TJ/ton semen / TJ/ton cement	0,000014	0,000018	0,000014
Total Intensitas Pemakaian Energi | Total Intensity Energy Consumption	**TJ/ton semen / TJ/ton cement**	**0,003179**	**0,003054**	**0,002673**

PENGURANGAN KONSUMSI ENERGI [OJK B.2, F.7] [GRI 302-4]

REDUCTION OF ENERGY CONSUMPTION [OJK B.2, F.7] [GRI 302-4]

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Reduksi Pemakaian Energi dari Inisiatif Konservasi dan Efisiensi | Amount of Reductions In Energy Consumption Achieved as a Direct Result af Conservation and Efficiency Initiatives	MJ	(33.450.334)	(192.971.790)	(216.708.773)
Jenis Energi yang Masuk dalam Inisiatif Reduksi | Types of Energy Included in the Reduction	Bahan Bakar & Listrik | Fuel & Electricity			

Catatan:
1. Jumlah reduksi pemakaian energi dihitung dengan mengacu pada *baseline* konsumsi energi tahun 2016 dikarenakan pada tahun tersebut mulai terdapat peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif yang cukup signifikan.
2. Terdapat penyajian kembali atas data tahun 2024 seiring dengan peningkatan akurasi perhitungan pengurangan konsumsi energi. **[GRI 2-4]**

Notes:
1. The amount of energy consumption reduction is calculated with reference to the 2016 energy consumption baseline due to a significant increase in the use of alternative fuels during that year.
2. There is a restatement of the 2024 data due to improved accuracy in energy consumption calculations. **[GRI 2-4]**

PENGURANGAN INTENSITAS ENERGI PRODUK [GRI 302-5]

REDUCTION OF PRODUCT ENERGY INTENSITY [GRI 302-5]

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Pengurangan intensitas energi produk semen dan terak | Reduction of energy intensity of cement and clinker products	Pengurangan intensitas energi produk semen dan terak | Reduction of energy intensity of cement and clinker products	(3,24)	(17,94)	(21.29)

Catatan: Terdapat penyajian kembali atas data tahun 2024 seiring dengan peningkatan akurasi perhitungan pengurangan intensitas energi produk. **[GRI 2-4]**

Note: There is a restatement of the 2024 data due to improved accuracy in energy consumption calculations. **[GRI 2-4]**

PENGAMBILAN AIR [GRI 303-3]

WATER WITHDRAWAL [GRI 303-3]

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Pengambilan Air berdasarkan Sumber | Water Withdrawn by Sources				
Total volume pengambilan air berdasarkan sumbernya: | Total volume of water withdrawn by sources:	Megaliter	2.132	2.252	3.182
Air permukaan, termasuk air dari rawa, sungai dan danau | Surface water, including water from wetlands, rivers and lakes	Megaliter	688	841	803
Air tanah | Groundwater	Megaliter	432	487	461
Air hujan yang ditampung oleh Perusahaan | Rainwater collected directly and stored by the Company	Megaliter	734	676	1.476
Air dari PDAM atau Perusahaan utilitas lainnya | Third party water (Municipal water supplies or other water utilities)	Megaliter	277	245	443
Pengambilan Air berdasarkan Kategori | Water Withdrawn by Category				
Air tawar | Fresh water (< 1.000 mg/L TDS)	Megaliter	2.132	2.252	3.182
Air lainnya | Other water (> 1.000 mg/L TDS)	Megaliter	-	-	-

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Total Volume Air Daur Ulang yang Dimanfaatkan Kembali | Total Volume of Water Recycled and Reused				
Semen | Cement	Megaliter	562	443	518
Agregat | Aggregates	Megaliter	-	-	-
Beton siap pakai | Ready-mix concrete	Megaliter	38	50	157
Pabrik pengemasan | Packaging plants	Megaliter	0	-*	-*
Rasio Air yang Didaur Ulang dan Dimanfaatkan Kembali Dibandingkan Total Pengambilan Air] | Total Volume of Water Recycled and Reused as a Percentage of The Total Water Withdrawal				
Semen | Cement	%	31,7%	24,0%	41,5%
Agregat | Aggregates	%	0,0%	0,0%	0,0
Beton siap pakai | Ready-mix concrete	%	14,0%	13,0%	35,0%
Pabrik pengemasan | Packing plants	%	0,0%	-*	-*

PEMBUANGAN AIR 2025 [GRI 303-4] WATER DISCHARGE IN 2025 [GRI 303-4]

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	Total
Pembuangan Air berdasarkan Tujuan | Water Dicharge by Destination		
Total volume pembuangan air berdasarkan tujuannya: | Total volume of water discharged by destination:	Megaliter	74,8
Air permukaan | Surface water	Megaliter	54,4
Air tanah | Groundwater	Megaliter	-
Air laut | Sea water	Megaliter	-
Air ke pihak ketiga atau lainnya | Water to third parties or others	Megaliter	20,4
Pembuangan Air berdasarkan Kategori | Water Dicharge by Category		
Air tawar | Fresh water (< 1.000 mg/L TDS)	Megaliter	74,8
Air lainnya | Other water (> 1.000 mg/L TDS)	Megaliter	-

KONSUMSI AIR [GRI 303-5] WATER CONSUMPTION [GRI 303-5]

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Pemakaian Air | Water Consumption				
Semen | Cement	Megaliter	1.711	1.680	1.779
Agregat | Aggregates	Megaliter	49	49	43
Beton siap pakai | Ready-mix concrete	Megaliter	249	346	664
Pabrik pengemasan | Packing plants	Megaliter	37	-*	-*
Efisiensi Pemakaian Air | Water Consumption Efficiency				
Semen | Cement	l/t	165,9	209,1	163,5
Agregat | Aggregates	l/t	27,7	20,1	26,5
Beton siap pakai | Ready-mix concrete	l/t	101,5	111,0	200,3
Pabrik pengemasan | Packing plants	l/t	22,0	-*	-*

Catatan:
*) Tahun 2023-2024 Perusahaan belum melaporkan penggunan air di pabrik pengemasan.

Note:
*) In 2023-2024 the Company has not reported water usage at the packaging plant.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [GRI 101-7, 101-8] [OJK B.2]

BIODIVERSITY [GRI 101-7, 101-8] [OJK B.2]

Uraian | *Description*	2025	2024	2023
Daftar mitra pihak ketiga yang bekerja sama dengan Solusi Bangun Indonesia untuk melakukan pengelolaan konservasi keanekaragaman hayati antara lain meliputi kegiatan pengembangan riset dan pendidikan, restorasi, *joint implementation*, dan program perlindungan lainnya. | List of third-party partners collaborating with Solusi Bangun Indonesia for biodiversity conservation management includes activities such as research and education development, restoration, joint implementation, and other protection programs.	• Nusakambangan, Cilacap • Balai Konservasi Sumber Daya Alam | Natural Resources Conservation Agency • Dinas Lingkungan Hidup | Environmental Agency • Universitas Gadjah Mada | Gadjah Mada University	• Nusakambangan, Cilacap • Balai Konservasi Sumber Daya Alam | Natural Resources Conservation Agency • Dinas Lingkungan Hidup | Environmental Agency • Universitas Gadjah Mada | Gadjah Mada University	• Nusakambangan, Cilacap • Balai Konservasi Sumber Daya Alam | Natural Resources Conservation Agency • Dinas Lingkungan Hidup | Environmental Agency • Universitas Gadjah Mada | Gadjah Mada University
	-	• Agrowisata Jeruklegi, Cilacap | Jeruklegi Agrotourism, Cilacap • Yayasan Obor Tani | Obor Tani Foundation	• Agrowisata Jeruklegi, Cilacap | Jeruklegi Agrotourism, Cilacap • Yayasan Obor Tani | Obor Tani Foundation
	• Cibadak Educational Forest • Yayasan Renzo Indonesia | Renzo Indonesia Foundation	• Cibadak Educational Forest • Yayasan Renzo Indonesia | Renzo Indonesia Foundation	• Cibadak Educational Forest • Yayasan Renzo Indonesia | Renzo Indonesia Foundation
	• Kawasan Benteng Alam Karst, Narogong | Bentang Alam Karst Area, Narogong • Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia | Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia • Universitas Gadjah Mada | Gadjah Mada University	• Kawasan Benteng Alam Karst, Narogong | Bentang Alam Karst Area, Narogong • Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia | Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia • Universitas Gadjah Mada | Gadjah Mada University	• Kawasan Benteng Alam Karst, Narogong | Bentang Alam Karst Area, Narogong • Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia | Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia • Universitas Gadjah Mada | Gadjah Mada University
	• Langkat, Sumatera Utara | Langkat, North Sumatra • Universitas Gadjah Mada | Gadjah Mada University	• Langkat, Sumatera Utara | Langkat, North Sumatra • Yayasan Ekosistem Lestari | Ekosistem Lestari Foundation • Universitas Gadjah Mada | Gadjah Mada University	• Langkat, Sumatera Utara | Langkat, North Sumatra • Yayasan Ekosistem Lestari | Ekosistem Lestari Foundation • Universitas Gadjah Mada | Gadjah Mada University
	• Lhoknga • Aceh Kyara Solusi Indonesia	• Lhoknga • Aceh Kyara Solusi Indonesia	• Lhoknga • Aceh Kyara Solusi Indonesia
Penanaman Pohon | Tree Planting			
Jumlah | Total	**12.326**	**10.625**	**9.122**
Lokasi | Location	Narogong, Cilacap, Tuban, Lhoknga, Maloko, Jeladri	Narogong, Cilacap, Tuban, Lhoknga, Maloko	Narogong, Cilacap, Tuban, Lhoknga

Catatan: Terdapat penyajian kembali untuk data tahun 2024 seiring dengan peningkatan akurasi perhitungan jumlah penanaman pohon. **[GRI 2-4]**

Note: Note: There is a restatement of the 2024 data due to improved accuracy in the calculation of the number of trees planted. **[GRI 2-4]**

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2025 [OJK F.4]

ENVIRONMENTAL COST IN 2025 [OJK F.4]

Uraian | *Description*	Biaya (Rp juta) | *Cost (Rp million)*
Total Investasi Pelestarian Lingkungan Hidup | Total Environmental Protection Expenditures	33.932

Catatan:
Biaya ini mencakup: pemeliharaan rutin peralatan pengendalian pencemaran lingkungan, biaya pemantauan lingkungan, serta biaya persiapan reklamasi tambang.

Note:
These costs include: routine maintenance of environmental pollution control equipment, environmental monitoring expenses, and mine reclamation preparation costs.

EMISI GRK [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7] [OJK B.2, F.11]

GHG EMISSION [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7] [OJK B.2, F.11]

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Total Emisi GRK Langsung Kotor (Cakupan 1), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, *Transfer Offset* atau *Allowance* | Total Gross Direct (Scope 1) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances				
Emisi CO2, Absolut Kotor | Absolute Gross CO_2 Emissions	Ton	7.274.034	7.375.325	7.923.008
Emisi CO2, Absolut Bersih | Absolute Net CO_2 Emissions	Ton	7.074.249	7.173.907	7.733.148
Total Emisi GRK Tidak Langsung Kotor (Cakupan 2), Tanpa Memasukkan Perdagangan GRK, Misalnya Pembelian, Penjualan, *Transfer Offset* atau *Allowance* | Total Gross Indirect (Scope 2) GHG Emissions, independent of Any GHG Trades, Such as Purchases, Sales, or Transfers of Offsets or Allowances				
Intensitas Emisi CO_2 (Tidak Langsung) dari Pembangkit Listrik Eksternal | CO_2 Emissions (Indirect) from External Power Generation	Ton	887.397	869.558	938.977
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) | Greenhouse Gas (GHG) Emissions Intensity				
Intensitas Emisi CO2 Spesifik Kotor Cakupan 1 | Specific Gross Scope 1 CO_2 Emission Intensity	$KgCO_2$/t cem eq	583	587	595,8
Intensitas Emisi CO2 Spesifik Bersih Cakupan 1 | Specific Net Scope 1 CO_2 Emission Intensity	$KgCO_2$/t cem eq	567	572	581,6
Intensitas Emisi CO2 Spesifik Kotor Cakupan 1 | Specific Gross Scope 1 CO_2 Emission Intensity	$KgCO_2$/t cem mat	616	614	629,8
Intensitas Emisi CO2 Spesifik Bersih Cakupan 1 | Specific Net Scope 1 CO_2 Emission Intensity	$KgCO_2$/t cem mat	599	598	614,8
Intensitas Emisi GRK Cakupan 2 | Scope 2 GHG Emission Intensity	$KgCO_2$/ton cem eq	71,2	69,2	69,7
Intensitas Emisi GRK Cakupan 3 | Scope 3 GHG Emission Intensity	$KgCO_2$/ton cem eq	40,32	-	-
Jumlah Hasil Reduksi Emisi GRK Langsung dari Inisiatif Pengurangan Emisi | Amount of GHG Emissions Reductions Achieved as a Direct Result of Initiatives to Reduce Emissions [GRI 305-5]	Ton	(1.465.564)	(1.468.083,0)	(1.143.270,0)
Kuantitas Bahan Bakar Alternatif | Quantity of Alternative Fuel - Biomass & Industrial Waste	Ton	314.681	258.519,0	248.484
Emisi GRK Cakupan 3 | Scope 3 GHG Emissions				
Proses Produksi Barang atau Jasa yang Dibeli | Production Process of Purchased Goods or Services	tCO_2e	88.503,75	-	-
Proses Produksi Bahan Bakar yang Dibeli | Production Process of Purchased Fuel	tCO_2e	82.321,45	-	-
Transportasi dan Distribusi Produk yang Dibeli | Transportation and Distribution of Purchased Products	tCO_2e	109.871,10	-	-
Produksi Limbah | Waste Generation	tCO2e	997,24	-	
Perjalanan Bisnis | Business Travel	tCO2e	480,78	-	
Perjalanan Pulang-Pergi Karyawan ke Lokasi Pekerjaan | Employee Commuting to and from Work Locations	tCO_2e	3.591,28	-	-
Transportasi dan Distribusi Produk yang Dijual | Transportation and Distribution of Sold Products	tCO_2e	216.889,68	-	-
Jumlah dari Emisi Udara Signifikan, dari Masing-Masing Emisi Di bawah Ini: | Amount of Significant Air Emissions, for Each of the Following:				
Total NOx	ton	5.760,45	6.319,0	6.8872
NOx	g/t cem	237,32	251,0	260,7

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Konsentrasi Nox | NOx Concentration	mg/Nm³	314,10	353,0	384,4
Total SO2	tonnes	2.328,67	2.914,0	2.496,6
SO_2	g/t cem	95,94	115,9	94,5
Konsentrasi SO2 | SO_2 Concentration	mg/Nm³	126,97	156,3	130,0
Total VOC	ton	999,64	-	-
VOC	g/t cem	41,18	-	-
Konsentrasi VOC | VOC Concentration	mg/Nm³	54,51	-	-
Total Debu | Total Dust	ton	382,15	401,0	423,7
Debu | Dust	g/t cem	15,74	16,0	16,0
Konsentrasi Debu | Dust Concentration	mg/Nm³	20,84	20,7	22,8
Tingkat Pelaksanaan Pengawasan Emisi Secara Terus-Menerus | Implementation Rate of Continuous Emission Monitors		100,0%	100,0%	100,0%

Catatan:

- Nilai emisi GRK Cakupan 1 telah dilakukan limited assurance oleh EY sebagai pihak ketiga.
- Perhitungan emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 adalah Gas CO_2.
- Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 menggunakan tahun dasar 2010 sesuai dengan dokumen ENDC Republik Indonesia.
- Emisi GRK Cakupan 3 menggunakan tahun dasar 2025 karena pada tahun tersebut Perseroan baru melakukan proses perhitungan emisi GRK Cakupan 3 dan publikasi hasil perhitungan emisi GRK Cakupan 3.
- Perhitungan reduksi emisi GRK Cakupan 1 merujuk pada dokumen Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) Republik Indonesia yang menetapkan dasar perhitungan emisi pada tahun 2010.
- Faktor emisi menggunakan IPCC 2006 dan GWP CO2: 1 sesuai IPCC Global warming potential values AR6.
- Perhitungan inventarisasi emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 menggunakan kontrol operasional.
- Standar dan metode perhitungan emisi menggunakan metode perhitungan Cement CO_2 and Energy Protocol, Version 3.1, CO_2 Emissions and Energy Inventory, yang dikembangkan oleh WBCSD Cement Sustainability Initiative (CSI) and European Cement Research Academy (ECRA).
- Emisi GRK Cakupan 1 Perseroan pada tahun dasar 2010 adalah 685 kg CO_2/ton semen ekuivalen.
- Perhitungan emisi tidak langsung lainnya (*Scope* 3) baru dilakukan pada tahun 2025 untuk beberapa kategori yang relevan. Perseroan akan terus meningkatkan lingkup pelaporan emisi Cakupan 3 pada periode pelaporan berikutnya.**[GRI 305-3]**
- Selama periode pelaporan, tidak terdapat emisi zat perusak ozon (ODS) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. **[GRI 305-6]**
- Nilai emisi udara NOx, SOx VOC dan Debu didapatkan dari hasil pemantauan tahunan Perusahan menggunakan Continous Emission Monitoring System (CEMS) yang juga telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri secara Terus-menerus (SISPEK) yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. **[GRI 305-7]**

Notes:

- The Scope 1 GHG emission value has been subject to limited assurance by EY as a third party.
- The calculation of GHG emissions for Scope 1, Scope 2, and Scope 3 is CO_2 gas.
- Scope 1 and Scope 2 GHG emissions use the 2010 base year in accordance with the Republic of Indonesia's ENDC document.
- Scope 3 GHG emissions use the 2025 base year because in that year the Company only carried out the process of calculating Scope 3 GHG emissions and published the results of the calculation of Scope 3 GHG emissions.
- The calculation of Scope 1 GHG emission reductions refers to the Republic of Indonesia's Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) document which sets the basis for calculating emissions in 2010.
- Emission factors using IPCC 2006 and GWP CO2: 1 according to IPCC Global warming potential values AR6.
- The calculation of Scope 1 and Scope 2 GHG emission inventories using operational controls.
- The emission calculation standard and method uses the Cement CO_2 and Energy Protocol, Version 3.1, CO_2 Emissions and Energy Inventory calculation method, developed by the WBCSD Cement Sustainability Initiative (CSI) and the European Cement Research Academy (ECRA).
- The Company's Scope 1 GHG emissions in the 2010 base year were 685 kg CO2/ton cement equivalent.
- The calculation of other indirect emissions (Scope 3) will only be conducted in 2025 for several relevant categories. The Company will continue to expand its Scope 3 emissions reporting in subsequent reporting periods. **[GRI 305-3]**
- During the reporting period, there were no emissions of ozone-depleting substances (ODS) resulting from operational activities. **[GRI 305-6]**
- The NOx, SOx VOC and Dust air emission values are obtained from the Company's annual monitoring results using the Continuous Emission Monitoring System (CEMS) which has also been integrated with the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK) developed by the Ministry of Environment. **[GRI 305-7]**

LIMBAH [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK B.2, F.13, F.14]

WASTE [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK B.2, F.13, F.14]

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025	2024	2023
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) | Toxic and Hazardous Waste	ton	2.331,15	7.197,8	1.552,1
Limbah Tidak Berbahaya dan Beracun (Non-B3) | Non-Toxic and Hazardous Waste	ton	2.222,81	1.259,8	780,9

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2025			2024			2023		
		Di Dalam | *Onsite*	Di Luar | *Offsite*	Jumlah | *Total*	Di Dalam | *Onsite*	Di Luar | *Offsite*	Jumlah | *Total*	Di Dalam | *Onsite*	Di Luar | *Offsite*	Jumlah | *Total*
Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir | Waste Diverted from Disposal										
Limbah non B3 | Non-Hazardous Waste	ton	1.461,26	632,54	2.093,79	599,2	599,9	1.199,0	177,4	568,5	745,9
Dimanfaatkan Kembali | Reuse	ton	648,69	14,75	663,44	11,6	1,2	12,8	28,9	450,8	479,8
Daur Ulang | Recycle	ton	76,37	617,79	694,16	49,5	598,7	648,2	26,2	23,4	49,6
Pengerjaan Pemulihan Lainnya | Upcycle/ Downcycle	ton	736,19	-	736,19	538,1	-	538,1	122,3	94,2	216,5
Limbah B3 | Hazardous Waste	ton	976,36	857,94	1.834,30	6.163,9	873,2	7.037,1	963,5	576,4	1.539,9
Dimanfaatkan Kembali | Reuse	ton	46,07	13,95	60,01	4.749,0	15,5	4.764,5	275,0	17,7	292,6
Daur Ulang | Recycle	ton	102,15	833,56	935,71	57,0	815,1	872,1	85,4	1,2	86,6
Pengerjaan Pemulihan Lainnya | Upcycle/ Downcycle	ton	828,14	10,44	838,58	1.357,9	42,5	1.400,5	603,1	557,5	1.160,7
Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir | Waste Directed to Disposal										
Limbah non B3 | Non-Hazardous Waste	ton	4,21	124,80	129,01	-	60,8	60,8	19,4	15,6	35,0
Insinerasi (Pembakaran) | Incineration (Mass Burn)	ton	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) | Landfill	ton	4,21	113,29	117,50	-	58,7	58,7	19,4	15,6	35,0
Tempat Penyimpanan Internal | On-site Storage	ton	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya | Other	ton	-	11,51	11,51	-	2,0	2,0	-	-	-
Limbah B3 | Hazardous Waste	ton	2,35	494,51	496,86	0,9	159,8	160,7	11,2	1,0	12,2
Insinerasi (Pembakaran) | Incineration (Mass Burn)	ton	-	106,31	106,31	-	87,7	87,7	-	-	-
Injeksi Sumur Dalam | Deep Well Injection	ton	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) | Landfill	ton	-	356,92	356,92	-	1,8	1,8	1,5	1,0	2,5
Tempat Penyimpanan Internal | On-site Storage	ton	2,35	5,48	7,83	-	16,8	16,8	8,9	-	8,9
Lainnya | Other	ton	-	25,80	25,80	0,9	53,5	54,4	0,9	-	0,9

Catatan: Terdapat penyajian kembali atas data tahun 2024 seiring dengan peningkatan akurasi perhitungan jumlah limbah yang dihasilkan. **[GRI 2-4]**

Note: There is a restatement of the 2024 data due to improved accuracy in waste generation calculations. **[GRI 2-4]**

Nelayan penerima rumah bantuan di Desa Tanjung Kait, Banten
Fishermen receive housing aid in Tanjung Kait Village, Banten

Kinerja Sosial
Social Performance

09

> **Perusahaan tidak hanya berhasil mendapatkan 7 (tujuh) Bendera Emas K3, tetapi juga meraih 3 (tiga) PROPER Hijau. Pencapaian ini memperkuat komitmen keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia.**
> The Company not only achieved 7 (seven) OHS Golden Flags, but also 3 (three) Green PROPER, reinforcing Solusi Bangun Indonesia's commitment to sustainability.

LATAR BELAKANG [GRI 3-3]

Solusi Bangun Indonesia memahami bahwa keberlanjutan tidak hanya dimaknai sebagai pemenuhan kepatuhan, tetapi sebagai komitmen jangka panjang untuk menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan. Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan Perusahaan, sehingga pengelolaan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat terlaksana sesuai yang ditargetkan. Dengan demikian, setiap risiko yang dihadapi Perusahaan, seperti keselamatan kerja, dampak lingkungan, dan sosial, dapat dimitigasi secara terukur.

Pada aspek sosial, Perusahaan mengedepankan keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan melakukan indentifikasi risiko dan memastikan pelaksanaan tindakan preventif untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Pada aspek sosial, Solusi Bangun Indonesia senantiasa menjaga komitmennya untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menerapkannya ke seluruh rantai nilai operasi kami. Selain itu, penerapan prinsip hak asasi manusia yang kami lakukan juga mencakup kepada seluruh pemangku kepentingan eksternal yang berinteraksi dengan kami.

Kami telah membentuk kerangka kerja operasional untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip bisnis dan penghormatan terhadap hak asasi manusia berdasarkan prinsip-prinsip dari United Nations Global Compact (UNGC). Komitmen ini diwujudkan secara nyata melalui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang kuat, inisiatif Keberagaman dan Inklusivitas yang proaktif, promosi Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh, mekanisme pengaduan yang terstruktur, serta proses manajemen dan mitigasi risiko yang dijalankan secara cermat. Semua inisiatif ini dirancang untuk mendukung strategi keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia dan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB, khususnya:

BACKGROUND [GRI 3-3]

Solusi Bangun Indonesia realizes that sustainability is not simply defined as compliance, but as a long-term commitment to balancing economic performance with social responsibility and environmental preservation. The Company integrates sustainability principles into its policies, ensuring that economic, social, and environmental performance can be managed as targeted. This warrants that any risks the Company faces, such as occupational safety, environmental, and social impacts, can be mitigated measurably.

In terms of social aspects, the Company prioritizes occupational safety in its operations. The Company identifies risks and ensures the implementation of preventive measures to create a safe and healthy work environment. In terms of social aspects, Solusi Bangun Indonesia consistently maintains its commitment to upholding human rights and applies it across our entire operational value chain. Accordingly, our application of human rights principles extends to all external stakeholders with whom we interact.

We have established an operational framework for integrating business principles and respecting human rights based on the principles of the United Nations Global Compact (UNGC). This commitment is realized through robust Occupational Health and Safety (OHS) programs, proactive Diversity and Inclusivity initiatives, comprehensive promotion of Good Corporate Governance, a well-defined grievance mechanism, and diligent risk management and mitigation processes. All these initiatives are designed to support Solusi Bangun Indonesia's sustainability strategy and its contribution to the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly:

TPB 3

Kehidupan Sehat dan Sejahtera – melalui peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja.

Good Health and Well-Being – through improved workplace safety and health initiatives.

TPB 4

Pendidikan Berkualitas – melalui program pelatihan dan pengembangan karyawan serta edukasi masyarakat.

Quality Education – by providing employee training and development programs as well as community education initiatives.

TPB 5

Kesetaraan Gender – dengan kebijakan inklusif yang mendorong kesetaraan kesempatan kerja.

Gender Equality – through inclusive policies that promote equal employment opportunities.

TPB 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi – dengan komitmen terhadap kesejahteraan tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja berkualitas.

Decent Work and Economic Growth – by committing to workforce well-being and creating high-quality job opportunities.

TPB 10

Berkurangnya Ketimpangan – dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penguatan program inklusi sosial.

Reduced Inequalities – by fostering economic empowerment and strengthening social inclusion programs.

TPB 11

Kota dan Komunitas Berkelanjutan – melalui inisiatif pengembangan infrastruktur sosial dan kesejahteraan komunitas sekitar.

Sustainable Cities and Communities – through initiatives to develop social infrastructure and improve community well-being.

Solusi Bangun Indonesia terus berupaya menciptakan ekosistem yang inklusif, tangguh, dan berdaya saing dalam jangka panjang sebagai wujud komitmen terhadap praktik bisnis yang berwawasan lingkungan karena Perseroan memahami, kegiatan usaha tidak hanya diukur dari pencapaian ekonomi, tetapi juga dari kontribusi sosial dan lingkungan yang berdampak positif.

LANDASAN KEBIJAKAN

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Memahami hal itu, Solusi Bangun Indonesia memberikan perhatian terhadap aspek keselamatan, kesejahteraan, dan pengembangan kompetensi karyawan. Komitmen ini tidak hanya diwujudkan dalam strategi perlindungan dan pengembangan karyawan agar dapat bekerja dengan aman, sehat, dan memiliki

Solusi Bangun Indonesia always strives to create an inclusive, resilient, and competitive ecosystem for the long-term as a form of commitment to environmentally friendly business practices because the Company understands that business activities are not solely measured by economic achievements, but also by positive social and environmental contributions.

POLICY FOUNDATION

Employees are one of the stakeholders with an important role in supporting the achievement of company goals. Understanding this, Solusi Bangun Indonesia pays extra attention to employee safety, well-being, and competency development. This commitment is realized not only through employee protection and development strategies that ensure a safe, healthy, and growth-oriented workplace but also through contributions to the surrounding communities.

peluang pertumbuhan profesional, tetapi juga dalam kontribusi terhadap masyarakat sekitar. Solusi Bangun Indonesia memastikan bahwa kehadiran bisnisnya memberikan dampak positif yang lebih luas, termasuk dalam penguatan kapasitas masyarakat dan penciptaan peluang ekonomi yang berkelanjutan.

Solusi Bangun Indonesia ensures that its business presence creates broader positive impacts, including strengthening community capacity and generating sustainable economic opportunities.

Solusi Bangun Indonesia telah menyusun strategi pengelolaan SDM dan pemberdayaan masyarakat untuk periode 2023–2025. Strategi tersebut berfokus pada tiga pilar utama yang tidak hanya memperkuat kapasitas Perusahaan tetapi juga mendukung pencapaian Target Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia 2030 serta visi SIG sebagai induk perusahaan. Ketiga pilar strategi tersebut adalah:

- Pembentukan talenta yang *agile*, adaptif, dan inovatif, dengan program pelatihan yang membekali karyawan dan masyarakat dengan keterampilan yang relevan.
- Memelihara budaya inovasi di dalam lingkungan kerja melalui kolaborasi dengan masyarakat.
- Memperkuat sinergi dengan SIG, untuk memastikan pendekatan keberlanjutan yang menyeluruh.

Solusi Bangun Indonesia has prepared a Human Capital and Community Empowerment management strategy for the 2023–2025 period, focusing on three main pillars, which not only enhance the Company's capacity but also support the achievement of Solusi Bangun Indonesia's 2030 Sustainability Targets and the vision of SIG as the parent company. These three strategic pillars are:

- Developing agile, adaptive, and innovative talent through training programs that equip employees and communities with relevant skills.
- Fostering a culture of innovation within the workplace through collaboration with local communities.
- Strengthening synergy with SIG to ensure a comprehensive approach to sustainability.

Pelaksanaan strategi Pengelolaan SDM dan Pemberdayaan Masyarakat merujuk pada berbagai regulasi nasional dan standar internasional yang menjadi pedoman dalam pengelolaan karyawan dan pengembangan masyarakat, termasuk namun tidak terbatas pada:

The Human Capital Management and Community Empowerment strategy implementation refers to various national regulations and international standards that serve as guidelines in employee management and community development, including but not limited to:

No.	Kebijakan | *Policies*
1	**Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (OHS) Policies** 1. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System 2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja | Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Work Environment 3. ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System 4. Threshold Limit Value American Conference of Governmental Industrial Hygienists Tahun 2024 | Threshold Limit Value by the American Conference of Governmental Industrial Hygienists in 2024 5. Sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan terkait penetapan kompetensi dan ahli di bidang K3, termasuk namun tidak terbatas pada: | Regulations from the Ministry of Manpower concerning the certification of worker competencies and equipment in the field of OHS, including but not limited to: - Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U) | General Occupational Health and Safety Expert (AK3U) - Teknisi K3 Bekerja di Ketinggian (TKBT) | Occupational Safety Technician for Working at Heights (TKBT) - Ahli K3 Listrik | Electrical Safety Expert - Operator Alat Berat | Heavy Equipment Operator

No.	Kebijakan | *Policies*
2	**Kebijakan SDM | HC Policies** 1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 | Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 2. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) – memastikan tenaga kerja memiliki keahlian dan keterampilan sesuai standar yang ditetapkan | National Professional Certification Agency (BNSP), ensuring that the workforce possesses skills and expertise that meet established standards 3. International Organization for Standardization (ISO), meliputi: | International Organization for Standardization (ISO), covering: - ISO 9001: Manajemen mutu layanan dan produk | ISO 9001: Quality management for services and products - ISO 14001: Pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan | ISO 14001: Environmental management and sustainability - ISO 37001: Pencegahan dan penanganan kasus suap | ISO 37001: Anti-bribery management system 4. Peraturan sesuai dengan SK Direktur SIG 0502/Kpts/Dir/2025 - Arsitektur Sumber Daya Manusia (Human Capital Architecture) | Regulations in accordance with the Director of SIG Decree 0502/Kpts/Dir/2025 - Human Capital Architecture
3	**Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility (CSR) Policies** Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara | The Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. 01/MBU/03/2023 concerning the Corporate Social Responsibility (CSR) Program of State-Owned Enterprises

PENGHARGAAN

Komitmen Solusi Bangun Indonesia dalam menjalankan keberlanjutan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pemberdayaan masyarakat membawa Perusahaan memperoleh penghargaan pada tahun 2025. Pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Solusi Bangun Indonesia meraih penghargaan atas pencapaian dalam pengelolaan keselamatan kerja di berbagai unit operasional, termasuk:

1. Zero Accident Award untuk Pabrik Lhoknga dari Kementerian Ketenagakerjaan RI
2. Zero Accident Award untuk Pabrik Lhoknga dari Pemerintah Provinsi Aceh
3. K3 P2HIV-Aids Nasional dengan predikat Gold untuk Pabrik Narogong dari dari Kementerian Ketenagakerjaan RI
4. Zero Accident Award untuk Pabrik Cilacap dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
5. 7 Bendera Emas dalam penerapan SMK3 kategori tingkat lanjutan sesuai dengan PP50 tahun 2012 untuk Pabrik Cilacap, Pabrik Lhoknga, Batching Plant (BP) Karawang, BP Gedangan, Packing Plant (PP) Lampung, PP Dumai dan PP Batam.
6. Penghargaan HSSE Mitra Kerja kategori Aspek Kesehatan – High Risk untuk Nathabumi dari Pertamina Hulu Indonesia.
7. Penghargaan Zero LTI periode 2025 untuk Nathabumi dari Pertamina Hulu Mahakam.

AWARDS

Solusi Bangun Indonesia's commitment to sustainability, occupational health and safety, and community empowerment led the Company to receive various awards in 2025. In the area of occupational health and safety, Solusi Bangun Indonesia earned several accolades for its achievements in workplace safety management across various operational units, including:

1. Zero Accident Award for the Lhoknga Plant from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
2. Zero Accident Award for the Lhoknga Plant from the Aceh Provincial Government
3. National OHS P2HIV-AIDS with Gold predicate for the Narogong Plant from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
4. Zero Accident Award for the Cilacap Plant from the Central Java Provincial Government
5. 7 Golden flags in the 2025 OHSMS certification audit in the advanced level category in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 for the Cilacap Plant, Lhoknga Plant, Karawang Batching Plant (BP), Gedangan Batching Plant, Lampung Packing Plant (PP), Dumai PP and Batam (PP).
6. HSSE Partner Award in the Health Aspect – High Risk category for Nathabumi from Pertamina Hulu Indonesia.
7. Zero LTI Award for the 2025 period for Nathabumi from Pertamina Hulu Mahakam.

Sementara kontribusi Perusahaan terhadap aspek pemberdayaan masyarakat dan tanggung jawab sosial yang dijalankan sepanjang tahun 2025 membuahkan hasil positif. Perusahaan berhasil memperoleh apresiasi sebagai berikut:

1. Penghargaan Platinum, kategori Pembina UMKM Terbaik untuk Pabrik Narogong, Bina Mitra UMKM Award 2025 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation
2. Penghargaan Platinum, kategori UMKM Terbaik untuk Program Penguatan Lembaga Keuangan Pro Bumi (Paku Bumi) sebagai poros pemberdayaan, Bina Mitra UMKM Award 2025 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation
3. 3rd Place Winner for Sustainability Award untuk Pabrik Narogong, Forum CSR Jabar dari Gubernur Jawa Barat.
4. Top Leader on CSR Commitment untuk Direktur Utama Solusi Bangun Indonesian dari TOP CSR Award 2025
5. Top Leader on CSR Commitment untuk Direktur Utama Solusi Bangun Andalas dari TOP CSR Award 2025
6. TOP CSR Award # Star 4 untuk program Mliwang Metubanyune - Pabrik Tuban dari TOP CSR Award 2025
7. TOP CSR Award # Star 4 untuk program Sobat Si Abes - Pabrik Lhoknga dari TOP CSR Award 2025
8. Empat Penghargaan Perempuan Berbakti 2025 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
9. Predikat Gold, Indonesian SDGs Award (ISDA) 2025 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
10. Penghargaan CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan 2025 dari Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)

KARYAWAN KAMI

Solusi Bangun Indonesia memahami bahwa kegiatan usahanya memiliki risiko signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Atas dasar itu, Perusahaan berkomitmen kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh karyawan dan pekerja di area operasi. Perusahaan menerapkan berbagai inisiatif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) sekaligus menjamin keselamatan pekerja

Meanwhile, the Company's contribution to community empowerment and corporate social responsibility conducted throughout 2025 yielded positive results. The Company received the following awards:

1. Platinum Award, Best MSME Mentor category for Narogong Factory, Bina Mitra UMKM Award 2025 from Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation
2. Platinum Award, Best MSME category for the Pro Bumi Financial Institution Strengthening Program (Paku Bumi) as the axis of empowerment, Bina Mitra MSME Award 2025 from the Corporate Forum for CSR Development (CFCD) Foundation
3. 3rd Place Winner for the Sustainability Award for the Narogong Factory, West Java CSR Forum, from the Governor of West Java
4. Top Leader in CSR Commitment for the President Director of Solusi Bangun Indonesia from the TOP CSR Award 2025
5. Top Leader in CSR Commitment for the President Director of Solusi Bangun Andalas from the TOP CSR Award 2025
6. TOP CSR Award # Star 4 for the Mliwang Metubanyune program – Tuban Plant from the TOP CSR Award 2025
7. TOP CSR Award #4 Star for the Sobat Si Abes program – Lhoknga Plant from the TOP CSR Award 2025
8. Four Awards of Perempuan Berbakti 2025 from the Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
9. Gold Predicate, Indonesian SDGs Award (ISDA) 2025 from the Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
10. CSR & Sustainable Village Development Award 2025 from the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions and the Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)

OUR EMPLOYEES

Solusi Bangun Indonesia recognizes that the building materials industry poses significant occupational health and safety (OHS) risks. Therefore, the Company is committed to creating a safe and conducive working environment for all employees and workers at our plant locations. The Company implements various OHS initiatives as efforts to prevent workplace accidents and occupational diseases while ensuring employee safety in the workplace, both for Solusi Bangun Indonesia employees and contractors. Solusi

di tempat kerja, baik karyawan Solusi Bangun Indonesia maupun kontraktor. Solusi Bangun Indonesia menyusun sistem K3 yang bertujuan melindungi seluruh pekerja (100%) di lingkungan Perusahaan. **[GRI 403-8]**

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

[GRI 403-4] [OJK F.21]

Solusi Bangun Indonesia meyakini, untuk dapat mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif dibutuhkan dukungan dan tanggung jawab dari seluruh Insan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan membentuk Komite K3 yang terdiri dari Tim Manajemen Perusahaan, departemen pemangku fungsi K3, dan perwakilan karyawan. Perusahaan juga memiliki forum Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap lokasi operasional. Melalui forum tersebut, setiap anggota berperan dalam memberikan masukan dan umpan balik terkait program K3, memberi laporan jika terjadi potensi bahaya, serta mengusulkan tindakan perbaikan secara proaktif. Sebanyak 7% dari seluruh jumlah karyawan Solusi Bangun Indonesia merupakan anggota P2K3.
[GRI 403-4]

MENGIDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA

Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi bahaya terhadap setiap pekerjaan melalui berbagai metode sebagai upaya untuk menjamin keselamatan pemangku kepentingan. Metode tersebut, yaitu:

- *Hazard Identification Risk and Control* (HIRAC)
- *Safe Working Procedure* (SWP)
- *Job Safety Analysis* (JSA)
- *Job Exposure Risk Profile* (JERP)
- *Health Risk Assessment*
- *Fire Explosion Risk Assessment* (FERA)
- Identifikasi Kepatuhan Hukum
- *Personal Risk Assessment* (PRA)

PENGENDALIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Setelah melakukan identifikasi bahaya, Solusi Bangun Indonesia melakukan pemantauan dan mengukur potensi bahaya yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan karyawan dan pekerja. Kami juga melakukan perbaikan pada sistem dan fasilitas K3 melalui berbagai inisiatif, antara lain:

Bangun Indonesia's OHS system is designed to provide comprehensive protection for all employees and workers within the Company. [GRI 403-8]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[GRI 403-4] [OJK F.21]

Solusi Bangun Indonesia believes that in order to create a safe, healthy, and conducive work environment, support and responsibility from all Company Personnel are needed. Therefore, the Company has formed an OHS Committee comprising the Corporate Management Team, the OHS function stakeholder department, and employee representatives. Through the Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) at each operational site, every member contributes by providing feedback on OHS programs, reporting potential hazards, and proactively suggesting corrective actions. A total of 7% of Solusi Bangun Indonesia's workforce are members of the OHS Committee. **[GRI 403-4]**

IDENTIFYING POTENTIAL HAZARDS

The Company conducts periodic hazard identification for each job using various methods to ensure safety for all stakeholders. These methods include:

- Hazard Identification, Risk, and Control (HIRAC)
- Safe Working Procedure (SWP)
- Job Safety Analysis (JSA)
- Job Exposure Risk Profile (JERP)
- Health Risk Assessment
- Fire Explosion Risk Assessment (FERA)
- Legal Compliance Identification
- Personal Risk Assessment (PRA)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY RISK MANAGEMENT

Following the hazard identification process, Solusi Bangun Indonesia monitors and evaluates potential risks that may impact employee and worker safety and health. We also continuously enhance our OHS systems and facilities through various initiatives, including:

OCCUPATIONAL HEALTH AND INDUSTRIAL HYGIENE (OHIH) [GRI 403-1]

Departemen OHIH bertanggung jawab mengkoordinasikan penerapan sistem K3 sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku untuk mencapai target kesehatan industri. Departemen ini juga bertugas memantau secara tahunan risiko kesehatan berdasarkan standar nasional Permenaker No. 5 Tahun 2018 dan TLV ACGIH 2024, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sehat. Pada tahun 2025, Departemen OHIH fokus pada beberapa area utama, yaitu:

- Mengurangi risiko kebisingan, debu, penerangan, ergonomi, dan silika kristalin melalui pengendalian berbasis rekayasa (engineering control), administratif, serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
- Penyediaan peralatan keselamatan.
- Tindak lanjut hasil pengukuran yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB).
- *Fit to Work Assessment* untuk memastikan kelayakan karyawan dalam bekerja.
- Identifikasi potensi Penyakit Akibat Kerja (PAK).
- Rehabilitasi okupasi untuk mempercepat pemulihan produktivitas pekerja.
- Pemantauan kehilangan hari kerja akibat sakit.
- Pengawasan higiene dan sanitasi makanan serta kualitas air minum.
- Pelaksanaan *Medical Emergency Response* (MER).
- Program promosi, edukasi, dan kampanye kesehatan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja.

HEALTH & SAFETY IMPROVEMENT PLAN (HSIP) [GRI 403-2]

Solusi Bangun Indonesia mengimplementasikan *Health & Safety Improvement Plan* (HSIP) dan *Corporate Life Saving Rules Improvement Program* (CLSRIP) setiap tahun untuk memperkuat budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kami terus memprioritaskan lingkungan kerja yang aman dan sehat agar kegiatan operasional tetap terjaga. Perusahaan juga melakukan peningkatan berkelanjutan untuk mencapai target keselamatan dan kesehatan jangka panjang hingga tahun 2030. Fokus utama HSIP dan CLSRIP 2025 mencakup:

OCCUPATIONAL HEALTH AND INDUSTRIAL HYGIENE (OHIH) [GRI 403-1]

The OHIH department coordinates the implementation of OHS systems in accordance with applicable policies and standards to achieve industrial health targets. This department is also tasked with annually monitoring health risks based on national standards of the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 and TLV ACGIH 2024, to ensure the creation of a healthy work environment. In 2025, the OHIH department focused on key areas, including:

- Reducing risks associated with noise, dust, lighting, ergonomics, and crystalline silica through engineering controls, administrative measures, and the use of Personal Protective Equipment (PPE).
- Providing safety equipment.
- Following up on measurement results exceeding Threshold Limit Values (TLVs).
- Conducting Fit to Work Assessments to ensure employees' work readiness.
- Identifying potential occupational diseases.
- Implementing occupational rehabilitation to expedite worker productivity recovery.
- Monitoring lost workdays due to illness.
- Overseeing food hygiene, sanitation, and drinking water quality.
- Conducting Medical Emergency Response (MER) programs.
- Promoting health awareness through educational campaigns and training programs.

HEALTH & SAFETY IMPROVEMENT PLAN (HSIP) [GRI 403-2]

Solusi Bangun Indonesia implements the annual Health & Safety Improvement Plan (HSIP) and Corporate Life Saving Rules Improvement Program (CLSRIP) to strengthen the Occupational Health and Safety (OHS) culture. We continue to prioritize a safe and healthy work environment to maintain sustainable operations. The Company also makes continuous improvements to achieve long-term safety and health targets until 2030. The 2025 HSIP and CLSRIP focused on the following key areas:

- HSIP#1: Strengthening Safety Culture & Leadership
  HSIP#1: Strengthening Safety Culture & Leadership
- HSIP#2: Respirable Dust & Respirable Crystalline Silica Management
  HSIP#2: Respirable Dust & Respirable Crystalline Silica Management
- CLSRIP#08: Energy Isolation of Moving & Rotating Equipment
  CLSRIP#08: Energy Isolation of Moving & Rotating Equipment
- CLSRIP#14: Working with Hot Materials, Surface & Gases
  CLSRIP#08: Working with Hot Materials, Surface & Gases
- CLSRIP#17: Strengthening Fire Protection System
  CLSRIP#08: Strengthening Fire Protection System

MANAJEMEN KESELAMATAN PROSES [GRI 403-2]

Manajemen Keselamatan Proses (*Process Safety Management*/PSM) yang dijalankan Perusahaan pada tahun 2025 berfokus pada pengelolaan risiko yang terkait dengan material dan gas panas serta keselamatan proses pengelolaan batu bara, yang merupakan salah satu risiko utama dalam industri bahan bangunan. Kegiatan Manajemen Keselamatan Proses meliputi:

a. Identifikasi bahaya dan penilaian risiko pajanan terhadap material dan gas panas serta keselamatan proses pengelolaan batu bara.
b. Pelatihan dan sertifikasi Studi Bahaya dan Operabilitas (HAZOPS) .
c. Pelaksanaan *cross-audits* untuk mengidentifikasi potensi bahaya di semua unit operasional, sehingga langkah mitigasi dapat dilakukan secara menyeluruh.
d. Tindak lanjut hasil temuan *cross-audits* sebagai upaya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.

PROCESS SAFETY MANAGEMENT [GRI 403-2]

In 2025, the Company carried out the Process Safety Management (PSM), focusing on managing risks associated with materials and hot gases as well as the safety of coal processing processes, which are among the primary hazards in the building materials industry. The Process Safety Management's activities include:

a. Identifying hazards and assessing exposure risks related to materials and hot gases, as well as the safety of coal processing processes.
b. Hazard and Operability Studies (HAZOPS) training and certification.
c. Performing cross-audits to identify potential hazards across all operational units, ensuring comprehensive mitigation measures.
d. Following up on cross-audit findings as an effort for continuous improvement and enhancement.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS) [GRI 403-2]

Kegiatan operasional Perusahaan membutuhkan kontraktor, sehingga standar keselamatan diterapkan secara sungguh-sungguh secara setara oleh karyawan maupun kontraktor. Perusahaan mengimplementasikan program *Contractor*

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS) [GRI 403-2]

The Company's operational activities require contractors, thus safety standards are implemented seriously and equally by both employees and contractors. The Company implements the Contractor Safety Management System

Safety Management System (CSMS), sehingga seluruh kontraktor diwajibkan memenuhi standar K3 Solusi Bangun Indonesia serta mematuhi peraturan hukum yang berlaku. Sistem CSMS terdiri dari beberapa fase utama, yaitu:

- **Penentuan dan Pemberian Kontrak**: Proses ini mencakup evaluasi prakualifikasi kontraktor sebelum pekerjaan dimulai.
- **Pelaksanaan dan Pengawasan Kontrak**: Pengawasan dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar K3 selama proyek berlangsung.
- **Serah Terima Pekerjaan**: Evaluasi dilakukan untuk memastikan pekerjaan telah diselesaikan sesuai standar.
- **Penutupan Kontrak dan Peninjauan/Penilaian**: Penilaian akhir dilakukan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan.

Selain itu, Perusahaan juga mewajibkan kontraktor memenuhi seluruh persyaratan K3 yang ditetapkan, termasuk mengikuti proses prakualifikasi, pelatihan, audit, tender, serta induksi keselamatan dan kesehatan kerja sebelum memulai pekerjaan. Sejak 2016, Solusi Bangun Indonesia menerapkan penilaian awal dan berkala setiap 3 tahun untuk menilai kapasitas Sistem Manajemen K3 (SMK3) kontraktor. Beberapa tahapan dalam proses CSMS telah diintegrasikan ke dalam proses bisnis yang berjalan dan dilakukan secara digital. Hal ini untuk memastikan pengelolaan K3 kontraktor berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

(CSMS) program, requiring all contractors to meet Solusi Bangun Indonesia's OHS standards and comply with applicable legal regulations. The CSMS consists of several key phases:

- **Contract Determination and Award**: This phase includes pre-qualification evaluations before work commencement.
- **Contract Execution and Supervision**: Monitoring compliance with OHS standards throughout the project duration.
- **Work Handover**: Ensuring project completion in accordance with established standards.
- **Contract Closure and Review**: Conducting final evaluations to identify areas for improvement.

Additionally, the Company requires contractors to fulfill all of the established OHS requirements, including pre-qualification processes, training, audits, tenders, and safety inductions before commencing work. Since 2016, Solusi Bangun Indonesia has implemented a triennial audit to assess contractor compliance with safety standards under the Contractor Safety Management System (CSMS). Several stages of the CSMS process have been integrated into existing business processes and digitized, ensuring more effective and efficient contractor OHS management.

Occupational Health & Safety Forum 2025

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Perusahaan menyelenggarakan Contractor Occupational Health & Safety Forum 2025 bertema "Partnership in Safety, Excellence in Performance." Forum ini memperkuat kolaborasi dengan mitra kontraktor dan transporter dalam membangun budaya K3 yang unggul. Penerapan K3 bukan sekadar kepatuhan, tetapi budaya kerja sehari-hari. Pada acara ini, Perusahaan juga memberi apresiasi Best Contractor dan Best Transporter 2025 sebagai bentuk motivasi menjaga keselamatan kerja.

Occupational Health & Safety Forum 2025

On October 23, 2025, the Company held the Contractor Occupational Health & Safety Forum 2025 with the theme of "Partnership in Safety, Excellence in Performance." This forum strengthened collaboration with contractor and transporter partners in building a superior OHS culture. OHS implementation is not merely compliance, but a daily work culture. At this event, the Company also presented awards to the Best Contractor and Best Transporter 2025 as a form of motivation to maintain occupational safety.

PELATIHAN K3 [GRI 403-5]

Solusi Bangun Indonesia terus-menerus memperkuat pelaksanaan sistem K3. Secara rutin Perusahaan mengadakan program pelatihan K3 untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dan pekerja terkait K3. Pada tahun 2025, sebanyak 25% atau 1.900 pekerja kontraktor telah mengikuti pelatihan K3 wajib dengan materi sebagai berikut:

- Keselamatan Dasar
- Penilaian Risiko Pribadi
- Bahaya Utama Penyebab Kecelakaan
- Cedera Tangan
- 5 Main Killers, mencakup:
  - Bekerja di Ketinggian
  - Bekerja di Ruang Terbatas
  - Pengangkatan (*Lifting*)
  - LOTOTO (*Lock Out, Tag Out, Try Out*)
  - Pekerjaan Panas

OHS TRAINING [GRI 403-5]

Solusi Bangun Indonesia continuously strengthens the OHS system implementation. The Company regularly conducts OHS training programs to further enhance employees' and workers' OHS knowledge and skills. In 2025, 25% or 1,900 contractor employees participated in mandatory OHS training, covering the following topics:

- Basic Safety
- Personal Risk Assessment
- Key Hazard Awareness
- Hand Injury
- The 5 Main Killers, including:
  - Working at Heights
  - Confined Space Work
  - Lifting Operations
  - LOTOTO (Lock Out, Tag Out, Try Out)
  - Electrical Safety

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pekerja menjalankan pekerjaannya secara aman, tanpa menimbulkan risiko bagi keselamatan dan kesehatannya.

SISTEM, INFRASTRUKTUR, DAN FASILITAS K3 [GRI 403-3]

Sebagai wujud nyata komitmen Perusahaan dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, Solusi Bangun Indonesia menyediakan fasilitas K3 yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Kami berkomitmen untuk mendukung keselamatan dan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan peralatan dan infrastruktur yang mencakup:

- Pemeriksaan kesehatan berkala (*Medical Check-Up*/ MCU)
- Fasilitas pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja
- Peralatan untuk penanganan gawat darurat
- Pelatihan khusus untuk penanganan gawat darurat
- Program edukasi dan promosi kesehatan
- Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standar
- Sarana olahraga untuk mendukung kebugaran karyawan

Selain itu, Solusi Bangun Indonesia terus menyediakan berbagai program dan inisiatif, yaitu:

A. Upaya Pencegahan, meliputi:

1. Sarana dan Prasarana K3 [GRI 403-6]

a. Fasilitas Fisik K3

Solusi Bangun Indonesia menyediakan fasilitas fisik untuk mendukung keselamatan kerja di berbagai aktivitas operasional, termasuk:

- Bekerja di Ketinggian
- Isolasi dan Penguncian Energi (*Lockout-Tagout*/LOTOTO)
- Pengaman Mesin
- Fasilitas Kelistrikan
- Area Pejalan Kaki dan Ruang Terbatas
- Pengangkatan
- Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas
- Material Panas
- Pekerjaan Panas
- Keselamatan Tambang

These training sessions aim to help workers carry out their work safely, without posing a risk to their safety and health.

OHS SYSTEM, INFRASTRUCTURE, AND FACILITIES [GRI 403-3]

As a concrete manifestation of the Company's commitment to implementing occupational safety and health, Solusi Bangun Indonesia provides adequate OHS facilities tailored to operational needs. We are committed to supporting the safety and well-being of employees by providing equipment and infrastructure, including:

- Periodic medical check-ups (MCU)
- Healthcare facilities for workers
- Emergency response equipment
- Specialized emergency response training
- Health education and promotion programs
- Provision of standardized Personal Protective Equipment (PPE)
- Sports facilities to support employee fitness

Additionally, Solusi Bangun Indonesia continues to implement various programs and initiatives:

A. Preventive Measures, including:

1. OHS Facilities and Infrastructure [GRI 403-6]

a. Physical OHS Facilities

Solusi Bangun Indonesia provides physical facilities to support workplace safety across operational activities, including:

- Working at Heights
- Energy Isolation and Lockout-Tagout (LOTOTO)
- Machine Safeguarding
- Electrical Safety Facilities
- Pedestrian Areas and Confined Spaces
- Lifting Operations
- Traffic Safety Facilities
- Hot Materials
- Hot Work
- Mining Safety

b. Fasilitas Pelatihan K3 (Sekolah K3) **[GRI 403-5]**

Selain itu, Solusi Bangun Indonesia menyediakan fasilitas pelatihan K3, termasuk Sekolah K3, serta peralatan dan perlengkapan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan keselamatan kerja. Keberadaan fasilitas ini dapat meningkatkan kompetensi karyawan dalam memahami dan menerapkan praktik K3 secara optimal.

2. Sistem K3 di Solusi Bangun Indonesia

a. Identifikasi dan Analisis Risiko

Penyusunan *Job Description* dan pelaksanaan HIRAC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Control*) untuk mengidentifikasi risiko bahaya dari setiap aktivitas pekerjaan.

b. Prosedur dan Kebijakan
- Penyusunan pedoman dan *Safe Working Procedures* (SWP).
- Kebijakan jam kerja yang aman.
- Kriteria desain untuk memastikan keselamatan dalam aktivitas operasi.

c. Kepatuhan dan Pengelolaan K3
- Kepatuhan terhadap regulasi hukum yang berlaku.
- Penerapan KPI-OHS Index untuk memantau kinerja keselamatan kerja.
- Pengelolaan anggaran K3 untuk mendukung implementasi program.
- *Management of Change* (MOC) untuk mengelola perubahan operasional dengan aman.

d. Pemantauan

Pemantauan rutin dan memastikan implementasi K3 berjalan sesuai standar.

e. Evaluasi

Evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program K3.

f. Investigasi Insiden dan Tindakan Korektif

Investigasi insiden secara menyeluruh dan melakukan tindakan korektif untuk mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.

g. Kategori K3 dalam program Juara Inovasi

Penghargaan bagi inovasi dari karyawan dalam bidang K3 untuk mendorong peningkatan praktik keselamatan kerja.

b. OHS System at Solusi Bangun Indonesia **[GRI 403-5]**

Furthermore, Solusi Bangun Indonesia provides OHS training facilities, including the OHS School, along with equipment and tools to support safety training programs. These facilities enhance employee competency in understanding and applying OHS best practices effectively.

2. OHS System at Solusi Bangun Indonesia

a. Hazard Identification and Risk Analysis

Development of Job Descriptions and implementation of Hazard Identification, Risk Assessment, and Control (HIRAC) to identify workplace hazards.

b. Procedures and Policies
- Development of guidelines and Safe Working Procedures (SWP).
- Implementation of safe working hour policies.
- Establishment of design criteria to ensure operational safety.

c. Compliance and OHS Management
- Compliance with applicable legal regulations.
- Implementation of the KPI-OHS Index to monitor safety performance.
- Allocation of OHS budgets to support program implementation.
- Management of Change (MOC) to ensure operational changes are handled safely.

d. Monitoring

Routine monitoring to ensure OHS implementation aligns with established standards.

e. Evaluation

Periodic evaluation to assess the effectiveness of OHS programs.

f. Incident Investigation and Corrective Actions

Through incident investigations and implementation of corrective actions to prevent recurrence.

g. OHS Innovation Champion

Recognition for innovative initiatives in OHS to promote improved workplace safety practices.

3. **Perilaku dalam Mendukung K3 di Solusi Bangun Indonesia [GRI 403-6]**
   a. Kepemimpinan K3
      Penguatan peran kepemimpinan dalam K3, di mana seluruh manajemen secara aktif mempromosikan budaya keselamatan kerja dan menjadi teladan dalam penerapan praktik K3.
   b. Kompetensi K3
      Pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan sertifikasi K3 agar setiap individu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan praktik keselamatan kerja.
   c. Komunikasi K3
      Penyampaian informasi keselamatan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti pertemuan rutin, papan pengumuman, dan aplikasi digital, untuk memastikan semua pihak memahami standar dan prosedur K3. **[GRI 403-3]**
   d. Peningkatan Kesadaran K3
      Pelaksanaan program edukasi, kampanye, dan promosi K3 untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya K3.
   e. Penilaian Risiko Pribadi (PRA)
      Mendorong setiap individu untuk melakukan Penilaian Risiko Pribadi sebelum melakukan aktivitas kerja guna mengidentifikasi potensi bahaya dan menentukan langkah mitigasi.

B. Upaya Mitigasi, meliputi: [GRI 403-7]
Manajemen Tanggap Darurat di Solusi Bangun Indonesia

1. **Infrastruktur**
   - Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar untuk mendukung keselamatan saat tanggap darurat.
   - Fasilitas tanggap darurat, seperti alat pemadam kebakaran (APAR), hidran, dan sistem evakuasi.
   - Fasilitas medis yang lengkap untuk mendukung penanganan darurat kesehatan di lokasi kerja.

2. **Sistem**
   - Penilaian risiko keadaan darurat untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan menentukan langkah mitigasi.

3. **Behavioral Support for OHS at Solusi Bangun Indonesia [GRI 403-6]**
   a. OHS Leadership
      Strengthening leadership roles in OHS, where management actively promotes a safety culture and serves as role models in implementing OHS best practices.
   b. OHS Competency
      Employee competency development through OHS training and certification to ensure individuals have the necessary knowledge and skills to implement workplace safety practices.
   c. OHS Communication
      Dissemination of safety information through various communication channels, including regular meetings, bulletin boards, and digital applications, ensuring all personnel understand OHS standards and procedures. **[GRI 403-3]**
   d. OHS Awareness Enhancement
      Implementation of educational programs, campaigns, and promotions to raise employee awareness of occupational health and safety.
   e. Personal Risk Assessment (PRA)
      Encouraging individuals to conduct Personal Risk Assessments before performing tasks to identify potential hazards and determine mitigation measures

B. Mitigation Measures, including: [GRI 403-7]
Emergency Response Management at Solusi Bangun Indonesia

1. **Infrastructure**
   - Provision of standardized Personal Protective Equipment (PPE) to support emergency response safety.
   - Emergency response facilities, including fire extinguishers (APAR), hydrants, and evacuation systems.
   - Comprehensive medical facilities to support emergency health response in the workplace.

2. **Systems**
   - Emergency risk assessments to identify potential hazards and determine mitigation measures.

- Penyusunan pedoman Rencana Tanggap Darurat untuk memastikan kesiapan menghadapi situasi darurat.
- Pembentukan Tim Tanggap Darurat yang dilatih untuk merespons situasi dengan cepat dan efektif.
- Inspeksi rutin terhadap fasilitas tanggap darurat, seperti APAR dan hidran, untuk memastikan fungsi yang optimal.
- Evaluasi terhadap simulasi tanggap darurat (*emergency drill*)dan insiden untuk meningkatkan kesiapan dan perbaikan sistem.

3. **Perilaku**
   - Pengembangan kompetensi Tim Tanggap Darurat melalui pelatihan khusus dan sertifikasi.
   - Pelaksanaan latihan keadaan darurat secara berkala untuk meningkatkan kesiapan tim.
   - Sosialisasi Rencana Tanggap Darurat untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan mengenai tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat.

- Development of Emergency Response Plans to ensure preparedness for emergency situations.
- Formation of Emergency Response Teams trained to respond quickly and effectively.
- Routine inspections of emergency response facilities, such as fire extinguishers and hydrants, to ensure optimal functionality.
- Evaluation of emergency response drills and incidents to enhance readiness and improve systems.

3. **Behavior**
   - Competency development of the Emergency Response Team through specialized training and certification.
   - Regular emergency drills to enhance team preparedness.
   - Dissemination of the Emergency Response Plan to raise employee awareness of emergency procedures.

C. Audit Internal dan Eksternal SMK3, SMKP, ISO 45001 dan *World Class Audit*

Solusi Bangun Indonesia melakukan kegiatan audit agar pelaksanaan Sistem Manajemen K3 berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan K3 yang berlaku. Kegiatan audit tersebut, yaitu:

- **Internal Audit SMK3, SMKP, ISO 45001, dan World Class Audit**
  Audit ini dilakukan secara berkala oleh Tim Corporate OHS bersama dengan Tim Site OHS di semua pabrik, area operasional, dan unit bisnis perusahaan. Program ini berfokus pada keselarasan operasional dengan standar K3 serta mengidentifikasi peluang perbaikan guna meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.
- **Eksternal Audit SMK3 dan ISO 45001**
  Audit ini dilakukan secara berkala oleh Badan Sertifikasi Pihak Ketiga untuk menilai kepatuhan Solusi Bangun Indonesia dan anak perusahaannya terhadap peraturan penerapan SMK3 dan standar ISO 45001. Selain itu, audit ini juga berfungsi sebagai evaluasi guna meninjau efektivitas sistem manajemen K3 yang telah diterapkan.

C. Internal and External Audit OHSMS, ISO 45001, and World Class Audit

To ensure effective implementation of the OHS Management System and compliance with applicable OHS regulations, Solusi Bangun Indonesia routinely conducts audits, including:

- **Internal OHSMS, ISO 45001, and World-Class Audits**
  Conducted periodically by the Corporate OHS Team in collaboration with the Site OHS Team across all plants, operational areas, and business units. These audits focus on aligning operations with OHS standards and identifying improvement opportunities to enhance occupational health and safety.
- **External OHSMS and ISO 45001 Audits**
  Periodically conducted by third-party certification bodies to assess Solusi Bangun Indonesia's and its subsidiaries' compliance with OHSMS and ISO 45001 standards. These audits also serve as evaluations to review the effectiveness of the implemented OHS management system.

Tahun 2025, kami berhasil mencapai *Zero Major Findings* di seluruh lokasi operasional, yang artinya tidak ada temuan signifikan yang dapat berdampak terhadap kepatuhan, keselamatan, atau operasional perusahaan, menegaskan efektivitas sistem manajemen K3 yang telah diterapkan. Selain itu, kami berhasil mendapatkan 7 (tujuh) bendera emas dalam pelaksanaan audit sertifikasi SMK3 sesuai PP50 tahun 2012 selama periode 2025.

In 2025, we successfully achieved Zero Major Findings across all operational sites, meaning there were no significant non-compliances that could impact regulatory adherence, safety, or operations, reaffirming the effectiveness of our OHS management system. Furthermore, we achieved 7 (seven) gold flags in the OHS Management System certification audit in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 during the 2025 period.

D. Program Pencegahan dan Penanganan Potensi Kebakaran serta Tim Tanggap Darurat

Program ini dijalankan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang terstruktur dan terpadu agar Sistem Pencegahan dan Penanganan Kebakaran serta operasional Tim Tanggap Darurat dapat berfungsi dengan baik. Dengan pendekatan ini, Solusi Bangun Indonesia ingin mengurangi risiko kebakaran dan mencegah terjadinya insiden serupa di masa mendatang.

D. Fire Prevention and Emergency Response Team Program

This program is continuously implemented with a structured and integrated approach to ensure that the Fire Prevention and Emergency Response System operates effectively. Through this approach, Solusi Bangun Indonesia aims to mitigate fire risks and prevent similar incidents from occurring in the future.

PENCAPAIAN KESELAMATAN KERJA 2025 [GRI 403-9, 403-10]

Pada tahun 2025, Solusi Bangun Indonesia mencapai beberapa indikator utama dalam keselamatan kerja:

- *Zero Fatality*
- *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR): 0,26
- *Total Injury Frequency Rate* (TIFR): 0,79
- *Health & Safety Improvement Plan* (HSIP): 98,5%
- Audit Eksternal ISO 45001 dan SMK3: Seluruh pabrik memperoleh tingkat kepatuhan skor sebesar 91%-93%
- *Corporate Life Saving Rules Improvement Program* (CLSRIP): 98%

WORKPLACE SAFETY ACHIEVEMENTS IN 2025 [GRI 403-9, 403-10]

In 2025, Solusi Bangun Indonesia achieved several key safety performance indicators:

- Zero Fatality
- Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR): 0,26
- Total Injury Frequency Rate (TIFR): 0,79
- Health & Safety Improvement Plan (HSIP): 98.5%
- ISO 45001 and SMK3 External Audits: All plants achieved a compliance score of 90%-95%
- Corporate Life Saving Rules Improvement Program (CLSRIP): 98%

Indikator | *Indicator*	2025	2024	2023
Angka Kematian | Fatality	0	0	1
Penyakit Akibat Kerja (PAK) | Occupational Diseases (PAK)	Tanpa Kasus | No cases	Tanpa Kasus | No cases	Tanpa Kasus | No cases
Tingkat Frekuensi Cedera yang Menyebabkan Kehilangan Waktu Kerja (LTIFR) | Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0,26	0,15	0,10
Tingkat Frekuensi Total Cedera (TIFR) | Total Injury Frequency Rate (TIFR)	0,79	0,25	0,60

REKRUTMEN DAN RETENSI [OJK F.18]

Solusi Bangun Indonesia melakukan rekrutmen secara terbuka dan adil dengan tujuan untuk mendapatkan SDM yang kompeten, berintegritas, dan sesuai dengan kebutuhan

RECRUITMENT AND RETENTION [OJK F.18]

Solusi Bangun Indonesia conducts open and fair recruitment to obtain competent, high-integrity human resources in accordance with the Company's needs, thus

Perusahaan, sehingga mampu mendukung pencapaian target kinerja dan strategi Perusahaan. Di samping menjalankan rekrutmen, Perusahaan juga melakukan pengembangan karyawan, dan manajemen kinerja sebagai strategi utama untuk mengelola dan retensi talenta yang mampu beradaptasi dengan perubahan global. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan SDM, Solusi Bangun Indonesia mengalokasikan 10% dari keseluruhan *Key Performance Index* (KPI) untuk menciptakan talenta yang *agile*, adaptif, dan inovatif. Hal ini diwujudkan melalui program pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta strategi bisnis Perusahaan.

capable of supporting the achievement of the Company's performance targets and strategies. In addition to carrying out recruitment, the Company also carries out employee development and performance management at the core of its strategy to manage and retain talent capable of adapting to global changes. As part of its commitment to HC development, Solusi Bangun Indonesia allocates 10% of the overall Key Performance Index (KPI) to fostering agile, adaptive, and innovative talent. This is achieved through tailored development programs aligned with the Company's needs and business strategy.

Program Perekrutan Karyawan

Dalam menjalankan program perekrutan karyawan, Perusahaan mengedepankan prinsip kesetaraan, tidak memandang jenis kelamin, latar belakang etnis, agama, atau orientasi politik, sehingga setiap individu berhak mendapatkan kesempatan yang sama, asalkan mereka memiliki keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk posisi yang ditawarkan. Selain menerapkan prinsip kesetaraan, proses perekrutan yang kami kami jalankan dilakukan secara transparan serta menerapkan prinsip inklusivitas dan kesetaraan gender.

Employee Recruitment Program

In carrying out the employee recruitment program, the Company prioritizes the principle of equality, regardless of gender, ethnic background, religion, or political orientation, ensuring that every individual has equal opportunities, so long as they possess the required skills and competencies for the available positions. In addition to implementing the principle of equality, our recruitment process is conducted transparently and embraces the principles of inclusivity and gender equality.

Dalam upaya pengembangan talenta muda, Solusi Bangun Indonesia berkoordinasi dengan SIG untuk merekrut lulusan baru melalui Program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB). Program ini merupakan inisiatif dari Kementerian BUMN yang dikelola oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Melalui program ini, peserta akan mendapatkan pelatihan intensif dalam berbagai proses bisnis serta mendapatkan pembelajaran langsung dari para pemimpin perusahaan agar siap menempati posisi manajerial di masa depan.

In its effort to support young talent development, Solusi Bangun Indonesia collaborates with SIG to recruit fresh graduates through the BUMN Joint Recruitment Program (RBB). This program, spearheaded by the Indonesian Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) and managed by the Forum Human Capital Indonesia (FHCI), provides participants with intensive training across various business processes. It also offers hands-on learning from company leaders, preparing them for future managerial roles.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja secara fleksibel dan efisien, khususnya untuk pekerjaan bersifat sementara dan fleksibel, Perusahaan juga merekrut karyawan lepas atau *outsourced*. Dalam merekrut karyawan tersebut, kami memprioritaskan penyedia jasa lokal atau yang berada dekat dengan area operasional Perusahaan guna mendukung pengembangan ekonomi wilayah sekitar. Dengan menerapkan upaya tersebut, Solusi Bangun Indonesia memperkuat keterlibatan masyarakat dalam operasi, sekaligus menciptakan dampak sosial-ekonomi yang lebih luas bagi komunitas sekitar. **[GRI 2-8]**

To meet workforce needs flexibly and efficiently, particularly temporary or outsourced workers for short-term and flexible assignments, the Company also recruits freelance or outsourced employees. In recruiting these employees, we prioritize local service providers near operational areas to support regional economic development. As part of its community empowerment strategy, Solusi Bangun Indonesia encourages the recruitment of managers from local areas. By implementing these efforts, Solusi Bangun Indonesia not only strengthens community involvement in the Company's operations but also fosters career development for local talents, creating broader socio-economic benefits for the surrounding communities. **[GRI 2-8]**

PELATIHAN & PENGEMBANGAN KARYAWAN YANG KOMPREHENSIF [OJK F.22]

Solusi Bangun Indonesia melakukan pelatihan & pengembangan karyawan yang komprehensif untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, meliputi:

- *Strive for Excellence in Health & Safety*, meliputi: *mandatory certifications*, *Safety School* di masing-masing area operasional, *Basic Safety*, *Defensive Driving, Visible Safety Leadership*, dan sebagainya.
- *Increase Employee Productivity* (*Up skilling & Reskilling Workforce Program*), meliputi: *Short Course Training*, *Organization Capability Development/Client Base Learning*, serta *Circle of Expert* (terdiri dari: *Knowledge Harvesting*, *Community of Practice*, dan *Subject Matter Expert Associates*)
- *Enhance Talent Management Program*, meliputi *Excellence Program* (*Preventive Maintenance Engineers*, *Mill Operator Excellence*, *Maintenance Inspector Program*, *Analyst Excellence, Project Management Excellence*, *Basic Maintenance for Patrollers*) dan *Leadership Program* (*Advance Development Program*, *Supervisor Development Program*, *Essential Professional Program*, *People Manager 101*, *Coaching for Leaders*)

Untuk pengalaman belajar yang paling efektif dengan *high impact*, Solusi Bangun Indonesia menggunakan konsep 70- 20-10, di mana 70% pembelajaran berasal dari pengalaman langsung (*on-the-job experience*), 20% berasal dari interaksi sosial (*social learning*), serta 10% berasal dari pelatihan formal (*formal learning*).

Pada tahun 2025 Perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp4.274.705.213. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengembangan kompetensi karyawan untuk memastikan tersedianya sumber daya manusia yang profesional, adaptif, dan berdaya saing dalam mendukung pencapaian target strategis Perusahaan.

PROGRAM RETENSI

Solusi Bangun Indonesia menerapkan program retensi yang berfokus pada kesejahteraan karyawan guna mempertahankan karyawan yang memiliki kinerja tinggi dan bertalenta, sekaligus menekan tingkat *turnover*. Kami menciptakan lingkungan kerja yang aman dan

COMPREHENSIVE EMPLOYEE TRAINING & DEVELOPMENT [OJK F.22]

Solusi Bangun Indonesia provides comprehensive training and development programs to enhance employees' competencies and capabilities, including:

- Strive for Excellence in Health & Safety, covering mandatory certifications, Safety School at operational areas, Basic Safety, Defensive Driving, Visible Safety Leadership, and more.
- Increase Employee Productivity (Upskilling & Reskilling Workforce Program), including Short Course Training, Organization Capability Development/Client-Based Learning, and the Circle of Experts (comprising Knowledge Harvesting, Community of Practice, and Subject Matter Expert Associates).
- Enhance Talent Management Program, covering Excellence Programs (Preventive Maintenance Engineers, Mill Operator Excellence, Maintenance Inspector Program, Analyst Excellence, Project Management Excellence, Basic Maintenance for Patrollers) and Leadership Programs (Advanced Development Program, Supervisor Development Program, Essential Professional Program, People Manager 101, Coaching for Leaders).

For the most effective and high-impact learning experience, Solusi Bangun Indonesia applies the 70-20-10 concept, where 70% of learning comes from hands-on experience (on-the-job experience), 20% from social interactions (social learning), and 10% from formal training (formal learning).

In 2025, the Company spent Rp4,274,705,213 on employee competency development. The Company is committed to continuously improving employee competency development to ensure the availability of professional, adaptive, and competitive human capital to support the achievement of the Company's strategic targets.

RETENTION PROGRAM

Solusi Bangun Indonesia applies the retention program, which focuses on employee welfare, to retain high-performing and talented employees, while reducing turnover rates. We foster a safe working environment, provides career development opportunities, and offers

menyediakan peluang pengembangan karier, serta menawarkan remunerasi yang adil dan kompetitif. Selain itu, keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi turut dijaga untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan karyawan.

fair and competitive compensation. Additionally, Solusi Bangun Indonesia maintains a work-life balance to enhance employee productivity and job satisfaction.

Uraian | *Description*	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Baru | Total New Employees	26	41	43
Jumlah Karyawan Lokal Baru (dari Program EVE) | Total New Local Workers (from EVE Program)	1	3	2
Tingkat Pergantian Karyawan (*Employee Turnover Rate*) | Employee Turnover Rate	9,4	14,05	7,13

JUMLAH TOTAL DAN TINGKAT PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA [GRI 401-1]

TOTAL NUMBER AND HIRING RATE OF EMPLOYEES BY AGE GROUP [GRI 401-1]

Kelompok Usia | *Age Group*	2025				2024				2023			
	Direkrut | *Recruited*	Tingkat Perekrutan | *Hire Rate*	Keluar | *Turnover*	Tingkat Pergantian | *Turnover Rate*	Direkrut | *Recruited*	Tingkat Perekrutan | *Hire Rate*	Keluar | *Turnover*	Tingkat Pergantian | *Turnover Rate*	Direkrut | *Recruited*	Tingkat Perekrutan | *Hire Rate*	Keluar | *Turnover*	Tingkat Pergantian | *Turnover Rate*
<30 tahun | <30 years old	20	1,14	18	1,03	25	1,32	127	6,71	31	1,46	26	1,23
30-50 tahun | 30-50 years old	6	0,34	18	1,03	12	0,63	43	2,27	10	0,47	23	1,09
>50 tahun | >50 years old	0	0,00	134	7,66	4	0,21	96	5,07	1	0,005	106	5,00

JUMLAH TOTAL DAN TINGKAT PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [GRI 401-1]

TOTAL NUMBER AND HIRING RATE OF EMPLOYEES BY GENDER [GRI 401-1]

Kelompok Jenis Kelamin | *Gender*	2025				2024				2023			
	Direkrut | *Recruited*	Tingkat Perekrutan | *Hire Rate*	Keluar | *Turnover*	Tingkat Pergantian | *Turnover Rate*	Direkrut | *Recruited*	Tingkat Perekrutan | *Hire Rate*	Keluar | *Turnover*	Tingkat Pergantian | *Turnover Rate*	Direkrut | *Recruited*	Tingkat Perekrutan | *Hire Rate*	Keluar | *Turnover*	Tingkat Pergantian | *Turnover Rate*
Laki-laki | Male	20	1,14	18	1,03	38	2,01	239	12,63	3	1,79	136	6,42
Perempuan | Female	6	0,34	18	1,03	3	0,16	27	1,43	4	0,19	19	0,90

JUMLAH TOTAL DAN TINGKAT PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA [GRI 401-1]

TOTAL NUMBER AND HIRING RATE OF EMPLOYEES BY WORK REGION [GRI 401-1]

Kelompok Wilayah Kerja | *Work Region Group*	2025				2024				2023			
	Direkrut | *Recruited*	Tingkat Perekrutan | *Hire Rate*	Keluar | *Turnover*	Tingkat Pergantian | *Turnover Rate*	Direkrut | *Recruited*	Tingkat Perekrutan | *Hire Rate*	Keluar | *Turnover*	Tingkat Pergantian | *Turnover Rate*	Direkrut | *Recruited*	Tingkat Perekrutan | *Hire Rate*	Keluar | *Turnover*	Tingkat Pergantian | *Turnover Rate*
Lhoknga	4	0,23	4	1,03	8	0,42	40	2,11	8	0,38	18	0,85
Narogong	5	0,29	11	1,03	11	0,58	50	2,64	9	0,42	32	1,51
Cilacap	3	0,17	6	7,66	3	0,16	7	0,37	1	0,05	21	0,99
Tuban	5	0,29	3		5	0,26	34	1,80	6	0,28	8	0,38
Lainnya | Others	9	0,51	146		14	0,74	135	7,13	18	0,85	76	3,59

KOMUNIKASI KARYAWAN

Perusahaan berupaya membangun budaya komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan agar tercipta hubungan kerja yang saling percaya dan transparan, mendorong penyampaian ide, meminimalkan konflik, dan meningkatkan keterlibatan serta motivasi karyawan. Selain itu, dengan melalui budaya ini, pihak manajemen maupun karyawan dapat secara transparan menyampaikan aspirasi mereka terkait pencapaian maupun keputusan yang akan diambil oleh Perusahaan. Hal ini salah satunya tercermin ketika terdapat perubahan operasional, kami memberikan pemberitahuan minimal satu bulan sebelumnya kepada karyawan untuk mengurangi ketidakpastian dan memberi karyawan waktu yang cukup melakukan penyesuaian diri. Selain itu, terdapat beberapa media komunikasi karyawan, antara lain:

INTERNAL COMMUNICATION

The Company strives to build a culture of open communication between management and employees to create a trusting and transparent working relationship, encourage the exchange of ideas, minimize conflict, and increase employee engagement and motivation. In addition, through this culture, management and employees are able to transparently express their aspirations regarding the Company's achievements and upcoming decisions. For instance, when operational changes occur, we provide at least one month's notice to employees, reducing uncertainty and allowing ample time for adjustment. Solusi Bangun Indonesia also facilitates various communication channels for employees, including:

1. **Kebebasan Berserikat | Freedom of Association**
   Serikat Pekerja berperan sebagai perwakilan karyawan yang menjalin komunikasi dan melakukan negosiasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Manajemen PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perusahaan membangun hubungan konstruktif dan harmonis dengan Serikat Pekerja. Seluruh pekerja memiliki hak untuk bergabung dan berpartisipasi dalam Serikat Pekerja sebagai komitmen terhadap prinsip kebebasan berserikat. Topik yang dibahas mencakup hubungan industrial dan aspek ketenagakerjaan lainnya. | The Labor Union serves as the representative body for employees, facilitating communication and negotiating the Collective Labor Agreement (CLA) with Management. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk consistently strives to foster a constructive and harmonious relationship with the Labor Union. All employees at Solusi Bangun Indonesia have the right to join and participate in the Labor Union, reflecting the Company's commitment to the principle of freedom of association. Discussions with the Labor Union cover a range of topics, including progress and challenges related to industrial relations and other employment matters. **[GRI 2-30]**
2. **Forum Komunikasi Langsung/Tatap Muka | Direct/Face-to-Face Communication Forum**
   Forum komunikasi dua arah antara manajemen dan karyawan yang diadakan untuk membahas perkembangan dan pencapaian perusahaan secara menyeluruh. | A two-way communication forum between management and employees to discuss overall company developments and achievements.
3. **Grup WhatsApp | WhatsApp Groups**
   Platform komunikasi dinamis yang mencakup seluruh tingkatan perusahaan, mulai dari manajemen hingga staf. | Solusi Bangun Indonesia utilizes WhatsApp as a dynamic communication platform across all levels of the Company, from management to staff.

4	**Publikasi Internal Berita Kita** Publikasi bulanan yang diterbitkan secara digital, memuat informasi baik kilasan maupun mendalam mengenai aktivitas, kebijakan, inisiatif Perusahaan dan lain-lain dengan akses yang terbuka bagi seluruh karyawan. | A monthly digital publication containing both overview and in-depth information on Company activities, policies, initiatives, and more, with open access to all employees.
5	***SuccessFactors Performance Management and Goal Management* (SF PMGM) | SuccessFactors Performance Management and Goal Management (SF PMGM)** Platform standar SIG untuk mengelola kinerja karyawan dengan mencatat *Objective and Key Results* (OKR) serta realisasinya berdasarkan diskusi atasan dan bawahan yang selaras dengan target korporasi. Juga memfasilitasi *coaching* dan pencatatan pencapaian seperti inovasi & *continuous improvement*. | SIG's standard platform for managing employee performance by recording Objectives and Key Results (OKRs) and tracking achievements based on discussions between supervisors and employees, aligning them with corporate targets. It also facilitates coaching sessions and documents notable achievements, such as innovation & continuous improvement. **[GRI 404-3]**
6	**Sistem Informasi Talenta SIG (SINTA SIG) | Sistem Informasi Talenta SIG (SINTA SIG)** SINTA SIG adalah aplikasi berbasis web untuk mempermudah karyawan dalam mengelola berbagai kebutuhan administratif. Melalui aplikasi ini, karyawan dapat: | SINTA SIG is a web-based application designed to streamline administrative processes for employees. Through this system, employees can: • Mengakses dan mengelola data karyawan | Access and manage personal data • Mengajukan permintaan layanan benefit dan fasilitas | Submit requests for benefits and facilities • Mengatur waktu kerja seperti cuti, lembur, dan perubahan shift | Manage work schedules, including leave, overtime, and shift changes

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Pada tahun 2025, terdapat sebanyak 7 karyawan perempuan yang mengambil hak cuti melahirkan, dan 100% telah kembali bekerja. Jumlah pengambilan cuti melahirkan dan 100% telah kembali bekerja.

MATERNITY LEAVE [GRI 401-3]

In 2025, 7 female employees took maternity leave, and 100% returned to work. The total number of employees taking maternity leave and returning to work reached 100%.

Uraian | Description	Perempuan | *Female*		
	2025	2024	2023
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan | Total employees eligible for maternity leave	7	7	14
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan kembali | Total number of employees returning to work during the reporting period after taking maternity leave	7	7	14
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan | Total number of employees returning to work after maternity leave and remaining employed after 12 months	7	7	12
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan (%) | Rate of employees taking maternity leave who returned to work and were retained (%)	100%	100%	80%

Uraian | Description	Laki-Laki | *Male*		
	2025	2024	2023
Total karyawan laki-laki yang berhak cuti mendampingi istrinya melahirkan | Total male employees with the rights of taking paternity leave to support their wives during childbirth	33	40	43
Total karyawan laki-laki yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah mendampingi istrinya melahirkan | Total male employees who returned to work in the reporting period after supporting their wives during childbirth	33	40	43
Total karyawan laki-laki yang kembali bekerja yang kembali bekerja dan masih bekerja setelah 12 bulan | Total male employees who returned to work and were still employed after 12 months	33	40	43
Tingkat karyawan laki-laki yang mengambil cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan kembali bekerja dan dapat dipertahankan (%) | Rate of male employees who took paternity leave to support their wives during childbirth, returned to work, and were retained (%)	100%	100%	80%

TINJAUAN DAN PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN [GRI 404-3]

Sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja karyawan selama tahun pelaporan, Perusahaan melakukan penilaian atas kinerja karyawan. Perusahaan mendukung setiap karyawan untuk mencapai jenjang karier yang lebih baik. Atas dasar itu, Perusahaan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk meningkatkan kemampuannya. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap seluruh karyawan (100%), yang mencakup karyawan perempuan (100%) dan laki-laki (100%).

EMPLOYEE CAREER REVIEW AND DEVELOPMENT [GRI 404-3]

As a form of accountability for employee performance during the reporting year, the Company reviews employee performance. The Company supports each employee in achieving a higher career path. Therefore, the Company consistently encourages all employees to hone their skills. By 2025, the Company had conducted assessments on all employees (100%), including both female (100%) and male (100%) employees.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

[GRI 406-1] [OJK F.19, F.20]

Keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada kinerja dan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, Solusi Bangun Indonesia terus berupaya meningkatkan kepuasan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang adil melalui berbagai inisiatif untuk memenuhi kebutuhannya. Komitmen kami terhadap kesejahteraan karyawan tercermin melalui:

- Memastikan tidak ada kasus kerja paksa, pekerja anak, atau insiden diskriminasi selama tahun 2025, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan Konvensi International Labor Organization (ILO).
- Memberikan remunerasi yang meliputi gaji pokok dan manfaat tambahan, berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Menawarkan gaji pokok yang melampaui standar Upah Minimum Provinsi (UMP) di wilayah operasi Solusi Bangun Indonesia.
- Memastikan pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk alokasi waktu kerja, waktu libur, cuti, dan hak ketenagakerjaan lainnya, sesuai dengan ketentuan perusahaan.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kesetiaan karyawan, Solusi Bangun Indonesia memberikan penghargaan masa kerja kepada mereka yang telah bekerja selama 5, 10, 15, 20, 25, dan 30 tahun. Pada tahun 2025, sebanyak 274 karyawan menerima penghargaan ini.

EMPLOYEE WELFARE

[GRI 406-1] [OJK F.19, F.20]

The success of a company is highly dependent on employee performance and productivity. Therefore, Solusi Bangun Indonesia continuously strives to enhance employee satisfaction and create a fair and inclusive work environment through various initiatives that meet their needs. Our commitment to employee welfare is reflected in the following:

- Ensuring zero cases of forced labor, child labor, or discrimination incidents in 2024, in compliance with labor regulations and International Labor Organization (ILO) conventions.
- Providing competitive compensation packages, including base salary and additional benefits, in accordance with applicable labor laws.
- Offering a base salary above the Provincial Minimum Wage (UMP) in Solusi Bangun Indonesia's operational areas.
- Ensuring that employees' rights are fully met, including work hours, rest periods, leave entitlements, and other employment rights, as stipulated by company policies.

As a token of appreciation for employee loyalty, Solusi Bangun Indonesia grants service awards to employees who have completed 5, 10, 15, 20, 25, and 30 years of service. In 2025, a total of 274 employees received this recognition.

RASIO UPAH STANDAR TINGKAT PEMULA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DIBANDINGKAN DENGAN UPAH MINIMUM SETEMPAT [GRI 202-1]
RATIOS OF STANDARD ENTRY LEVEL WAGE BY GENDER COMPARED TO LOCAL MINIMUM WAGE [GRI 202-1]

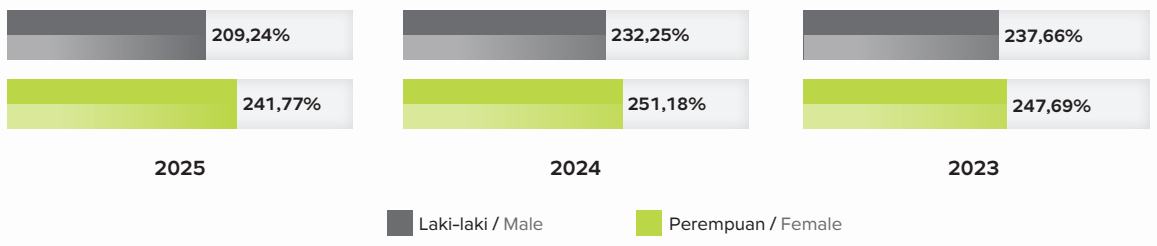

PERBANDINGAN ANTARA GAJI POKOK DAN TUNJANGAN PEREMPUAN DENGAN LAKI-LAKI [GRI 405-2]

RATIO OF BASIC SALARY AND REMUNERATION OF FEMALE TO MALE [GRI 405-2]

Kategori Karyawan | *Employee Category*	Nilai Perbandingan | *Ratio Value*
Top & Senior Manajemen (TML + SML) | Top & Senior Management (TML + SML)	1,04 : 1
Manajemen Tengah | Middle Management	0,95 : 1
Jenjang Lainnya (FML + NMU) | Other Levels (FML + NML)	1,16 : 1
Gaji Rata-Rata Secara Keseluruhan | Overall Average Salary	1,05 : 1

Solusi Bangun Indonesia menyediakan berbagai manfaat yang komprehensif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan kerja karyawan, termasuk: **[GRI 401-2]**

1. Fasilitas Kantin untuk Karyawan Pabrik atau Tunjangan Makan untuk Karyawan Non Pabrik
2. Fasilitas Olahraga dan Rekreasi
3. Tunjangan Cuti Tahunan (sesuai masa kerja)
4. Transportasi atau Jemputan di beberapa lokasi operasi
5. Fasilitas Pindah Lokasi Kerja
6. Fasilitas Kesehatan bagi Karyawan dan Keluarga
7. Iuran Dana Kesehatan Pensiun
8. Apresiasi Momen Spesial Karyawan (Pernikahan dan Kelahiran Anak)
9. Dana Pensiun
10. Bantuan Duka Cita
11. Penghargaan Masa Kerja
12. Cuti Melahirkan

Solusi Bangun Indonesia provides a comprehensive range of benefits to enhance employee well-being and job satisfaction, including: [GRI 401-2]

1. Cafeteria facilities for factory employees or a meal allowance for non-factory employees
2. Sports and recreation facilities
3. Annual leave allowance (based on years of service)
4. Transportation or shuttle service from designated pickup points
5. Relocation assistance for work assignments
6. Healthcare benefits for employees and their families
7. Healthcare and retirement fund contributions
8. Special occasion recognition (marriage and childbirth)
9. Retirement pension plan
10. Bereavement assistance
11. Service awards for long-tenured employees
12. Maternity leave

PROGRAM PERSIAPAN PENSIUN

[GRI 201-3]

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi karyawan, Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan tidak hanya selama masa kerja, tetapi juga setelah memasuki masa pensiun. Perusahaan menyelenggarakan pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Program ini mempersiapkan karyawan dalam menjalani kehidupan setelah bekerja. Pelatihan ini mencakup berbagai topik penting, antara lain: **[GRI 404-2]**

- Perencanaan Keuangan
- Kesehatan & Gaya Hidup
- Perencanaan & Konsultasi Bisnis
- Dukungan Psikologis

Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun iuran pensiun untuk karyawan tetap yang dipekerjakan setelah 1 Januari 2004 melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) AIA dan program pensiun manfaat melalui Dana Pensiun Solusi Bangun Indonesia (DPSBI) untuk karyawan tetap yang dipekerjakan setelahnya.

Pada tahun 2025, seluruh karyawan PKWT dan PKWTT (100%) di Solusi Bangun Indonesia telah tercakup dalam program pensiun. Karyawan PKWT mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan, sementara karyawan PKWTT mendapatkan tambahan manfaat melalui program pensiun manfaat pasti (*defined benefit*) dan program pensiun iuran pasti (*defined contribution*). Program BPJS didanai sebagian, sedangkan dua program lainnya didanai penuh oleh Perusahaan. Terkait kebijakan pensiun di Perusahaan, tidak terdapat perubahan kebijakan pensiun selama tahun pelaporan.

RETIREMENT PREPARATION PROGRAM

[GRI 201-3]

As a form of appreciation for employee dedication, Solusi Bangun Indonesia is committed to ensuring employee well-being not only during their careers but also after retirement. The Company holds a Pre-Retirement Training Program (MPP) to help employees transition smoothly and confidently into post-employment life. The program aims to help employees transition to a more prepared and confident life after work. This training covers a variety of important topics, including: **[GRI 404-2]**

- Financial Planning
- Health & Lifestyle Management
- Business Planning & Consultation
- Psychological Support

The Company enrolls its employees in a defined contribution pension program for permanent employees hired after January 1, 2004, through the Financial Institution Pension Fund (DPLK) AIA, and in a defined benefit pension program through the Solusi Bangun Indonesia Pension Fund (DPSBI) for those hired before that date.

In 2025, all contract (PKWT) and permanent (PKWTT) employees (100%) at Solusi Bangun Indonesia were covered by retirement benefit programs. PKWT employees were enrolled in the BPJS Employment program, while PKWTT employees received additional benefits through a defined benefit plan and a defined contribution plan. The BPJS program is partially funded, while the defined benefit and defined contribution programs are fully funded by the Company. There were no changes to the retirement plans during the reporting period.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Keberadaan SDM yang unggul, berintegritas, dan memiliki daya saing dapat membawa perusahaan meraih target pertumbuhan yang direncanakan. Atas dasar itu, Solusi Bangun Indonesia memprioritaskan strategi pengembangan karyawan yang dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. kami terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas karyawan serta memupuk budaya inovasi yang kuat. Di samping itu, melalui partisipasi dalam SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) dan kompetisi inovasi nasional, kami dapat memperkuat kolaborasi antar unit operasional, sekaligus mendorong terciptanya solusi inovatif yang berkontribusi pada ketahanan bisnis.

Pelatihan & Pengembangan [GRI 404-2]

Solusi Bangun Indonesia menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang selaras dengan strategi Perusahaan dalam membangun organisasi yang adaptif dan lincah. Sebagai bagian dari inisiatif tersebut, Solusi Bangun Indonesia menjalankan berbagai program seperti *Strive for Excellence in Health and Safety, Increase Employee Productivity*, serta *Enhance Talent Management* guna memastikan karyawan memiliki keterampilan dan kesiapan untuk menghadapi tantangan industri.

Pelatihan-pelatihan karyawan dijalankan melalui sejumlah program, antara lain:

- *Individual Development Program* (IDP)
- Sertifikasi Wajib
- Pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan
- Pengelolaan Bakat
- Pelatihan Digital melalui Proyek DiMEx

Solusi Bangun Indonesia juga mendukung minat karyawan untuk mempelajari keahlian yang relevan dengan pekerjaan maupun untuk pengembangan individu. Melalui LinkedIn Learning, karyawan dapat mengakses pelatihan kapan saja dan di mana saja, yang disampaikan oleh narasumber ahli kelas dunia.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

The existence of excellent, integrated, and competitive HC can lead a company to achieve its planned growth targets. On that basis, Solusi Bangun Indonesia prioritizes employee development strategies carried out through various training and development programs. We always strive to continuously enhance employee capabilities while fostering a strong culture of innovation. Additionally, participation in the SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) and national innovation competitions strengthens collaboration across operational units and encourages the creation of innovative solutions that contribute to business resilience.

Training & Development [GRI 404-2]

Solusi Bangun Indonesia holds a wide range of training and development programs aligned with the Company's strategy to build an adaptive and agile organization. This effort is carried out to enhance employees' technical expertise and leadership skills. As part of this initiative, Solusi Bangun Indonesia implements programs such as Strive for Excellence in Health and Safety, Increase Employee Productivity, and Enhance Talent Management, ensuring employees are equipped with the necessary skills to navigate industry challenges.

These training programs are delivered through various initiatives, such as:

- Individual Development Program (IDP)
- Mandatory Certification
- Corporate Training Programs
- Talent Management Programs
- Digital Training via the DiMEx Project

Solusi Bangun Indonesia also supports employees in acquiring job-relevant skills and personal development opportunities. Through LinkedIn Learning, employees have on-demand access to training courses led by world-class experts, allowing them to learn anytime and anywhere.

Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas pelatihan dengan menyediakan mekanisme umpan balik melalui *SuccessFactors Learning Management System* (SF LMS) atau secara langsung kepada tim pelatihan. SF LMS digunakan untuk mengelola dan menjalankan program pelatihan secara daring. Sistem ini juga dapat mencatat dan memantau hasil evaluasi pelatihan serta perkembangan karyawan secara sistematis.

The Company further enhances the quality of training as well, by providing feedback mechanisms through the SuccessFactors Learning Management System (SF LMS) or direct input to the training team. SF LMS is utilized to manage and run online training programs. The system can also systematically record and monitor training evaluation results

RATA-RATA JAM PELATIHAN PER TAHUN PER KARYAWAN
AVERAGE TRAINING HOURS PER YEAR PER EMPLOYEE
[GRI 404-1]

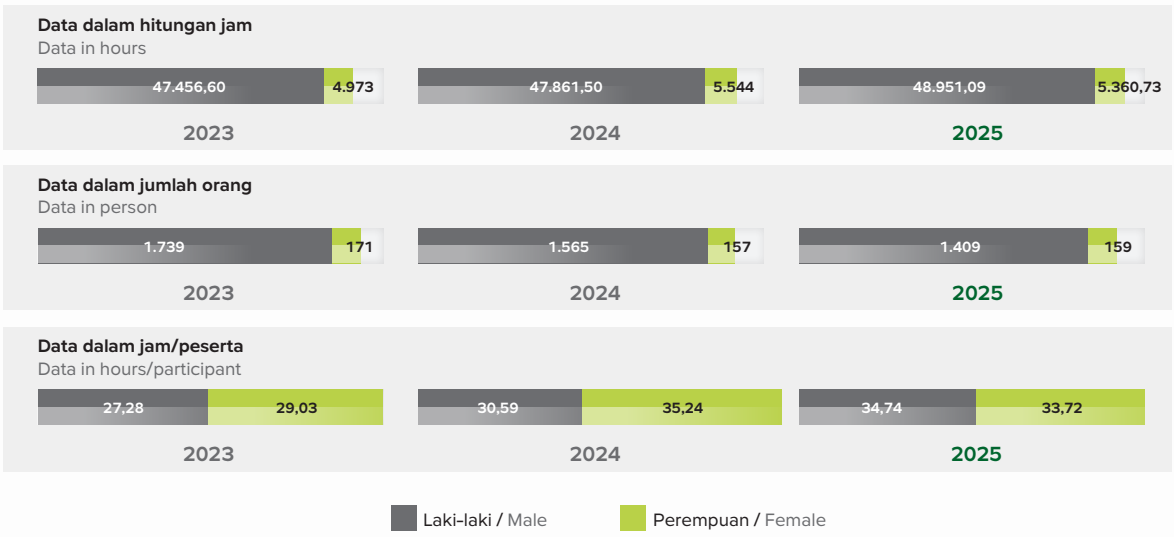

JUARA INOVASI

Untuk dapat menghadapi tantangan masa depan dan tetap relevan di tengah persaingan, Solusi Bangun Indonesia mengembangkan inovasi, yang diperkuat melalui pengembangan pengetahuan dan program program inovatif. Kami percaya inovasi penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang dapat menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar, guna menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan.

Sebagai upaya mendorong karyawan di berbagai unit operasional mengembangkan ide-ide kreatif, Solusi Bangun Indonesia sejak 2008 secara konsisten menyelenggarakan kompetisi inovasi tahunan. Pada tahun 2025, kompetisi ini mengusung tema "Sustainable Innovation for Competitive Growth".

INNOVATION CHAMPIONS

To be able to face future challenges and remain relevant amidst competition, Solusi Bangun Indonesia develops innovation, reinforced through knowledge development and innovative programs. We believe that innovation plays a crucial role in enhancing the Company's performance, which can generate positive impacts on the surrounding communities, to create sustainable added value.

As an effort to encourage employees across operational units to develop creative ideas, Solusi Bangun Indonesia has consistently organized an annual innovation competition since 2008. In 2025, the competition adopted the theme of "Sustainable Innovation for Competitive Growth."

Untuk meningkatkan kualitas kompetisi, kami mengadakan program *Coaching Clinic* dan *Innovation Camp* (I-Camp), untuk membantu karyawan dalam mengembangkan keterampilan penulisan dan dokumentasi inovasi. Dari program tersebut, pada tahun 2025 kami menerima 594 ide inovasi, dengan 126 ide atau 21% di antaranya telah berhasil diimplementasikan dengan baik sesuai kriteria kompetisi yang disyaratkan dan dipantau oleh panitia kompetisi.

To enhance the quality of the competition, we introduced coaching clinics and the Innovation Camp (I-Camp), equipping employees with technical writing and innovation documentation skills. From this program, 594 innovation ideas were submitted to us in 2025, with 126 ideas or 21% of them having been successfully implemented according to the required competition criteria and monitored by the competition committee.

STATISTIK JUARA INOVASI
INNOVATION CHAMPIONS STATISTICS

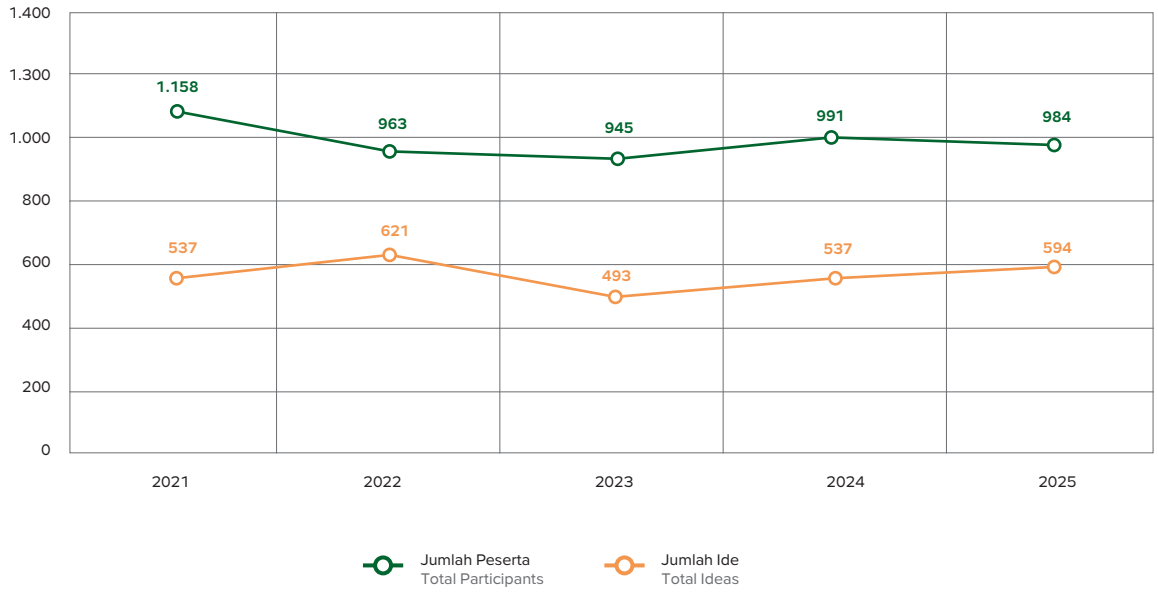

Kontribusi Inovasi terhadap Kinerja Solusi Bangun Indonesia 2025:

1. Total keuntungan finansial mencapai Rp190 miliar.
2. Total estimasi reduksi CO_2 mencapai 124,005 ton/tahun.
3. *Innovation Infrastructure Database: SharePoint Based Portal* (*Database & Dashboard*).
4. *Innovation Clinic: I-Camp (monthly basis)* dan I-Cafe (*monthly basis*).
5. Satu ide ikut serta dalam Kompetisi SIG Group Innovation Awards (SIGGIA).
6. Keikutsertaan dalam kompetisi eksternal Solusi Bangun Indonesia:

Innovation Contribution to Solusi Bangun Indonesia's Performance in 2025:

1. Total financial benefits reached Rp190 billion.
2. Estimated CO_2 reduction of 124,005 tons per year.
3. Innovation Infrastructure Database: SharePoint-Based Portal (Database & Dashboard).
4. Innovation Clinics: I-Camp (monthly) and I-Cafe (monthly).
5. One idea was to participate in the SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) Competition.:
6. Participation in Solusi Bangun Indonesia's external innovation competitions:

a. Nasional: Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 7 ide dan meraih 2 Platinum dan 5 Gold.

b. Internasional: 2 penghargaan 4 Stars dalam kategori The Awards for Contributing to Excellence (ACE) Teams dari Asia Pacific Quality Organization International Conference 2025 di Beijing. Selain itu, salah satu tim juga meraih penghargaan khusus kategori Best Impact on Innovation.

a. National: 7 ideas submitted to the National Quality and Productivity Convention (NQPC), earning 2 Platinum and 5 Gold.

b. International: 2 4-Star awards in the Awards for Contributing to Excellence (ACE) Teams category from the Asia Pacific Quality Organization International Conference 2025 in Beijing. Additionally, one team also won a special award in the Best Impact on Innovation category.

KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA

Keberagaman menjadi kekuatan Perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis. Perbedaan latar belakang, kompetensi, usia, jenis kelamin, dan perspektif karyawan memperkaya ide-ide baru serta menciptakan solusi yang lebih inovasi terhadap berbagai tantangan bisnis. Keberagaman karyawan juga dapat meningkatkan kolaborasi, memperkuat budaya saling menghargai, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Memahami pentingnya keberagaman karyawan bagi Perusahaan, Solusi Bangun Indonesia berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan. Perusahaan mendukung pengembangan karyawan dan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara dalam membangun karier, tanpa memandang jenis kelamin.

Perusahaan menerapkan kebijakan yang mendukung fleksibilitas kerja, pelatihan pengembangan karier, serta promosi kesetaraan jenis kelamin di lingkungan kerja. Salah satu inisiatif utama dalam mendukung pemberdayaan perempuan adalah pembentukan dan dukungan terhadap komunitas Srikandi SIG. Komunitas ini secara aktif menyelenggarakan program pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajerial, antara lain manajemen perubahan, pengelolaan kerja, dan perencanaan kerja. Program-program ini dikembangkan melalui kolaborasi dengan fungsi Human Capital sehingga dapat selaras dengan kebutuhan dan tantangan industri yang dihadapi.

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES

Diversity is the Company's strength in facing business dynamics. Differences in employee background, competency, age, gender, and perspective enrich new ideas and create more innovative solutions to various business challenges. Employee diversity can also improve collaboration, strengthen a culture of mutual respect, and create a productive work environment.

Understanding how important employee diversity is to the Company, Solusi Bangun Indonesia is committed to creating an inclusive and sustainable work environment. The Company supports employee development and ensures that every individual has an equal opportunity in building his or her career, regardless of gender.

The Company applies flexible work policies, career development training, and gender equality promotion in the workplace. One of the key initiatives for women's empowerment is the establishment and support of the Srikandi SIG community. This community actively organizes leadership and managerial skills training programs, covering topics such as change management, work management, and work planning. These programs are developed in collaboration with Human Capital to align with industry challenges and business needs.

Di samping itu, Srikandi SIG juga melaksanakan program *mentoring* yang melibatkan pimpinan perempuan di Solusi Bangun Indonesia maupun di tingkat induk usaha.

Additionally, Srikandi SIG runs mentorship programs involving female leaders within Solusi Bangun Indonesia and the parent company.

Selain mendukung perempuan, Solusi Bangun Indonesia juga terus mengembangkan kebijakan dan program yang inklusif bagi penyandang disabilitas, termasuk dalam aspek rekrutmen, aksesibilitas tempat kerja, serta peluang pengembangan karier. Perusahaan melibatkan pekerja non-karyawan, seperti tenaga alih daya dan magang/relawan, yang berperan dalam mendukung kegiatan operasional tanpa terikat kontrak kerja tetap.

Beyond gender inclusivity, Solusi Bangun Indonesia continuously develops inclusive policies and programs for individuals with disabilities. These initiatives include accessible recruitment processes, workplace accessibility improvements, and career development opportunities. The Company involves non-employee workers, such as outsourced workers and interns/volunteers, who play a role in supporting operational activities without being bound by permanent contracts.

Pada tahun 2025, terdapat 642 tenaga alih daya yang berkontribusi terhadap kelancaran operasi Perusahaan. Dari jumlah tersebut, Direktorat Operasi tercatat yang paling banyak melibatkan tenaga alih daya. **[GRI 2-8]**

In 2025, 642 outsourced workers contributed to the Company's operations. From this total, the largest number of outsourced workers is in the Operation Directorate. **[GRI 2-8]**

Tabel Tenaga Kerja Solusi Bangun Indonesia yang Bukan Karyawan
[GRI 2-8]

Solusi Bangun Indonesia Workforce Who Are Not Employees
[GRI 2-8]

Uraian | *Description*	2025	2024	2023
Tenaga alih daya | Outsourced workers	642	431	-
Tenaga magang/relawan | Interns/volunteers	88	61	35
Jumlah | Total	**730**	**492**	**35**

Tabel Keberagaman Karyawan [GRI 2-7, GRI 2-8]

Employee Diversity [GRI 2-7, GRI 2-8]

Uraian | *Description*	2025	2024	2023
Jumlah Seluruh Karyawan | Total Number of Employees	**1.750**	**1.893**	**2.118**
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Total Number of Employees by Gender	**2025**	**2024**	**2023**
Laki-laki | Male	1.558	1.694	1.895
Perempuan | Female	192	199	223
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja | Total Number of Employees by Employment Status	**2025**	**2024**	**2023**
Tetap | Permanent	1.714	1.845	1.935
Kontrak | Contract	36	48	183
Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah | Total Number of Employees by Region	**2025**	**2024**	**2023**
Lhoknga	109	117	164
Narogong	240	276	347
Cilacap	193	215	246
Tuban	208	218	259
Lainnya (batching plant, terminal, warehouse, dan kantor pusat) | Others (batching plant, terminal, warehouse, and head office)	1.000	1.067	1.102

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Total Number of Employees by Education Level	2025	2024	2023
Doktor | Doctor	2	2	2
Pascasarjana | Master	108	111	93
Sarjana | Bachelor	826	850	895
Diploma | Associate	286	388	437
SMA | Senior High School	481	478	621
SD/SMP | Elementary School/Junior High School	47	64	70
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen | Total Number of Employees by Management Level	**2025**	**2024**	**2023**
Executive Management	-	–	–
Top Management	14	16	15
Senior Management	40	42	45
Middle Management	434	427	448
First Management	1.146	1.215	1.334
Non-Management	116	193	291
Jumlah Karyawan Berdasarkan Umur | Total Number of Employees by Age	**2025**	**2024**	**2023**
<30 tahun | <30 years old	56	67	198
30–50 tahun | 30–50 years old	1.135	1.219	1.320
>50 tahun | >50 years old	559	607	600

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 202-2, 405-1]

[GRI 202-2, 405-1]

Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender	2025	2024	2023
Laki-laki | Male	100%	100%	100%
Perempuan | Female	0%	0%	0%
Berdasarkan Kewarganegaraan | By Nationality	**2025**	**2024**	**2023**
WNI | Indonesian Nationals	75%	75%	85,71%
WNA | Foreign Nationals	25%	25%	14,29%
Berdasarkan Usia | By Age	**2025**	**2024**	**2023**
Usia >50 tahun | >50 years old	100%	100%	85,71%
Usia <50 tahun | <30 years old	0%	0%	14,29%

Catatan:
Perusahaan dipimpin oleh individu dengan kewarganegaraan yang beragam, namun proporsi terbesar anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia (WNI) sebagai perwakilan masyarakat lokal, yang dalam konteks ini merujuk pada Indonesia sebagai lokasi utama operasi perusahaan.

Note:
The Company is led by individuals of diverse nationalities. However, the largest proportion of the Board of Directors are Indonesian nationals, representing the local community, which in this context refers to Indonesia as the Company's primary location of operations.

Keberagaman Karyawan [GRI 405-1] Employee Diversity [GRI 405-1]

Uraian | *Description*	<30 tahun | *<30 years*			30–50 tahun | *30–50 years*			>50 tahun | *50 years*			TOTAL		
	Laki-laki | *Male*	Perempuan | *Female*	Jumlah | *Total*	Laki-laki | *Male*	Perempuan | *Female*	Jumlah | *Total*	Laki-laki | *Male*	Perempuan | *Female*	Jumlah | *Total*	Laki-laki | *Male*	Perempuan | *Female*	Jumlah | *Total*
2025												
Manajemen Menengah & Atas | Middle Management & Above												
Orang | Person	3	2	5	285	58	343	133	7	140	421	67	488
%	60,00%	40,00%	100,00%	83,09%	16,91%	100,00%	95,00%	5,00%	100%	86,27%	13,73%	100%
Manajemen Operator & Junior | Operator & Junior Management												
Orang | Person	43	8	51	693	99	792	401	18	419	1.137	125	1.262
%	84,31%	15,69%	100,00%	87,50%	12,50%	100,00%	95,70%	4,30%	100%	90,10%	9,90%	100,00%
2024												
Manajemen Menengah & Atas | Middle Management & Above												
Orang | Person	6	2	8	286	57	343	125	9	134	417	68	485
%	75,00%	25,00%	100,00%	83,38%	16,62%	100,00%	93,28%	6,72%	100,00%	85,98%	14,02%	100,00%
Manajemen Operator & Junior | Operator & Junior Management												
Orang | Person	47	12	59	774	102	876	456	17	473	1.277	131	1.408
%	79,66%	20,34%	100,00%	88,36%	11,64%	100,00%	96,41%	3,59%	100,00%	90,70%	9,30%	100,00%
2023												
Manajemen Menengah & Atas | Middle Management & Above												
Orang | Person	6	5	11	302	53	355	124	10	134	432	68	500
%	54,55%	45,45%	100,00%	85,07%	14,93%	100,00%	92,54%	7,46%	100,00%	86,40%	13,60%	103,09%
Manajemen Operator & Junior | Operator & Junior Management												
Orang | Person	152	35	187	863	102	965	448	18	466	1.463	155	1.618
%	81,28%	18,72%	100,00%	89,43%	10,57%	100,00%	96,14%	3,81%	100,00%	90,42%	9,58%	100,00%

MENJUNJUNG PRINSIP HAK ASASI MANUSIA

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dalam operasi. Hal ini tercermin melalui komitmen Perusahaan yang berupaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, saling menghargai, saling melindungi harkat, martabat, dan hak asasi manusia, mengedepankan sikap saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, perundungan dan pelecehan serta berbagai bentuk kekerasan lainnya, baik mental maupun fisik bagi seluruh karyawan dan pihak-pihak terkait. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai (*Respectful Workplace Policy*) Perusahaan yang diterbitkan tanggal 15 November 2023. Kebijakan ini sejalan dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE 3/MBU/04/2022 serta Kebijakan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tanggal 30 Desember 2022.

UPHOLDING HUMAN RIGHTS PRINCIPLES

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk upholds human rights in its operations, reflected in the Company's commitment to creating a safe, respectful work environment that protects human dignity and rights, prioritizes mutual respect, and is free from discrimination, exclusion, or restrictions, bullying, harassment, and other forms of violence, both mental and physical, for all employees and related parties. This commitment is realized through the implementation of the Company's Respectful Workplace Policy, issued on November 15, 2023, which aligns with Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number SE 3/MBU/04/2022 and the PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Policy dated December 30, 2022.

Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai mengatur mengenai larangan diskriminasi, kekerasan, pelecehan, dampak atas pelanggaran, mekanisme pelaporan dan penanganan, serta hingga sanksi terhadap perbuatan tersebut. Kebijakan ini dijadikan pedoman bagi seluruh Insan Perusahaan untuk menjunjung tinggi sikap prinsip hak asasi manusia, saling menghormati, menghargai keberagaman, serta membangun lingkungan kerja yang inklusif dan profesional. Melalui kebijakan ini, setiap individu diharapkan mampu berperilaku etis, menjaga komunikasi yang santun, serta menghindari segala bentuk diskriminasi, pelecehan, maupun tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.

The Respectful Workplace Policy regulates the prohibition of discrimination, violence, and harassment, the impact of violations, reporting and handling mechanisms, and sanctions for such actions. This policy serves as a guideline for all Company personnel to uphold the principles of human rights, mutual respect, and respect for diversity, as well as foster an inclusive and professional work environment. Through this policy, every individual is expected to behave ethically, maintain polite communication, and avoid all forms of discrimination, harassment, or actions inconsistent with the Company's values.

Upaya Perusahaan dalam menerapkan kebijakan Berperilaku Saling Menghargai membawa hasil positif yang tercermin dengan tidak terdapatnya pelanggaran hak asasi manusia, termasuk juga tidak terdapat kejadian pelecehan seksual, dan pelanggaran diskriminasi di lingkungan Perusahaan. **[GRI 406-1]**

The Company's efforts to implement the Mutually Respectful Behavior policy have yielded positive results, as reflected in the absence of human rights violations, including no incidents of sexual harassment or discriminatory violations within the Company. **[GRI 406-1]**

MASYARAKAT SEKITAR

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.16, F.24]

Solusi Bangun Indonesia menjalankan pemenuhan terhadap Peraturan OJK Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Untuk memastikan program ini berjalan tepat sasaran, serta selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan, Perusahaan mengalokasikan sumber daya dan biaya.

Pada praktiknya, Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk menjalankan program sosial yang berorientasi pada dampak nyata, dengan fokus pada kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif yang terarah, relevan, dan berbasis kebutuhan lokal. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi komunitas sekitar, tetapi juga mendukung stabilitas operasional Perusahaan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Sebagai bentuk implementasi yang terarah, program CSR yang dijalankan Solusi Bangun Indonesia mengacu pada ISO 26000:2010, yang memberikan panduan dalam memastikan seluruh kegiatan sosial dijalankan dengan integritas dan prinsip keberlanjutan.

SURROUNDING COMMUNITIES

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.16, F.24]

Solusi Bangun Indonesia is fulfilling the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, one of which is realized through the implementation of social responsibility programs. To ensure that this program is on target and in line with stakeholder expectations, the Company allocates resources and costs.

In its implementation, Solusi Bangun Indonesia is committed to implementing impact-driven social programs, focusing on community well-being through targeted, relevant, and locally driven initiatives. This approach not only benefits local communities but also enhances the Company's operational stability and long-term business sustainability. To ensure structured and ethical implementation, Solusi Bangun Indonesia's CSR programs adhere to ISO 26000:2010, which guides the maintenance of integrity and sustainability principles in all social initiatives.

Untuk mendukung optimalisasi program CSR, Solusi Bangun Indonesia telah melakukan identifikasi dan pemetaan sosial yang inklusif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, serta Forum Konsultasi Masyarakat. Upaya ini bertujuan untuk menyesuaikan inisiatif dengan kebutuhan riil komunitas, sehingga dapat tepat sasaran.

To support the CSR program optimization, Solusi Bangun Indonesia implements an inclusive social mapping process involving various stakeholders and Community Consultation Forums. This effort aims to align initiatives with actual community needs, ensuring that they are right on target.

Perusahaan terus berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Perusahaan tidak hanya menjalankan program CSR yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berwawasan lingkungan. Perusahaan menyadari sejumlah lokasi operasional *batching plant* (BP) berdekatan dengan area pemukiman umum, seiring dengan keterbatasan lahan dan luas tapak pabrik. Oleh karena itu, seluruh wilayah operasional Perusahaan telah dirancang agar sesuai dengan regulasi, serta tidak berdekatan dengan masyarakat adat atau kawasan sensitif lingkungan. Potensi dampak seperti kebisingan, polusi udara, dan perubahan terhadap sumber daya air selalu dimitigasi secara berkala melalui pengukuran dan pemantauan lingkungan minimal setiap enam bulan sekali untuk memastikan tidak ada nilai yang melebihi ambang batas dan menjaga keberterimaan operasional di masyarakat sekitar. Sepanjang tahun 2025, Solusi Bangun Indonesia menerima 1 (satu) keluhan dari masyarakat terkait lingkungan hidup yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik.

The Company continues to strive to maintain harmonious relations with the communities. The Company not only conducts CSR programs oriented towards community welfare, but also with an environmental perspective. The Company realizes that several batching plant (BP) operational sites are located near residential areas due to limited land availability and relatively small site areas. Therefore, all operations are designed in compliance with applicable regulations and are not located near indigenous communities or environmentally sensitive areas. Potential impacts such as noise, air pollution, or changes in water resources are proactively mitigated through regular environmental monitoring and measurement, conducted at least every six months, to ensure compliance with threshold limits and maintain community acceptance of Solusi Bangun Indonesia's operations. Throughout 2025, Solusi Bangun Indonesia received 1 (one) complaint from the communities regarding the environment, which was followed up on and resolved properly.

PETA JALAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

Perusahaan telah menyusun Peta Jalan CSR sebagai upaya memastikan setiap inisiatif CSR selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis Perusahaan, serta mendukung target keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia 2030. Peta Jalan CSR ini dijadikan sebagai panduan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga pengelolaan program CSR dapat berjalan secara lebih sistematis dan terarah sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Penyusunan Peta Jalan CSR mengacu pada Permen BUMN No. 05/MBU/04/2021, yang menjadi pedoman strategis dalam memastikan program CSR terarah, relevan, dan berdampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Melalui pendekatan ini, Solusi Bangun Indonesia dapat menjalankan program yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, sekaligus mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan dan pemangku kepentingan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ROADMAP

The Company has developed a CSR Roadmap as an effort to ensure that every CSR initiative aligns with the Company's vision, mission, and strategic objectives, while also supporting Solusi Bangun Indonesia's 2030 sustainability targets. This CSR Roadmap serves as a framework for planning, implementing, and evaluating CSR programs, enabling Solusi Bangun Indonesia to manage initiatives systematically and strategically in accordance with sustainability principles.

This roadmap was developed based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 05/MBU/04/2021, which serves as a strategic guideline to ensure that CSR programs remain focused, relevant, and impactful for both communities and the environment. Through this approach, Solusi Bangun Indonesia ensures that its initiatives are consistent with sustainability principles, contributing to the Company's long-term goals and benefiting its stakeholders.

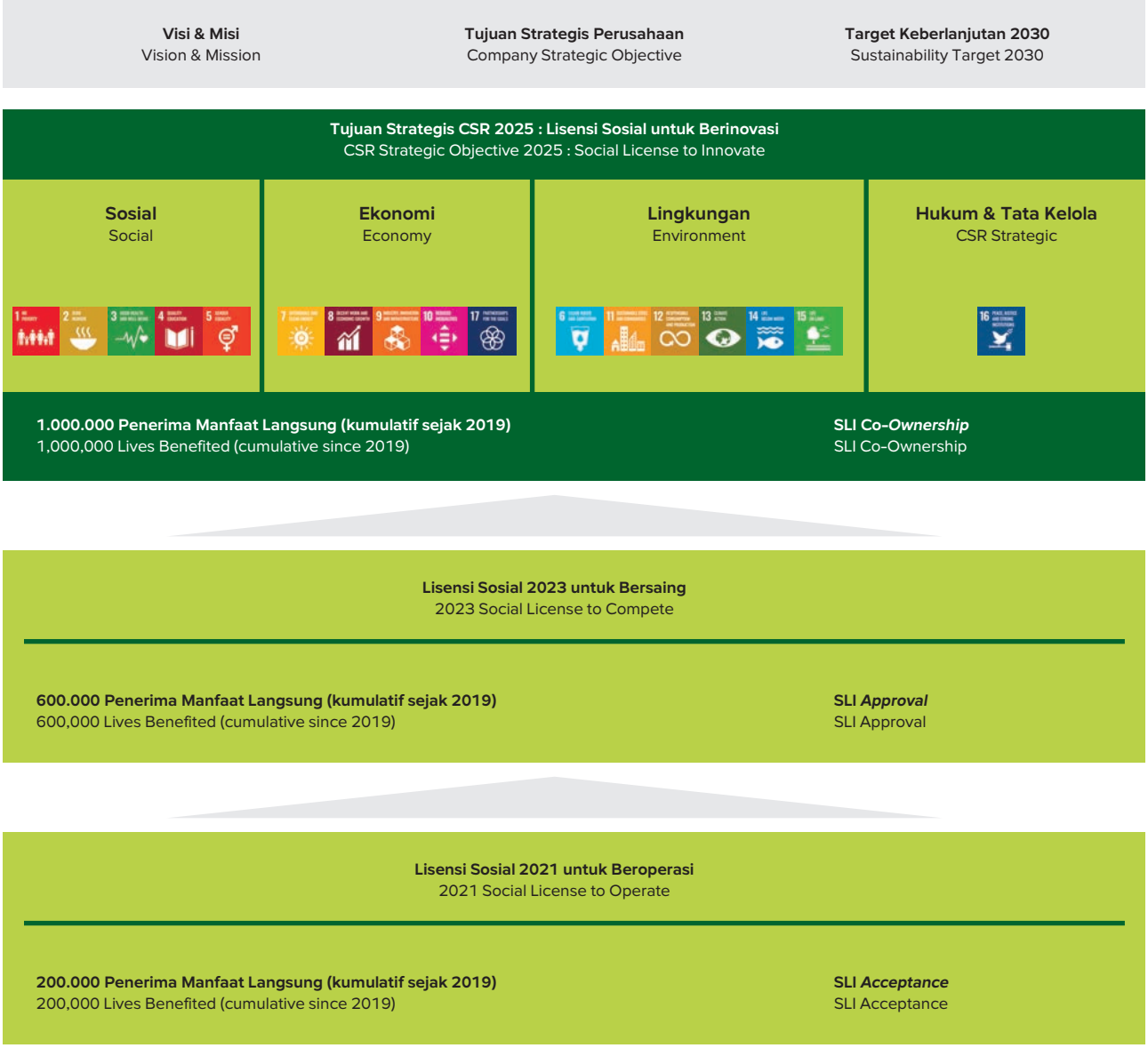

PENDEKATAN KAMI TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang bertujuan untuk menciptakan nilai bersama dan memberdayakan komunitas. Pelaksanaan program ini lebih dari sekadar tanggung jawab Perusahaan karena program CSR ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan sosial-ekonomi masyarakat sekaligus memastikan keberlanjutan operasional Perusahaan.

OUR APPROACH TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company carries out CSR programs as part of its sustainability strategy, aimed at creating shared value and empowering communities. More than just a corporate obligation, the CSR programs are designed to support the socio-economic growth of surrounding communities while ensuring the sustainability of the Company's business operations.

Setiap program CSR selaras dengan Target Keberlanjutan Solusi Bangun Indonesia 2030, Peta Jalan CSR, dan 15 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memberikan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Every CSR program is aligned with Solusi Bangun Indonesia's 2030 Sustainability Targets, the CSR Roadmap, and the 15 United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). This approach ensures that each initiative delivers tangible and lasting positive impacts on society and the environment.

.

1. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) | *Principles of Good Corporate Governance (GCG)*

Solusi Bangun Indonesia menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan CSR untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Sistem tata kelola berbasis digital melalui CSR *Integrated Management System* (CIMS) meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program CSR yang lebih sistematis. Pendekatan ini tidak hanya mendukung strategi keberlanjutan perusahaan tetapi juga selaras dengan Rencana Aksi Nasional Target Pembangunan Berkelanjutan (RAN TPB). | Solusi Bangun Indonesia implements Good Corporate Governance (GCG) principles in managing CSR to ensure transparency and accountability. Our digital governance system, the CSR Integrated Management System (CIMS), enables systematic planning, execution, and evaluation of CSR programs. This approach not only supports the Company's sustainability strategy but also aligns with the National Action Plan for Sustainable Development Goals (RAN TPB).

2. *Creating Shared Value*: Menciptakan Nilai Bersama | *Creating Shared Value: Generating Mutual Benefits* [GRI 413-1]

Dalam menjalankan program CSR, Solusi Bangun Indonesia menerapkan *Creating Shared Value* (CSV) sebagai pendekatan utama. CSV menekankan bahwa manfaat tidak hanya diperoleh Perusahaan tetapi juga oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan ini lebih strategis dibandingkan pendekatan CSR konvensional, yaitu: | Solusi Bangun Indonesia adopts Creating Shared Value (CSV) as the primary approach in its CSR programs. CSV emphasizes that benefits are not only gained by the company but also by society and other stakeholders. This approach is more strategic than conventional CSR methods, such as:

- *Charity*: Memberikan bantuan tanpa pendampingan. | Charity: Providing aid without ongoing support.
- *Philanthropy*: Memberikan bantuan dengan pendampingan terbatas. | Philanthropy: Offering assistance with limited guidance.
- *Capacity Building*: Meningkatkan kapasitas masyarakat. | Capacity Building: Enhancing community capabilities.
- *Empowerment*: Memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. | Empowerment: Enabling sustainable self sufficiency.

3. Organisasi Berbasis Komunitas: Membangun Kemandirian Masyarakat | *Community-Based Organizations: Fostering Community Independence*

Solusi Bangun Indonesia mengakui pentingnya *Community-Based Organization* (CBO) sebagai mitra strategis dalam pelaksanaan program CSR. Melalui pendekatan partisipatif, Solusi Bangun Indonesia memastikan bahwa setiap inisiatif disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat, memungkinkan pengembangan program yang mendukung kemajuan sosial sekaligus memperkuat kapasitas lokal dalam pengelolaan sumber daya. | Solusi Bangun Indonesia recognizes the importance of Community-Based Organizations (CBOs) as strategic partners in implementing CSR programs. Through a participatory approach, we ensure that every initiative is tailored to the needs and priorities of the community, enabling programs that drive social progress while strengthening local resource management capacity.

Pendekatan ini memastikan bahwa manfaat program tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga dapat dipertahankan dan dikembangkan secara mandiri oleh komunitas. Melalui kerja sama ini, Solusi Bangun Indonesia tidak hanya mendukung pencapaian luaran program yang lebih efektif, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan. | This approach guarantees that program benefits are not only short-term but can be sustained and further developed independently by the community. Through these collaborations, Solusi Bangun Indonesia not only enhances program effectiveness but also generates lasting positive impacts on communities surrounding our operational areas.

4. Pencapaian dan Target CSR 2025

Solusi Bangun Indonesia terus meningkatkan efektivitas program CSR dengan menerapkan pengukuran berbasis Social Return on Investment (SROI) untuk menilai kontribusi sosial dan lingkungan secara kuantitatif. Seluruh program CSR yang diajukan untuk PROPER Emas telah menjalani penilaian SROI dengan skor lebih dari 1, menandakan bahwa manfaat yang dihasilkan melebihi investasi yang dikeluarkan. Berikut program CSR Perusahaan yang telah menjalani penilaian SROI, yaitu: | Solusi Bangun Indonesia continues to enhance the effectiveness of its CSR programs by implementing Social Return on Investment (SROI) measurement to quantitatively assess social and environmental contributions. All CSR programs submitted for the Gold PROPER certification have undergone SROI evaluations, scoring above 1, indicating that the benefits generated exceed the investments made. The following are the Company's CSR programs that have undergone SROI assessment:

1. Program Sampah Kelapa untuk Desa Sejahtera (SAKELADERA) di Lhoknga, penilaian SROI sebesar 2,5 | The Coconut Waste for Prosperous Villages (SAKELADERA) Program in Lhoknga, with an SROI of 2.5
2. Program SAFFE D'Joyo Lestari, di plant Tuban, penilaian SROI sebesar 1,89 | The SAFFE D'Joyo Lestari Program at the Tuban plant, with an SROI of 1.89
3. Program Bioskop Hijau Demangkarta di Cilacap, penilaian SROI sebesar 2,01 | The Demangkarta Green Cinema Program in Cilacap, with an SROI of 2.01

Selain itu, Solusi Bangun Indonesia menargetkan pencapaian Social License Index (SLI) pada tahun 2025, sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dalam membangun hubungan yang lebih erat dengan komunitas sekitar. Terdapat 3 (tiga) pabrik yang berhasil meraih kategori level Approval dan 1 (satu) pabrik berada di level Acceptance. Hal ini menandakan bahwa Solusi Bangun Indonesia sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat dan lingkungan. | Additionally, Solusi Bangun Indonesia targets achieving a Social License Index (SLI) by 2025 as part of its sustainability strategy to strengthen community relations. There are 3 (three) plants that have succeeded in achieving the Approval level category and 1 (one) plant is at the Acceptance level. These achievements reinforce Solusi Bangun Indonesia's position as a company that not only prioritizes business sustainability but also actively contributes to societal and environmental well-being.

> **Sebagai hasil dari komitmen ini, Solusi Bangun Indonesia berhasil meraih 3 PROPER Hijau bagi Pabrik Lhoknga, Cilacap, dan Tuban.**
>
> As a result of this commitment, Solusi Bangun Indonesia successfully achieved 3 Green PROPERs for Lhoknga, Cilacap, and Tuban Plant.

PROGRAM CSR [OJK F.25]

Sejalan dengan itu, realisasi anggaran CSR Solusi Bangun Indonesia sebesar Rp11,8 miliar pada tahun 2025. Pencapaian ini tercermin dalam berbagai inisiatif sosial yang dijalankan Perusahaan.

PILAR SOSIAL

DUKUNGAN BIMBINGAN BELAJAR DAN BEASISWA

Bimbingan Belajar (bimbel) dijalankan sejak tahun 2019 dengan tujuan mengembangkan karakter dan memperbesar akses peluang siswa, terutama siswa kelas XII untuk persiapan melanjutkan ke program Beasiswa EVE dan studi ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Program bimbel ini ditujukan bagi siswa/i dari keluarga pra sejahtera sebagai upaya peningkatan Indeks Pendidikan Masyarakat. Rata-rata peserta Bimbel sebanyak 55 pelajar dari 9 (sembilan) desa di Kecamatan Klapanunggal dan 1 (satu) Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri.

CSR PROGRAMS [OJK F.25]

Accordingly, Solusi Bangun Indonesia's CSR budget realization in 2024 was approximately Rp11.8 billion. This achievement is reflected in the Company's various social initiatives.

SOCIAL PILLAR

SUPPORT FOR TUTORING AND SCHOLARSHIPS

The tutoring program has been running since 2019 to develop character and expand student opportunities, particularly for twelfth graders, as they prepare to continue their education through the EVE Scholarship program and attend state universities. This tutoring program is aimed at students from underprivileged families as an effort to improve the Community Education Index. The average tutoring program enrolls 55 students from 9 (nine) villages in Klapanunggal District and 1 (one) village in Tlajung Udik Village, Gunung Putri District.

Sementara Program Beasiswa Genius Local (GENILO) bertujuan untuk membangun generasi masa depan yang inovatif dan adaptif. Pada program ini Perusahaan memberikan nilai beasiswa sebesar Rp6.000.000 per semester selama 4 (empat) tahun. Program ini sudah dijalankan sejak 2021 dan sudah 15 anak mengenyam pendidikan di 7 (tujuh) perguruan tinggi negeri. Berdasarkan hasil monitoring, rata rata IPK dari siswa penerima beasiswa mencapai 3,57 /4,00.

Meanwhile, the Genius Local (GENILO) Scholarship Program aims to develop an innovative and adaptive future generation. Under this program, the company provides a scholarship of Rp6,000,000 per semester for four years. This program has been running since 2021, and 15 students have enrolled at seven state universities. Based on monitoring results, the average GPA of scholarship recipients is 3.57/4.00.

Sedangkan Beasiswa Solusi Bangun Indonesia Peduli Pendidikan (BISA PISAN) bertujuan mendukung pemerintah dalam mensukseskan wajib belajar 12 tahun dan mengurangi kemungkinan siswa yang putus sekolah. Setiap tahun program ini menjangkau 500 siswa dari 10 desa di 2 (dua) kecamatan dengan kriteria penerima adalah masyarakat pra-sejahtera, prestasi, yatim/piatu, difabel. Program ini akan terus ditingkatkan guna memberikan dampak positif serta mendorong perubahan sosial yang lebih besar.

Meanwhile, the Solusi Bangun Indonesia Peduli Pendidikan (BISA PISAN) Scholarship aims to support the government in implementing 12 years of compulsory education and reducing the likelihood of students dropping out of school. Each year, this program reaches 500 students from 10 villages in two sub-districts, with recipients categorized as underprivileged, high-achieving orphans, and people with disabilities. This program will continue to be expanded to have a positive impact and encourage greater social change.

Program Bimbel, Beasiswa GENILO, dan Beasiswa BISA PISAN merupakan sebuah program kepedulian dan wujud nyata komitmen Perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui investasi jangka panjang di dunia pendidikan. Program-program ini bukan hanya tentang beasiswa, tetapi juga bagaimana cara kami dalam memberikan nilai tambah serta membentuk calon pemimpin masa depan yang berkualitas untuk mewujudkan masa depan yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pembangunan berkelanjutan Perusahaan dalam menciptakan kesempatan bagi individu untuk meraih potensi terbaik mereka.

The Tutoring Program, GENILO Scholarship, and BISA PISAN Scholarship are caring programs and a concrete manifestation of the Company's commitment to making a positive contribution to society through long-term investment in education. These programs are not just about scholarships, but also about how we provide added value and develop qualified future leaders to realize a bright future. This aligns with the Company's sustainable development goal of creating opportunities for individuals to reach their full potential.

GENILO telah menjangkau lebih dari 200 siswa, dengan puluhan di antaranya berhasil masuk PTN
GENILO has reached more than 200 students, with dozens of them successfully attending State Universities

PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI BERBASIS PERUSAHAAN (EVE) – MENCETAK SDM BERKUALITAS

Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan sejak awal dapat membentuk karyawan yang kompeten dan berintegritas, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang memadai untuk mendukung kinerja operasional secara optimal. Atas dasar itu, Solusi Bangun Indonesia melakukan pengembangan SDM secara menyeluruh.

ENTERPRISE-BASED VOCATIONAL EDUCATION (EVE) – DEVELOPING A SKILLED WORKFORCE

Early human capital development may produce competent and integrated employees who possess the necessary knowledge, skills, and work attitudes to support optimal operational performance. Based on this, Solusi Bangun Indonesia conducts comprehensive human capital development.

Program Enterprise-Based Vocational Education (EVE)

Melalui Program Pendidikan Vokasi Berbasis Perusahaan (EVE) yang dikembangkan bersama Politeknik Negeri Jakarta, Solusi Bangun Indonesia berinisiatif meningkatkan keterampilan teknis dan kesiapan kerja karyawan di bidang teknik mesin dan rekayasa industri bahan bangunan, sejalan dengan kebutuhan industri.

Solusi Bangun Indonesia menerapkan proses rekrutmen yang transparan dan memberikan kesempatan prioritas bagi lulusan EVE untuk posisi yang memerlukan Diploma III. Hingga tahun 2025, program ini telah mencetak 697 lulusan, termasuk 48 lulusan dari *batch* ke-18 yang berasal dari:

- Narogong: 18 orang
- Cilacap: 15 orang
- Tuban: 6 orang
- Lhoknga: 9 orang

Through the Enterprise-Based Vocational Education (EVE) Program, developed in collaboration with Politeknik Negeri Jakarta, Solusi Bangun Indonesia aims to enhance technical skills and job readiness in mechanical engineering and building materials industry engineering, aligning with industry needs.

Solusi Bangun Indonesia implements a transparent recruitment process and prioritizes EVE graduates for Diploma III-level positions. By 2025, the program has produced 697 graduates, including 48 graduates from the 18th batch, distributed across Solusi Bangun Indonesia's operational units:

- Narogong: 18 graduates
- Cilacap: 15 graduates
- Tuban: 6 graduates
- Lhoknga: 9 graduates

BEASISWA SEMEN ANDALAS

Program Beasiswa Semen Andalas ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di Kecamatan Lhoknga dan Kecamatan Leupung, Aceh. Program ini menyasar ratusan pelajar dan mahasiswa untuk mendukung pendidikan berkualitas dan masa depan masyarakat sekitar Perusahaan. Beasiswa yang diberikan pada program ini sejumlah 350 paket biaya pendidikan untuk tingkat perguruan tinggi, SMA sederajat, SMP sederajat, dan santri dayah salafiyah.

SEMEN ANDALAS SCHOLARSHIP

The Semen Andalas Scholarship Program aims to improve the quality of education and community empowerment, particularly in the Lhoknga and Leupung Districts of Aceh. This program targets hundreds of high school and university students to support quality education and the future of the communities surrounding the Company. The program provides 350 scholarship packages for university, high school, junior high school, and Islamic boarding school students.

SARANA DUKUNGAN BUS SEKOLAH

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi akses pendidikan yang lebih baik bagi siswa. Perusahaan memberikan dukungan biaya operasional 1 (satu) unit bus milik Pemerintah Kecamatan Leupung sebagai upaya memberikan sarana transportasi yang aman dan gratis untuk mengatasi kendala jarak serta biaya operasional sekolah. Program ini telah membantu 150 pelajar, guru dan masyarakat sekitar dalam menekan angka kecelakaan di Provinsi Aceh.

SCHOOL BUS SUPPORT FACILITY

This program aims to facilitate better access to education for students. The Company supports the operational costs of one bus owned by the Leupung District Government as an effort to provide safe and free transportation to overcome distance constraints and school operational costs. This program has helped 150 students, teachers, and the surrounding community reduce the number of accidents in Aceh Province.

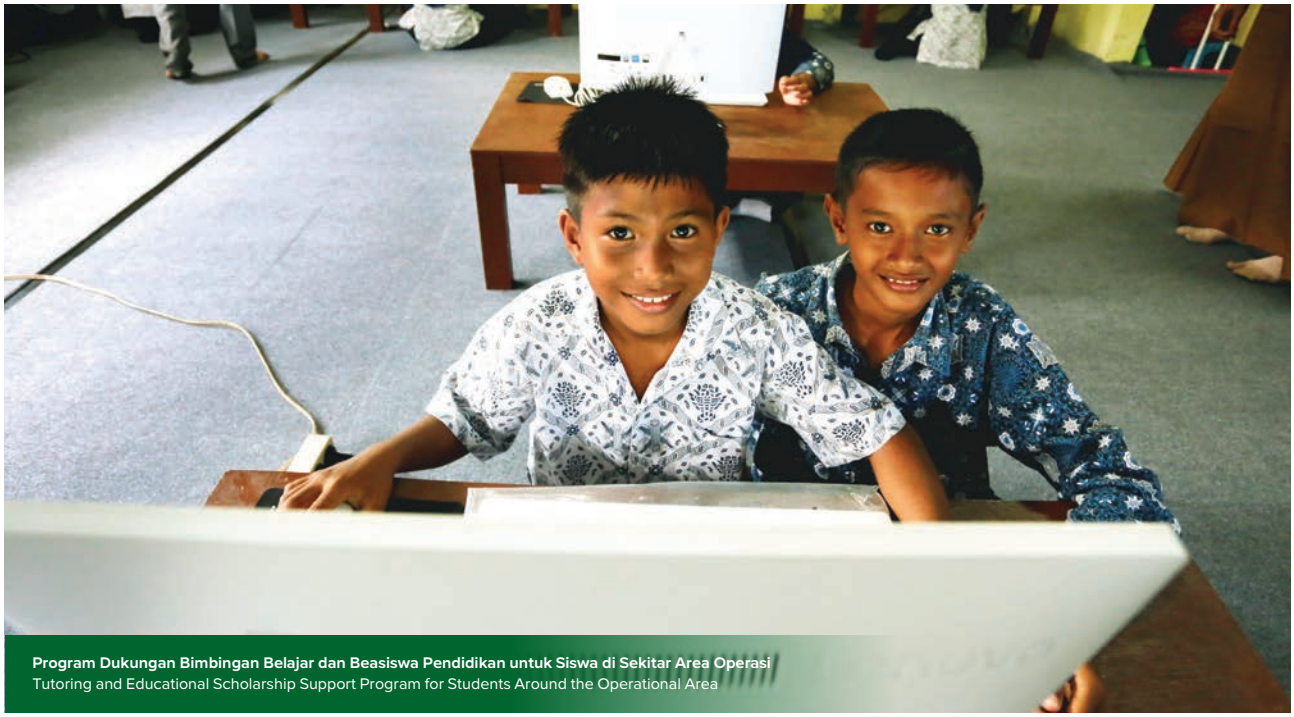

Program Dukungan Bimbingan Belajar dan Beasiswa Pendidikan untuk Siswa di Sekitar Area Operasi
Tutoring and Educational Scholarship Support Program for Students Around the Operational Area

PROGRAM GOTA DAN BEASISWA DI PABRIK TUBAN

Program Gerakan Orang Tua Asuh, di mana 208 karyawan Solusi Bangun Indonesia Pabrik Tuban secara sukarela dan dengan dana pribadi, terlibat langsung menjadi orang tua asuh bagi anak SD, SMP, SMA/sederajat dari keluarga

GOTA PROGRAM AND SCHOLARSHIPS AT TUBAN PLANT

The Foster Parent Movement Program, in which 208 employees of Solusi Bangun Indonesia's Tuban Plant volunteered and used their own funds to become foster parents for elementary, middle, and high school students

kurang mampu di 6 (enam) desa sekitar pabrik sehingga akses pendidikan dapat terus didapatkan. Adapun sebanyak 389 anak mendapatkan bantuan di periode Januari-Juni 2025 dan 339 anak di periode Juli-Desember 2025. Selain itu, Perusahaan bersama BAZNAS Tuban juga menyalurkan beasiwa, buku dan alat tulis.

from underprivileged families in six villages surrounding the factory, ensuring continued access to education. 389 children received assistance from January to June 2025, and 339 children from July to December 2025. In addition, the Company, in collaboration with Tuban National Board of Zakat, distributed scholarships, books, and stationery.

MEMBANGUN MASA DEPAN MELALUI PENDIDIKAN INKLUSIF PROGRAM GERAKAN ORANG TUA ASUH (GOTA) CILACAP

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Nomor 4 mengenai Pendidikan Bermutu, Solusi Bangun Indonesia Pabrik Cilacap berkomitmen untuk memastikan bahwa tidak ada anak di wilayah operasional kami yang terputus akses pendidikannya karena kendala ekonomi. Melalui inisiatif strategis ini, kami bermitra dengan 53 institusi pendidikan untuk menjangkau total 161 siswa/anak asuh, dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah atas - termasuk dukungan besar pada sekolah kejuruan (seperti SMK Negeri 2 Cilacap dengan 16 anak asuh). Selain itu komitmen pada Inklusivitas Pendidikan (SDGs Leave No One Behind) membuat Solusi Bangun Indonesia meyakini bahwa setiap anak memiliki hak yang sama atas pendidikan, tanpa terkecuali. Kami memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswi penyandang disabilitas melalui penyaluran bantuan ke SDLB Negeri Cilacap dan SMALB Negeri Cilacap, memastikan mereka mendapatkan dukungan yang setara untuk meraih cita-cita. Selain itu, bantuan juga menyentuh lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren dan sekolah berbasis agama.

BUILDING THE FUTURE THROUGH INCLUSIVE EDUCATION: CILACAP FOSTER PARENT MOVEMENT PROGRAM

The Cilacap Plant of Solusi Bangun Indonesia supports Sustainable Development Goal (SDG) Number 4 on Quality Education, which is dedicated to ensuring that no child in the area where it operates is deprived of access to education due to economic constraints. Through this strategic initiative, we partnered up with 53 educational institutions to reach 161 students/foster children, from elementary to high school levels, including significant support for vocational schools (such as SMK Negeri 2 Cilacap with 16 foster children). Furthermore, Solusi Bangun Indonesia's commitment to Educational Inclusivity (SDGs Leave No One Behind) ensures that every child has an equal right to education, without exception. We pay special attention to students with disabilities by providing aid to SDLB Negeri Cilacap and SMALB Negeri Cilacap, allowing them to receive equal support to achieve their dreams. Furthermore, assistance also reaches Islamic boarding schools and religious schools.

OPTIMALISASI KESEHATAN MASYARAKAT: DUKUNGAN PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN, CEK KESEHATAN, DAN PELATIHAN KADER

Untuk mengoptimalkan pelakanan kesehatan masyarakat, Perusahaan berkolaborasi dengan Puskesmas Klapanunggal dan Puskesmas Bojong membantu meningkatkan kesehatan masyarakat dalam bentuk Pencegahan Stunting dan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) di 5 (lima) desa di Kecamatan Klapanunggal. Program ini memberiakn dukungan pemberian makanan tambahan untuk 54 Posyandu balita dan 2 (dua) Posbindu Lansia.

OPTIMIZING PUBLIC HEALTH: SUPPORT FOR SUPPLEMENTARY FEEDING, HEALTH CHECKS, AND CADRE TRAINING

To optimize public health services, the Company collaborates with the Klapanunggal Community Health Center and the Bojong Community Health Center to improve public health by preventing stunting and Chronic Energy Deficiency (CED) for pregnant women in 5 (five) villages in the Klapanunggal District. This program provides support for supplementary feeding for 54 integrated health posts for toddlers and two integrated development posts for the elderly.

Tingkat kehadiran balita di Posyandu rata-rata sebesar 56% per bulan dari target 4.059 anak, dengan prosentase kenaikan berat badan balita sebesar 59% per bulan per kehadiran (Desember 2025). Sementara untuk pemeriksaan kesehatan diikuti oleh 865 lansia, seperti gula darah, tensi darah, asam urat. Hasil pengukuran gula darah rata-rata 57,1 % normal.

The average attendance rate for toddlers at integrated health posts was 56% per month, out of a target of 4,059 children, with a 59% increase in toddler weight gain per month per attendance (December 2025). Meanwhile, 865 elderly people participated in health checks, including blood sugar, blood pressure, and uric acid. The average blood sugar measurement was 57.1% normal.

GERAKAN MASYARAKAT BERPERILAKU SEHAT & SAMPAH BERSIH (GEMA BERSERI)

Gerakan Masyarakat Berperilaku Sehat dan Sampah Bersih (GEMA BESERI) berkolaborasi dengan Puskesmas Lhoknga dalam penyediaan akses bagi 6 (enam) keluarga yang belum memiliki jamban di Kecamatan Lhoknga sebagai upaya pencegahan stunting. Program ini mendukung upaya integrasi layanan primer (ILP) di Puskesmas Leupung melalui pelatihan kader. Program ini telah melibatkan 25 kader Posyandu di 6 (enam) Desa di Kecamatan Leupung.

HEALTHY BEHAVIOR AND CLEAN WASTE MOVEMENT (GEMA BERSERI)

The Healthy Behavior and Clean Waste Movement (GEMA BERSERI) collaborated with the Lhoknga Community Health Center to provide access to toilets for 6 (six) families in Lhoknga District who do not have toilets as an effort to prevent stunting. This program supports the integration of primary care services (ILP) at the Leupung Community Health Center through cadre training. The program has involved 25 integrated health post cadres in 6 (six) villages in Leupung District.

MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEHAT DAN BERDAYA SEBAGAI KOMITMEN KEBERLANJUTAN DI WILAYAH CILACAP

Dalam mendukung pencapaian SDGs, khususnya dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan yang baik (SDG 3) serta akses air bersih dan sanitasi (SDG 6), pada periode ini fokus utama diarahkan pada beberapa program :

- Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan, berupa dukungan pelayanan kesehatan yang menyasar 920 penerima manfaat langsung dan 2.930 penerima manfaat tidak langsung. Kegiatan ini bekerja sama dengan 6 (enam) Puskesmas di 5 Kecamatan yang meliputi: penyediaan tenaga kesehatan, obat-obatan, dan fasilitas pengobatan umum, pemberian layanan diagnostik seperti foto rontgen dan pemeriksaan TBC gratis, penyediaan alat kesehatan dan Integrasi Layanan Primer (ILP) serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk menunjang perbaikan gizi warga.
- Intervensi Strategis Pengentasan Stunting (Bantuan Genting Stunting dan Penyaluran PMT Balita) dilakukan sebagai upaya menyelamatkan generasi penerus dari ancaman gizi buruk. Sebanyak 4 (empat) Puskesmas di 4 Kecamatan mampu jangkauan 940 balita/penerima manfaat langsung dan memberikan dampak positif tidak langsung kepada 3.760 anggota keluarga di sekitarnya.

CREATING A HEALTHY AND EMPOWERED COMMUNITY AS A COMMITMENT TO SUSTAINABILITY IN THE CILACAP REGION

To support SDG achievements, namely in the areas of good health and well-being (SDG 3) and access to clean water and sanitation (SDG 6), the main focus during this period is directed at several programs:

- Improving Access and Quality of Health Services, in the form of health service support targeting 920 direct beneficiaries and 2,930 indirect beneficiaries, which is carried out in collaboration with six community health centers in five sub-districts. This includes: Provision of health workers, medicines, and general medical facilities; Provision of diagnostic services such as free X-rays and TB screenings; Provision of Medical Equipment and Integration of Primary Care Services; and Provision of Supplementary Food to support community nutrition improvement.
- Strategic Interventions for Stunting Alleviation (Emergency Stunting Assistance and Distribution of Provision of Supplementary Food for Toddlers) are implemented as an effort to protect the next generation from malnutrition. 4 (four) community health centers in 4 subdistricts reached 940 toddlers/direct beneficiaries and had an indirect positive impact on 3,760 surrounding family members.

- Program Jambanisasi untuk Sanitasi Layak, diluncurkan sebagai program pendukung pengentasan berbagai masalah penyakit menular dan stunting. Adapun sebanyak 9 Paket Jambanisasi telah dibangun dan diserahterimakan di empat titik strategis, yaitu Kelurahan Sidanegara, Tambakreja, Sidakaya, dan Desa Kesugihan. Fasilitas dasar ini kini telah dinikmati langsung oleh 36 jiwa, sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan bagi 147 warga di sekitarnya.

PROGRAM LAINNYA [GRI 203-1]

- Dukungan pembangunan 2 (dua) unit Rumah Tahan Gempa.
- Pembentukan 1 (satu) Desa Tangguh Bencana (Destana), melengkapi 5 (lima) Destana di Kecamatan Klapanunggal yang sudah ada sebelumnya melalui pelatihan bersama kepada pelajar dan warga.
- Bantuan sarana prasarana infrastruktur bagi 9 Desa dan 1 Dusun berupa semen dan material bangunan lainnya.
- Pengobatan gratis dan pemeriksaan kesehatan bagi balita dan Pelatihan kesehatan kepada 110 kader desa di ring 1 (satu) Pabrik Tuban berupa kreasi menu olahan pangan lokal untuk menurunkan angka stunting.
- Pelatihan kompetensi industri berupa pembuatan roti dan kue untuk 18 orang dari perwakilan UMKM binaan ring 1 di BLKI Kabupaten Tuban selama 2 (dua) minggu.

PILAR EKONOMI [GRI 203-1, 203-2]

Guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi, Solusi Bangun Indonesia menyelenggarakan berbagai program sebagai berikut:

BIOSKOP HIJAU DEMANGKARTA

Program Bioskop Hijau Demangkarta atau Depok Mangrove Karang Talun merupakan program kolaborasi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dengan warga Dusun Depok, Kelurahan Karangtalun, Cilacap Utara. Program ini mencakup aspek lingkungan dan ekonomi. Pada aspek lingkungan kami melakukan restorasi ekologi bekerja sama dengan masyarakat lokal. Pembahasan ini telah disampaikan pada bab Kinerja Lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Sementara pada aspek ekonomi, program ini menyasar pada ekonomi kreatif. Kami menggunakan instrumen rekayasa sosial untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat yang lebih mencintai lingkungan pesisir mereka.

- The Latrinization for Proper Sanitation program was launched as a support program to eradicate various infectious diseases and stunting. 9 Latrines were built and handed over at four strategic locations: Sidanegara, Tambakreja, Sidakaya, and Kesugihan Villages. These basic facilities are now directly used by 36 people, while also improving the environmental health of 147 surrounding residents.

OTHER PROGRAMS [GRI 203-1]

- Support for the construction of two earthquake-resistant houses.
- Establishment of one Disaster Resilient Village (Destana), complementing the five existing Destanas in Klapanunggal District through joint training for students and residents.
- Infrastructure assistance for nine villages and one hamlet in the form of cement and other building materials.
- Free medical treatment and health checks for toddlers and health training for 110 village cadres in the first ring of the Tuban Plant, including creating local food menus to reduce stunting rates.
- Industrial competency training in the form of making bread and cakes for 18 people from representatives of MSMEs, fostered by Ring 1 at the Tuban Regency Industrial Job Training Center for 2 (two) weeks.

ECONOMIC PILLAR [GRI 203-1, 203-2]

To support the community welfare improvement in its operational areas, Solusi Bangun Indonesia organizes various programs, including:

DEMANGKARTA GREEN CINEMA

The Demangkarta Green Cinema or Depok Mangrove Karang Talun program is a collaborative program between PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and the residents of Depok Hamlet, Karangtalun Subdistrict, North Cilacap. This program encompasses environmental and economic aspects. For the environmental aspect, we conduct ecological restoration in collaboration with the local community. This discussion is presented in the Environmental Performance chapter of this Sustainability Report. For the economic aspect, this program targets the creative economy. We use social engineering tools to encourage behavioral changes in communities that are more respectful of their coastal environment.

Program ini telah membuahkan hasil yang melampaui sekadar perbaikan fisik kawasan. Perubahan itu menyentuh ekonomi, tatanan sosial, dan pola pikir masyarakat, yang dibuktikan melalui:

- Kesejahteraan Ekonomi: Diversifikasi usaha menciptakan potensi omzet hingga Rp478 juta/tahun, yang secara langsung mendongkrak pendapatan rata-rata anggota KUB sebesar 75%.
- Inklusivitas Sosial: Skala gerakan membesar dari hanya 12 orang perintis menjadi 65 orang dalam satu KUB yang kohesif. Gerakan ini didominasi oleh perempuan dan pemuda (lebih dari 60%), membuktikan bahwa konservasi memberi ruang setara bagi semua. Distribusi manfaat ekonomi juga dipastikan adil bagi 100% anggota aktif.
- Pergeseran Psikologis: Ini adalah pencapaian kami yang paling membanggakan. Keberhasilan program ini secara drastis mengubah mentalitas masyarakat dari pesimisme menjadi optimisme berorientasi jangka panjang. Metrik internal kami mencatat lonjakan Indeks Harapan Masa Depan sebesar 60%.

This program has yielded results that go beyond simply improving the physical environment. These changes impact the economy, social fabric, and community mindset, as evidenced by:

- Economic Well-being: Business diversification creates potential annual revenue of up to Rp478 million/year, directly increasing the average income of Joint Business Group members by 75%.
- Social Inclusivity: The movement has grown from just 12 pioneers to 65 people in a cohesive Joint Business Group. The movement is dominated by women and youth (over 60%), proving that conservation provides equal opportunities for all. The distribution of economic benefits is also ensured equitably for 100% of active members.
- Psychological Shift: This is our proudest achievement. The success of this program has drastically shifted the community's mentality from pessimism to long-term optimism. Our internal metrics recorded a 60% jump in the Future Hope Index.

Bioskop Hijau Demangkarta adalah bukti bahwa ketika kerentanan ekologis dan kemiskinan ekonomi didekati dengan kolaborasi yang setara dan tata kelola yang transparan, alam bisa kembali pulih dan masyarakat bisa mandiri. Solusi Bangun Indonesia berkomitmen untuk terus menjadikan model Demangkarta sebagai tonggak Inovasi Sosial yang bisa direplikasi demi pesisir Indonesia yang lebih tangguh.

The Demangkarta Green Cinema is proof that nature can recover and communities can become self-sufficient when ecological vulnerability and economic poverty are approached with equal collaboration and transparent governance. Solusi Bangun Indonesia is committed to continuing to make the Demangkarta model a milestone in Social Innovation that can be replicated for a more resilient Indonesian coastline.

SAFEE – TPST D'JOYO LESTARI

Sebagai upaya dalam menciptakan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan sekaligus memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat, Solusi Bangun Indonesia Pabrik Tuban bersama BUMDes dan Universitas Brawijaya menginisiasi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Sawir, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban. Walaupun skala pengelolaanya masih terbilang kecil (3 – 5 ton per hari), TPST D'Joyo Lestari menjadi langkah nyata untuk mewujudkan desa ramah lingkungan dan harapan baru bagi warga desa dalam menciptakan ekonomi sirkular. Produk turunan dari pengolahan sampah, antara lain adalah RDF sebagai bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan, penyedia pakan untuk budidaya maggot BSF, dan pakan ternak dari hasil fermentasi sampah organik.

SAFEE – D'JOYO LESTARI INTEGRATED WASTE MANAGEMENT FACILITY

As an effort to create sustainable environmental management while simultaneously providing economic value to the community, Solusi Bangun Indonesia's Tuban Plant, in collaboration with Village-Owned Enterprise and Brawijaya University, initiated an Integrated Waste Management Facility (TPST) in Sawir Village, Tambakboyo District, Tuban Regency. Although still relatively small in scale (3-5 tons per day), D'Joyo Lestari Integrated Waste Management Facility is a concrete step towards realizing an environmentally friendly village and a new hope for villagers in creating a circular economy. The resulting waste processing products include RDF as an environmentally friendly alternative fuel, feed for BSF maggot cultivation, and animal feed from fermented organic waste.

Dampak Sosial dan Ekonomi | *Social and Economic Impact*	• Pusat Edukasi Masyarakat – sejak tahun 2023 telah mengedukasi 674 orang warga. | Community Education Center – has educated 674 residents since 2023. • Tingkat partisipatif masyarakat meningkat (pemilahan sampah dan anggota bank sampah) di Desa Sawir. | Increased community participation (waste sorting and waste bank membership) in Sawir Village. • Berubahnya pola pikir masyarakat tentang pentingnya memilah sampah dan keselamatan kerja. | Changed community mindsets about the importance of waste sorting and occupational safety. • Meningkatnya kapasitas manajerial pengelolaan TPST (*benchmark*). | Increased managerial capacity in waste disposal site (TPST) management (benchmark). • Penerima manfaat langsung 9 KK (pengurus) dengan cakupan 700 Kepala Keluarga. | Direct beneficiaries include 9 families (managers) with a coverage of 700 families. • Desa Sawir semakin dikenal dengan adanya TPST yang pertama di Kabupaten Tuban. | Sawir Village becomes increasingly well-known with the presence of the first TPST in Tuban Regency.. • Pemanfaatan produk sampah organik di bidang pertanian dan peternakan, serta anorganik oleh bank sampah. | Utilization of organic waste products in agriculture and animal husbandry, as well as inorganic waste through the waste bank. • Penjualan sampah bernilai ekonomis meningkat 66,8% menjadi Rp61.878.650 dari tahun 2024. | Sales of economically valuable waste increased 66.8% to Rp61,878,650 from 2024. • Munculnya penjualan produk kerajinan dari sampah senilai Rp8.260.000. | Sales of craft products made from waste valued at Rp8,260,000. • Mengurangi pengangguran 4 (empat) orang dengan besaran upah Rp2.000.000 /orang per bulan. | Reduce unemployment by 4 (four) people with a wage of IDR 2,000,000 | person per month.

Dampak Lingkungan | *Environmental Impact*	• Penurunan emisi CO_2 dari proses pembakaran sampah sebelumnya. | Reduced CO_2 emissions due to the previous waste incineration process. • Jumlah sampah terkelola tahun 2025 mencapai 8,4 ton/pekan atau terjadi penurunan emisi sebanyak 14,28 ton CO_2/pekan (1 ton sampah yang dibakar menghasilkan 1,7 ton CO_2). | The amount of managed waste in 2025 will reach 8.4 tons per week, representing a reduction in emissions of 14.28 tons of CO_2 per week (1 ton of waste incinerated produces 1.7 tons of CO_2). • Mengurangi beban sampah sebanyak 528 ton per hari (tahun 2024) ke TPA Kabupaten Tuban. | Reduced waste load by 528 tons per day (in 2024) to the Tuban Regency landfill. • Penurunan emisi metana dari pengurangan jumlah timbunan sampah, sebanyak 18 ton atau 0,9 ton gas metana (1 ton timbunan sampah menghasilkan 50 kg gas metana). | Reduced methane emissions from a reduction in the amount of waste accumulated by 18 tons, or 0.9 tons of methane gas (1 ton of waste generated produces 50 kg of methane gas).

PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK PUSAKA (PEREMPUAN SADAR BERKARYA)

Program Pemberdayaan Ekonomi Kelompok PUSAKA (Perempuan Sadar Berkarya) berdiri sejak tahun 2020, dengan 10 orang anggota merupakan kegiatan pengolahan tanaman atsiri bagian dari program pertanian terpadu. Program ini bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan berkelanjutan.

Para anggota PUSAKA membudidayakan serai wangi di lahan pascatambang, yang kemudian dikelola menjadi berbagai produk olahan minyak atsiri dengan merk SIJEBI sejak 2021, dan sudah berizin BPOM. Terdapat 8 (delapan) produk SIJEBI, antara lain minyak esensial, *hand sanitizer,* karbol, minyak untuk pijat, minyak angin, minyak telon, hingga sabun cuci tangan. Usaha ini mampu menghasilkan omzet mencapai Rp277.639.500. Program ini juga menjadi tempat pusat kunjungan dari institusi pemerintah dan sekolah.

ECONOMIC EMPOWERMENT OF PUSAKA (WOMEN AWARE OF WORKING) GROUP

The PUSAKA (Women Aware of Working) Group Economic Empowerment Program was established in 2020, with 10 members. It is part of an integrated agricultural program, cultivating essential oil plants. This program aims to promote community economic independence through sustainable empowerment.

PUSAKA members have been cultivating citronella on post-mining land, which they have then processed into various essential oil products under the SIJEBI brand since 2021, and have received BPOM approval. SIJEBI offers 8 (eight) products, including essential oils, hand sanitizer, carbolic acid, massage oil, wind oil, telon oil, and hand soap. This business generates a turnover of Rp277,639,500. The program also serves as a visiting center for government institutions and schools.

PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK SARTIKA BERDAYA (SAHABAT PEREMPUAN KEPALA KELUARGA BERDAYA

SARtiKA Berdaya merupakan sebuah program pemberdayaan ekonomi untuk kelompok perempuan terutama janda dengan peran sebagai kepala keluarga, khususnya yang berada di 3 (tiga) desa sekitar wilayah pabrik, yang menjadi korban atau berpotensi menjadi korban bank emok (rentenir). Tidak hanya itu, program ini juga memberikan dukungan dalam aspek psikososial dengan menghadirkan Ruang Aman bagi anggotanya untuk bisa bercerita dan saling menguatkan serta menemukan potensi dirinya di tempat yang bisa dipercaya.

Sejak tahun 2022 hingga tahun 2025, sebanyak 80 anggota yang tersebar di 3 desa binaan Kecamatan Klapanunggal menjadi anggota SARtiKA Berdaya. Para anggota yang bergabung memiliki usaha rumahan sebanyak 83% di bidang kuliner, 6% toko kelontong, 5% menjahit, 6% lainnya. Program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat yang dibuktikan dengan adanya penurunan sangkutan utang sebesar 56% sejak bergabung.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR TAMBANG:

Program ini merupakan rangkaian program lintas Departemen Community Relations, Quarry dan EQS Pabrik Narogong, yaitu MAS SOLTAN yang juga menjadi program inovasi sosial dalam PROPER. Berdasarkan studi SROI tahun 2025 yang dilakukan oleh *Social Investment* Indonesia, Solusi Bangun Indonesia mendapatkan keuntungan ekonomi tidak langsung senilai Rp1.863.806.023 dengan skor 1:1,31. Adapun rata-rata penggunaan pupuk untuk reklamasi dan tanaman di area batas tambang Rp200.000.000 juta per tahun.

Terdapat 4 (empat) program turunan dari program ini, yaitu Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Batas Tambang, Pendampingan dan Penguatan Organisasi Kelompok, dan Pengembangan Pupuk Kompos Organik Kotoran Hewan. Program ini telah melibatkan 50 orang warga dari Kelompok Tani dan Kelompok Ternak serta Koperasi Konsumen Simpan Pinjam Klapanunggal (KKSPK).

ECONOMIC EMPOWERMENT SARTIKA BERDAYA (FRIENDS OF WOMEN HEADED BY EMPOWERED FAMILIES) GROUP

SARtiKA Berdaya is an economic empowerment program for women, especially widows, who act as heads of households, particularly in three villages surrounding the factory area. They are victims or potential victims of loan sharks. Furthermore, the program provides psychosocial support by providing a safe space for members to share their stories, support each other, and discover their potential in a trusted environment.

From 2022 to 2025, 80 members spread across three assisted villages in the Klapanunggal sub-district became members of SARtiKA Berdaya. Of the members who joined, 83% owned home-based businesses in the culinary sector, 6% grocery stores, 5% sewing businesses, and 6% other businesses. This program has had a positive impact on the community, as evidenced by a 56% reduction in debt since joining.

COMMUNITY EMPOWERMENT AROUND MINES:

This program is a series of programs across the Community Relations, Quarry, and The Narogong Plant's EQS, MAS SOLTAN, which is also a social innovation program within PROPER. Based on the 2025 SROI study conducted by Social Investment Indonesia, Solusi Bangun Indonesia achieved indirect economic benefits of Rp1,863,806,023, with a score of 1:1.31. The average annual fertilizer use for reclamation and planting in the mine boundary area is Rp200,000,000.

There are 4 (four) derivative programs from this program: Community Development and Empowerment (PPM) for Mining Boundaries, Mentoring and Strengthening of Group Organizations, and Development of Organic Animal Manure Compost. This program has involved 50 residents from Farmer and Livestock Groups, as well as the Klapanunggal Consumer Savings and Loans Cooperative (KKSPK).

PENGEMBANGAN UMKM DI SEKITAR BATAS TAMBANG

Program ini membentuk jaringan sistem keamanan sosial melalui dorongan tumbuhnya kohesivitas dan rasa memiliki masyarakat sekitar terhadap aset Perusahaan. Program ini telah membantu meningkatkan penghasilan tambahan bagi masyarakat sekitar batas tambang sebesar Rp800.000 per keluarga per bulan.

Pada tahun 2025 terbentuk 1 (satu) kelompok baru beranggotakan 17 di Desa Lulut yang merupakan wilayah Ring 1 Pabrik Narogong. Dengan demikian, jumlah anggota mencapai 42 orang dari Desa Nambo dan Desa Lulut. Adapun jenis usaha yang dikembangkan pada program ini adalah kuliner dan kerajinan tangan.

KOPERASI NELAYAN LHOK KRUENG RABA

Koperasi Nelayan Lhok Krueng Raba berdiri sejak tahun 2019 dengan 5 jenis usaha, yaitu simpan pinjam, bantuan modal, penyediaan sarana produksi nelayan (BBM, alat tangkap, dan lain-lain), pemasaran dan Pengolahan Hasil Laut, serta Usaha Sosial. Koperasi ini telah memiliki lebih dari 200 orang yang berprofesi sebagai nelayan yang berada di 4 (empat) desa di Kecamatan Lhoknga. Melalui kehadiran Koperasi Nelayan Lhok Krueng Raba, hasil tangkapan nelayan menjadi meningkat karena kualitas alat tangkap yang semakin baik. Di samping itu, para anggota koperasi telah memiliki manajemen penyimpanan yang lebih baik melalui *cold storage* sehingga kualitas hasil tangkapan laut dapat terjaga dan masa simpan menjadi lebih panjang.

UMKM KELOMPOK USAHA KUE

UMKM Kelompok Usaha Kue di Lhoknga berdiri sejak tahun 2022, dengan tujuan membantu meningkatkan kesejahteraan UMKM di bidang usaha kue. Perusahaan memberikan dukungan peralatan dan bahan produksi kue kepada 4 (empat) kelompok UMKM, yaitu Matahari Mekar, Bungong Jaroe, DM Cake, dan Maju Bersama. Anggota UMKM merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT) yang berada di 3 (tiga) desa di Kecamatan Lhoknga dan Kecamatan Leupung. Hingga saat ini terdapat 20 jenis aneka kue yang dijual dengan jangkauan pasar hingga Banda Aceh. Melalui dukungan bantuan ini, para anggota UMKM mampu menambah penghasilan keluarga Rp250.000 per orang per bulan.

MSME DEVELOPMENT AROUND THE MINE BOUNDARY

This program establishes a social security network by encouraging community cohesion and a sense of belonging to the Company's assets. This program has helped increase additional income for communities around the mine boundary by Rp800,000 per family per month.

By 2025, 1 (one) new group with 17 members was established in Lulut Village, within the Narogong Plant's Ring 1 area. This brings the total membership to 42 from Nambo and Lulut Villages. The types of businesses developed under this program are culinary and handicrafts.

LHOK KRUENG RABA FISHERMEN'S COOPERATIVE

The Lhok Krueng Raba Fishermen's Cooperative was established in 2019 and offers five business types: Savings and Loans, Capital Assistance, Provision of Fishermen's Production Facilities (fuel, fishing gear, etc.), Marketing and Processing of Seafood, and Social Enterprises. This cooperative now employs more than 200 fishermen across four villages in Lhoknga District. The Lhok Krueng Raba Fishermen's Cooperative has increased fishermen's catches due to improved fishing gear quality. Furthermore, cooperative members have improved storage management through cold storage, thereby maintaining the quality of their catch and extending its shelf life.

MSME BUSINESS GROUP CAKE

The MSME Cake Business Group in Lhoknga was established in 2022 to help improve the welfare of MSMEs in the cake industry. The Company provides equipment and cake production materials to 4 (four) MSME groups: Matahari Mekar, Bungong Jaroe, DM Cake, and Maju Bersama. MSME members are housewives in 3 (three) villages in Lhoknga and Leupung Districts. Currently, they sell 20 types of cakes, reaching markets as far as Banda Aceh. Through this support, MSME members are able to increase their family income by Rp250,000 per person per month.

PENGUATAN EKONOMI DESA SEKITAR PABRIK TUBAN

Penguatan ekonomi 6 (enam) desa yang berada di sekitar Pabrik Tuban, antara lain:

- Budidaya lele bersama BAZNAS Tuban,
- Pengembangan UMKM Kelompok Perempuan berupa pembuatan tempat usaha "Beranda Tuwuh Mendhiri", pelatihan, sertifikasi PIRT, serta pelatihan *drink & beverage* untuk penjaga Beranda Tuwuh Mendhiri.
- Penguatan dan Pembinaan Kelompok Petani Organik dalam bentuk sosialisasi dan edukasi pertanian organik, pelatihan teknis, pendampingan, bantuan sarana dan prasarana kelompok serta monitoring dan evaluasi.
- Peningkatan Jalan Usaha Tani Merkawang dalam rangka memperlancar akses transportasi hasil pertanian dari desa ke kota.
- Bantuan 2 (dua) unit gazebo untuk wisata pancing di Desa Kedungrejo.

PILAR LINGKUNGAN

Pada pilar lingkungan, Solusi Bangun Indonesia melibatkan komunitas untuk kegiatan pelestarian lingkungan. Pelibatan masyarakat ini tidak hanya berkontribusi terhadap keberlanjutan ekosistem, tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sepanjang 2025, Solusi Bangun Indonesia mengadakan berbagai program sebagai berikut:

RUANG KOLABORATIF BARUWANI CIRCULAR HUB (PABRIK CILACAP)

Ruang Kolaboratif Baruwani Circular Hub di Pabrik Cilacap merupakan program yang menciptakan ruang bersama untuk meningkatkan akses kesehatan, seni budaya, dan keterampilan ekonomi berbasis sirkular bagi kelompok rentan. Ekosistem inovatif ini berfokus pada pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu ke hilir dengan melibatkan 8 Bank Sampah aktif sebagai garda terdepan pemilahan di masyarakat. Pada sektor hilir, program ini memberdayakan 3 kelompok kreatif pengolah sampah plastik dan organik, serta didukung penuh oleh 1 kelompok budaya dan edukasi. Sebagai pusat literasi lingkungan, fasilitas ini secara konsisten menjalankan rutinitas kegiatan edukasi pengelolaan sampah sebanyak empat kali dalam setahun. Melalui kolaborasi multi-pihak tersebut, Baruwani Circular Hub sukses memberikan dampak positif dengan jangkauan edukasi kepada lebih dari 1.000 orang per tahunnya.

STRENGTHENING VILLAGE ECONOMY AROUND TUBAN PLANT

Economic strengthening in 6 (six) villages surrounding the Tuban Plant includes:

- Catfish cultivation in collaboration with the Tuban National Board of Zakat (BAZNAS).
- Development of MSMEs for Women's Groups, including the creation of "Beranda Tuwuh Mendhiri" business premises, training, Home Industry Food certification, and drink and beverage training for Beranda Tuwuh Mendhiri staff.
- Strengthening and mentoring of Organic Farmer Groups, including organic farming outreach and education, technical training, mentoring, assistance with group facilities and infrastructure, and monitoring and evaluation.
- Improvement of the Merkawang Farm Road to facilitate access to agricultural product transportation from the village to the city.
- Assistance with two gazebos for fishing tourism in Kedungrejo Village.

ENVIRONMENTAL PILLAR

Under the environmental pillar, Solusi Bangun Indonesia engages communities in environmental conservation activities. This community involvement not only contributes to ecosystem sustainability but also encourages community empowerment around its operational areas. Throughout 2025, Solusi Bangun Indonesia conducted various programs, including:

BARUWANI CIRCULAR HUB (CILACAP PLANT) – A COLLABORATIVE SPACE

The Baruwani Circular Hub Collaborative Space at the Cilacap Plant is a program that establishes a shared space to improve access to health, arts, culture, and circular-based economic skills for vulnerable groups. This innovative ecosystem focuses on integrated waste management from upstream to downstream by involving 8 active Waste Banks as the precursor of sorting waste in the community. In the downstream sector, this program empowers 3 creative groups processing plastic and organic waste, and is fully supported by 1 cultural and education group. As a center for environmental literacy, this facility consistently carries out routine waste management education activities four times a year. Through this multi-party collaboration, Baruwani Circular Hub has successfully made a positive impact by educating over 1,000 people each year.

Dampak Sosial dan Ekonomi | *Social and Economic Impact*	• Meningkatkan kohesi sosial melalui ruang berbasis komunitas. | Strengthens social cohesion through a community-based space. • Peningkatan keterampilan ekonomi sirkular, mendukung kewirausahaan berbasis daur ulang. | Enhances circular economy skills, supporting recycling-based entrepreneurship. • Peluang pasar baru bagi produk *upcycled*, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. | Creates new market opportunities for upcycled products and improves community well-being.

SAKELADERA

Setelah sebelumnya Solusi Bangun Indonesia melalui Solusi Bangun Andalas, menginisiasi program SOBAT SI ABES (Solusi Bersama Jaga Ekosistem Pesisir dan Laut Bebas Sampah) sebagai upaya mengelola limbah kelapa dan sampah plastik sekaligus memberdayakan masyarakat, selanjutnya Perusahaan menginisiasi Program SAKELADERA (Sampah Kelapa Muda untuk Desa Sejahtera). Program ini merupakan wujud dari komitmen Perusahaan dalam melakukan inovasi sosial yang mengintegrasikan ekonomi sirkular, pemberdayaan masyarakat, dan solusi lingkungan berbasis potensi lokal.

SAKELADERA

Previously, Solusi Bangun Indonesia, via Solusi Bangun Andalas, launched the SOBAT SI ABES (Joint Solution to Maintain a Waste-Free Coastal and Marine Ecosystem) initiative to address the issues related to coconut and plastic waste while uplifting the community. Following this, the Company commenced the SAKELADERA (Young Coconut Waste for Prosperous Villages) Program. This program demonstrates the Company's commitment to social innovation that integrates a circular economy, community empowerment, and environmental solutions based on local potential.

Program SAKELADERA menjadi program unggulan pada Inovasi Sosial kandidat PROPER EMAS pada tahun 2025. Program ini bertujuan menumbuhkan kesadaran lingkungan, khususnya dalam mengatasi masalah lingkungan terkait sampah kelapa muda. Melalui program ini, masyarakat dapat mengolah limbah sampah kelapa muda menjadi produk bernilai jual dan menciptakan sumber pendapatan baru bagi masyarakat, sekaligus mengurangi tumpukan sampah kelapa muda.

The SAKELADERA program is a flagship program in Social Innovation, a GOLDEN PROPER candidate in 2025. This program aims to raise environmental awareness, particularly in addressing environmental issues related to young coconut waste. Through this program, communities can process young coconut waste into valuable products, creating new sources of income for themselves, while simultaneously reducing the accumulation of young coconut waste.

Program ini melibatkan lebih dari 200 warga yang sebagian besar berusia 12-24 tahun di Kemukiman Lampuuk, Lhoknga. Program ini mendapatkan skor 2,5 dari perhitungan SROI, yang artinya setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam program tersebut menghasilkan nilai manfaat sosial sebesar Rp2,5. Dengan demikian, program ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari aspek lingkungan dan ekonomi.

This program involves more than 200 residents, mostly aged 12-24, in the Lampuuk settlement of Lhoknga. This program received a score of 2.5 in the SROI calculation, meaning that every Rp1 invested in the program generates Rp2.5 in social benefits. Therefore, this program can improve the community's quality of life, both environmentally and economically.

Dampak Sosial dan Ekonomi | *Social and Economic Impact*	• Anggota kelompok memperoleh tambahan penghasilan sejumlah Rp1.000.000 per bulan. | Group members earn an additional income of Rp1,000,000 per month. • Membuka lapangan pekerjaan bagi pemuda-pemudi di sekitar lokasi program, yaitu Kemukiman Lampuuk. | Creates employment opportunities for young people around the program location, namely the Lampuuk settlement.
Dampak Lingkungan | *Environmental Impact*	• Mampu mengelola 20-24 ton sampah kelapa per bulan, mengurangi emisi CO_2 dari pembakaran sampah kelapa hingga 40% per bulan (13,9 ton CO_2/bulan). | Manages 20-24 tons of coconut waste per month, reducing CO_2 emissions from coconut waste combustion by up to 40% per month (13.9 tons of CO2/month). • Kegiatan konservasi penyu 400 ekor tukik per tahun (spesies penyu belimbing, lekang dan hijau). | Turtle conservation activities produce 400 hatchlings per year (leatherback, olive ridley, and green turtle species). • Konversi limbah kelapa menjadi *cocofiber* dan *cocopeat* untuk sektor pertanian dan industri. | Converts coconut waste into cocofiber and cocopeat for the agricultural and industrial sectors.

KOPERASI PAKU & *ECOPRINT*

Program Kelompok Usaha Mikro Peduli Bumi (Koperasi Peduli Bumi/Koperasi Hijau) di Narogong selain dirancang untuk mengatasi jeratan utang rentenir, meningkatkan keterlibatan perempuan dalam kewirausahaan, dan memperkuat kohesi sosial, kegiatan ini juga merupakan usaha keberlanjutan dari Internalisasi Nilai Kepedulian Lingkungan serta Komitmen dan Inisiasi Gerakan Peduli Lingkungan yang sudah dilakukan sebelumnya melalui program PUSAKA, SARTIKA BERDAYA, SERBU PACU serta beberapa program lainnya.

Penguatan Koperasi Hijau sebagai poros pemberdayaan masyarakat juga dilakukan melalui program pengelolaan sampah (bank sampah), penghijauan (reklamasi tambang), dan mititasi perubahan iklim. Program tersebut menciptakan solusi berkelanjutan melalui ekonomi sirkular, seperti pemberdayaan masyarakat rentan dan edukasi pemilahan sampah di area operasi yang melibatkan sejumlah bank sampah, perangkat daerah setempat, dan komunitas dampingan perusahaan yang lainnya.

Pada program ini, Perusahaan memberikan pendampingan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat dalam bentuk pelatihan, studi banding, dan bantuan tempat sampah di 2 (dua) desa yang menjadi target Program PAKU

PAKU COOPERATIVE & ECOPRINT

The Peduli Bumi Micro Business Group (Peduli Bumi Cooperative/Green Cooperative) program in Narogong is designed not only to overcome the debt trap of loan sharks, increase women's involvement in entrepreneurship, and strengthen social cohesion, but also to sustain the internalization of environmental values, commitments, and initiatives of the Environmental Care Movement, which have been implemented previously through the PUSAKA, SARTIKA BERDAYA, SERBU PACU, and several other programs.

The Green Cooperative is also strengthening its role as a hub for community empowerment through waste management programs (waste banks), reforestation (mine reclamation), and climate change mitigation. These programs create sustainable solutions through a circular economy, such as empowering vulnerable communities and educating them about waste sorting in their operational areas. This involves several waste banks, local government officials, and other community partners.

Through this program, the Company provides mentoring on community-based waste management systems through training, comparative studies, and the provision of trash bins in two villages targeted by the PAKU BUMI Program.

BUMI. Perusahaan juga memberikan dukungan lanjutan kepada 8 (delapan) bank sampah di 4 (empat) desa berupa 200 tempat sampah dan 160 unit komposter beserta 8 (delapan) paket alat pendukung lainnya. Program ini melibatkan departemen internal Perusahaan, yaitu Quarry, Nathabumi, EQS, dan *Community Relations*.

Perusahaan juga memberikan pendampingan lanjutan untuk produk *ecoprint* berupa pelatihan *area & seed paper* untuk kelompok Sahabat Difabel Kembang Kuning yang sudah mengembangkan Ecoprint kertas sejak tahun 2022.

PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

Solusi Bangun Indonesia menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, penerapan prinsip tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi landasan dalam perencanaan hingga pelaksanaan program CSR, memastikan inisiatif yang terarah, transparan, dan berkelanjutan serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. Sebagai wujud nyata dari pelaksanaan prinsip tata kelola, Solusi Bangun Indonesia menerapkan berbagai langkah strategis, di antaranya:

- Keterlibatan Pemangku Kepentingan
  Memperkuat dialog dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan guna memastikan program CSR relevan, berdampak, dan selaras dengan kebutuhan masyarakat.

- Pelatihan ISO 26000
  Mengadakan pelatihan rutin bagi tim CSR untuk meningkatkan pemahaman tentang tanggung jawab sosial berbasis ISO 26000, memastikan implementasi yang sesuai dengan praktik terbaik internasional.
- Dokumentasi PROPER
  Mengembangkan dan memperkuat dokumentasi program lingkungan PROPER guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta pencapaian standar lingkungan yang lebih tinggi.
- Implementasi KPI Berbasis Kementerian Menetapkan dan memantau Indikator Kinerja Utama (KPI) yang selaras dengan kebijakan pemerintah untuk mengukur efektivitas dan dampak program CSR secara objektif dan terukur.

The Company also provides further support to the eight waste banks in four villages, providing 200 trash bins, 160 composters, and 8 (eight) other supporting equipment packages. This program involves the Company's internal departments, namely Quarry, Nathabumi, EQS, and Community Relations.

The Company also provides further assistance for ecoprint products in the form of area training and seed paper for the Friends of the Disabled Kembang Kuning group, which has been developing ecoprint paper since 2022.

LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR

Solusi Bangun Indonesia applies the Good Corporate Governance principles to ensure operational activities are carried out in accordance with regulatory compliance. Furthermore, the application of governance principles and regulatory compliance serves as the foundation for planning and implementing CSR programs, ensuring targeted, transparent, and sustainable initiatives that provide long-term benefits to the community and the environment. As a concrete manifestation of the implementation of governance principles, Solusi Bangun Indonesia implements various strategic steps, including:

- Stakeholder Engagement
  Strengthening dialogue and collaboration with stakeholders to ensure CSR programs are relevant, impactful, and aligned with community needs.

- ISO 26000 Training
  Conducting regular training for the CSR team to enhance understanding of social responsibility standards, ensuring alignment with international best practices.

- PROPER Documentation
  Developing and strengthening PROPER environmental program documentation to improve transparency, accountability, and compliance with high environmental standards.
- Ministry-Based KPI Implementation
  Establishing and monitoring Key Performance Indicators (KPIs) aligned with government policies, ensuring objective and measurable CSR impact.

- Penyelarasan dengan Perusahaan Induk
  Memastikan bahwa seluruh inisiatif CSR terintegrasi dengan standar dan kebijakan SIG, sehingga selaras dengan strategi keberlanjutan jangka panjang.
- Penguatan Kebijakan dan Sistem CSR
  Melakukan peninjauan dan pembaruan berkala terhadap kebijakan dan sistem kerja CSR, termasuk CSR *Integrated Management System* (CIMS), guna meningkatkan efektivitas operasional serta kepatuhan terhadap regulasi dan pedoman kementerian.

- Alignment with the Parent Company
  Integrating all CSR initiatives with the standards and policies of the SIG, ensuring alignment with long-term sustainability strategies.
- CSR Policy and System Enhancement
  Conducting periodic reviews and updates of CSR policies and operational systems, including the CSR Integrated Management System (CIMS), to enhance operational effectiveness and regulatory compliance.

SOCIAL LICENSE INDEX (SLI) 2025

[GRI 413-1] [OJK F.23]

Solusi Bangun Indonesia melakukan Social License Index (SLI) untuk mengetahui sejauh mana keberadaan dan operasional Perusahaan diterima serta didukung oleh komunitas sekitar. SLI merupakan metode pengukuran tingkat kepercayaan dan penerimaan masyarakat serta pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Pada tahun 2025, dilakukan penilaian SLI di beberapa desa sekitar operasional pabrik, di mana 89,47% masyarakat menerima keberadaan Solusi Bangun Indonesia di wilayah mereka. Secara keseluruhan untuk tingkat SLI Perusahaan, 3 pabrik telah mencapai level "Approval" dan 1 pabrik berada di level "Acceptance", yang mencerminkan bahwa operasional Solusi Bangun Indonesia diterima secara positif oleh masyarakat sekitar.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Solusi Bangun Indonesia mengintegrasikan SLI dengan konsep *Creating Shared Value* (CSV). Melalui strategi ini, Perusahaan berupaya tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga menghasilkan nilai sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

SOCIAL LICENSE INDEX (SLI) 2025

[GRI 203-2, 413-1] [OJK F.23]

Solusi Bangun Indonesia conducts a Social License Index (SLI) to determine how well the Company's presence and operations are embraced and supported by surrounding communities. The SLI is a measurement framework that assesses the level of trust and acceptance from communities and stakeholders toward the Company.

In 2025, an SLI assessment was conducted in several villages surrounding the factory operations, where 89.47% of the communities accepted the presence of Solusi Bangun Indonesia in their area. Overall, for the Company's SLI level, three plants have reached the "Approval" level and one plant has reached the "Acceptance" level, reflecting the positive reception of Solusi Bangun Indonesia's operations by the surrounding communities.

As part of its sustainability strategy, Solusi Bangun Indonesia integrates SLI with the Creating Shared Value (CSV) approach, ensuring that its operations generate not only economic benefits but also sustainable social value for communities and the environment.

HASIL PENILAIAN SLI

SLI ASSESSMENT RESULTS

Wilayah | *Region*	2025	2024	2023
Lhoknga	Approval	Approval	Approval
Narogong	Approval	Approval	Approval
Cilacap	Acceptance	Approval	Approval
Tuban	Approval	Approval	Approval

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3] [GRI 2-3]

Response to Previous Year Report Feedback

Sepanjang tahun 2025 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tidak mendapat tanggapan dari pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Kendati demikian, Solusi Bangun Indonesia berupaya untuk senantiasa meningkatkan kualitas praktik keberlanjutan. Perusahaan akan terus memperkut komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, termasuk membuka ruang bagi penyampaian masukan dan kritik yang membangun agar selaras dengan harapan dari pemangku kepentingan.

Throughout 2025, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk did not receive any feedback from stakeholders following the publication of its 2024 Sustainability Report. Nevertheless, Solusi Bangun Indonesia is committed to constantly improving the quality of its sustainability practices. The Company will continue strengthening effective communication with stakeholders, including opening up opportunities for constructive input and criticism to ensure that stakeholders' expectations are met.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

☐ Pegawai Employee	☐ Regulator Regulator	☐ Lain-lain, sebutkan Other, please describe
☐ Kontraktor/ Subkontraktor/ Vendor/ Supplier Contractor/ Sub-contraktor/ Vendor/ Supplier	☐ NGO NGO	_____
☐ Konsumen Consumers	☐ Media Media	_____
☐ Investor/ Pemegang Saham/ Analis Finansial Investor/ Shareholders/ Financial Analysts	☐ Mahasiswa/ Akademisi Students/ Academics	_____

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

Parameter | *Parameter*	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan | Meeting your information needs					
Konten yang lengkap | Content completeness					
Transparan | Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti | Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu | Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan | Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian | *Section*	Apakah Anda mengakses bagian ini? | *Did you access this section?*	Apakah bagian ini bermanfaat/ memuat informasi? *Is it useful/ insightful?*
Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan | Highlights of Sustainable Performance Aspects		
Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Strategy and Governance		
Meningkatkan Kinerja Ekonomi dan Menyediakan Properti Berkualitas / Improving Economic Performance and Providing Quality Property Products		
Bertanggung Jawab pada Lingkungan | Environmentally Responsible		
Mengembangkan Potensi SDM untuk Keberlanjutan Kinerja | Developing HR Potentials for Sustainable Performance		
Memberikan Manfaat kepada Masyarakat secara Berkelanjutan | Creating Benefits for Communities in a Sustainable Manner		
Tentang Laporan Keberlanjutan | About the Sustainability Report		

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Form

APAKAH LAPORAN INI DAPAT MENJAWAB APA YANG MENJADI KEPENTINGAN ANDA DENGAN KINERJA KEBERLANJUTAN KAMI?

DOES THE REPORT ADDRESS YOUR MAIN CONCERNS ABOUT OUR SUSTAINABILITY PERFORMANCE?

Mohon jelaskan lebih rinci

Please elaborate:

BAGAIMANA KAMI DAPAT MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN INI DI MASA MENDATANG?

HOW COULD WE IMPROVE THIS REPORT IN THE FUTURE?

KAMI MENGHARGAI TANGGAPAN DAN SARAN YANG ANDA BERIKAN KEPADA KAMI. MOHON KIRIMKAN LEMBAR INI KE:

WE APPRECIATE YOUR FEEDBACK AND SUGGESTIONS. PLEASE SEND THIS SHEET TO:

Talavera Suite lantai 15 Talavera Office Park
Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430 Indonesia
Faks. | Fax. : +62 21 2986 3333
E-mail : corp.comm-sbi@sig.id
Situs | Web : www.solusibangunindonesia.com

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk for the year 2025 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Sustainability.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 29 April 2026
Jakarta, April 29, 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

FADLANSYAH LUBIS
Komisaris Utama
President Commissioner

AGNES MARCELLINA TJHIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HUSNEDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PRASETYO SUHARTO
Komisaris
Commissioner

SHINJI FUJIKAWA
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

RIZKI KRESNO EDHIE HAMBALI
Direktur Utama
President Director

ASRUDDIN
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director

EDI SUPRWONO
Direktur Operasi
Operations Director

YASUHIDE ABE
Direktur Offtake & Partnership
Offtake & Partnership Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

GRI Content Index in Accordance

GRI Content Index in Accordance

INDEKS KONTEN GRI
GRI CONTENT INDEX

Statement of use	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk telah melaporkan sesuai *(in accordance)* dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025. | PT Solusi Bangun Indonesia Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2025, to December 31, 2025.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021 | GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI | *GRI Standard*	Pengungkapan | *Disclousure*		Halaman | *Page*
	No	Judul | *Title*	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 | General Disclosure 2021	**Organisasi dan Praktek Pelaporannya | The Organization and Its Reporting Practices**		
	2-1	Detail organisasi | Organization details	42, 44
	2-2	Entitas yang disertakan dalam Laporan Keberlanjutan organisasi | Entities included in the organization's Sustainability Reporting	19
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan poin kontak | Reporting period, frequency, and contact point	17, 18, 20, 243
	2-4	Penyajian kembali informasi | Restatements of information	19, 184, 186, 189
	2-5	Asurans eksternal | External assurance	18
	Aktivitas dan Pekerja | Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya | Activities, value chain, and other business relationship	47-61
	2-7	Ketenagakerjaan | Employees	219
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan | Workers who are not employees	219
	Tata Kelola | Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola | Governance structure and composition	82
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi | Nomination and selection of the highest governance body	80, 86
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi | Chair of the highest governance body	80
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak | Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	45
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak | Delegation of responsibility for managing impact	84, 88
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan | Role of the highest governance body in sustainability reporting	24, 88

Standar GRI | *GRI Standard*	Pengungkapan | *Disclousure*		Halaman | *Page*
	No	Judul | *Title*	
	2-15	Konflik kepentingan | Conflict of Interest	95
	2-16	Komunikasi hal kritis | Communication of critical concerns	98, 102
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi | Collective knowledge of highest governance body	85
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi | Evaluation of the performance of the highest governance body	87
	2-19	Kebijakan remunerasi | Remuneration policies	85
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi | Process for determining remuneration	85
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan | Annual total compensation ratio	85
	Strategi, Kebijakan, dan Praktek | Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan | Statement on sustainability development strategy	45, 68
	2-23	Komitmen kebijakan | Policy commitment	68
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan | Embedding policy commitment	68
	2-25	Proses untuk meremediasi dampak negatif | Processes to remediate negative impacts	89
	2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan mengemukakan kekhawatiran | Mechanism for seeking advice and raising concerns	98, 102
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi | Compliance with law and regulation	17, 36
	2-28	Asosiasi keanggotaan | Membership association	64
	Pelibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan untuk pelibatan pemangku kepentingan | Approach to stakeholder engagament	21
	2-30	Perjanjian kerja bersama | Collective bargaining agreements	210
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-1	Proses penetapan topik material | Process to determine material topics	24
	3-2	Daftar topik material | List of material topics	24, 25
	3-3	Pengelolaan topik material | Management of material topics	24, 25
Pengungkapan Topik Spesifik | Topic-Specific Disclosure			
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Kinerja Ekonomi | Economic Performance**		
	3-3	Pengelolaan topik material | Management of material topics	25

Standar GRI | *GRI Standard*	Pengungkapan | *Disclousure*		Halaman | *Page*
	No	Judul | *Title*	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 | Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | Direct economic value generated and distributed	108
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim | Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	89, 117
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya | Defined benefit plan obligations and other retirement plans	214
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah | Financial assistance received from government	103
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Keberadaan Pasar | Market Presence**		
	3-3	Pengelolaan topik material | Management of material topics	25, 192
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 | GRI 201: Market Presence 2016	202-1	Rasio upah karyawan *entry-level* standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. | Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	213
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal | Proportion of senior management hired from the local community	220
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25, 192
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 | Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan | Infrastucture investments and services supported	181, 232
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan | Significant indirect economic impacts	181, 232
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Praktik Pengadaan | Procurement Practices**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 | Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal | Proportion of spending on local suppliers	112
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topic 2021	**Material**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 301: Material 2016 | Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume | Materials used by weight or volume	146
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan | Recycled input materials used	141
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya | Reclaimed products and their packaging materials	154

Standar GRI | *GRI Standard*	Pengungkapan | *Disclousure*		Halaman | *Page*
	No	Judul | *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Energi | Energy**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 302: Energi 2016 | Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi | Energy consumption within the organization	182
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi | Energy consumption outside of the organization	183
	302-3	Intensitas energi | Energy intensity	183
	302-4	Pengurangan konsumsi energi | Reduction of energy consumption	183
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa | Reduction in energy requirements of products and services	184
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Air dan Efluen | Water and Effluents**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 303: Air dan Efluen 2018 | Water and Efluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama | Interactions with water as a shared resource	164
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air | Management of water discharge-related impacts	157
	303-3	Pengambilan air | Water withdrawal	167
	303-4	Pembuangan air | Water discharge	185
	303-5	Konsumsi air | Water consumption	185
GRI 3: Topik Material 2024 | Material Topics 2024	**Keanekaragaman Hayati | Biodiversity**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 101: Keanekaragaman Hayati 2024 | Biodiversity 2024	101-1	Kebijakan untuk Menghentikan dan Mengembalikan Hilangnya Keanekaragaman Hayati | Policies to Halt and Reverse Biodiversity Loss	167
	101-2	Manajemen Dampak Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Impact Management	167, 169, 170, 171, 172, 175, 176
	101-3	Akses dan Berbagi Manfaat | Access and Benefit Sharing	167, 175, 178, 179
	101-4	Identifikasi Dampak Keanekaragaman Hayati | Identifying Biodiversity Impacts	167, 169, 170, 172
	101-5	Lokasi yang Memiliki Dampak Keanekaragaman Hayati | Locations with Biodiversity Impacts	167, 171, 172
	101-6	Pemicu Langsung Hilangnya Keanekaragaman Hayati | Direct Triggers of Biodiversity Loss	167, 169, 173, 174, 175, 181
	101-7	Perubahan Kondisi Keanekaragaman Hayati | Changes in Biodiversity Conditions	167, 169, 170, 171, 181, 186
	101-8	Layanan Ekosistem | Ecosystem Services	167, 186

Standar GRI | *GRI Standard*	Pengungkapan | *Disclousure*		Halaman | *Page*
	No	Judul | *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Emisi | Emissions**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 305: Emisi 2016 | Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung | Direct (Scope 1) GHG emissions	187
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung | Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	187
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya | Other indirect (Scope 3) GHG emissions	188
	305-4	Intensitas emisi GRK | GHG emissions intensity	187
	305-5	Pengurangan emisi GRK | Reduction of GHG emissions	187
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) | Emissions of ozone-depleting substances	187, 188
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya | Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	187, 188
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Limbah | Waste**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 306: Limbah 2020 | Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah | Waste generation and significant waste-related impacts	152, 153
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah | Management of significant wasterelated impacts	146, 152, 153, 155
	306-3	Limbah yang dihasilkan | Waste generated	188
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan | Waste diverted from disposal	188
	306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan | Waste directed to disposal	188
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier | Environmental Assessment**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 | Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan | New suppliers that were screened using environmental criteria	109
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil | Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	109
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Kepegawaian | Employment**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 401: Kepegawaian 2016 | Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan | New employee hires and employee turnover	209, 210
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu | Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	213
	401-3	Cuti melahirkan | Parental leave	211

Standar GRI | *GRI Standard*	Pengungkapan | *Disclousure*		Halaman | *Page*
	No	Judul | *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 | Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | Occupational health and safety management system	198
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden | Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	198, 199
	403-3	Layanan kesehatan kerja | Occupational health services	202, 204
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja | Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	197
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja | Worker training on occupational health and safety	201, 203
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja | Promotion of worker health	202, 204
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis | Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	204
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | Workers covered by an occupational health and safety management system	197
	403-9	Kecelakaan kerja | Work-related injuries	206
	403-10	Penyakit akibat kerja | Work-related ill health	206
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 | Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan | Average hours of training per year per employee	216
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan | Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	214, 215
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	211
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Keberagaman dan Kesetaraan | Diversity and Equal Opportunity**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 | Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan | Diversity of governance bodies and employees	220, 221
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki | Ratio of basic salary and and remuneration of female to male	213

Standar GRI | *GRI Standard*	Pengungkapan | *Disclousure*		Halaman | *Page*
	No	Judul | *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Non Diskriminasi | Non-Discrimination**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 | Non-Diskrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan | Incidents of discrimination and corrective actions taken	212, 222
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Masyarakat Lokal | Local Communities**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 | Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan | Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	98, 222, 225, 242
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal | Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	98, 222
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	**Privasi Pelanggan | Customer Privacy**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material | Management of Material Topics	25
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 | Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan | Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	128

Daftar Indeks Referensi POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of POJK 51/2017 Reference Index

No Indeks | *Index Number*	Nama Indeks | *Index Name*	Halaman | *Page*
	Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy Explanation	68
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance Overview	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi | Economic Performance Overview	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance Overview	8, 182
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial | Social Performance Overview	8
	Profil Perusahaan | Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission, and Sustainability Values	45
C.2	Alamat Perusahaan | Company Address	42, 43, 44
C.3	Skala Perusahaan | Company Scale	42, 43, 44, 48, 4, 50
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | Products, Services, and Business Activities Carried Out	47, 51-57
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi | Membership in Associations	64
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan | Significant Organizational Changes	62
	Penjelasan Direksi | Board of Directors Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi | Board of Directors Explanation	30
	Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan | Person in Charge for Implementing Sustainable Finance	84
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan | Development of Competencies Related to Sustainable Finance	85
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan | Risk Assessment of Implementing Sustainable Finance	89
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan | Relationships with Stakeholders	21
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan | Issues to Implementing Sustainable Finance	91
	Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Activities to Build a Culture of Sustainability	45
	Kinerja Ekonomi | Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	108
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan | Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That Are in Line	129

No Indeks | *Index Number*	Nama Indeks | *Index Name*	Halaman | *Page*
	Kinerja Lingkungan | Environmental Performance	
	Umum | General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs	122
	Aspek Material | Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan | Use of Environmentally Friendly Materials	141
	Aspek Energi | Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan | Amount and Intensity of Energy Used	182
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	183
	Aspek Air | Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air | Water Use	
	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	167
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Conservation Efforts	167
	Aspek Emisi | Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	187
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan | Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	139
	Aspek Limbah Dan Efluen | Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | Amount of Waste and Effluent Produced by Type	188
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Management Mechanism	188
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) | Spills That Occur (If Any)	153
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Environmental Complaints Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan | Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	222
	Kinerja Sosial | Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen | Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Products and/or Services That Are Equal to Consumers	127
	Aspek Ketenagakerjaan | Manpower Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equal Employment Opportunities	206
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | Child Labor and Forced Labor	212
F.20	Upah Minimum Regional | Regional Minimum Wage	212

No Indeks | *Index Number*	Nama Indeks | *Index Name*	Halaman | *Page*
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman | Decent and Safe Working Environment	197
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | Employee Training and Capacity Development	208
	Aspek Masyarakat | Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | Impact of Operations on the Surrounding Community	242
F.24	Pengaduan Masyarakat | Public Complaints	222
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	226
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan | Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	106, 113
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan | Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	127
F.28	Dampak Produk/Jasa | Impact of Products/Services	127
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali | Number of Products Recalled	127
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	126
	Lain-lain | Others	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada | Written Verification from Independent Parties, If Any	18
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	244
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	243
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 | List of Disclosures According to POJK 51/2017	18, 254